



SINERGI UNTUK MASA DEPAN

SYNERGY FOR THE FUTURE

SINERGI UNTUK MASA DEPAN

SYNERGY FOR THE FUTURE

Warisan kami – nilai-nilai, keunikan, kreativitas, inovasi, dan etos kerja – telah menjadi budaya sehari-hari yang mendukung kami melalui banyak masa sulit dan membantu kami bangkit. Inilah jati diri kami yang sesungguhnya dan kami bangga akan hal ini. Apa pun yang terjadi di masa depan, kami akan membawa warisan ini dalam setiap aktivitas operasional kami. Memasuki era digital, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) menghadapi beragam tantangan baru yang kian menjadi tuntutan global, yang menuntut banyak perusahaan untuk mengubah bisnis mereka. **“Sinergi Untuk Masa Depan”** menunjukkan kesiapan Perseroan dalam menjalankan bisnis kami secara digital, seraya tetap setia pada warisan SBI.

Our legacy – values, unique attributes, creativity, innovation and work ethics – has been the daily habit that supports us through many difficult times and help us raise. This is who we are at the core and we are proud of this legacy. No matter what happens in the future, we will carry this legacy with us in each of our operational activity. Entering the era of digitization, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI) is now facing new challenges that have become the new demand globally and radically change the way we do business. Thus, **“Synergy for the Future”** shows how the Company is ready to digitize our business while remaining true to our legacy.





Daftar isi

Content

1 Profil & Ikhtisar Kinerja

Profile & Highlights

- 10 **Sekilas Perseroan**
About the Company
- 11 **Logo Baru Perseroan**
New Logo of the Company
- 12 **Info Perusahaan**
Corporate Info
- 14 **Visi & Misi**
Vision & Mission
- 15 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 16 **Peta Lokasi**
Location Map
- 18 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 20 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile
- 22 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 26 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 28 **Peristiwa Penting**
Event Highlights
- 34 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certifications

2 Laporan Manajemen

Management Report

- 40 **Laporan Presiden Komisaris**
Report from the President Commissioner
- 48 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 60 **Laporan Presiden Direktur**
Report from the President Director
- 68 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

3 Diskusi & Analisis Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 84 **Tinjauan Industri & Prospek Usaha**
Industrial Review & Business Prospects
- 86 **Segmen-Segmen Usaha**
Business Segments
 - 1. **Semen dan Klinker**
Cement and Clinker
 - 2. **Beton Siap Pakai (RMX)**
Ready-Mix (RMX) Concrete
 - 3. **Agregat**
Aggregates
 - 4. **Unit Pengelolaan Limbah (UPL)**
Waste Management Unit (WMU)
- 96 **Tinjauan Operasional**
Operational Review
 - 1. **Pabrik Terintegrasi**
Integrated Plants
 - 2. **Logistik & Pengadaan**
Logistics & Procurement
 - 3. **Penjualan & Pemasaran**
Sales & Marketing
- 103 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 105 **Tinjauan Permodalan**
Capital Review
- 106 **Dividen**
Dividend
- 106 **Tinjauan Target dan Implementasi**
Target and Implementation Review
- 106 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Initial Public Offering Fund Realization
- 107 **Informasi Material**
Material Information
- 108 **Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi**
Changes of Regulation and Accounting Policy
- 109 **Penyajian Kembali Informasi**
Restatement of Information

4

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 114 **Komitmen Pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola**
Commitment to Corporate Governance Principles
- 115 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 117 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 119 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 122 **Direksi**
The Board of Directors
- 125 **Komite Audit**
Audit Committee
- 128 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 129 **Audit Internal**
Internal Audit
- 132 **Audit Eksternal**
External Audit
- 132 **Sistem Pengendalian Internal & Manajemen Risiko**
Internal Control System & Risk Management
- 134 **Kode Etik Perusahaan**
Corporate Code of Conduct
- 135 **Kasus-Kasus Hukum**
Legal Cases
- 136 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 137 **Akses Informasi**
Information Access

6

Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan

Statement of Reporting Responsibility

- 154 **Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan**
Statement of Reporting Responsibility

7

Laporan Keuangan Teraudit

Audited Financial Statement

- 158 **Laporan Keuangan Teraudit**
Audited Financial Statement

5

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 140 **Komitmen Kami**
Our Commitment
- 141 **Lingkungan Hidup**
Environment
- 143 **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 146 **Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction
- 148 **Kesejahteraan Karyawan**
Employee Welfare
- 150 **Kesehatan & Keselamatan Kerja**
Occupational Health & Safety



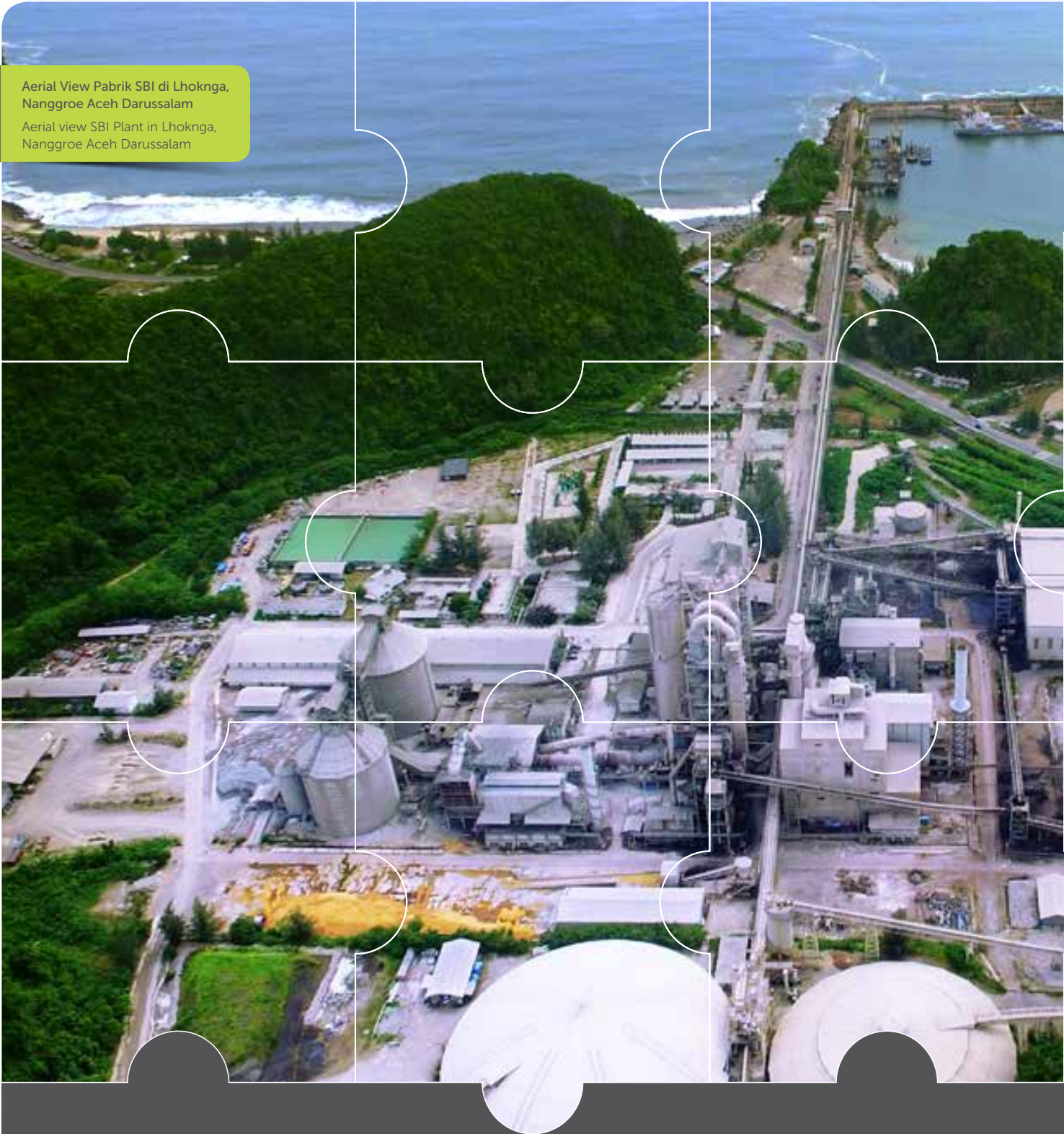
SINERGI DALAM TRANSFORMASI ORGANISASI

SYNERGY IN ORGANIZATIONAL TRANSFORMATION

Setelah bergabung dengan Semen Indonesia Group (SMIG), perjalanan Perseroan menjadi semakin menarik. Dengan segala perubahan yang terjadi dalam organisasi, kami percaya Perseroan akan memetik manfaat yang lebih besar dan memiliki kemampuan proses penunjang yang lebih baik. Perseroan pun berkomitmen untuk mewujudkan sinergi yang signifikan dengan SMIG demi menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan.

After the acquisition by Semen Indonesia Group (SMIG), the Company's journey became increasingly interesting. With all the changes that occur within the organization, we believe that the Company will reap greater benefits and have better supporting process capabilities. The Company is also committed to creating significant synergy with the SMIG to maintain business sustainability in the future.

Aerial View Pabrik SBI di Lhoknga,
Nanggroe Aceh Darussalam
Aerial view SBI Plant in Lhoknga,
Nanggroe Aceh Darussalam



10 Sekilas Perseroan
About the Company

11 Logo Baru Perseroan
New Logo of the Company

12 Info Perusahaan
Corporate Info

14 Visi & Misi
Vision & Mission

15 Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

16 Peta Lokasi
Location Map

18 Struktur Organisasi
Organization Structure

20 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

22 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

26 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

28 Peristiwa Penting
Event Highlights

34 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications



Profil & Ikhtisar Kinerja
Profile & Highlights

Sekilas Perseroan

About the Company

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” atau “Perseroan”) sebelumnya dikenal dengan nama PT Holcim Indonesia Tbk. Perseroan resmi melakukan pergantian nama perusahaan pada 11 Februari 2019 dan telah dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Aulia Taufani S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia with dengan keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019, mengenai perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Pergantian nama ini merupakan konsekuensi dari pelepasan saham Perseroan oleh LafargeHolcim, yang melepas seluruh kepemilikan sahamnya (80,64%) kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), pada 31 Januari 2019. Dua anak perusahaan Perseroan juga berganti nama: PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton, sedangkan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

Perseroan beroperasi secara komersial tahun 1975, dimana produk-produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri. Sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, SBI mengoperasikan jaringan terintegrasi pasokan bahan bangunan domestik yang mencakup distributor, pengecer, ahli bangunan, dan solusi bernilai tambah. Perseroan juga memiliki bisnis terintegrasi untuk semen, beton siap-pakai, agregat, dan pengelolaan limbah.

Perseroan berdomisili di Jakarta dan memiliki empat pabrik di Narogong (NAR) di Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) di Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) di Provinsi Jawa Timur dan Lhoknga (LHO) di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (melalui operasional dari anak perusahaannya, PT Solusi Bangun Andalas). Keberadaan Perseroan di Sumatra diperkuat dengan terminal semen di Lampung serta gudang semen baru di Palembang. Total kapasitas pabrik mencapai 14,5 juta ton semen.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI” or “the Company”) was previously known as PT Holcim Indonesia Tbk. The Company officially changed its name on February 11, 2019 and was stated in notarial deed No. 11 dated February 11, 2019 of Notary Aulia Taufani S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0008550.AH.01.02. TAHUN 2019 dated February 18, 2019, regarding the change of name of PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

The change of name was a consequence of the Company’s shares release by LafargeHolcim, who sold all of its shares (80.64%) to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), on January 31, 2019. Two of the Company’s subsidiaries were also renamed: PT Holcim Beton became PT Solusi Bangun Beton, and PT Lafarge Cement Indonesia became PT Solusi Bangun Andalas.

The Company started in 1975 by marketing its products domestically and internationally. One of the largest cement companies in Indonesia, SBI operates a domestic building material supply network that covers distributors, retailers, masons, and value-added solutions. The Company maintains integrated cement, ready-mixed concrete and aggregate businesses, as well as waste management.

The Company is headquartered in Jakarta and its four plants are located in Narogong (NAR) in West Java, Cilacap (CIL) in Central Java, Tuban (TUB) in East Java and Lhoknga (LHO) in Nanggroe Aceh Darussalam (through operation of its subsidiary, PT Solusi Bangun Andalas). The cement terminal in Lampung and the new cement warehouse in Palembang have strengthened the Company’s presence in Sumatra. The current total capacity of our plants is 14.5 million tons.

Perseroan juga memiliki dua pusat penggilingan semen di Ciwandan di Provinsi Banten dan di Kuala Indah di Provinsi Sumatra Utara (yang sementara ini dihentikan kegiatan produksi dan aktivitas pabriknya) dan Solusi Bangun Beton, anak perusahaan yang mengoperasikan beberapa tambang agregat terbesar di Indonesia; serta pusat jaringan *batching plant* untuk beton.

The Company also operates two cement grinding stations, one in Ciwandan, Banten Province and one in Kuala Indah, North Sumatra Province (which production and factory activities are temporarily suspended). Our Solusi Bangun Beton is a subsidiary which operates some of the largest aggregate quarries in Indonesia as well as a substantial network of ready-mixed concrete batching plants.

Logo Baru Perseroan

New Logo of the Company



SOLUSI BANGUN INDONESIA

Logo Solusi Bangun Indonesia (SBI) merupakan elemen utama dari identitas Perseroan. Logo tersebut melambangkan komitmen Perseroan untuk menyediakan solusi dan produk yang inovatif serta berkualitas.

Membawa nilai-nilai kearifan lokal, logo SBI terbangun dari modul hexagonal yang merepresentasikan kekokohan dan keberlanjutan yang terwakili dalam warna abu-abu dan hijau muda. Modul tersebut terbentuk dari stilasi bangunan yang menampilkan bentuk candi sekaligus daun; yang membawa semangat pembangunan dan kelestarian alam sebagai satu kesatuan.

The new logo of Solusi Bangun Indonesia (SBI) is the main element of the Company's identity. The logo symbolizes the Company's commitment to provide quality and innovative products and solutions.

Bringing the local wisdom values, the SBI logo is constructed from hexagonal modules that represent sturdiness and sustainability, represented in gray and light green colors. The module is made up of stylized building that display the shape of a temple as well as a leaf; which represents the spirit of development and natural sustainability as a whole.

Info Perusahaan

Corporate Info

Nama Perusahaan Name of The Company	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	
Kode Saham Share Code	SMCB	
Tanggal Berdiri Established	15 Juni 1971 June 15, 1971	
Lini Usaha Line of Business	Industri, perdagangan, pertambangan (untuk bahan baku dan bahan bakar pada industri semen) dan transportasi serta pengolahan limbah berbahaya. Industry, trade, mining (for raw materials and fuel in the cement industry) and transportation and hazardous waste treatment.	
Alamat & Kontak Address & Contact	<p>Kantor Pusat Head Office</p> <p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333 Email : corp.comm-sbi@semenindonesia.com Website : www.solusibangunindonesia.com</p>	
	Pabrik Plant	
	<p>Pabrik Narogong Narogong Plant</p> <p>Jl. Raya Narogong Km.7, Cileungsi, Gunung Putri Kembang Kuning – Kelapa Nunggal Bogor 16710 - Jawa Barat Tel. : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p>Pabrik Cilacap Cilacap Plant</p> <p>Jl. Ir. H. Juanda, Karangtalun Cilacap 23234 - Jawa Tengah Tel. : +62 28 254 1521 Fax. : +62 28 254 8825</p>
	<p>Pabrik Tuban Tuban Plant</p> <p>Jl. Raya Glondong Kerek, Km.3 Desa Merkawang, Kecamatan Tambakboyo Tuban 62353 - Jawa Timur Tel. : +62 35 628 93001 Fax. : +62 35 628 93114</p>	<p>Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant</p> <p>Jl. Banda Aceh Meulaboh Km.17 - Kecamatan Lhoknga Nanggroe Aceh Darussalam Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>

Alamat & Kontak
Address & Contact

Terminal | Terminal

Terminal Lhokseumawe
Lhokseumawe Terminal

Jl. Pelabuhan Utama Krueng
Geukueh, Lhokseumawe
Nanggroe Aceh Darussalam
Tel. : +62 64 557 533
Fax : +62 64 556 570

Terminal Batam
Batam Terminal

Jl. Pelabuhan Magcobar
Batu Ampar
Pulau Batam 29465
Tel. : +62 77 841 2141
Fax. : +62 77 841 2140

Terminal Belawan
Belawan Terminal

Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan
Sumatra Utara
Tel. : +62 61 694 1461
Fax : +62 61 694 1311

Terminal Lampung
Lampung Terminal

Jl Raya Soekarno Hatta Km.17
Desa Tritunggal, Kec. Katibung,
Lampung Selatan
Tel. : +62 35 628 93182
Fax. : +62 35 628 93111

Terminal Dumai
Dumai Terminal

Jl. Datuk Laksamana
Areal Pelabuhan PT Pelindo I
Cabang Dumai
Dumai 28814 - Riau
Tel. : +62 76 538 720
Fax. : +62 76 538 157

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal | Name and Address of Capital Market Supporting Institutions

Notaris
Notary

Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 17 D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190
Tel. : +62 21 528 92366 (hunting)
Fax. : +62 21 520 4780
Email : ataufani@gmail.com

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Satrio Bing Eny & Rekan
(Anggota Deloitte Touche Tohmatsu)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Tel. : +62 21 508 18000
Fax : +62 21 299 28200 / 8300
Website : www.deloitte.com

Bursa Efek
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. : +62 21 515 0515
Fax. : +62 21 515 4153
Email : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Securities Administration
Bureau

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Gambir, Jakarta 10120
Tel. : +62 21 350 8077
Website : www.datindo.com

Visi & Misi

About the Company

VISI

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi
Bahan Bangunan Terbesar di Regional

VISION

To be the Biggest Building Materials and
Solutions Provider in the Region

MISI

- Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis
- Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas
- Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan
- Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan
- Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan

MISSION

- Customer satisfaction oriented in every business initiative
- Implement best standards to secure best quality
- Focus to create environment preservation and sustainable social responsibility
- Provide best added-values for all stakeholders
- Focus on human resource as the center of company development

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Bersaing dengan Visi yang Terarah dan Bersinergi

Mampu mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita sinergis korporasi.



Compete with Clear and Synergized Vision

Able to harness all resources and capabilities to compete and achieve the corporate's synergic ambitions.

Bersemangat Tinggi untuk Terus Belajar

Mau dan terbuka untuk belajar secara terus menerus agar dapat bekerja semakin hari semakin baik dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan serta perubahan yang terjadi dalam lingkungan industri persemenan.



Have A High Spirit for Continuous Learning

Open and willing to keep on learning for performance, and able to adapt with the dynamics and changes within cement industry.

Bertindak dengan Akuntabilitas Tinggi

Mampu diandalkan dan memiliki tanggung jawab atas perkataan tindakan dan keputusan yang diambil.



Act with High Accountability

Reliable and accountable for every taken decision and promise made.

Memenuhi Harapan Pelanggan

Mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan secara fokus, responsif dan sesuai standar prosedur yang berlaku.



Meet Customer Expectation

Able to meet customers' demand and expectation on products and solutions with focus, response, and applied standard procedures.

Bekerja dengan Etika dan Integritas Tinggi

Mampu menunjukkan falsafah sikap hidup dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur serta tidak tergoyahkan oleh apapun juga.



Perform Ethically with High Integrity

Able to demonstrate the principles and act based on common morale and ethics with high integrity.

Memperkuat Kerjasama Tim

Mampu melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mewujudkan hasil kinerja terbaik dan yang memberi nilai tambah terbaik bagi perusahaan dan bagi seluruh pemangku kepentingan.



Strengthen Teamwork

Able to collaborate towards achieving the best performance and provide the best added-values for the company as well as all stakeholders.

Peta Lokasi

Location Map



Legenda

Legend

Pabrik dan Fasilitas Penggilingan
Plant or Grinding Station

- Pabrik Lhoknga
- Pabrik Narogong
- Pabrik Cilacap
- Pabrik Tuban

Gudang Distribusi
Distribution Hub

- Jakarta
- Yogyakarta
- Solo
- Semarang
- Surabaya

Silo dan Terminal Distribusi
Silo and Distribution Centre

- Belawan
- Dumai
- Perawang
- Batam
- Pontianak
- Lampung
- Surabaya
- Celukan Bawang

Unit Pengelolaan Limbah (UPL)

- Bogor
- Cilacap

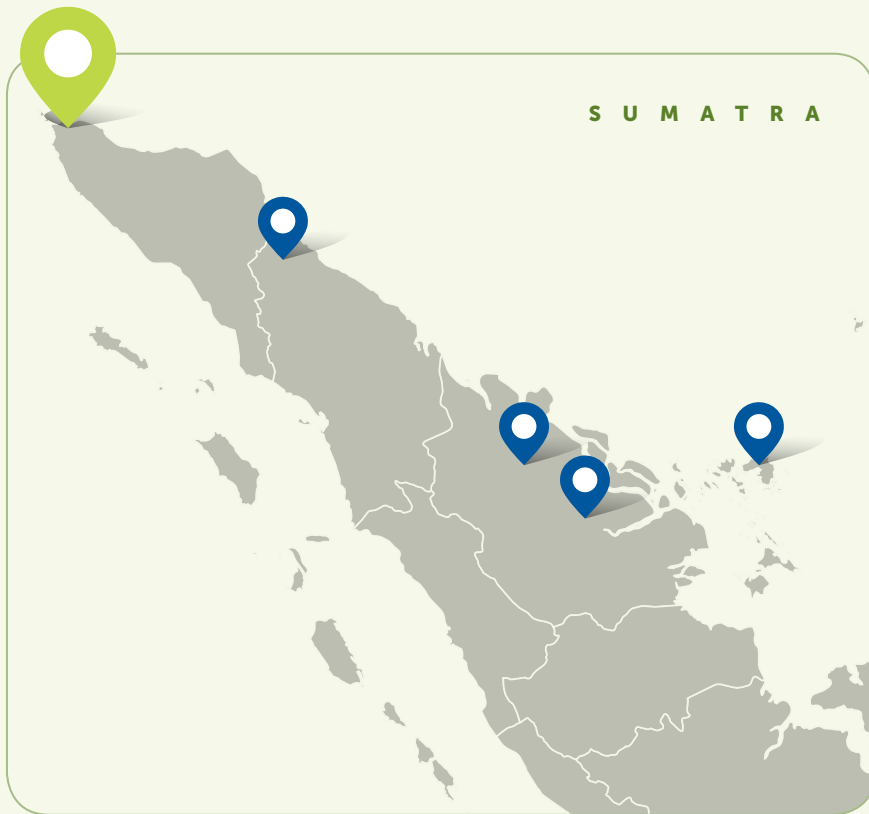
Pabrik Beton Siap Pakai
(Termasuk *Mobile Project Plant*)
Batching Plants
(Including Mobile Project Plants)

Kantor Penjualan
Sales Office

- Jakarta
- Yogyakarta
- Solo
- Semarang
- Surabaya

Kantor Pusat
Head Office/Representatives Office

- Jakarta

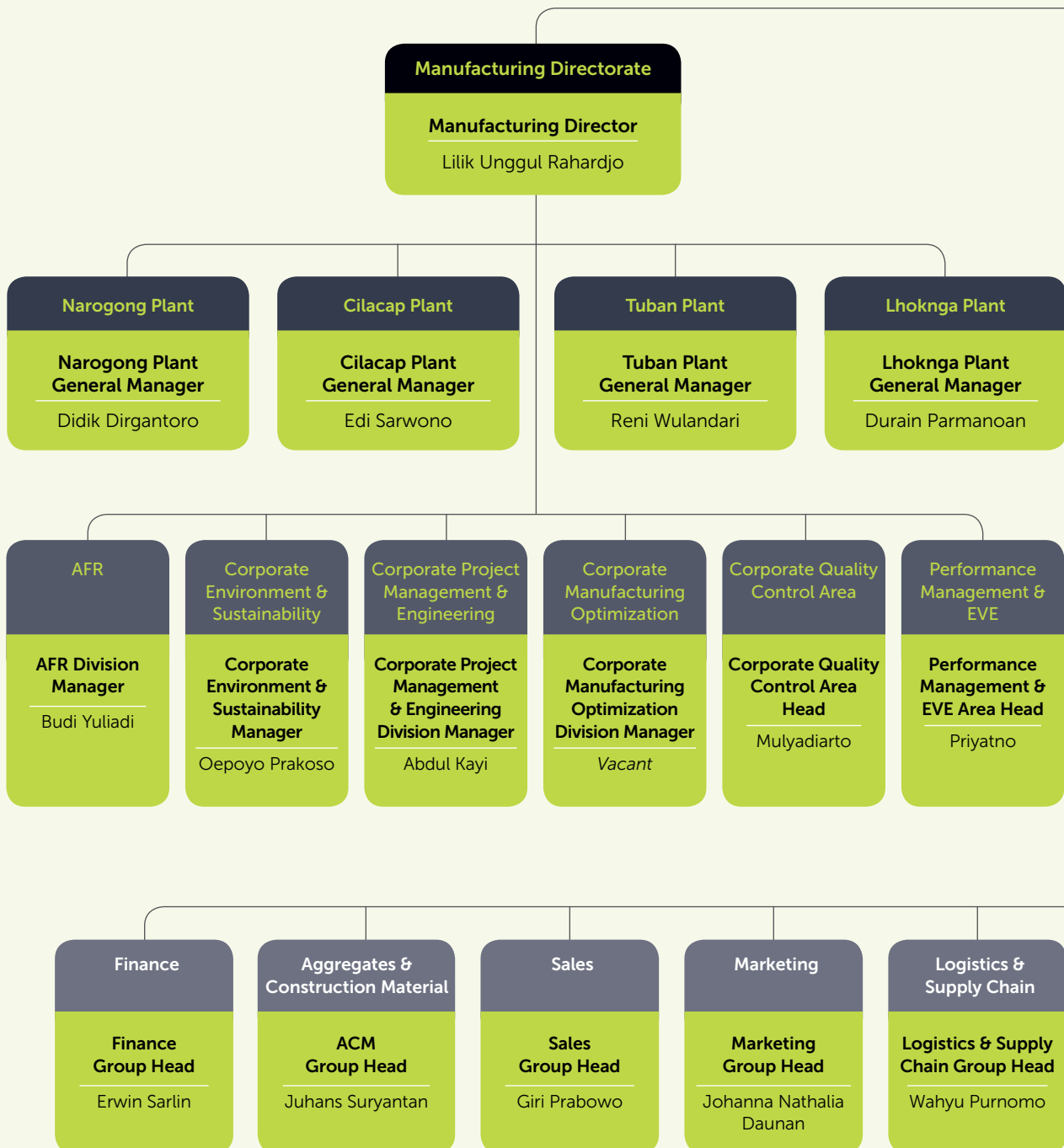


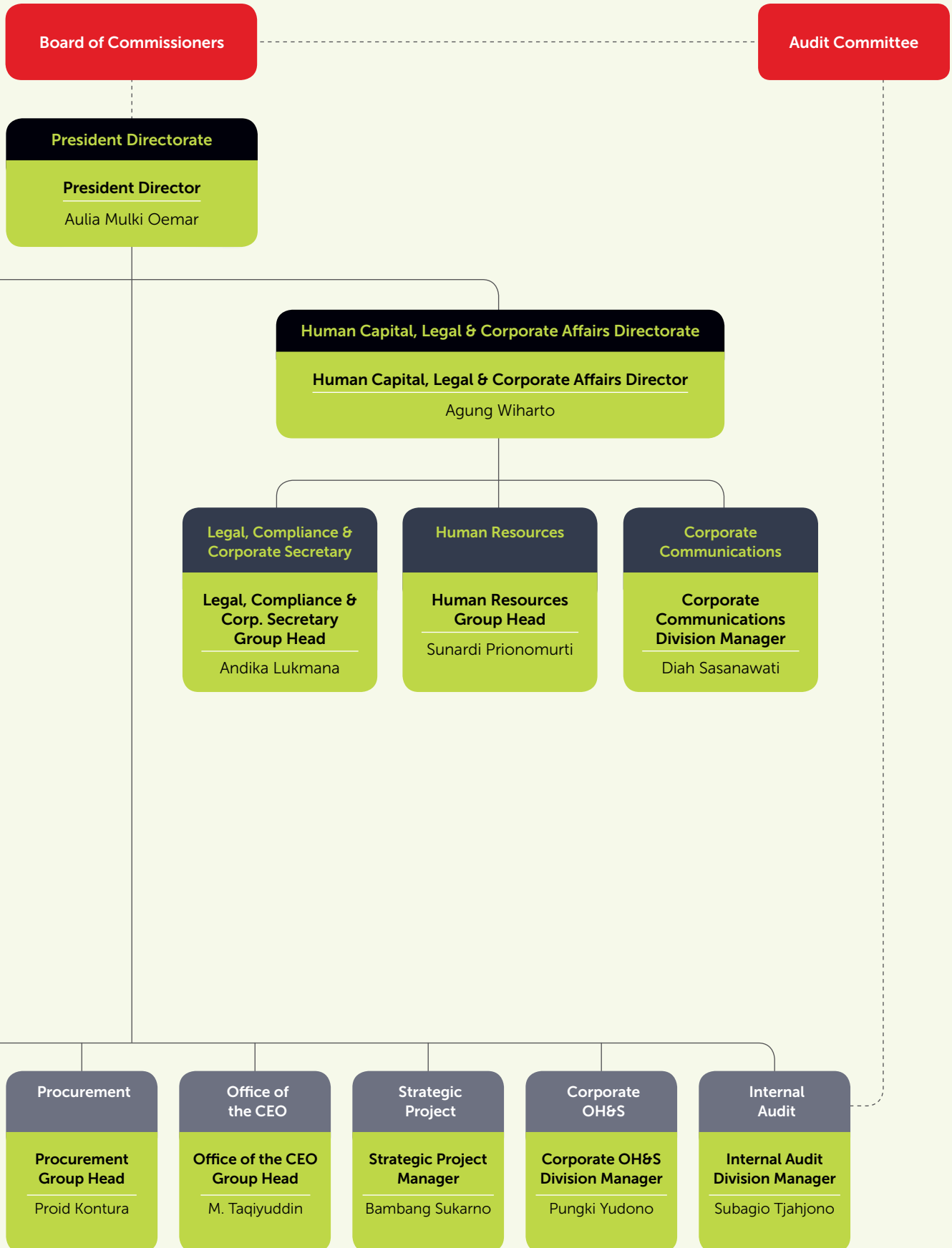
Jaringan Informasi
Information Network

- 📍 www.solusibangunindonesia.com
- 📍 Tanya Holcim 0800 100 7788
- 📍 GPS Tracking System
- 📍 www.rancangbangun.com

Struktur Organisasi

Organization Structure



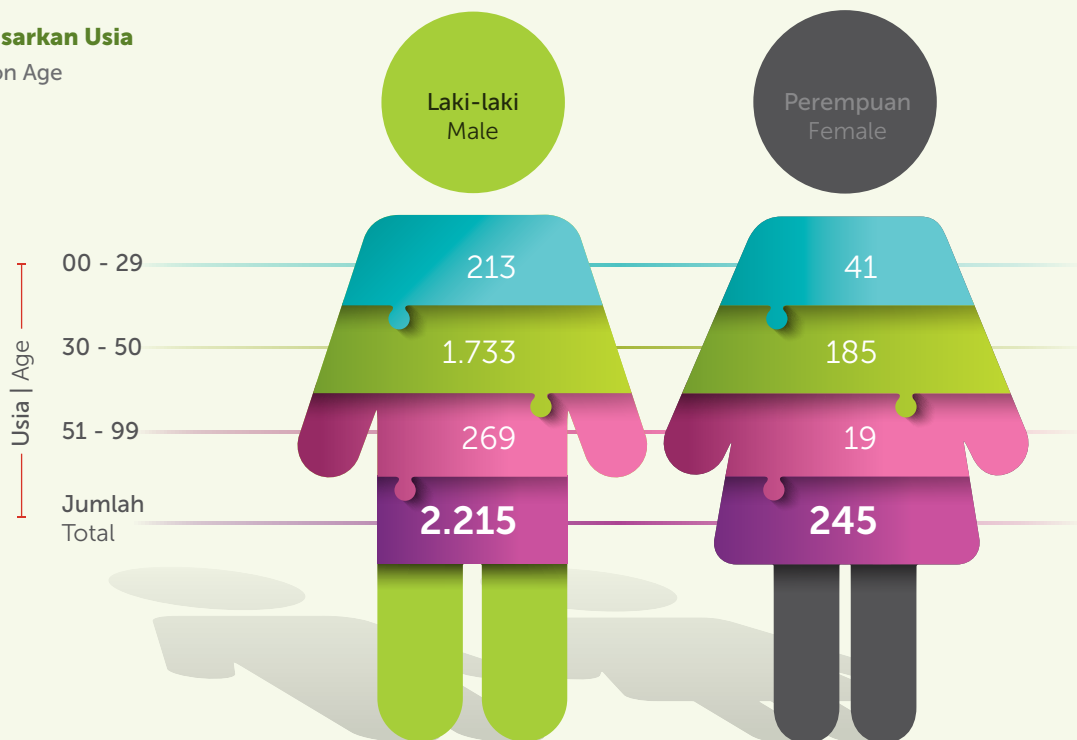


Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Based on Age



Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

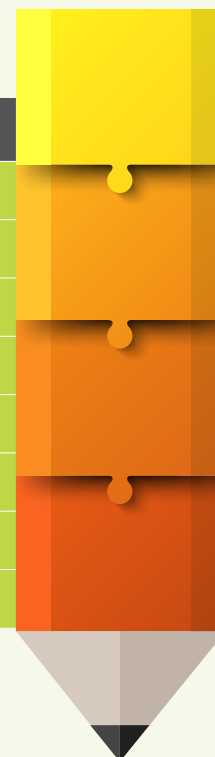
Employee Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2018	2017
Karyawan Tetap Permanent Employee	2.441	2.463
Karyawan Kontrak Temporary Employee	10	26
Tenaga Kerja Asing Expatriate	9	12
Jumlah Total	2.460	2.501

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

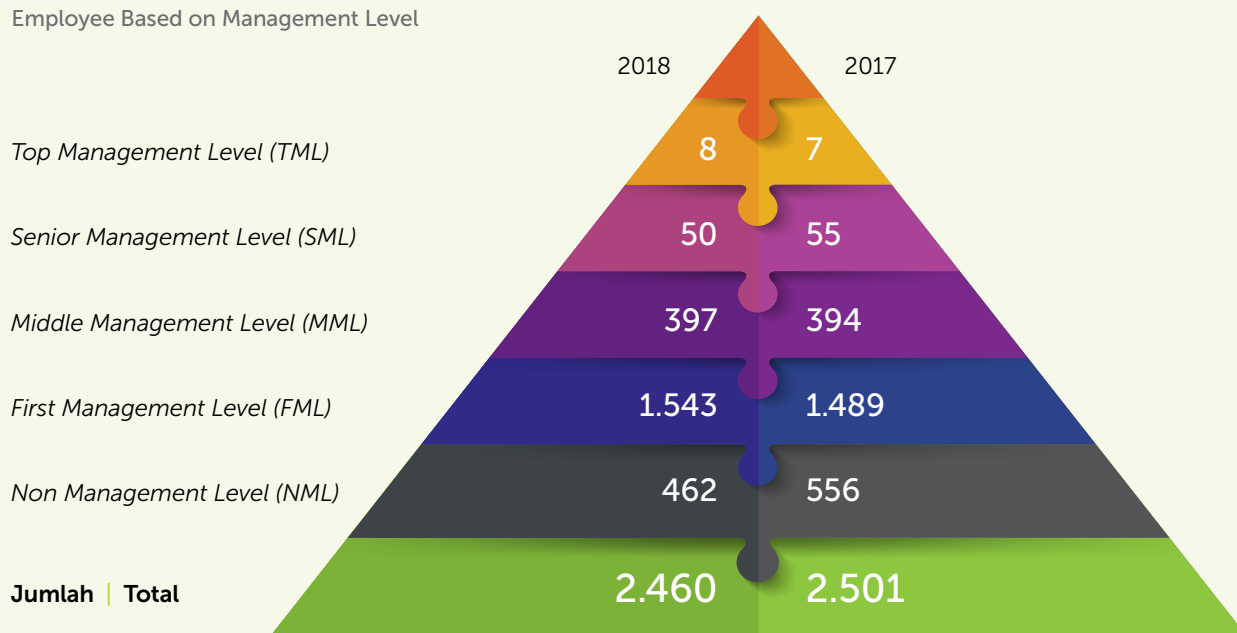
Employee Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2018	2017
Doktor Doctorate Degree	2	2
Pascasarjana Postgraduate Degree	70	32
Sarjana Undergraduate Degree	953	723
Diploma Vocational Degree	362	397
SMA Senior High School	952	855
SD/SMP Junior High/Elementary School	121	134
Data Tidak Tercatat No Data Recorded	0	358
Jumlah Total	2.460	2.501



Karyawan Berdasarkan Tingkat Manajemen

Employee Based on Management Level



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Volume, Data Per Saham, dan Rasio Keuangan)

2018

Data Volume Penjualan

Penjualan Semen & Klinker Domestik (dalam ribuan ton)	11.285
Penjualan Semen & Klinker termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)	11.786
Ekspor Semen & Klinker (dalam ribuan ton)	501
Penjualan Beton Siap Pakai (dalam ribuan m ³)	1.454
Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)	2.567

Penjualan dan Pendapatan

Penjualan Bersih	10.377.729
Laba Bruto	1.643.338
Laba Usaha	39.163
Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA)	1.082.775
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(827.985)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(780.601)
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar	(108)
Jumlah Saham (dalam ribuan)	7.662.900

Posisi Keuangan

Modal Kerja Bersih*	(306.995)
Jumlah Aset	18.667.187
Belanja Modal	538.288
Jumlah Liabilitas	12.250.837
Jumlah Ekuitas	6.416.350

Rasio Keuangan

Rasio Lancar (x)	0,27
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x)	0,44
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1,29
Rasio Perputaran Aset (x)	0,54
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (x)	(0,04)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (x)	(0,13)
Marjin Laba Bruto (%)	15,8%
Marjin Laba Operasional (%)	0,4%
Marjin Laba Usaha (%)	(7,98%)

* Modal kerja bersih didapat dari jumlah aset lancar (selain kas dan setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (tidak termasuk hutang pajak penghasilan badan dan bunga masih harus dibayar).

2017 **2016** (in million Rupiah, except Volume, Per Share Data and Financial Ratios)

Sales Volume Data

10.504	9.907	Domestic Cement and Clinker sales (in thousands of tons)
11.074	10.569	Cement & Clinker Sales including Exports (in thousands of tons)
570	662	Cement & Clinker Exports (in thousands of tons)
1.611	1.634	Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousands of m ³)
2.394	2.716	Aggregates Sales (in thousands of tons)

Sales and Earnings

9.382.120	9.458.403	Net Sales
1.874.126	1.930.866	Gross Profit
218.902	205.871	Income from Operations
1.243.884	1.352.958	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)
(758.045)	(284.585)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest
(863.644)	(274.319)	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest
(99)	(37)	Profit for the year attributable to owner of the parent entity per share, basic
7.662.900	7.662.900	Number of Shares (in thousands)

Financial Position

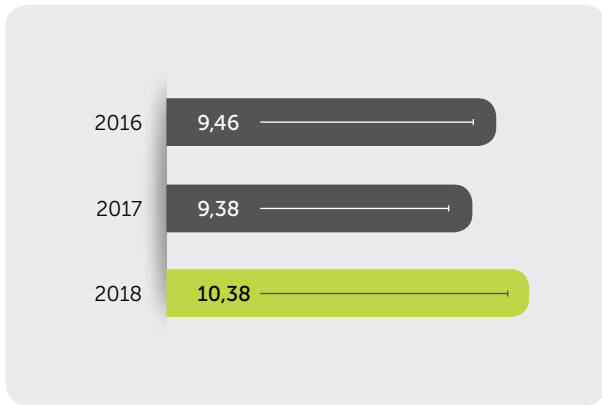
(391.071)	(76.363)	Net Working Capital*
19.626.403	19.763.133	Total Assets
403.249	528.340	Capital Expenditure
12.429.452	11.702.538	Total Liabilities
7.196.951	8.060.595	Total Equity

Financial Ratios

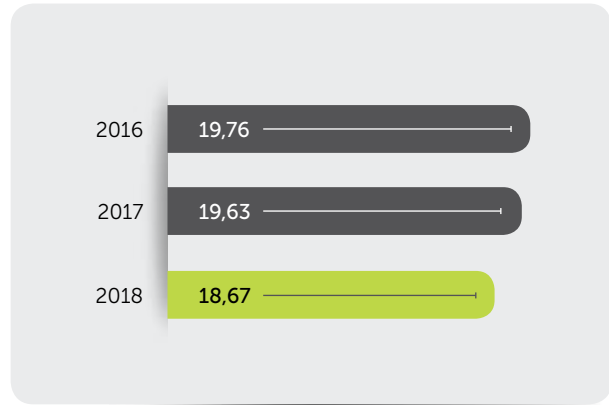
0,54	0,46	Current Ratio (x)
0,42	0,42	Debt to Total Assets (x)
1,16	1,02	Debt to Total Equity (x)
0,48	0,51	Total Assets Turnover (x)
(0,04)	(0,01)	Net Income to Total Assets (x)
(0,11)	(0,04)	Net Income to Total Equity (x)
19,98%	20,41%	Gross Profit Margin (%)
2,33%	2,18%	Operating Profit Margin (%)
(8,08%)	(3,01%)	Net Income Margin (%)

* The net working capital is derived from total current assets (excluding cash and cash equivalents) less total current liabilities (excluding corporate income tax payable and accrued interest).

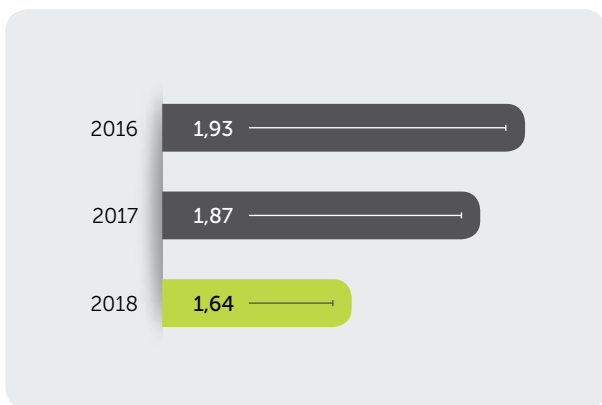
Penjualan Bersih
Net Sales



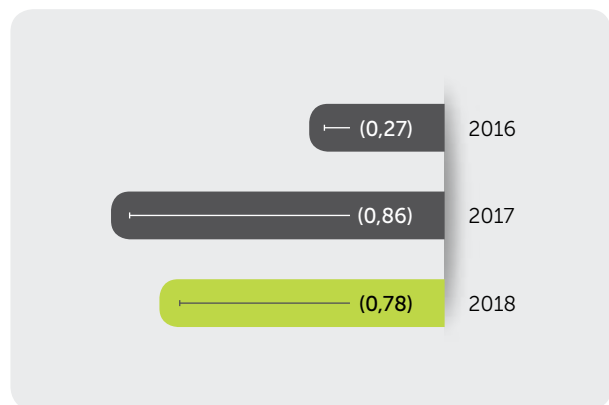
Total Aset
Total Assets



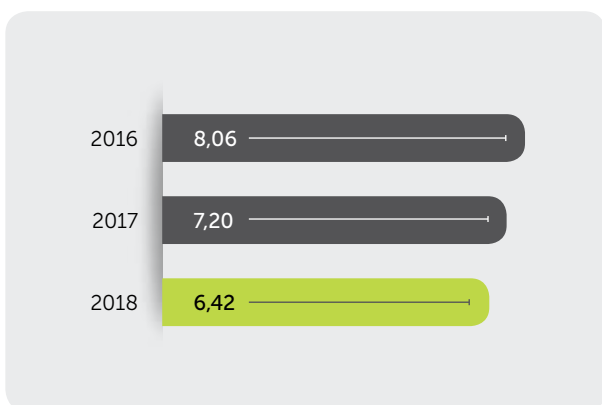
Laba Bruto
Gross Profit



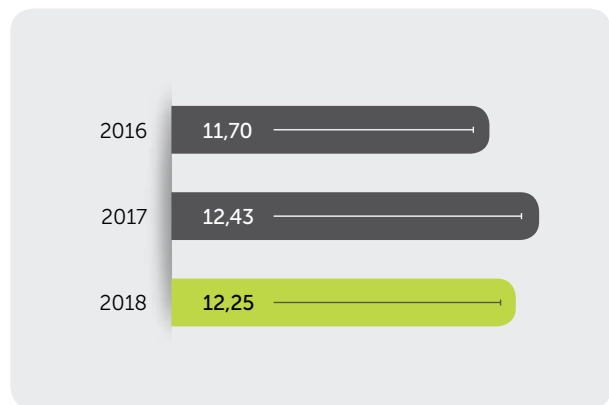
Rugi Komprehensif
Comprehensive Loss



Ekuitas
Equity



Liabilitas
Liabilities



(dalam Rp triliun | in Rp trillion)



Pabrik Narogong
Narogong Plant

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

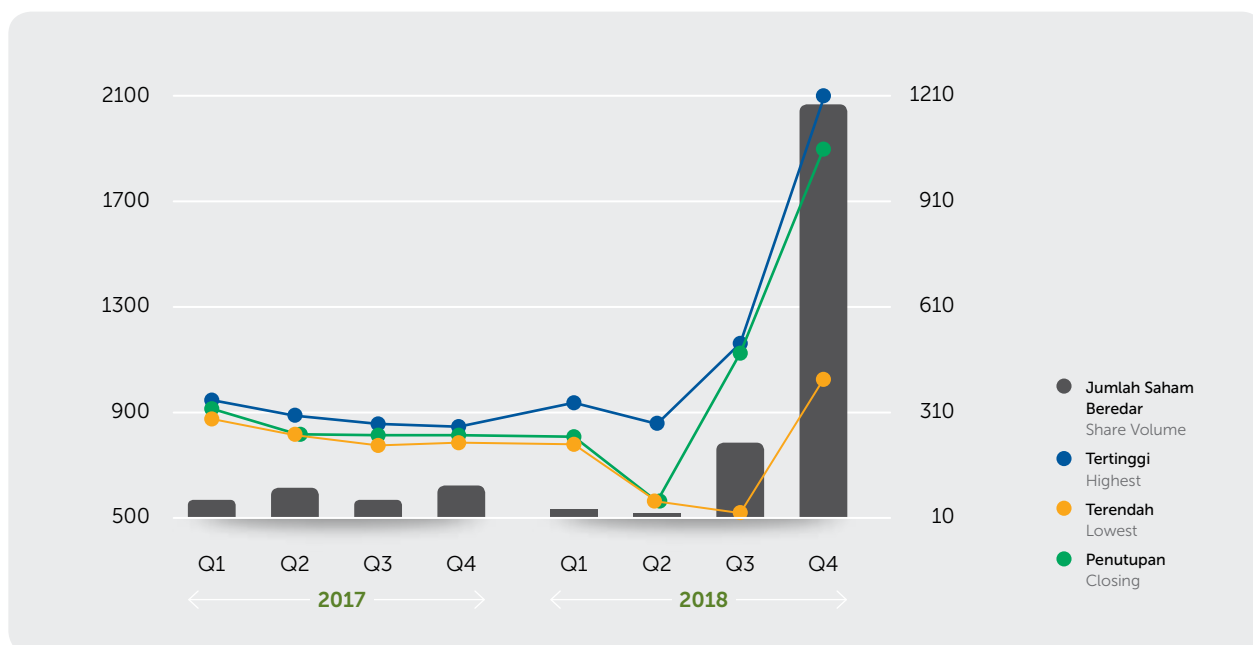
Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir

Share Price Information for the Last 2 Years

Tahun Year	Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Tanggal Date	Terendah Lowest (Rp)	Tanggal Date	Penutupan Closing (Rp)	Tanggal Date	Jumlah Saham Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2018	Jan - Mar	930	19-Jan	780	20-Mar	800	29-Mar	30.602.000	6.130.000.000.000
	Apr - Jun	850	3-Apr	565	29-Jun	565	29-Jun	18.495.000	4.330.000.000.000
	Jul - Sep	1.150	21-Ags	500	4-Jul	1.055	28-Sep	214.955.000	8.084.000.000.000
	Oct - Dec	2.100	13-Sep	1.020	1-Okt	1.885	28-Des	1.185.333.000	14.445.000.000.000
TOTAL 2018								7.662.900.000	
2017	Jan - Mar	938	23-Feb	881	22-Feb	905	31-Mar	55.837.000	6.935.000.000.000
	Apr - Jun	890	5-Apr	816	21-Jun	820	22-Jun	83.755.000	5.747.000.000.000
	Jul - Sep	851	5-Jul	771	3-Jul	800	29-Sep	50.065.000	6.322.000.000.000
	Oct - Dec	844	22-Des	793	6-Des	821	29-Des	95.360.000	6.399.000.000.000
TOTAL 2017								7.662.900.000	

Pergerakan Harga Saham 2017-2018

Share Price Movement in 2017-2018



Aksi Korporasi

Per tanggal 31 Desember 2018 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Suspensi dan/atau Penarikan Saham

Di tahun 2018 tidak terjadi suspensi dan/ataupun penarikan saham-saham Perseroan.

Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di tahun 2018.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada 6 Agustus 1977, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) SMCB kepada publik dengan jumlah saham 178.750 dan nilai nominal Rp1.000 per saham, dengan harga penawaran Rp10.000 per saham. Saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Agustus 1977. Berikut ini adalah kronologi IPO dan penawaran terbatas Perseroan:

Corporate Action

As of December 31, 2018, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Suspension and/or Delisting

In 2018 there was no suspension and/or delisting of Company shares.

Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

The Company did not issue any bonds, *sukuk*, or convertible bonds in 2018.

Chronology of Stock Listing

On August 6, 1977, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of SMCB to the public with 178,750 shares at a nominal value of Rp1,000 and an offering price of Rp10,000 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on August 10, 1977. The Company's IPO and limited share offer history is as follows:

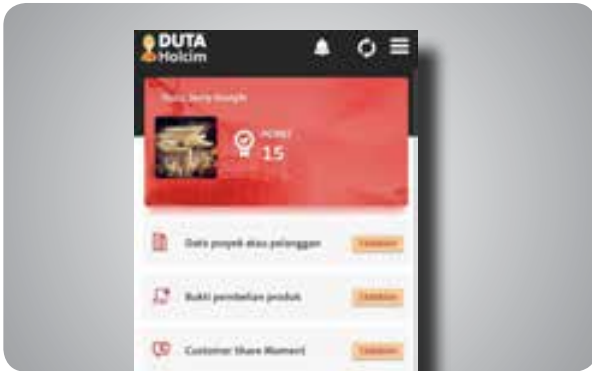
Jenis Pencatatan Saham Type of Stock Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Date
Edisi Pertama @ Rp10.000 First Issue @ Rp10,000	178.750	10 Agustus 1977 August 10, 1977
Pencatatan tambahan (1977-1979) Additional listing (1977-1979)	163.366	-
Edisi Kedua @ Rp16.450 Second Issue @ Rp16,450	214.980	17 Mei 1982 May 17, 1982
Pencatatan perusahaan Company listing	3.017.904	1 November 1989 November 1, 1989
Dividen Saham Stock Dividend	50.050.000	20 November 1989 November 20, 1989
Edisi Ketiga @ Rp10.000 Third Issue @ Rp10,000	14.000.000	29 Januari 1990 January 29, 1990
Edisi Keempat @ Rp7.800 Fourth Issue @ Rp7,800	23.600.000	21 Juli 1993 July 21, 1993
Right Issue I @ Rp5.000 Right Issue I @ Rp5,000	72.980.000	15 Juli 1994 July 15, 1994
Stock Split Stock Split	164.205.000	28 Juli 1997 July 28, 1997
Saham bonus Bonus shares	821.025.000	10 September 1997 September 10, 1997
Restrukturisasi obligasi Bond restructuring	6.513.465.000	19 Desember 2001 December 19, 2001

Peristiwa Penting

Event Highlights

1

Januari | January



Peluncuran Duta Holcim App

Para Duta Holcim dapat dengan mudah mengakses data mereka melalui telepon seluler dengan diluncurkannya aplikasi Duta Holcim untuk Android dan iOS.

Duta Holcim App Launching

Holcim Ambassadors can easily access their data via mobile phone with the launch of Duta Holcim application for Android and iOS.

18

Januari | January



Kunjungan Wakil Presiden Komisaris

Wakil Presiden Komisaris Martin Kriegner mengunjungi beberapa proyek *ready mix* di Jakarta Selatan serta salah satu distributor Perseroan, TB Sinar Mulia.

A Visit from the Vice President Commissioner

The Vice President Commissioner Martin Kriegner, visited several ready mix projects in South Jakarta and one of the Company's distributors, TB Sinar Mulia.

1-2

Februari | February



Holcim National Sales Conference 2018

Perseroan menyelenggarakan *Holcim National Sales Conference 2018* di Surabaya. Acara bertema '*Innovation to Win At Retail (i2WAR)*' ini melibatkan para distributor dari penjuru Nusantara sebagai mitra Perseroan.

2018 Holcim National Sales Conference

The Company held the 2018 Holcim National Sales Conference in Surabaya. Themed as '*Innovation to Win At Retail (i2WAR)*', the event was attended by the Company's distributors from all over Indonesia.

1

Maret | March



Peluncuran e-Logistics

Departemen Logistics meluncurkan proyek e-logistics untuk meningkatkan kecekatan Perseroan dalam melayani pelanggan dengan memanfaatkan teknologi digital.

e-Logistics Launching

The Logistics Department launched the e-logistics project to improve the Company's agility in serving the customers by utilizing the digital technology.

13

Maret | March



Penerapan *Cement Industrial Framework* (CIF)

Pabrik Lhoknga mulai menerapkan CIF pada 13 Maret. Sementara itu, Pabrik Narogong sudah menerapkannya lebih dulu di November 2017.

Cement Industrial Framework (CIF) Implementation

The Lhoknga Plant began implementation of CIF on March 13, while the Narogong Plant has begun implementation in November 2017.

27

Maret | March



Juara Holcim 2018

Juara Holcim 2018 dimulai, mencari ide-ide brilian di lima kategori: H&S, *Growth*, *Financial Strength*, *Simplification & Performance* serta *Vision & People*.

The 2018 Juara Holcim

The 2018 Juara Holcim began, looked for brilliant ideas in five categories: H&S Growth, Financial Strength, Simplification & Performance and Vision & People.

6

Mei | May



Perayaan Hari K3 Global

Peringatan Hari K3 Global tahun ini diwarnai oleh kompetisi "My Key Lessons" untuk semakin meningkatkan kinerja K3 karyawan.

The Global H&S Day

The commemoration of the Global Safety Day this year featured the "My Key Lessons" competition to further improve the employees' performance.

9

Mei | May



Dukung Asian Games ke-18 di Kawasan GBK

Perseroan mendukung Asian Games ke-18 dengan membantu Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melakukan revitalisasi arena olahraga. Anak perusahaan Perseroan, Holcim Beton (sekarang menjadi Solusi Bangun Beton) mengaplikasikan produk ThruCrete di jalur pejalan kaki serta lintasan jogging di Kawasan GBK.

Supporting the 18th Asian Games at GBK Area

The Company supported the 18th Asian Games event by helping the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) to revitalize the sports arena. The Company's subsidiary, Holcim Beton (now becomes Solusi Bangun Beton) applied ThruCrete product in pedestrian lanes and jogging trails in the GBK area.

17

Mei | May



RUPS dan RUPSLB 2018

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Hotel Sheraton, Jakarta. Acara tersebut mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017, penunjukkan Kantor Akuntan Publik, dan pengangkatan anggota Direksi.

2018 AGMS and EGMS

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Sheraton Hotel, Jakarta. The event approved the Company's Financial Statements for the Financial Year 2017, the appointment of the Public Accounting Firm, and the appointment of members of the Board of Directors.

29

Juni | June



Perkenalkan PowerMax dan WallMax

Tim Sales berkolaborasi dengan fungsi terkait lainnya untuk memperkenalkan PowerMax, WallMax dan produk Mortar di beberapa kota di Jawa.

Introducing PowerMax and WallMax

The Sales team collaborated with other related functions to introduce PowerMax, WallMax and Mortar products in several cities in Java.

9

Agustus | August



Sosialisasi Solusi Holcim di Jakarta

Untuk memperkuat posisi dan merek Perseroan di pasar, Perseroan mengadakan *Media Gathering*, untuk meningkatkan kesadaran publik terhadap dukungan Perseroan dalam Asian Games dan proyek-proyek infrastruktur.

Socialization of Holcim Solutions in Jakarta

To strengthen the Company's position and brand in the market, the Company holds a Media Gathering event to raise public awareness of the Company's support in the Asian Games and infrastructure projects.

29

Agustus | August



23

Agustus | August



RUPSLB 2018

Perseroan mengadakan RUPSLB di Hotel Sheraton, Jakarta. Acara tersebut mengesahkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

2018 EGMS

The Company held its EGMS at the Sheraton Hotel, Jakarta. The event approved the the appointment of the Company's Board of Commissioners.

Inagurasi Dapoer Sampireun

Pabrik Narogong meresmikan Koperasi dan Pusat Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat "Dapoer Sampireun" di Kompleks Masjid Albana, Cileungsi – Jawa Barat. Dapoer Sampireun merupakan pengembangan dari program Galeri Sampireun yang mendukung industri makanan, minuman dan kerajinan tangan yang berkualitas.

Inauguration of Dapoer Sampireun

Narogong Plant inaugurated the Cooperative and Community Entrepreneurship Development Center of "Dapoer Sampireun" in the Albana Mosque Complex, Cileungsi - West Java. Dapoer Sampireun is an extension of the Galeri Sampireun program that supports quality food, beverage and handicraft industries.

31

Agustus | August



Wujudkan Bandung Kota Metropolitan

Dalam acara yang bertajuk “Kekuatan Untuk Negeri”, di Hotel Holiday Inn Bandung, Perseroan menggandeng para kontraktor dan pengembang untuk lebih memahami pentingnya kualitas bangunan dan produk semen berbasis aplikasi serta layanan yang prima dan terpercaya untuk kebutuhan jangka panjang.

Realizing Bandung as the Metro City

In the event entitled “Power for the Nation”, at the Holiday Inn Hotel Bandung, the Company collaborates with contractors and developers to better understand the importance of the quality of building and cement products based on applications and excellent and reliable services for long-term needs.

5

September | September



Peluncuran Morpla

Perseroan memperkenalkan “Morpla”, produk *Wet Mix Mortar* siap pakai, dalam acara peluncuran di Jakarta Timur. Acara tersebut dihadiri oleh para pelanggan yang terdiri dari para kontraktor dan ahli bangunan.

The Morpla Launching

“Morpla”, a ready-to-use Wet Mix Mortar product, was launched by the Company in East Jakarta. The event was attended by customers consisting of contractors and building experts.

27

September | September



5th Cycle of LafargeHolcim Awards

Pemenang kompetisi regional LafargeHolcim Awards putaran ke-5, Daliana Suryawinata dan Florian Heinzelmann dari SHAU Architects Bandung serta Andi Subagio dari SASO Architects Jakarta, menyampaikan pandangan mereka terhadap konsep berkelanjutan untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia, di Jakarta Design Center.

5th Cycle of LafargeHolcim Awards

Winners of the Regional 5th Cycle of LafargeHolcim Awards, Daliana Suryawinata and Florian Heinzelmann from SHAU Architects Bandung as well as Andi Subagio from SASO Architects Jakarta, expressed their views on sustainable concept to improving education in Indonesia, at the Jakarta Design Center.

1

November | November



Pelatihan ABCD dan FCD untuk Karyawan

Integritas merupakan jati diri karyawan Perseroan. Untuk memperkuat integritas mereka, Perseroan pun mengadakan pelatihan *Anti Bribery & Corruption Directive* dan *Fair Competition Directive*.

ABCD and FCD Training for Employees

Integrity is the character of the Company's employees. To strengthen their integrity, the Company held the *Anti Bribery & Corruption Directive* and *Fair Competition Directive* trainings.

12

November | November



Pengumuman Divestasi

LafargeHolcim menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk melepas seluruh saham kepemilikannya (80,64%) di PT Holcim Indonesia Tbk (kini menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk) senilai USD1,75 miliar dengan basis 100%.

Divestment Announcement

LafargeHolcim signed an agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk to release all of its ownership shares (80.64%) at PT Holcim Indonesia Tbk (now becomes PT Solusi Bangun Indonesia Tbk) for USD1.75 billion on a 100% basis.

30

November | November



Solusi Digital untuk Outlet

Solusi digital www.rancangbangun.com diperkenalkan untuk mempermudah konsumen membangun rumah impian mereka, dari mulai perencanaan biaya hingga desain bangunan.

Digital Solutions for Outlets

The digital solution of www.rancangbangun.com was introduced to help customers building their dream house, from financial planning to design building.

10

Desember | December



Instalasi Pengolahan Sampah Domestik Pabrik Cilacap

Fasilitas pengolahan sampah domestik di Pabrik Cilacap mulai diinstalasi, dimana sampah akan diproses menjadi RDF (*Refuse Derived Fuel*) dan dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif di Pabrik tersebut.

Domestic Waste Processing Installation in Cilacap Plant

Municipal solid waste processing facility in Cilacap Plant commenced its installation, in which the waste will be processed into RDF (*Refuse Derived Fuel*) and will be used as alternative fuel in the Plant.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

10

Januari | January



Penghargaan Zero Accident

Perseroan menerima Penghargaan *Zero Accident* untuk yang keempat kalinya dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada acara Occupational Safety and Health Awards 2018 di Gedung Jatim Expo, Surabaya.

Zero Accident Award

The Company won the Zero Accident Award for the fourth time from the East Java Provincial Government at the 2018 Occupational Safety and Health Awards event at the Jatim Expo Building, in Surabaya.

7

Februari | February



Penghargaan INMA 2018

Majalah Berita Kita menerima penghargaan *Bronze Award* untuk Kategori Majalah Internal Elektronik Perusahaan Multinasional pada acara Indonesia Inhouse Magazine Awards (InMA) ke-7 yang diadakan Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat di Jakarta.

2018 INMA Awards

Berita Kita Magazine received the Bronze Award in the Electronic Inhouse Magazine of Multinational Company Category at the 7th Indonesia In-house Magazine Awards (InMA) held by the News Publisher's Association Head Office, in Jakarta.

28

Februari | February



Penghargaan Pertamina Hulu Mahakam 2018

Unit bisnis pengelolaan limbah Perseroan memperoleh *Best Environmental Award* dan *Best Societal Award* dari Pertamina Hulu Mahakam.

2018 Pertamina Hulu Mahakam Award

The Company's waste management business unit received the Best Environmental Award and Best Societal Award from Pertamina Hulu Mahakam.

8

Maret | March



WOW Brand 2018

Dalam ajang bergengsi yang diusung Marketeers dan didukung MarkPlus Inc., WOW Brand 2018, Perseroan berhasil memperoleh penghargaan *Bronze Champion* dalam Kategori Semen.

2018 WOW Brand

The Company managed to win Bronze Champion award for Cement Category in 2018 WOW Brand, a prestigious event carried out by Marketeers and supported by MarkPlus Inc.

17

April | April



Program Kemitraan Terbaik

Komitmen Perseroan dalam implementasi CSR di Pabrik Narogong diakui sebagai *"The Best Partnership in CSR Program"* oleh Gubernur Jawa Barat.

The Best Partnership Program

The Company's commitment to CSR implementation at our Narogong Plant was recognized as "The Best Partnership in CSR Program" from the Governor of West Java.

3

Mei | May



Solo Best Brand Index 2018

Holcim Semen Serba Guna meraih Penghargaan Semen Favorit Pilihan Masyarakat dalam ajang Solo Best Brand Index 2018 di Solo.

2018 Solo Best Brand Index

Holcim Semen Serba Guna received Community Choice Favorite Cement Award in the 2018 Solo Best Brand Index event in Solo.

8

Mei | May



Prestasi Pengelolaan Pertambangan Mineral dan Batubara 2018

Pabrik Tuban mendapat Penghargaan PRATAMA untuk ketiga kalinya di acara Penghargaan Prestasi Pengelolaan Pertambangan

Mineral dan Batubara 2018 dari Kementerian ESDM.

The 2018 Achievement on The Minerals and Coal Mining Management Award

Tuban Plant received the PRATAMA Award for the 3rd time at the 2018 Achievement on The Minerals and Coal Mining Management Award held by the Ministry of Energy & Mineral Resources.

11

Juli | July



Indonesia Green Companies Award 2018

Perseroan meraih posisi teratas dalam Indonesia Green Companies 2018 yang diselenggarakan oleh Majalah SWA.

2018 Indonesia Green Companies Award

The company won the top position in the 2018 Indonesia Green Companies organized by SWA Magazine.

7

Agustus | August



APSAI Kids Awards 2018

Perseroan meraih penghargaan sebagai Perusahaan Peduli Anak Kota Dumai dalam acara APSAI Kids Awards 2018 dari Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia (APSAI) Dumai.

2018 APSAI Kids Awards

The Company won an award as a Child-Care Company for Dumai City Children at the 2018 APSAI Kids Awards held by the Association of Indonesian Child-Friendly Companies (APSAI) of Dumai.

27

September | September



Social Business Innovation dan Best Green CEO 2018

Majalah Warta Ekonomi memberikan penghargaan Top 5 Social Business Innovation Company untuk Kategori Semen kepada Perseroan.

2018 Social Business Innovation and Best Green CEO

Warta Ekonomi magazine gave the Top 5 Social Business Innovation Company Award in the Cement Category to the Company.

4

Oktober | October



TOP CSR 2018

Di ajang penghargaan TOP CSR 2018 yang diselenggarakan oleh majalah BusinessNews Indonesia dan berbagai institusi lain, Perseroan meraih penghargaan TOP CSR 2018 untuk Kategori Semen dan Top Leaders on CSR Commitment 2018.

2018 TOP CSR

In the 2018 TOP CSR award held by BusinessNews Indonesia magazine in cooperation with various institutions, the Company won the 2018 TOP CSR award for the Cement Category and the 2018 Top Leaders on CSR Commitment.

13

Oktober | October



7th UNS SMEs Summit & Award 2018

Pabrik Tuban mendapatkan penghargaan *Small Medium Enterprise Award* yang ke-2 kalinya dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

7th UNS SMEs Summit & Award 2018

Tuban Plant received the Small Medium Enterprise Award for the 2nd time from Sebelas Maret University, Surakarta.

7

Desember | December



Sustainable Business Awards 2018

Perseroan menerima penghargaan untuk Kategori *Best Strategy & Sustainability Management* di ajang Sustainable Business Awards 2018 yang diselenggarakan di Jakarta.

2018 Sustainable Business Awards

The Company received award in Best Strategy & Sustainability Management Category at the 2018 Sustainable Business Awards that was held in Jakarta.

12

Desember | December



Penghargaan Industri Hijau 2018

Perseroan menerima Penghargaan Industri Hijau 2018 dan sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian, yang ditujukan untuk 3 pabrik Perseroan: Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban.

2018 Green Industry Awards

The Company received the 2018 Green Industry Awards and the Green Industry certificate from the Ministry of Industry for 3 of the Company's plants: Narogong, Cilacap and Tuban Plants.

27

Desember | December



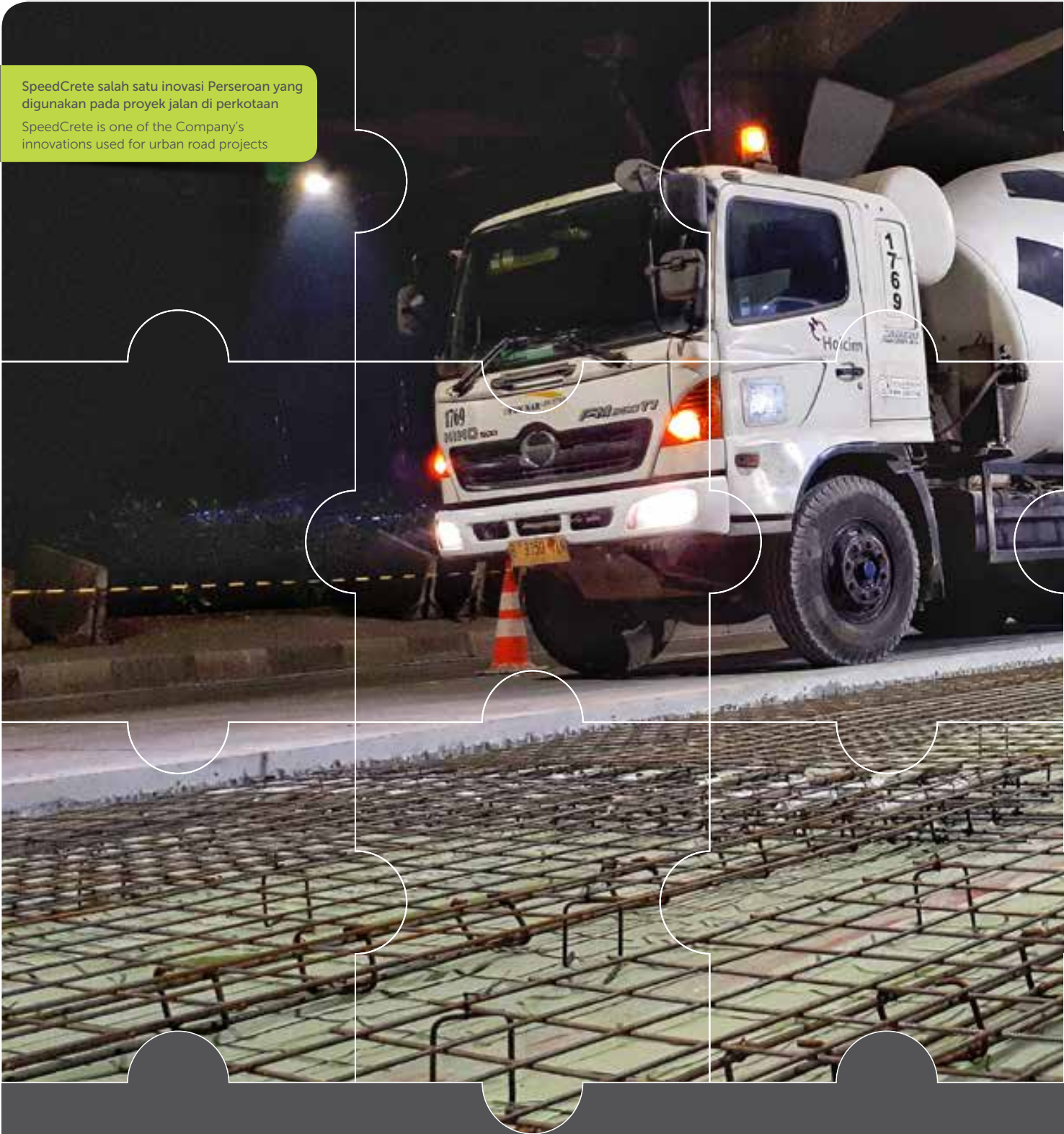
Penghargaan PROPER 2018

Perseroan menerima Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu PROPER Hijau untuk Pabrik Cilacap.

2018 PROPER Awards

The Company received PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry, which included the Green PROPER for Cilacap Plant.

SpeedCrete salah satu inovasi Perseroan yang digunakan pada proyek jalan di perkotaan
SpeedCrete is one of the Company's innovations used for urban road projects



40 Laporan Presiden Komisaris
Report from the President Commissioner

48 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

60 Laporan Presiden Direktur
Report from the President Director

68 Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Presiden Komisaris

Report from the President Commissioner

“Laporan tahunan kali ini tidak hanya menyajikan kinerja selama 2018, tapi juga berbagai perubahan yang terjadi di Perseroan terkait akuisisi dan pergantian pemegang saham mayoritas kami”

“This year’s annual report presents you with not only the 2018 performance, but also information regarding various changes occurring within the Company related to the acquisition and the change of our majority shareholders”

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan saya menyampaikan Laporan Tahunan 2018 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk – sebelumnya dikenal sebagai PT Holcim Indonesia Tbk. Mengusung tema **“Sinergi Untuk Masa Depan”**, laporan tahunan kali ini tidak hanya menyajikan kinerja selama 2018, tapi juga mengenai berbagai perubahan yang terjadi di Perseroan terkait akuisisi dan pergantian pemegang saham mayoritas kami serta berbagai transaksi material yang terjadi setelahnya, baik dalam tahun buku 2018 maupun hingga tanggal laporan tahunan ini diterbitkan, akibat pergantian pemegang saham tersebut.

Tinjauan Implementasi Inisiatif Strategis

Perubahan besar terjadi pada Perseroan selama Tahun Buku 2018 dan Kuartal I Tahun 2019. Pada 12 November 2018, LafargeHolcim menandatangani perjanjian dengan

Dear Respected Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I welcome you to the 2018 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk – previously known as PT Holcim Indonesia Tbk. Themed as **“Synergy for the Future”**, this year’s annual report presents you with not only the 2018 performance, but also information regarding various changes occurring within the Company related to the acquisition and the change of our majority shareholders. In addition to various material transactions that occurred thereafter – both in financial year 2018 and until the published date of this annual report – due to the change of our major shareholders.

Strategic Initiatives Implementation Review

Major changes happened to the Company during the financial year 2018 and the first Quarter of 2019. On November 12, 2018, LafargeHolcim



Fadjar Judisiawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Semen Indonesia Group melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), untuk melepas seluruh kepemilikan sahamnya sebesar 80,64% di Perseroan senilai USD917 juta atau setara dengan Rp12,95 triliun. LafargeHolcim telah memutuskan untuk mendivestasikan Perseroan sebagai bagian dari tinjauan portofolio yang sedang dijalankan. Aset yang dibeli Semen Indonesia Group mencakup seluruh operasional LafargeHolcim di Indonesia, yang terdiri dari 4 pabrik semen, 33 pabrik beton siap pakai dan 2 tambang agregat.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan bahan bangunan terdepan dan pemimpin pasar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1957, Semen Indonesia adalah produsen semen milik negara terbesar di Indonesia, serta salah satu pemain semen terbesar di Asia Tenggara, dengan kapasitas tahunan mencapai 35,9 juta ton dan kapitalisasi pasar saat ini senilai USD3,8 miliar. Sebesar 51% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia.

Menindaklanjuti proses akuisisi saham mayoritas Perseroan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pada 31 Januari 2019 melalui anak usahanya, SIIB, Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Februari 2019. Dalam RUPSLB ini, PT Holcim Indonesia Tbk resmi berganti nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Selain itu, Pemegang Saham juga menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta perubahan anggaran dasar Perseroan.

Setelah akuisisi tersebut, Perseroan akan berfokus pada Target 2019 untuk mendukung visi dan misi Semen Indonesia, yaitu:

1. Zero accident di semua kegiatan operasional (selalu menjadi yang terdepan dalam kesehatan dan keselamatan kerja di tanah air).
2. Memperbaiki margin (profitability) dan kesehatan keuangan Perseroan melalui:
 - Perwujudan sinergi dengan Semen Indonesia Group;
 - Peningkatan reliabilitas, kelancaran produksi dan pasokan barang hingga ke pelanggan akhir;
 - Penguatan Unit Bisnis;
 - Memperbaiki struktur biaya serta menekan Cost to Serve melalui peningkatan dan inovasi aktif yang dilakukan secara terus-menerus;

signed an agreement with Semen Indonesia Group represented by its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), for the disposal of its entire shareholding of 80.64% in the Company for an enterprise value of USD917 million or equal to Rp12.95 trillion. LafargeHolcim has decided to sell the Company as part of the ongoing portfolio review. The assets sold to Semen Indonesia Group include the entirety of LafargeHolcim's operations in Indonesia, which consists of 4 cement plants, 33 ready-mix plants and 2 aggregate quarries.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk is a major building materials company and the market leader in Indonesia. Established in 1957, Semen Indonesia is the largest cement producer in Indonesia, as well as one of the largest cement players in South East Asia, with an annual capacity of 35.9 million tons and current market capitalization of around USD3.8 billion. The Indonesian Government owns 51% of its shares.

Following up on the acquisition process of the Company's majority share on January 31, 2019, by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through its subsidiary, SIIB, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 11, 2019. At the EGMS, PT Holcim Indonesia Tbk officially changed its name to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Additionally, the Shareholders also approved the changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, as well as changes to the Company's Articles of Association.

After the acquisition, the Company will focus on the 2019 Target to support the vision and mission of Semen Indonesia:

1. Zero accident in all operational activities (always being at the forefront of occupational health and safety in the country).
2. Improving the Company's profitability and financial health through:
 - Implementing synergy with Semen Indonesia Group;
 - Improving reliability, production process and product supply to end customers;
 - Strengthening our Business Units;
 - Improving cost structure while pressing down the Cost to Serve through continuous improvement and innovation;

- Meningkatkan seluruh utilitas aset Perseroan untuk menghasilkan kas dan profit; dan
- Memperbaiki struktur permodalan, terutama mengurangi rasio hutang secara signifikan demi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tinjauan Kinerja Direksi

Di tengah perubahan bisnis yang penuh tantangan di 2018, Perseroan menjalankan strategi dan rencana yang telah ditetapkan oleh Direksi. Hingga akhir tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat peningkatan pendapatan dari semen dan klinker 13,18%, agregat 38,91%, dan jasa konstruksi lainnya 5,34%. Sementara itu, pendapatan dari beton turun 8,17%.

Dari sisi finansial, Total Aset Perseroan berkurang 4,89% akibat berkurangnya aset tetap dan tanah pertambangan bersih, sementara Liabilitas dan Ekuitas masing-masing berkurang 1,44% dan 10,85%. Pendapatan meningkat 10,61%, namun Beban Pokok Pendapatan meningkat 16,33% sehingga Laba Kotor turun 12,31%. Beban Keuangan Bersih turun 20,11%, sehingga Rugi Sebelum Pajak dan Total Rugi Komprehensif juga turun dari tahun sebelumnya masing-masing 0,91% dan 9,62%.

Di bidang lingkungan, Perseroan sukses memperoleh Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian untuk Pabrik Narogong, Cilacap dan Tuban. Ini adalah yang ketujuh kalinya untuk Pabrik Cilacap, kesembilan kalinya untuk Pabrik Narogong, serta kedua kalinya untuk Pabrik Tuban yang baru diresmikan di 2015. Komitmen kuat terhadap pelestarian lingkungan juga membuat Perseroan memperoleh Penghargaan PROPER, khususnya untuk Pabrik Cilacap yang meraih PROPER Hijau.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas komitmen mereka dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan untuk proaktif menjadi bagian dari proyek-proyek infrastruktur, memastikan tata kelola perusahaan yang baik, meluncurkan produk dan strategi pemasaran yang inovatif, menjaga komitmen sebagai perusahaan berkelanjutan, serta berkontribusi positif bagi masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang terintegrasi.

Tinjauan Prospek Bisnis 2019

Dewan Komisaris telah mengkaji dan mengevaluasi prospek dan strategi bisnis Perseroan yang diusulkan oleh Direksi. Kami mempertimbangkan langkah-

- Increasing utilities of all the Company's assets to generate cash and profits; and
- Improving capital structure, especially through significant debt ratio reduction to sustain the Company's business.

BOD Performance Review

Amidst the challenging business changes in 2018, the Company continued to implement strategies and plans as set by the Board of Directors. By the end of 2018, the Company succeeded in recording an increase in revenue from cement and clinker 13.18%, aggregates 38.91% and other construction services 5.34%. Meanwhile, ready mix concrete revenue was down by 8.17%.

From the financial side, the Company's Total Assets declined by 4.89% due to reduced fixed assets and net quarry, while Liabilities and Equities were reduced by 1.44% and 10.85% respectively. Revenue increased by 10.61%, but Cost of Revenue increased by 16.33%, thus Gross Profit down by 12.31%. Financial Costs - Net fell by 20.11%, thus Loss Before Tax and Total Comprehensive Loss also dropped from the previous year by 0.91% and 9.62% respectively.

In environmental sector, the Company successfully obtained the Green Industry Award from the Ministry of Industry for our Narogong, Cilacap and Tuban Plants. These awards are the seventh time for the Cilacap Plant, the ninth time for the Narogong Plant, and the second time for the Tuban Plant (which was inaugurated in 2015). Our strong commitment to environmental preservation also brought the Company PROPER Awards, especially a Green Award for the Cilacap Plant.

The Board of Commissioners appreciate the Board of Directors total commitment to maintaining the Company's sustainable businesses by proactively being a part of infrastructure projects, ensuring good corporate governance, launching innovative products and marketing strategies, maintaining our commitment as a sustainable company, as well as delivering meaningful contributions to the community through integrated corporate social responsibility programs.

2019 Business Prospects Review

The Board of Commissioners has reviewed and evaluated the Company's business prospects and strategies as proposed by the Board of Directors. We

langkah strategis yang diambil Direksi untuk tahun 2019, terutama dalam mendukung visi dan misi serta membangun sinergi dengan Semen Indonesia, telah sesuai.

Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi waspada dan responsif, namun berhati-hati dalam menganalisis perubahan kebijakan di Indonesia serta arahan-arahan baru dari Semen Indonesia dan Pemerintah RI, seiring dengan perkembangan iklim bisnis domestik dan global yang dinamis. Selain itu,

consider the strategic measures taken by the Board of Directors for 2019 as appropriate, especially in supporting the vision and mission of and building synergy with Semen Indonesia.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to be alert and responsive, yet careful in assessing Indonesia's changing policies and new directions made by Semen Indonesia and the Indonesian Government, along with the dynamic development of the domestic and global business

Proyek Hotel Intercontinental
Pondok Indah
Pondok Indah Intercontinental
Hotel Project



Dewan Komisaris merekomendasikan Direksi untuk melakukan upaya strategis dalam memenangkan pasar melalui inovasi berkelanjutan, teknologi digital, media sosial dan program-program CSR yang lebih efektif.

Tinjauan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS telah memperhatikan

climate. In addition, the Board of Commissioners recommends the Board of Directors make strategic efforts to win more of the market through sustainable innovations, digital technology, social media, and more effective CSR programs.

Corporate Governance Implementation Review

In 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS. The implementation of the GMS has taken into account the regulation



aturan-aturan penyelenggaraan RUPS sebagaimana yang terlampir dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Hingga akhir 2018, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 7 (tujuh) anggota, dimana 3 (tiga) diantaranya adalah Komisaris Independen. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat sebanyak 5 (lima) kali sepanjang 2018. Setelah akuisisi oleh Semen Indonesia, RUPSLB pada tanggal 11 Februari 2019 menetapkan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dimana 1 (satu) diantaranya adalah Komisaris Independen.

Adapun hingga akhir 2018, Direksi Perseroan terdiri dari 8 (delapan) anggota, dimana 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen. Direksi telah melaksanakan Rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali sepanjang 2018. Setelah akuisisi oleh Semen Indonesia, RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Februari 2019 menetapkan Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dimana 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen.

Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pendekatan Fungsi Penasihat kepada Direksi

Fungsi pengawasan dicapai melalui koordinasi dalam rapat pemegang saham dan rapat bersama dengan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan manajer senior, yang diketuai oleh Komisaris Utama. Selain itu, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan, mengawasi proses pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan, serta mendukung Unit Audit Internal saat bekerja sama dengan pihak eksternal jika dianggap perlu. Pada tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan 2 (dua) kali rapat gabungan dengan Direksi, sedangkan Komite Audit mengadakan 5 (lima) kali rapat selama tahun tersebut.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 23 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

for GMS implementation in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company.

By the end of 2018, the Company's Board of Commissioners consisted of 7 (seven) members, of which 3 (three) are Independent Commissioners. The Board of Commissioners held 5 (five) meetings throughout 2018. After the acquisition by Semen Indonesia, the EGMS on February 11, 2019, stipulates that the Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) members, of which 1 (one) is an Independent Commissioner.

As of the end of 2018, the Company's Board of Directors consisted of 8 (eight) members, of which 1 (one) is an Independent Director. The Board of Directors held 12 (twelve) meetings throughout 2018. After the acquisition by Semen Indonesia, the Extraordinary GMS on February 11, 2019 stipulates that the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, of which 1 (one) is an Independent Director.

Determination of the Board of Commissioners and the Board Directors of the Company is in accordance to the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Advisory Approach to the BOD

Checks and balances were achieved through coordination at the Shareholders' meeting and joint meetings with the Board of Directors, the Audit Committee, Corporate Secretary and senior managers, headed by the President Commissioner. In addition, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in assessing reports, supervising the Company's internal control process and compliance, as well as supporting the Internal Audit Unit to liaise with external parties when deemed necessary. In 2018, the Board of Commissioners conducted 2 (two) joint meetings with the Board of Directors, while the Audit Committee conducted 5 (five) meetings during the year.

Changes in the BOC Structure

As of December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 23, 2018 are as follows:

Presiden Komisaris/
Komisaris Independen : Kuntoro Mangkusubroto
Wakil Presiden Komisaris : Martin Kriegner
Komisaris : Rajani Kesari
Komisaris : Patrick Joseph McGlinchey
Komisaris : Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen : John Daniel Rachmat
Komisaris Independen : Kemal Azis Stamboel

Dalam RUPSLB tersebut, Rajani Kesari diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris baru Perseroan menggantikan Daniel Bach, yang mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris.

Menindaklanjuti akuisisi Perseroan oleh SIIB, susunan Dewan Komisaris setelah disetujui oleh RUPSLB pada 11 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Fajar Judisiawan
Komisaris : Adi Munandir
Komisaris Independen : Noriega Malave Francisco

Apresiasi

Segegap Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para Pemegang Saham, Direksi, Komite Audit, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja keras dan saling bersinergi dalam melancarkan proses akuisisi Perseroan, serta turut berkontribusi dalam mendukung kemajuan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pelanggan serta mitra bisnis Perseroan kepercayaan mereka terhadap produk kami. Melalui komitmen yang kuat untuk **Sinergi Untuk Masa Depan**, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dan meraih pencapaian yang lebih besar di masa depan.

President Commissioner/
Independent Commissioner : Kuntoro Mangkusubroto
Vice President Commissioner : Martin Kriegner
Commissioner : Rajani Kesari
Commissioner : Patrick Joseph McGlinchey
Commissioner : Hendra Kartasasmita
Independent Commissioner : John Daniel Rachmat
Independent Commissioner : Kemal Azis Stamboel

In the EGMS, Rajani Kesari was appointed as the Company's new member of the Board of Commissioners to replace Daniel Bach, who resigned as a member of the Board of Commissioners.

Following on the acquisition of the Company by SIIB, the structure of the Board of Commissioners approved by the EGMS on February 11, 2019, is as follows:

President Commissioner : Fajar Judisiawan
Commissioner : Adi Munandir
Independent Commissioner : Noriega Malave Francisco

Appreciation

The entire Board of Commissioners would like to express its sincere appreciation and gratitude to our Shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, employees, as well as other stakeholders for their hard work and synergetic efforts in carrying out the Company's acquisition process, as well as contributing to support the Company's development. We are also grateful to the Company's customers and business partners for their trust in choosing our products. Through a strong commitment to **Synergy for the Future**, the Board of Commissioners is confident that the Company will experience greater growth and achievements in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Fajar Judisiawan
Presiden Komisaris
President Commissioner




Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Nama Name	Fadjar Judisiawan
Jabatan Position	Presiden Komisaris President Commissioner



Usia Age	47 tahun 47 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated February 11, 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2022 AGMS 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Director of Finance PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Director of Business Strategy and Development PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Director of Business Strategy and Business Development</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • <i>Finance Director</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • PLT Deputy Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Kementerian BUMN Republik Indonesia Acting Deputy of Business in Construction, Facilities and Infrastructure of the Indonesian Ministry of SOEs
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, Indonesia Master of Management, Gadjah Mada University, Indonesia • Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia Bachelor of Industrial Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	-
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

<p>Nama Name</p> <p>Jabatan Position</p>	<p>Adi Munandir</p> <p>Komisaris Commissioner</p>	
--	---	--

Usia Age	37 tahun 37 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated February 11, 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2022 AGMS 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Pemasaran & Supply Chain PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Director of Marketing & Supply Chain PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Director of Marketing and Supply Chain PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Head of Marketing & Product Development Division PT Perusahaan Gas Negara Tbk Head of Strategic Management Division PT Perusahaan Gas Negara Tbk
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen Strategis Universitas Indonesia, Indonesia Master of Strategic Management, University of Indonesia, Indonesia Sarjana Teknik Elektro Universitas Indonesia, Indonesia Bachelor of Electrical Engineering, University of Indonesia, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	-
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Noriega Malave Francisco
Name

Jabatan Komisaris/Komisaris Independen
Position Commissioner/Independent
Commissioner



Usia Age	66 tahun 66 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated February 11, 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2022 AGMS 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Managing Director</i> Jakarta Advisory Group • <i>Independent Commissioner</i> ABDA Insurance • <i>Director</i> Silso Corporate
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Program Eksekutif Bisnis Instituto de Estudios Superiores de Administración, Venezuela Master of Business Executive Program, Instituto de Estudios Superiores de Administración, Venezuela • Sarjana Teknik Mesin University of Missouri, USA Bachelor of Industrial Engineering, University of Missouri, USA
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<i>Global Leadership Program, Cemex Internal Master</i>
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Kuntoro Mangkusubroto
Jabatan Position	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner

Usia Age	72 tahun 72 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	19 Mei 2015 (RUPSLB) May 19, 2015 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	19 Desember 2018 (mengundurkan diri) December 19, 2018 (resigned)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Chairman of School Governing Council, School of Business and Management Institut Teknologi Bandung Ketua Komite Pengarah/Chairman of the Steering Committee Tropical Landscapes Finance Facility
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Unit Kerja Presiden bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan Kabinet Indonesia Bersatu II Head of President's Delivery Unit for Development Monitoring and Oversight, United Indonesia Cabinet II Kepala Badan Pelaksana - Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh-Nias Head of Rehabilitation and Reconstruction Agency for Aceh-Nias President Director PLN Menteri Pertambangan Kabinet Reformasi Pembangunan Minister of Mining, Development Reform Cabinet Menteri Pertambangan Kabinet Pembangunan VII Minister of Mining, 7th Development Cabinet Deputi Bidang Perencanaan, Badan Kordinasi Penanaman Modal Deputy for Planning, Investment Coordinating Board Direktur Jenderal Pertambangan Umum, Departemen Pertambangan dan Energi Director General of General Mining, Ministry of Mining and Energy President Director PT Tambang Timah President Director PT Tambang Batubara Bukit Asam
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Kehormatan bidang Teknik Northeastern University, AS Honorary Doctorate in Engineering, Northeastern University, USA Doktor Decision Science Institut Teknologi Bandung, Indonesia Doctor in Decision Science, Bandung Institute of Technology, Indonesia Magister Teknik Industri dan Sipil Stanford University, AS Master of Industrial and Civil Engineering, Stanford University, USA Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Bandung, Indonesia Bachelor of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	-
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Martin Kriegner
Jabatan Position	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner

Usia Age	57 tahun 57 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Austria Austrian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	24 Mei 2017 (RUPSLB) May 24, 2017 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Director Huaxin Cement Co., Ltd. • Executive Committee LafargeHolcim Ltd • Non-Executive Non-Independent Director ACC Limited • Non-Executive Non-Independent Director Ambuja Cements Ltd • Vice Chairman Lafarge Malaysia Berhad • Vice Chairman Holcim Philippines, Inc.
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Region Head of India & SEA LafargeHolcim Ltd • Head of India Operations LafargeHolcim Ltd • Area Manager Central Europe LafargeHolcim • CEO for Cement, RMX and Aggregates Lafarge India • Regional President Cement for Asia Lafarge Cement • CEO Lafarge Cement India • CEO Lafarge Perlmoozer AG
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Doktor Hukum, Vienna University, Austria Doctor of Law, Vienna University, Austria • Magister Administrasi Bisnis University of Economics, Austria Master of Business Administration, University of Economics, Austria
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	-
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Daniel Nikolaus Bach
Jabatan Position	Komisaris Commissioner

Usia Age	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Swiss Swiss
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	6 Mei 2014 (RUPSLB) May 6, 2014 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	23 Agustus 2018 (RUPSLB) August 23, 2018 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Non Independent Non-Executive Director</i> Lafarge Malaysia Berhad
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Area Manager for South East Asia</i> LafargeHolcim • <i>CEO</i> Holcim Romania • <i>Senior Vice President - Manufacturing</i> Holcim Philippines • <i>Director</i> Holcim New Zealand Ltd • <i>Assistant to member of Holcim Executive Committee</i> • <i>Technical Director</i> Holcim Indonesia • <i>Corporate Business Risk Management</i> Holcim • <i>Project Engineer & Manager</i> Holcim
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Doktor Ilmu Teknik</i> Swiss Federal Institute of Technology (ETH), Swiss Doctorate of Mechanical Engineering, Swiss Federal Institute of Technology (ETH), Switzerland • <i>Magister Teknik Mesin</i> Swiss Federal Institute of Technology (ETH), Swiss Master of Mechanical Engineering, Swiss Federal Institute of Technology (ETH), Switzerland
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	-
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Rajani Kesari
Jabatan Position	Komisaris Commissioner

Usia Age	47 tahun 47 years old
Kewarganegaraan Citizenship	India Indian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	23 Agustus 2018 (RUPSLB) August 23, 2018 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Independent Director & Audit Committee Member</i> Thermax Limited • <i>Regional Finance Head – Asia (India, SEA & Australia)</i> LafargeHolcim
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>CFO – East Asia & Japan</i> Schneider Electric • <i>CFO & Zone Controller East Asia</i> Schneider Electric • <i>CFO & Country Finance Partner Greater India Zone</i> Schneider Electric India • <i>CFO Europe</i> Dr. Reddy's Laboratories Ltd • <i>Senior Auditor</i> KPMG Dubai
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Perniagaan Osmania University, India • Bachelor of Commerce, Osmania University, India
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>India Chartered Accountant</i> • <i>India Cost Accountant</i> • <i>US Certified Public Accountant</i>
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Patrick McGlinchey
Jabatan Position	Komisaris Commissioner

Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Inggris dan Australia British and Australian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	19 Mei 2015 (RUPSLB) May 19, 2015 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Regional General Counsel Asia Pacific – Head Legal & Compliance APAC LafargeHolcim
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> Regional General Counsel Asia Pacific Holcim General Counsel & Company Secretary Holcim Australia Chief Legal Officer & Company Secretary Aristocrat Leisure Ltd. Sydney Director of Capital Investments & Acquisitions Asia Pacific InterContinental Hotels Group plc Singapore Legal Director & Associate General Counsel Cable & Wireless plc London, UK
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi University of Sydney, Australia Bachelor of Economics, University of Sydney, Australia Sarjana Hukum (Honors) University of Sydney, Australia Bachelor of Law (Honors), University of Sydney, Australia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	Certified Lawyer for UK and Australia (NSW)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Hendra Kartasasmita
Jabatan Position	Komisaris Commissioner

Usia Age	58 tahun 58 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	19 Mei 2015 (RUPSLB) May 19, 2015 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Independent Commissioner</i> PT Tigaraksa Satria Tbk • <i>Commissioner</i> PT Mitra Pharma Indonesia • <i>Partner</i> PT Sunbelt Indonesia • <i>Project Advisor - Consultant</i> LF Asia Management Ltd & IDS Medical System • <i>Senior Vice President</i> IDS Group and Li & Fung Companies
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Director - Indonesia & Regional Project Director - East Asia</i> Reckitt Benckiser • <i>Category Head - ODF & MMC</i> Unilever Indonesia • <i>Head-Marketing Department</i> PT Johnson & Johnson Indonesia • <i>Commissioner</i> IDS Group and Li & Fung Companies • <i>Country Manager</i> Black & Decker Asia Pacific (Malaysia) Sdn. Bhd.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen Internasional Thunderbird School of Global Management, AS Master of International Management, Thunderbird School of Global Management, USA • Sarjana Manajemen Universitas Padjajaran, Indonesia Bachelor of Management, University of Padjajaran, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Executive Management Program</i>, Massachusetts Institute of Technology (MIT) – Sloan, USA & University of Hong Kong (HKU) • <i>Executive Education Course</i>, University of Cambridge & London Business School, UK
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	John Daniel Rachmat
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner

Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Singapura Singaporean
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	8 Maret 2010 (RUPSLB) March 8, 2010 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Market Strategist</i> Mandiri Investment Management Singapore • <i>Senior Advisor & Principal</i> Pinnacle Investment • <i>Ketua Komite Audit (Chairman of the Audit Committee)</i> Holcim Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Head of Equity Research</i> Mandiri Sekuritas • <i>Assistant Director</i> Royal Bank of Scotland Asia Securities • <i>Analyst</i> ABN AMRO Asia Securities
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Administrasi Bisnis (Keuangan) London Business School, Inggris • Master of Business Administration (Finance) London Business School, UK • Sarjana Ekonomi (<i>First Class Honours</i>) London School of Economics and Political Science, Inggris • Bachelor of Economics (First Class Honours), London School of Economics and Political Science, UK
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<i>Chartered Accountant</i> Stoy Hayward, London
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Kemal Azis Stamboel
Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner

Usia Age	58 tahun 58 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.28 tanggal 17 Mei 2004 Deed No.28 dated May 17, 2004
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	31 Desember 2018 (mengundurkan diri) December 31, 2018 (resigned)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Commissioner & Independent Commissioner</i> PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah • Ketua Badan Pengurus (<i>Chairman of the Executive Board</i>) WWF Indonesia • Anggota Komite Audit (<i>Member of the Audit Committee</i>) Holcim Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Komisi XI DPR RI Commission XI of the House of Representatives Republic of Indonesia • Ketua Komisi I DPR RI Chairman of Commission I of the House of Representatives Republic of Indonesia • <i>Independent Commissioner</i> PT TITAN Petrokimia Nusantara • <i>Independent Commissioner</i> PT Krakatau Steel • Wakil Ketua Pelaksana Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Detiknas) Deputy Chief Executive of the Board of National Information and Communication Technology • Anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD-Nias Member of Supervisory Authority of Aceh and Nias Rehabilitation and Reconstruction Agency • <i>Indonesia Country Leader</i> IBM Business Consulting Services • <i>Managing Partner</i> PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen Bisnis Hult International Business School, AS Master of Business Management, Hult International Business School, USA • Sarjana Psikologi Universitas Padjajaran, Indonesia Bachelor of Psychology, University of Padjajaran, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	-
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Laporan Presiden Direktur

Report from the President Director

“Bergabungnya Perseroan dengan Semen Indonesia Group artinya menyatukan dua kekuatan untuk kemajuan Indonesia. Mari kita manfaatkan peluang ini untuk bersinergi demi negeri”

“The Company’s merger with Semen Indonesia Group means combining two forces for progressive Indonesia. Let us take advantage of this opportunity to work in synergy for our country”

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Atas nama Direksi, saya menyambut Anda untuk menyaksikan perjalanan dan transformasi Perseroan melalui Laporan Tahunan pertama kami sebagai PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Sebelumnya dikenal sebagai PT Holcim Indonesia Tbk, kami adalah salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, yang terkenal dengan produk dan layanan inovatif dengan berstandar internasional.

Perjalanan yang menarik ini telah membawa kami ke awal yang baru, dimana kami menjadi bagian dari produsen semen terbesar di Indonesia, serta salah satu pemain semen terbesar di Asia Tenggara. Kami bersyukur dapat bekerja sama dengan Semen Indonesia Grup sebagai keluarga besar dan menjalin **Sinergi untuk Masa Depan.**

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, I welcome you to witness the Company’s journey and transformation through our first Annual Report as PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Previously known as PT Holcim Indonesia Tbk, we are one of the largest cement companies in Indonesia, famously known for our innovative products and services with international standards.

Our exciting journey has come to another new beginning, where we become a part of the largest cement producer in Indonesia as well as one of the largest cement players in South East Asia. We are grateful and look forward to work in synergy with Semen Indonesia Group as a big family and to create a **Synergy for the Future.**



Aulia Mulki Oemar

Presiden Direktur
President Director

Kinerja Perseroan di Tahun 2018

Berdasarkan data dari Asosiasi Semen Indonesia (ASI), konsumsi semen dalam negeri sepanjang 2018 tercatat tumbuh 4,9% menjadi 69,51 juta ton. Kenaikan tersebut didominasi oleh permintaan di Jawa dan Sumatra, dengan porsi sekitar 74%. Sisanya berasal dari Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan kawasan Indonesia Timur.

Meskipun pertumbuhannya masih rendah, namun geliatnya telah meningkatkan permintaan bahan bangunan untuk proyek infrastruktur dan perumahan, yang mendorong penjualan semen sejak kuartal kedua. Volume penjualan semen dan klinker Perseroan ikut terdongkrak hingga 11,7 juta ton dan tumbuh 6,43%. Performa yang sangat baik di kuartal kedua dan ketiga tahun 2018 berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Perseroan menjadi sebesar Rp10,38 triliun atau naik 10,61% dari tahun 2017.

EBITDA tahun 2018 turun sebesar 12,95%, menjadi Rp1,08 triliun dari Rp1,24 triliun di tahun 2017. Bisnis RMX berhasil mencapai volume penjualan 1,45 juta m³ dan EBITDA Usaha sebesar Rp6,6 miliar. Adapun volume penjualan agregat mencapai 2,57 juta ton dan EBITDA Usaha naik 280% menjadi Rp66 miliar.

Laba Kotor Perseroan turun 12,31% menjadi Rp1,64 triliun pada 2018, yang disebabkan oleh meningkatnya beban usaha distribusi dan penjualan hingga 3,74% dan 17,00%, yaitu menjadi Rp838,21 miliar dan Rp393,26 miliar. Penurunan ini juga diikuti oleh penurunan Total Aset sebesar 4,89% menjadi Rp18,67 triliun, Ekuitas sebesar 10,85% menjadi Rp6,42 triliun, dan Liabilitas sebesar 1,44% menjadi Rp12,25 triliun.

Dari sisi rasio keuangan, Rasio Lancar turun menjadi 0,27 dari 0,54 di tahun 2017. Selain itu, *Return on Assets* (RoA) tercatat sebesar 0,04, *Return on Equity* (RoE) 0,13, *Asset Turnover* sebesar 0,54, Marjin Laba Kotor 15,8%, Marjin Laba Operasi 0,4% dan Marjin Laba Usaha Negatif -7,98%.

Prospek Usaha 2019: Inovasi sebagai Keunggulan Kompetitif

Prioritas Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur nasional, menjadi kunci utama dalam peningkatan daya saing Indonesia. Gencarnya pembangunan infrastruktur khususnya pembangunan jalan utama di daerah-daerah luar Pulau Jawa, memberikan angin segar bagi industri konstruksi dan bahan bangunan yang tengah lesu karena perlambatan ekonomi.

2018 Company Performance

Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), domestic cement consumption throughout 2018 grew 4.9% to 69.51 million tons. The increase was dominated by demands in Java and Sumatra of around 74%. The rest came from Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, and Eastern Indonesia.

Even though growth was still low, it helped to increase the demand for building materials for infrastructure and housing projects, which have increased cement sales increase since the second quarter. The Company's cement and clinker sales volume also escalated to 11.7 million tons and grew by 6.43%. Excellent performance in the second and third quarters of 2018 contributed to an increase in the Company's Revenue by Rp10.38 trillion, up 10.61% from 2017.

The 2018 EBITDA decreased significantly by 12.95%, to Rp1.08 trillion from Rp1.24 trillion in 2017. Our RMX business recorded sales volume of 1.45 million m³ and Operating EBITDA at Rp6.6 billion. Meanwhile, aggregates sales volume reached 2.57 million tons and Operating EBITDA rose 280% to Rp66 billion.

The Company's Gross Profit decrease by 12.31% to Rp1.64 trillion in 2018, due to an increase in distribution and selling operating expenses by 3.74% and 17.00% respectively, to Rp838.21 billion and Rp393.26 billion. This decrease is also followed by a decline in Total Assets of 4.89% to Rp18.67 trillion, Equity of 10.85% to Rp6.42 trillion, and Liabilities of 1.44% to IDR 12.25 trillion.

In terms of financial ratios, the Current Ratio decrease to 0.27 from 0.54 in 2017. In addition, Return on Assets (RoA) is recorded at 0.04, Return on Equity (RoE) 0.13, Total Assets Turnover 0.54, Gross Profit Margin 15.8%, Operating Profit Margin 0.4%, and Negative Operating Profit Margin -7.98%.

2019 Business Prospects: Innovation as a Competitive Advantage

National infrastructure development as Government priority is a key factor in increasing Indonesia's competitiveness. Aggressive infrastructure development, especially the construction of major roads in areas outside Java, provides fresh air for the construction and building materials industry, which have been sluggish due to the country's economic slowdown.

Dalam persaingan pasar semen yang semakin kompetitif, segala sesuatunya harus berbeda dan memiliki keunikan. Perseroan ingin memperjelas keunggulan yang ditawarkan dalam setiap produk, agar dapat membantu pelanggan membangun lebih baik dan efisien dalam jangka panjang.

Untuk itu, Perseroan aktif menghadirkan beragam inovasi dan pilihan yang dapat memenuhi kebutuhan konstruksi serta memberikan solusi bernilai tambah melalui produk aplikasi beton berkualitas tinggi seperti SpeedCrete, ThruCrete, ApexCrete, ColorCrete, dan DekoCrete bagi para pelanggan.

Perseroan berinovasi untuk menghasilkan produk-produk terbaik untuk beragam kebutuhan konstruksi. Selain rangkaian mortar Holcim Pasangan, Holcim Plesteran, dan Holcim Acian, Perseroan juga meluncurkan Holcim PowerMax dalam kemasan baru untuk konstruksi struktural, Morpla (produk *Wet Mix Mortar* siap pakai), Solid Road (produk inovatif berbasis semen untuk mengatasi masalah stabilisasi tanah sebagai pondasi jalan), dan masih banyak lagi.

Beberapa proyek di Jakarta yang terbukti sukses menggunakan solusi-solusi tersebut, telah memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta dan pihak swasta dalam pembangunan proyek-proyek besar lainnya.

Pada 2018, Perseroan berpartisipasi dalam proses revitalisasi sejumlah sarana olah raga di Jakarta dan Palembang untuk mendukung Pemerintah Indonesia mempersiapkan Asian Games ke-18. Perseroan mengaplikasikan produk ThruCrete, yang mampu meresapkan air ke dalam tanah secara langsung, di sejumlah kawasan seperti jalur pejalan kaki serta lintasan jogging.

Selain di kawasan Gelora Bung Karno, produk ThruCrete juga digunakan di beberapa jalur pejalan kaki di Jakarta seperti Melawai, Blok M, Grogol dan Senayan serta *taxiway* landasan pacu Bandara Juanda, Surabaya. Perseroan juga memberikan layanan terbaik untuk proyek pembangunan berskala besar seperti gedung bertingkat tinggi, hotel, apartemen dan perkantoran.

In an increasingly competitive cement market, where producers must provide unique differences, the Company emphasized the advantages we offer in each product, so that we can help customers to build better and more efficiently in the long term.

To that end, the Company actively presents our customers a variety of innovations and choices to meet construction needs and provide value-added solutions through high-quality concrete application products, such as SpeedCrete, ThruCrete, ApexCrete, ColorCrete, and DekoCrete.

The Company innovates to produce the best products for various construction needs. In addition to the mortar series of Holcim Pasangan, Holcim Plesteran, and Holcim Acian, the Company also launched Holcim PowerMax in new packaging for structural construction, and Morpla (ready to use *Wet Mix Mortar* product), Solid Road (an innovative cement-based product that overcome soil stabilization road foundation problems), and many more.

Several projects in Jakarta which have proven successful in using these solutions provided an opportunity for the Company to work with the Ministry of Public Works and Public Housing, the Jakarta Provincial Agency of Highways, and the private sectors in the construction of other major projects.

In 2018, the Company participated in the revitalization process of a number of sports facilities in Jakarta and Palembang to support the Indonesian Government's preparation for the 18th Asian Games. The Company used our ThruCrete product, which is capable of directing water into the soil, in a number of areas, such as pedestrian paths and jogging trails.

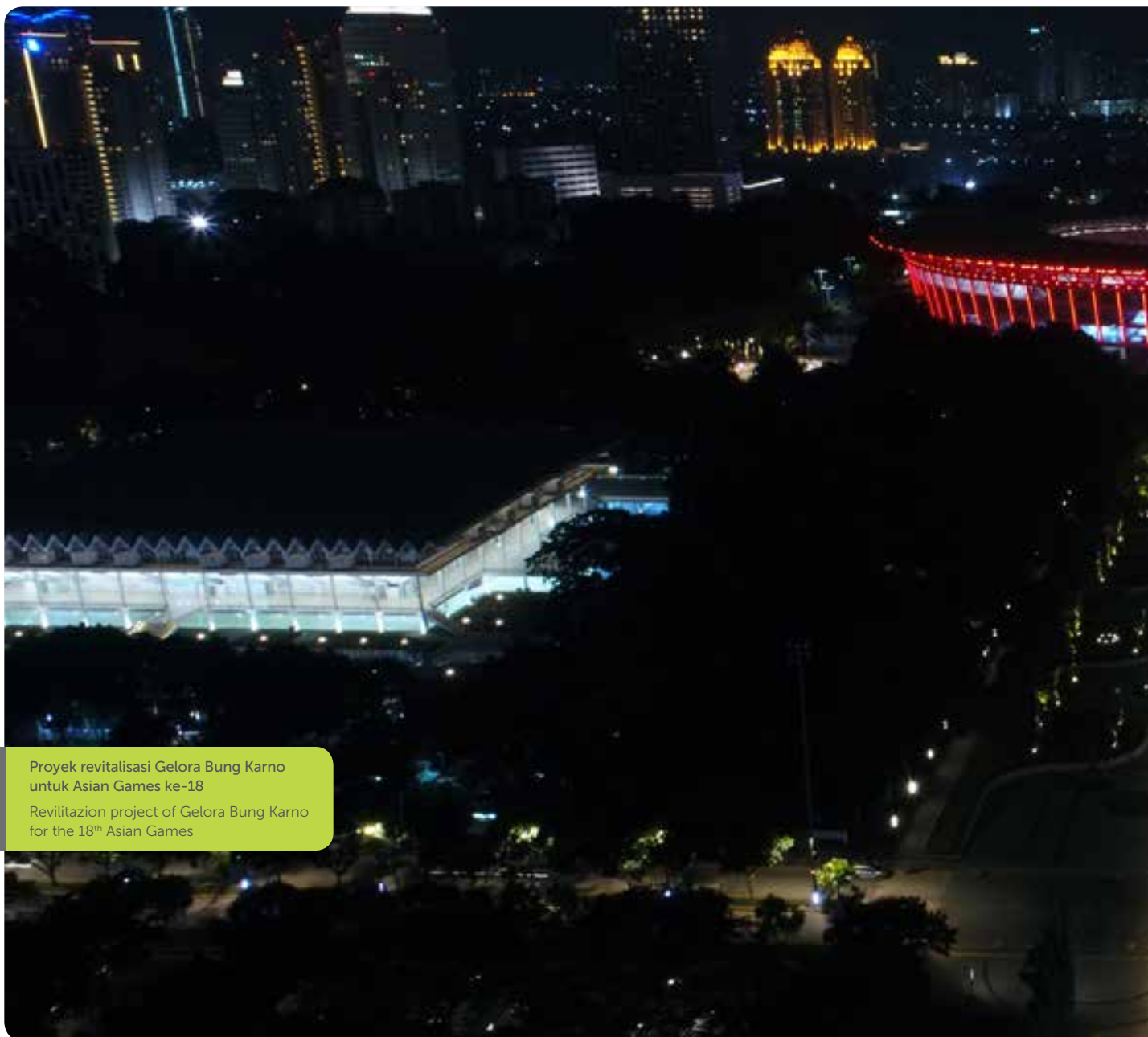
In addition to the Gelora Bung Karno area, ThruCrete was used in several pedestrian lanes in Jakarta areas such as Melawai, Blok M, Grogol and Senayan and runway taxiways at Juanda Airport, Surabaya. The Company also continues to provide the best services to meet the needs of large-scale development projects such as high-rise buildings, hotels, apartments and offices.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai pelaku bisnis yang bertanggung jawab, kami menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang efektif. Sepanjang 2018, sebagai bentuk komitmen kepada masyarakat dan lingkungan, kami berkomunikasi secara terbuka dan transparan, serta bertindak sesuai pedoman hukum, perusahaan dan etika. Program-program yang ada dilaksanakan dan diperdalam, fungsi-fungsi lebih efektif dan jelas, dan kebijakan-kebijakan baru dikeluarkan.

Corporate Governance Implementation

As a responsible business player, we recognize the significance of effective corporate governance. Throughout 2018, as manifestation of our commitment to the society and the environment, we communicated in an open and transparent manner, and acted in accordance with legal, corporate and ethical guidelines. Existing programs were implemented and strengthened, roles were streamlined and cleared, and new policies were issued.



Proyek revitalisasi Gelora Bung Karno untuk Asian Games ke-18
Revitalization project of Gelora Bung Karno for the 18th Asian Games

Proses transaksi akuisisi saham mayoritas Perseroan oleh SIIB –sebagai bagian dari SMIG– telah sepenuhnya selesai (*closed transaction*) pada 31 Januari 2019. SIIB telah memenuhi seluruh ketentuan dalam proses transaksi pada kuartal keempat 2018 berdasarkan kesepakatan dengan LafargeHolcim Group.

Perseroan juga telah menyelenggarakan RUPSLB pada 11 Februari 2019, sebagaimana diumumkan dalam situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar untuk memenuhi

The transaction process of the Company's majority stake acquisition by SIIB –as part of SMIG– was completed on January 31, 2019. SIIB fulfilled all the requirements of the transaction process during the fourth quarter of 2018, based on the agreement with LafargeHolcim Group.

The Company also held an EGMS on February 11, 2019, as announced on the Indonesia Stock Exchange website and newspaper to meet the requirements



kewajiban emiten. Tiga agenda besar RUPSLB yang telah mendapatkan persetujuan para Pemegang Saham, yaitu; perubahan nama Perseroan menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, perubahan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perseroan, serta perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Perubahan nama Perseroan telah dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Aulia Taufani S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019 mengenai Perubahan Nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Perseroan saat ini telah menggunakan nama dan logo perusahaan yang baru, namun untuk merek produk masih menggunakan merek Holcim. Selama masa transisi ini, Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk tetap fokus pada kesehatan dan keselamatan kerja sehari-hari, dan Tim Integration Management Office (IMO) terus melakukan koordinasi untuk kelancaran masa transisi.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada 31 Desember 2018, susunan Direksi Perseroan setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 23 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Gerhard Wolfgang Schutz
Direktur	: Francois Alain Jean Goulut
Direktur	: Mark Anatol Schmidt
Direktur	: Marcelo Almeida Castro
Direktur	: Ika Tjondrodihardjo
Direktur	: Dhamayanti Suhita
Direktur	: Surindro Kalbu Adi
Direktur Independen	: Farida Helianti Sastrosatomo

Dalam RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2018, Surindro Kalbu Adi diangkat sebagai anggota Direksi baru Perseroan menggantikan R. Ali Permadiyono Sumedi, yang mengundurkan diri sebagai anggota Direksi.

as an issuer. Three major agendas of the EGMS were approved by the Shareholders, including change of name of the Company to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, changes to the Company's Articles of Association and Bylaws, and changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

The change of the Company's name has been stated in a notary deed No. 11 dated February 11, 2019 of Notary Aulia Taufani S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 18, 2019, regarding the Change of Name of PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

At present, the Company has new corporate name and logo, but our products are still using the Holcim brand. During this transition period, the Company encouraged all employees to remain focused on their daily work health and safety, and the Integration Management Office (IMO) team continues to coordinate the deliver of a smooth transition period.

Changes to BOD Composition

As of December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Directors approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on August 23, 2018 are as follows:

President Director	: Gerhard Wolfgang Schutz
Director	: Francois Alain Jean Goulut
Director	: Mark Anatol Schmidt
Director	: Marcelo Almeida Castro
Director	: Ika Tjondrodihardjo
Director	: Dhamayanti Suhita
Director	: Surindro Kalbu Adi
Independent Director	: Farida Helianti Sastrosatomo

In the Annual GMS on May 17, 2018, Surindro Kalbu Adi was appointed as the Company's new member of the Board of Directors to replace R. Ali Permadiyono Sumedi, who had resigned as a member of the Board of Directors.

Menindaklanjuti akuisisi Perseroan oleh SIIB, susunan Direksi setelah disetujui oleh RUPSLB pada 11 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Aulia Mulki Oemar
Direktur : Agung Wiharto
Direktur Independen : Lilik Unggul Raharjo

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Perseroan atas semangat, kesabaran dan dedikasi kalian di tengah kondisi transformasi Perseroan pada akhir tahun 2018. Merupakan kehormatan dan kebanggaan bagi kami untuk menyambut Anda sekalian dalam keluarga besar Semen Indonesia Group.

Bergabungnya Perseroan dengan Semen Indonesia Group artinya menyatukan dua kekuatan untuk kemajuan Indonesia. Mari kita manfaatkan peluang ini untuk bersinergi demi negeri, menjadi bagian dari solusi pembangunan bangsa, dan mendukung agenda penguatan ekonomi yang telah disusun oleh Pemerintah Republik Indonesia. Saya yakin, dengan dukungan penuh dari para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, segenap Manajemen dan karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dapat menunjukkan kinerja prima serta berkontribusi positif bagi pembangunan Indonesia.

Following the acquisition of the Company by SIIB, the structure of the Board of Director approved by the EGMS on February 11, 2019, is as follows:

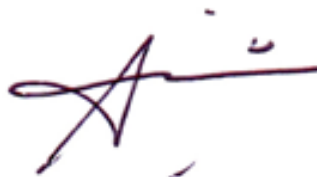
President Director : Aulia Mulki Oemar
Director : Agung Wiharto
Independent Director : Lilik Unggul Raharjo

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all of the Company's employees for your enthusiasm, patience and dedication amidst the Company's transformation at the end of 2018. It is an honor and a pride for us to welcome all of you as part of the big family of Semen Indonesia Group.

The Company's merger with Semen Indonesia Group means combining two forces for progressive Indonesia. Let us take advantage of this opportunity to work together for our country, to play a role in creating solutions for national development, and to support the agenda for economic strength prepared by the Government of the Republic of Indonesia. I am confident that with the full support of the Shareholders, the Board of Commissioners, our management and employees, and all stakeholders, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk will perform with excellence and contribute positively to the development of Indonesia.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

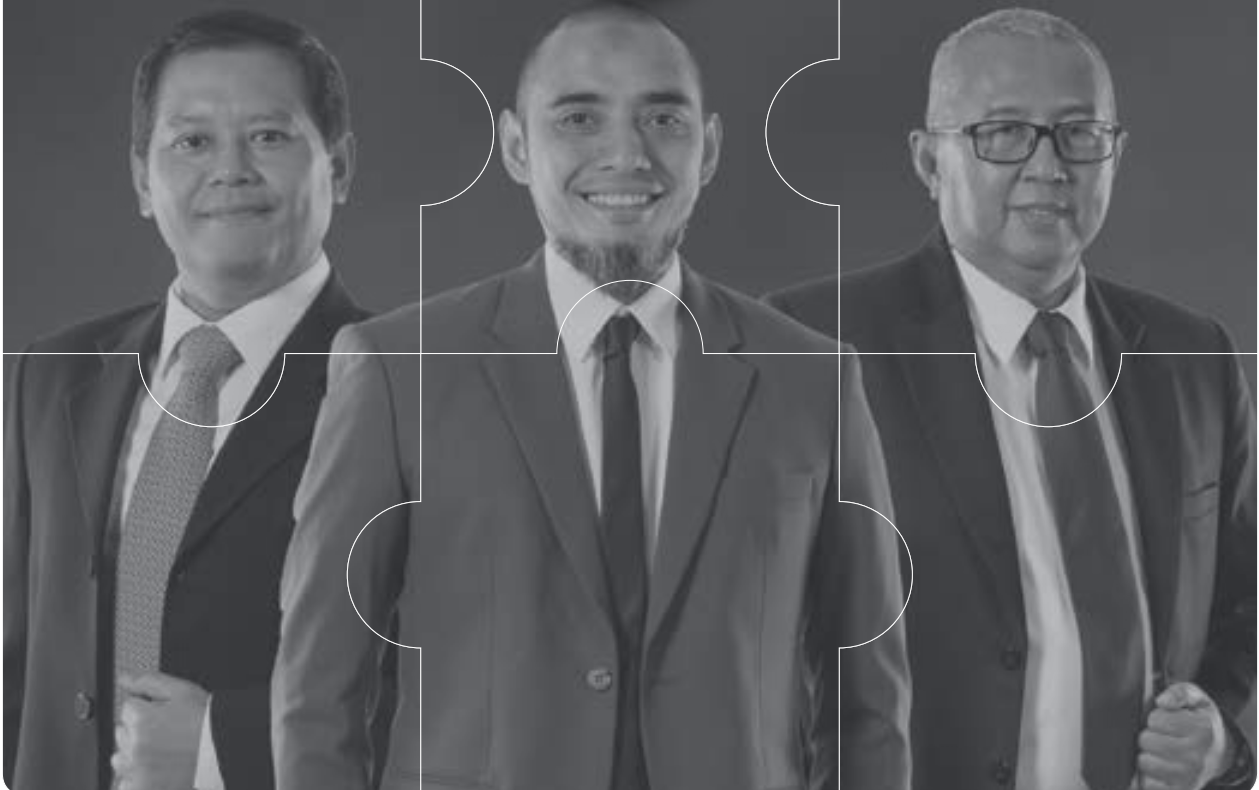


Aulia Mulki Oemar


Presiden Direktur
President Director




Profil Direktur
Board of Directors' Profile



Nama Name	Aulia Mulki Oemar
Jabatan Position	Presiden Direktur President Director



Usia Age	44 tahun 44 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated February 11, 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2022 AGMS 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Vice President Strategic Management Office</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • <i>Director & CFO</i> PT Ancora International Management • <i>President Director</i> PT Ancora Indonesia Resources Tbk • <i>Finance Director</i> PT Multi Nitrotama Kimia
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Keuangan Louisiana State University, AS Master of Finance, Louisiana State University, USA • Sarjana Teknik Industri University of Wisconsin, AS Bachelor of Industrial Engineering, University of Wisconsin, USA
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	-
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

<p>Nama Name</p> <p>Jabatan Position</p>	<p>Agung Wiharto</p> <p>Direktur Director</p>	
--	---	---

Usia Age	52 tahun 52 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated February 11, 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2022 AGMS 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Vice President, Corporate Secretary</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • <i>Senior Manager of Investor Relations</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk • <i>Head of Jakarta Office</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada, Indonesia Bachelor of Communications, Gadjah Mada University, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Global Digital Leader University of Sorbonne</i>, Perancis (2018) • <i>Corporate Secretary Workshop</i>, Kuala Lumpur - Malaysia (2014) • <i>The Role of Investor Relations</i>, New York - AS (2007)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Lilik Unggul Raharjo
Name

Jabatan Direktur Independen
Position Independent Director



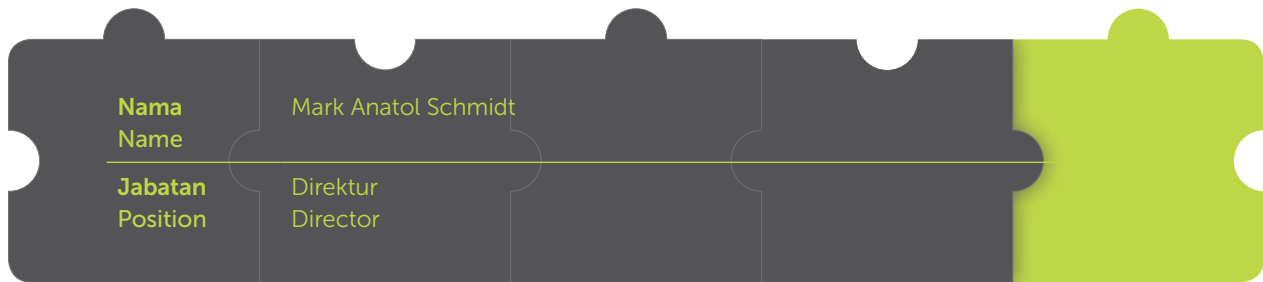
Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019 Deed No.10 dated February 11, 2019
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	RUPST 2022 AGMS 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Director</i> Holcim Indonesia • <i>Cilacap Plant General Manager</i> Holcim Indonesia • <i>Technical Manager</i> Holcim Indonesia • <i>TIS Project Manager</i> Holcim Indonesia • <i>Production Manager</i> Holcim Indonesia
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Bisnis dan Administrasi, Institut Teknologi Bandung Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology • <i>Aalto Executive Education</i>, Finlandia Aalto Executive Education, Finland • Sarjana Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada, Indonesia Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Senior Leadership Program</i>, International Institute for Management Development, Swiss (2011) • <i>Senior Management Program</i>, International Institute for Management Development, Swiss (2008)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Gerhard Wolfgang Schutz
Jabatan Position	Presiden Direktur President Director

Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Swiss Swiss
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	1 Oktober 2014 (RUPSLB) October 1, 2014 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>CEO/Director General</i> Holcim Vietnam Ltd • <i>Technical Director</i> Holcim Vietnam Ltd • <i>Hon Chong Cement Plant Manager</i> Holcim Vietnam Ltd • <i>Manager</i> Siemens AG • <i>Manager</i> Peyer AG
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Administrasi Bisnis University of South Australia, Australia Master of Business Administration, University of South Australia, Australia • Sarjana Teknik Mesin University of Applied Science, Swiss Bachelor of Mechanical Engineering, University of Applied Science, Switzerland
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ABCD & FCD Training</i>, Jakarta (2018) • <i>Advance Management Program</i>, Harvard University, AS • <i>Future Leadership Program</i>, IMD Switzerland, Swiss (2014)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Francois Alain Jean Goulut
Jabatan Position	Direktur Director

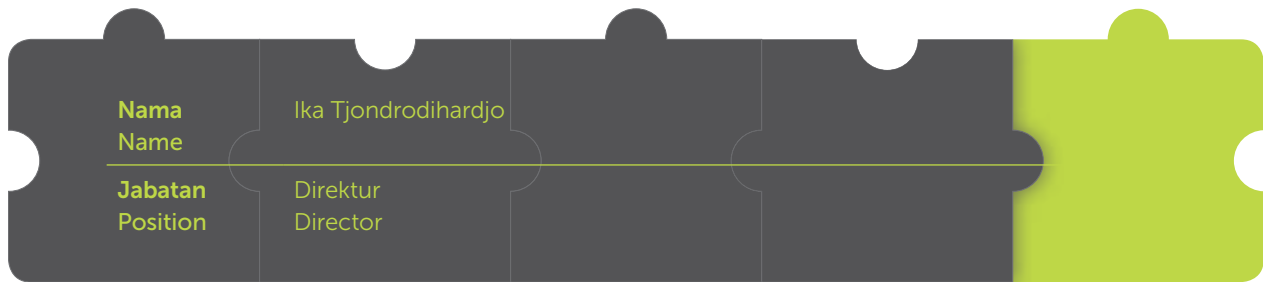
Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Prancis French
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	19 Mei 2015 (RUPSLB) May 19, 2015 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Manufacturing Director</i> Holcim Vietnam Ltd • <i>Vice President Manufacturing</i> Holcim Sri Lanka • <i>Gerente de planta</i> Cemento Polpaico • <i>Process Production Manager</i> Ciments d'Origny
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Teknik (Transformasi Material) Ecole Nationale Superieure des Mines de Nancy, Perancis • Master of Engineering (Materials Transformation), Ecole Nationale Superieure des Mines de Nancy, France
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ABCD & FCD training</i>, Jakarta (2018) • <i>Organizational Leadership</i> (Future Leadership), International Institute for Management Development, Swiss (2015) • <i>Organizational Leadership</i> (Senior Leadership), International Institute for Management Development, Swiss (2011) • <i>Strategic Innovation</i>, International Institute for Management Development, Swiss (2008) • <i>Business Risk Management</i>, Institute of Risk Management of Leicester, Inggris (2007) • <i>Senior Management</i>, International Institute for Management Development, Swiss (2006)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated



Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Swiss Swiss
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	25 Februari 2016 (RUPSLB) February 25, 2016 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Chief Financial Officer</i> Holcim Brazil SA • <i>Head Corporate Holdings</i> Holcim Group Services Ltd Switzerland • <i>Project Manager</i> Holcim Australia • <i>Chief Financial Officer</i> Holcim France Benelux SAS • <i>Head of Corporate Reporting</i> Holcim Group Services Ltd Switzerland • <i>Senior Manager</i> KPMG International
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Keuangan (bilingual Jerman/Prancis) University of Fribourg, Swiss • Bilingual Master of Finance (German/French), University of Fribourg, Switzerland
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ABCD & FCD training</i>, Jakarta (2018) • <i>US Certified Public Accountant</i> Harvard Business School (2011) • <i>Swiss Certified Accountant Expert Suisse</i> (1995-1998)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Marcelo Almeida Castro
Jabatan Position	Direktur Director

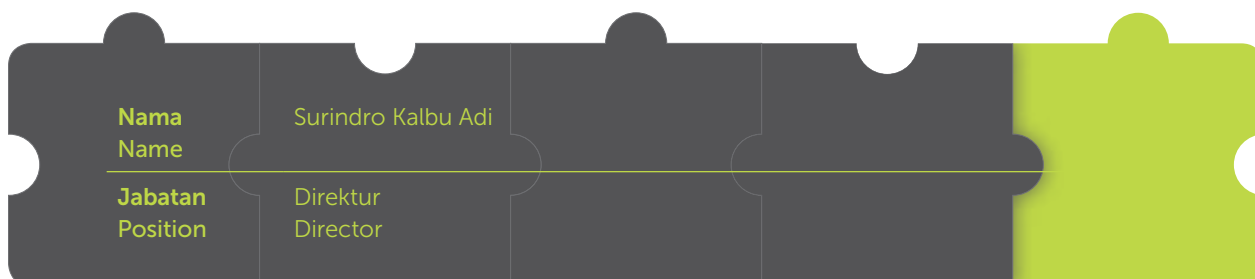
Usia Age	41 tahun 41 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Amerika America
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	25 Februari 2016 (RUPSLB) February 25, 2016 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Head of RMX Performance Improvement (VP)</i> Holcim Switzerland • <i>Senior Project Manager Logistics Cement and Aggregates</i> Holcim Switzerland • <i>Sales Director</i> Cemex Inc USA • <i>Sales Manager</i> Cemex Inc USA • <i>Territory Manager</i> Cemex Inc USA
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Pertambangan University of Leicester, Inggris Quarry Management, University of Leicester, UK • Magister Administrasi Bisnis, University of Houston, AS Master of Business Administration, University of Houston, USA • Sarjana Ekonomi Pertanian, Texas A&M University, AS Bachelor of Agricultural Economics, Texas A&M University, USA
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ABCD & FCD training</i>, Jakarta (2018) • <i>Executive Education</i>, Ivey Business School at Western University, Inggris (2018) • <i>Organizational Leadership</i>, International Institute for Management Development, Swiss (2017-2018) • <i>Executive Education</i>, International Institute for Management Development, Swiss (2013)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated



Usia Age	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	25 Februari 2016 (RUPSLB) February 25, 2016 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Lafarge Indonesia • Gillette • Kraft Foods • Siemens
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister (Honours) Telekomunikasi Technical University of Berlin, Jerman Master degree (Honours) in Telecommunications, Technical University of Berlin, Germany • Sarjana Teknik Elektro Technical University of Berlin, Jerman Bachelor of Electrical Engineering, Technical University of Berlin, Germany
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • ABCD & FCD training, Jakarta (2018)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Dhamayanti Suhita
Jabatan Position	Direktur Director

Usia Age	54 tahun 54 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	25 Februari 2016 (RUPSLB) February 25, 2016 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i> PT Indofood Sukses Makmur • <i>Marketing Manager</i> Mead Johnson Nutrition • <i>Marketing Manager of Household Care</i> Unilever Indonesia • <i>Marketing Manager for East & South East Asia Regional Innovation Centre for Household Care</i> Unilever • <i>Brand Manager for HouseholdCare (Sunlight) and FabricCare (Molto/Comfort)</i> Unilever
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Magister Manajemen IPMI-Monash University, Australia Master of Management, IPMI-Monash University, Australia • Sarjana Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Indonesia Bachelor of Veterinary Medical, Airlangga University, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • Performance Management, Jakarta (2018)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated



Usia Age	40 tahun 40 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	17 Mei 2018 (RUPSLB) May 17, 2018 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Head of Sales Operations</i> Holcim Indonesia • <i>Vice President Operations</i> Lafarge Indonesia • <i>Head of Sales and Operation</i> Mondelez Indonesia • <i>Head of Sales and Operation</i> Samsung Electronics Indonesia • <i>Senior Retail Operation Manager</i> Samsung Mobile • <i>Regional Sales Manager</i> Beiersdorf • <i>Regional Sales Manager</i> Philips Lighting • <i>Distributor Manager</i> Philips Lighting • <i>Area Sales Manager Jakarta I</i> Indomarco Prismaatama
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia Bachelor of Economics, University of 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ABCD & FCD training</i>, Jakarta (2018)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated

Nama Name	Farida Helianti Sastrosatomo
Jabatan Position	Direktur Independen Independent Director

Usia Age	56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Date & Legal Base	1 Oktober 2014 (RUPSLB) October 1, 2014 (EGMS)
Masa Berakhir Jabatan End of Term Appointment	11 Februari 2019 (RUPSLB) February 11, 2019 (EGMS)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris (<i>Commissioner</i>) PT Pendawa Lestari Perkasa • Komisaris (<i>Commissioner</i>) PT Lafarge Cement Indonesia • Komisaris (<i>Commissioner</i>) PT Holcim Beton • Sekretaris Perusahaan (<i>Corporate Secretary</i>) Holcim Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur (<i>Director</i>) Holcim Malaysia Berhad • <i>Corporate Legal Director</i> Carrefour Indonesia • Komisaris (<i>Commissioner</i>) PT Danareksa Investment Management • <i>Executive Director of Legal and Compliance</i> PT (Persero) Danareksa • <i>Senior Legal Manager</i> American Express • <i>Associate</i> Ali Budiardjo, Nugroho, Reksodiputro (ABNR Counsellors at Law)
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum Universitas Indonesia, Indonesia Bachelor of Law, University of Indonesia, Indonesia
Pelatihan & Sertifikasi Training & Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • <i>ABCD & FCD training</i>, Jakarta (2018)
Afiliasi Profesional Professional Affiliations	Tidak Berafiliasi Not Affiliated



OPERATIONS

SINERGI DALAM KINERJA YANG EFISIEN

SYNERGY IN EFFICIENT PERFORMANCE

Untuk memenuhi persyaratan bisnis saat ini, inisiatif strategis diarahkan menuju perbaikan berkelanjutan. Inilah inti dari sinergi yang kami lakukan – mengakselerasi aktivitas bisnis, menekan biaya, meningkatkan waktu ke pasar, serta membawa perubahan positif dalam proses, sumber daya manusia, dan model kompetensi.

To meet business requirements nowadays, strategic initiatives are driven towards continuous improvement. This is what synergy is all about for us – accelerate business activities, lower cost, improve time to market, as well as bring about a positive change in processes, people, and competency models.

Pabrik Tuban - Jawa Timur
Tuban Plant - East Java



84 Tinjauan Industri & Prospek Usaha

Industrial Review & Business Prospects

86 Segmen-Segmen Usaha
Business Segments

- 1. Semen dan Klinker**
Cement and Clinker
- 2. Beton Siap Pakai (RMX)**
Ready-Mix (RMX) Concrete
- 3. Agregat**
Aggregates

4. Unit Pengelolaan Limbah (UPL)

Waste Management Unit (WMU)

96 Tinjauan Operasional
Operational Review

- 1. Pabrik Terintegrasi**
Integrated Plants
- 2. Logistik & Pengadaan**
Logistics & Procurement
- 3. Penjualan & Pemasaran**
Sales & Marketing

103 Tinjauan Keuangan
Financial Review

105 Tinjauan Permodalan
Capital Overview

106 Dividen
Dividend

106 Tinjauan Target dan Implementasi
Target and Implementation Overview



106 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Initial Public Offering Fund Realization

107 Informasi Material

Material Information

108 Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Changes of Regulation and Accounting Policy

109 Penyajian Kembali Informasi

Restatement of Information

Diskusi & Analisis Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Industri & Prospek Usaha

Industrial Review & Business Prospect

Produsen semen di Indonesia masih mengalami tekanan untuk meningkatkan pendapatan karena berlebihnya pasokan semen dalam negeri. Salah satu dampak yang terjadi adalah tekanan pada harga, sehingga margin pendapatan rata-rata kian tergerus dalam lima tahun terakhir. Sementara itu, para pendatang baru relatif berhasil memperoleh dan meningkatkan pangsa pasar yang cukup besar sejak mereka mulai melakukan produksi komersial pada tahun 2014-2015.

Kehadiran dari para pemain baru juga telah mendorong persaingan harga yang semakin ketat, khususnya untuk lokasi di luar pulau Jawa, dimana para pelanggan lebih mementingkan harga ketimbang merek dagang yang lebih baik. Jika dilihat dari pasar geografis, penjualan semen di Indonesia masih berfokus di wilayah Jawa dan Sumatra, dengan porsi sekitar 74%. Sisanya berasal dari Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan kawasan Indonesia Timur.

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) menyebutkan, penjualan semen pada tahun 2018 mencapai 75,2 juta ton, naik 8,6% dibanding tahun sebelumnya.

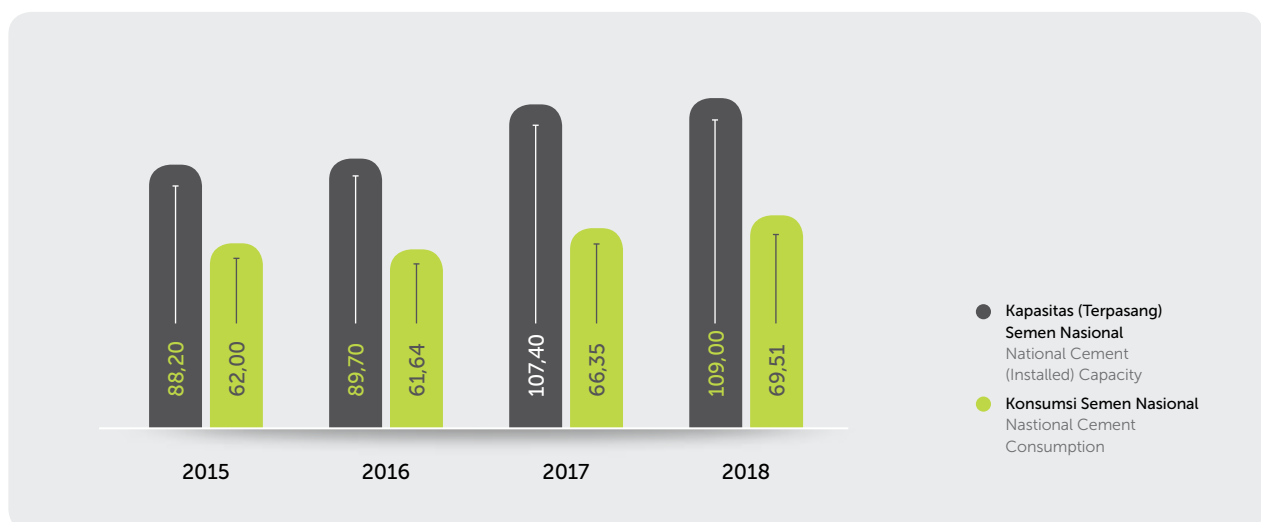
Cement producers in Indonesia are still experiencing difficulties in increasing revenue due to the excess supply of cement in the country. This has put pressure on prices, so the average income margin has increasingly eroded in the last five years. Meanwhile, new players have been successful in gaining and improving their market share since they started their commercial production in 2014-2015.

The presence of new players has also encouraged increasingly fierce price competition, especially for locations outside Java, where customers are more concerned with prices rather than better trademarks. When viewed from the geographical market, about 74% of cement sales in Indonesia come from the Java and Sumatra regions. The rest comes from Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, and Eastern Indonesia.

According to The Indonesian Cement Association (ASI), cement sales in 2018 reached 75.2 million tons, up 8.6% compared to the previous year. Of that amount,

Kapasitas Semen vs Konsumsi Semen di Indonesia (dalam juta ton)

Cement Capacity vs Cement Consumption in Indonesia (in millions of tons)





Dari jumlah itu, sebanyak 69,51 juta ton merupakan penjualan di pasar domestik dan 5,7 juta ton dari pasar ekspor. Jumlah ini cukup baik, namun dibandingkan dengan kapasitas terpasang industri semen yang mencapai 109 juta ton, angka itu masih relatif jauh, yang menunjukkan utilisasi sekitar 70%.

Meskipun pertumbuhannya masih rendah, namun geliatnya telah meningkatkan kebutuhan bahan bangunan untuk proyek infrastruktur dan perumahan, yang mendorong penjualan semen sejak kuartal kedua 2018. Peningkatan realisasi proyek infrastruktur pemerintah seperti jalan tol, bandara, dan pengembangan pelabuhan, diharapkan mampu meningkatkan permintaan pasokan semen dan beton di tahun 2019. Selain itu di tengah kondisi kelebihan pasokan, para pelaku industri semen di Indonesia memiliki peluang untuk melakukan ekspor ke negara tetangga yang masih mengalami kekurangan pasokan semen.

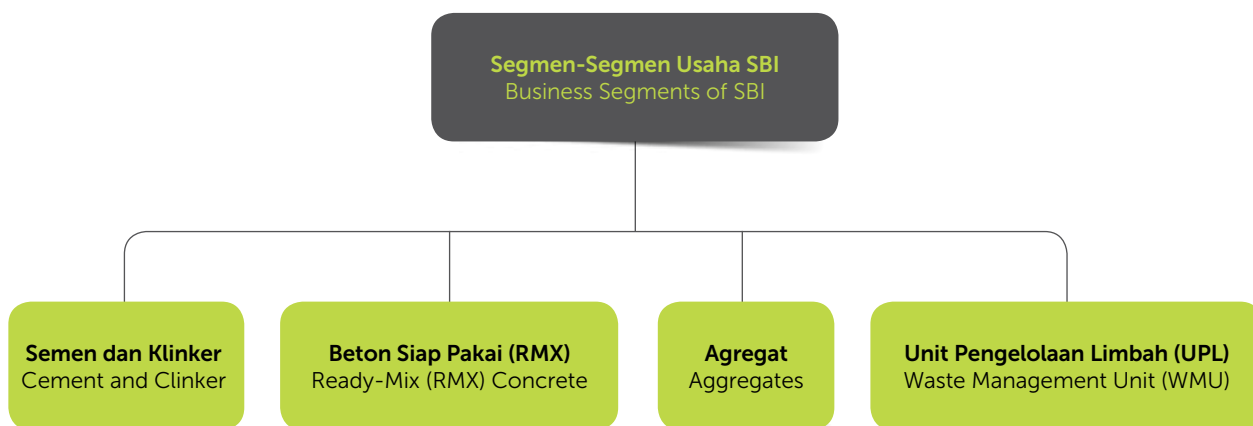
69.51 million tons were sales to the domestic market and 5.7 million to the export market. This number is quite good, but compared to the installed capacity of the cement industry, which reached 109 million tons, the figure is still relatively far, which shows utilization of around 70%.

Even though the growth was still low, it helped to increase the demand for building materials for infrastructure and housing projects, which have driven cement sales increase since the second quarter of 2018. Increased realization of government infrastructure projects such as toll roads, airports and port development are expected to increase demand for cement and concrete supply in 2019. In addition, amid conditions of oversupply, cement industry players in Indonesia have the opportunity to export to neighboring countries still experiencing shortages in cement supply.

Segmen-Segmen Usaha

Segmen-Segmen Usaha

Business Segments



1. Semen dan Klinker

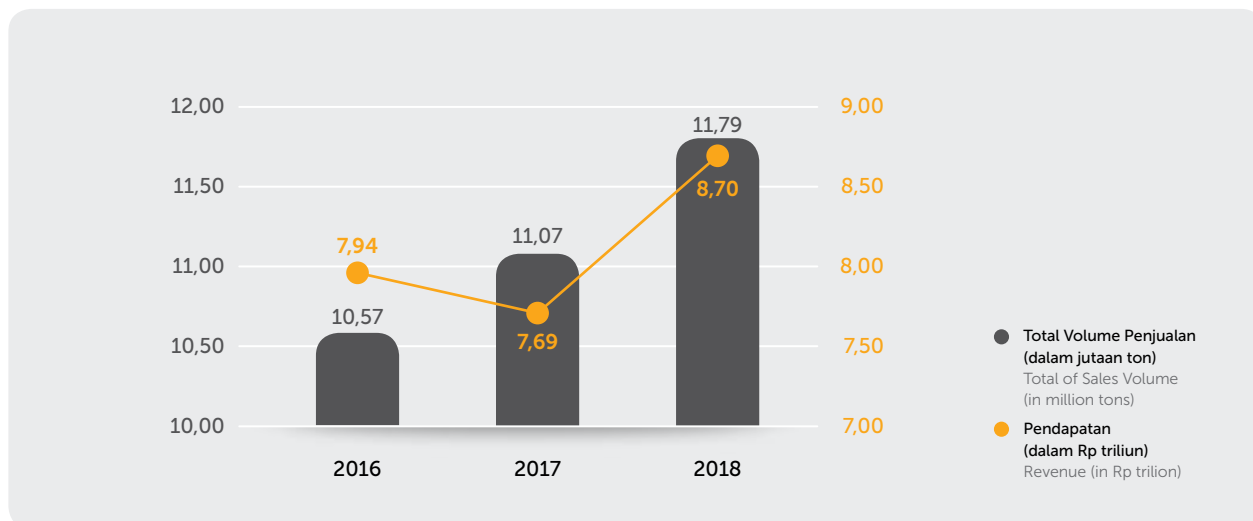
Total volume penjualan semen dan klinker meningkat 6,43%, dari 11,07 juta ton di 2017 menjadi 11,79 juta ton di 2018. Pendapatan dari penjualan semen dan klinker meningkat 13,18%, dari Rp7,69 triliun di tahun 2017 menjadi Rp8,70 triliun di 2018. Jumlah ini berkontribusi hingga 83,88% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2018, naik dari 81,97% di tahun 2017.

1. Cement and Clinker

Total sales by volume for cement and clinker increased 6.43% from 11.07 million tons in 2017 to 11.79 million tons in 2018. Revenue from cement and clinker sales increased 13.18%, from Rp7.69 trillion in 2017 to Rp8.70 trillion in 2018. This amount contributed to 83.88% of the Company's total revenue in 2018, up from 81.97% in 2017.

Semen dan Klinker

Cement and Clinker

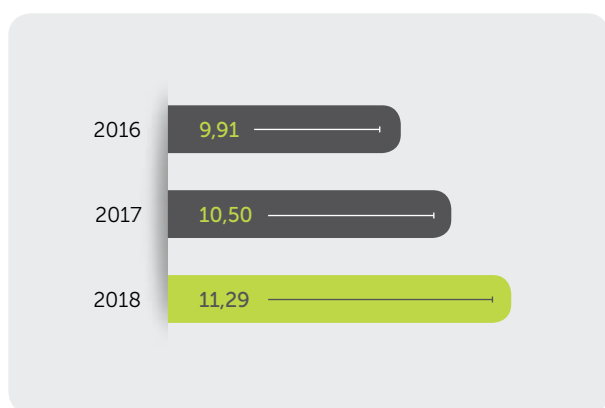


Kenaikan ini didukung oleh meningkatnya penjualan domestik sebesar 7,44% dari 10,50 juta ton di tahun 2017 menjadi 11,29 juta ton di tahun 2018. Namun penjualan ekspor menunjukkan tren pelemahan dengan penurunan hingga 12,11% dari 570 ribu ton di tahun 2017 menjadi 501 ribu ton di tahun 2018. Persentase antara penjualan domestik dan ekspor juga menunjukkan tren penjualan domestik yang semakin besar, yaitu dari 95% domestik dan 5% ekspor di tahun 2017, menjadi 96% domestik dan 4% ekspor di tahun 2018.

This increase was supported by increased domestic sales of 7.44% from 10.50 million tons in 2017 to 11.29 million tons in 2018. However, export sales showed a weakening trend with a decline of 12.11% from 570 thousand tons in 2017 to 501 thousand tons in 2018. The percentage between domestic and export sales also shows a trend of bigger domestic sales, from 95% domestic and 5% of exports in 2017, to 96% domestic and 4% of exports in 2018.

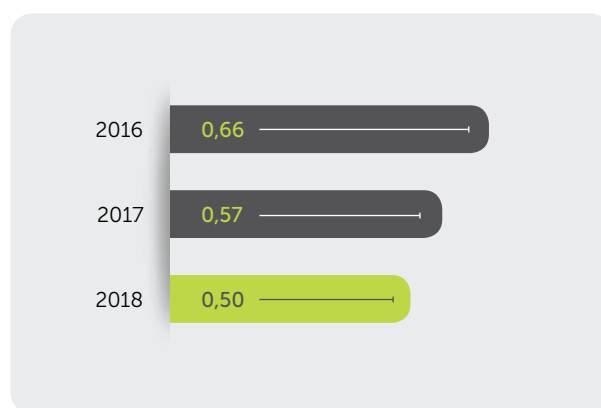
Penjualan Domestik Semen & Klinker (dalam jutaan ton)

Domestic Sales of Cement & Clinker
(in millions of tons)



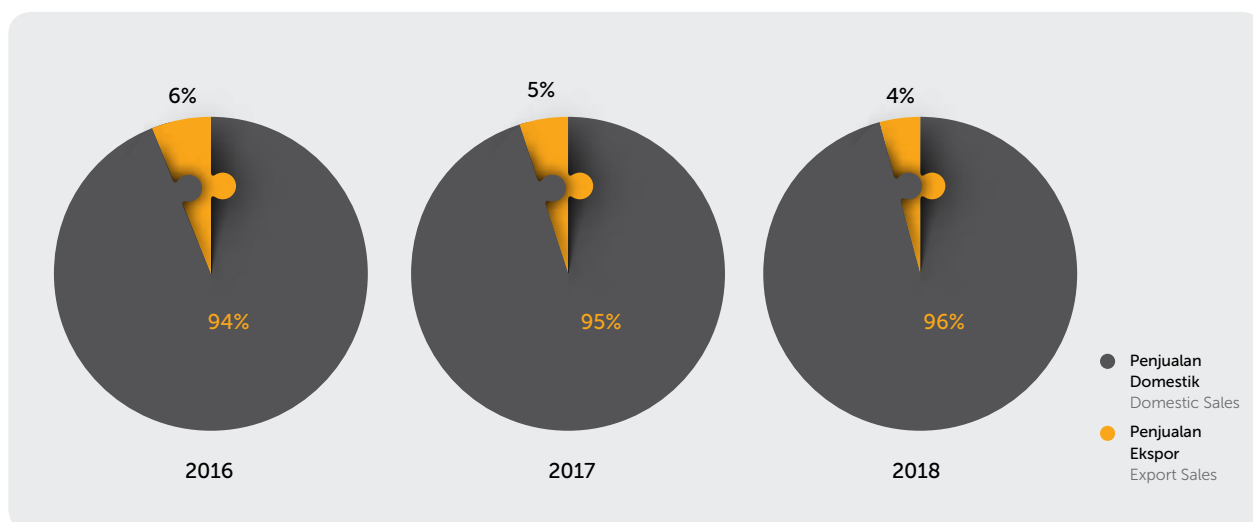
Penjualan Ekspor Semen & Klinker (dalam jutaan ton)

Export Sales of Cement & Clinker
(in millions of tons)



Persentase Penjualan Domestik vs Ekspor Semen dan Klinker

Percentage of Domestic vs Export Sales for Cement and Clinker



Para pelaku industri semen di Indonesia dituntut untuk mengambil langkah strategis dan inovatif agar dapat memenangkan persaingan dan menjadi pilihan pelanggan. Komitmen Perseroan dalam menyediakan solusi bernilai tambah melalui inovasi, ditandai dengan peluncuran beberapa produk semen berbasis aplikasi sejak tahun 2017 seperti, Solid Road, PowerMax dan WallMax.

Kehadiran PowerMax dan WallMax diarahkan untuk merubah kebiasaan pelanggan menggunakan produk semen umum ke produk berbasis aplikasi. PowerMax dengan *Micro Filler Particle* dan *Strength Agent* memberikan manfaat untuk mengisi rongga dan menghindari keropos, lebih cepat keras, memiliki kuat tekan lebih tinggi dibandingkan beton biasa tanpa tambahan bahan lain, sehingga lebih hemat biaya perawatan dalam jangka panjang. WallMax menghasilkan adukan yang lebih pulen dan lebih mudah diaplikasikan, warnanya lebih terang, lebih lekat, meminimalisasi retak rambut, dan hasil akhir yang lebih halus serta tahan lama.

Solid Road diformulasikan untuk menstabilkan tanah atau lapisan dasar konstruksi jalan agar siap dilapisi fondasi dan konstruksi lainnya, sehingga tanah menjadi stabil dan terhindar dari longsor. Solid Road merupakan solusi terintegrasi; mulai dari uji lab hingga pengembangan campuran dan dukungan teknis lainnya—disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik tanah di setiap wilayah. Inovasi ini akan sangat membantu proyek pengembangan dalam mengatasi kondisi jalan berbeda dan mempersiapkan jalan untuk pembangunan lebih lanjut.

Produk inovasi lainnya untuk segmen semen, antara lain Holcim Serba Guna, Holcim Mortar, Andalas Multifungsi, dan Andalas Konstruksi.

2. Beton Siap Pakai (RMX)

Volume penjualan beton siap pakai menurun 9,75% dari 1,61 juta m³ di tahun 2017 menjadi 1,45 juta m³ di tahun 2018. Pendapatan dari penjualan turun hingga 8,17%, yaitu dari Rp1,16 triliun di tahun 2017 menjadi Rp1,07 triliun di tahun 2018. Jumlah ini berkontribusi hingga 10,28% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2018, turun dari 12,38% di tahun 2017.

Cement industry players in Indonesia are required to take strategic and innovative steps in order to beat the competition and become the customer's choice. The Company's commitment to providing value-added solutions through innovation is marked by the launch of several application-based cement products since 2017, such as, Solid Road, PowerMax and WallMax.

The presence of PowerMax and WallMax is directed at changing customer habits from using general cement products to application-based products. PowerMax with Micro Filler Particles and Strength Agents provides benefits for filling cavities and avoiding porousness, faster hardness, higher compressive strength and avoiding porousness than ordinary concrete without additional materials, making it more cost-effective in the long run. WallMax produces mixtures that are fluffier and easier to apply, lighter colors, better stickiness, while minimizing hair cracks, with finer and long-lasting results.

Solid Road is designed to stabilize the soil or bottom layer of a road construction site and prepare it for the road's foundation and further construction. This makes the land more stable and helps prevent landslides. Solid Road is an integrated solution, from lab testing to mixing development and other technical support facilities, and is tailored to suit the terrain and characteristics of any area. This innovation will greatly assist development projects tackle varied terrain conditions and better prepare roads for further construction.

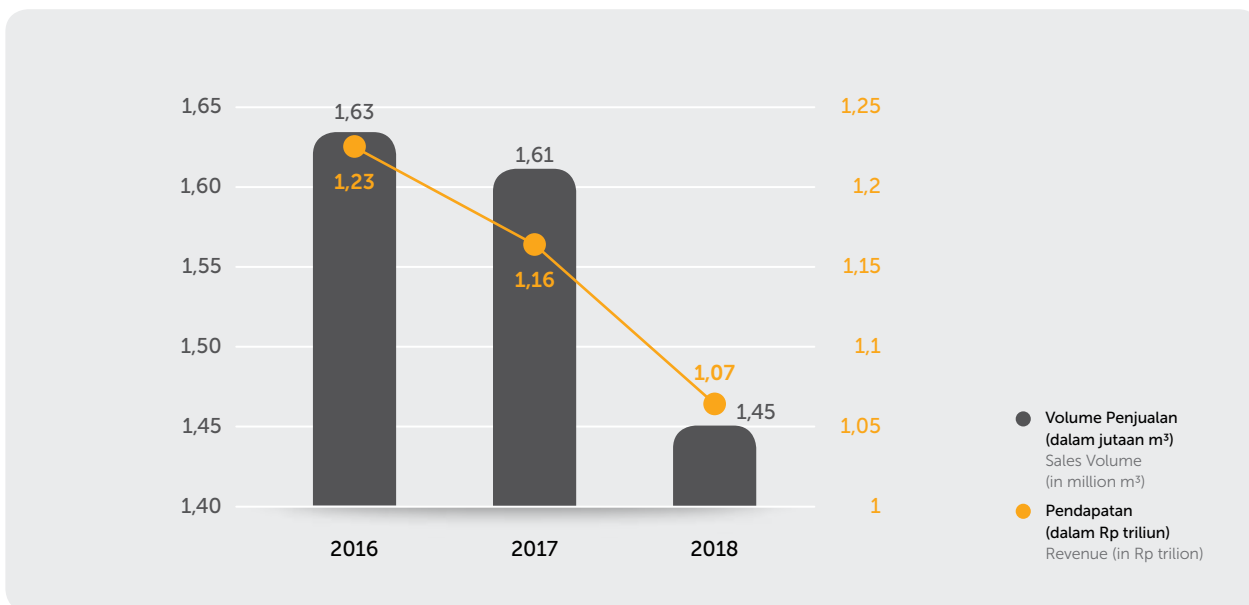
Other innovation products for the cement segment include Holcim Serba Guna, Holcim Mortar, Andalas Multifungsi, and Andalas Konstruksi.

2. Ready-Mix (RMX) Concrete

Ready mix concrete sales volume declined to 9.75% from 1.61 million m³ in 2017 to 1.45 million m³ in 2018. Revenue from sales declined 8.17% from Rp1.16 trillion in 2017 to Rp1.07 trillion in 2018. This amount contributed to 10.28% of the Company's total revenue in 2018, down from 12.38% in 2017.

Beton Siap Pakai

Ready-Mix

**Inovasi Produk 2018**

Selain ThruCrete, DekoCrete, PakCrete, ApexCrete, dan SpeedCrete yang sudah diluncurkan di tahun sebelumnya, di tahun 2018 SBI memperkenalkan Morpla, produk Wet Mix Mortar siap pakai. Morpla merupakan inovasi terkini Perseroan yang dapat memudahkan para pelanggan pada saat pembangunan atau renovasi rumah. Didesain khusus untuk pekerjaan pemasangan dan plesteran dinding bata merah, Morpla dapat digunakan secara langsung tanpa memerlukan pengadukan air maupun pasir dalam pengaplikasiannya.

Morpla diproduksi secara khusus di *batching plant* Holcim Beton (sekarang bernama Solusi Bangun Beton) dengan teknologi komputerisasi, sehingga konsistensi adukan tetap terjaga. Produk kemudian diantar dengan truk molen untuk ditempatkan ke dalam wadah penyimpanan khusus di lokasi proyek, agar dapat disimpan dan digunakan kembali pada saat dibutuhkan.

Berpartisipasi dalam Asian Games 2018

Jelang Asian Games 2018, Perseroan turut berperan serta dalam mensukseskan ajang ini dengan mempersiapkan sarana dan prasarana pendukung melalui produk-produk inovasi seperti SpeedCrete yang diaplikasikan di jalur bus TransJakarta, serta ThruCrete dan DekoCrete di di beberapa area kawasan termasuk jalur pedestrian dan *jogging track* di GBK.

2018 Product Innovations

In addition to ThruCrete, DekoCrete, PakCrete, ApexCrete, and SpeedCrete that were launched in the previous year, in 2018 SBI introduced Morpla, a ready to use Wet Mix Mortar product. Morpla is the Company's latest innovation that facilitates customers in building or renovating their home. Specially designed for pair work and plastering of red brick walls, Morpla can be applied directly without the need for stirring water or sand in its application.

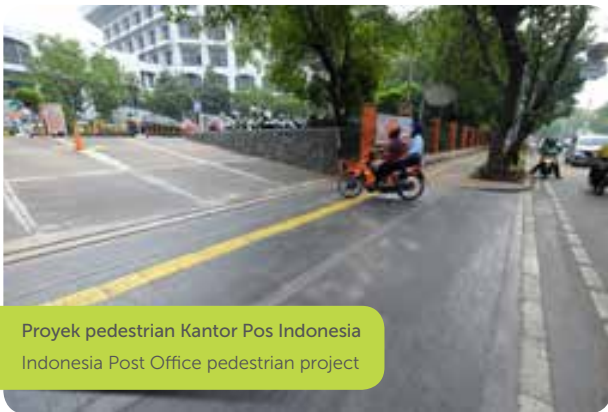
Morpla is especially produced in the Holcim Beton (now Solusi Bangun Beton) batching plant with computerized technology, so the mixture consistency is maintained. The product is then transported by Molen trucks to be stored in special storage containers at the project site, so they can be stored and reused when needed.

Participating at the Asian Games 2018

In welcoming the Asian Games 2018, the Company participated in making the event a success by building the supporting facilities with innovative products, such as SpeedCrete on the TransJakarta line as well as ThruCrete and DekoCrete on some areas of the GBK complex including pedestrian sidewalks and jogging track.

Proyek Trotoar di Jakarta
Pedestrian lane project in Jakarta

2016	Blok M (Taman Ayodia)	433 m	Blok M (Ayodia Park)
	Blok M (Melawai)	1.371 m	Blok M (Melawai)
	Kawasan Stasiun Cawang	919 m	Cawang Station Area
2017	Mahakam	2.788 m	Mahakam
	Barito I	2.342 m	Barito I
	Kawasan Masjid Istiqlal	4.273 m	Istiqlal Mosque Area
	Sawah Besar	1.037 m	Sawah Besar
	Palmerah	1.227 m	Palmerah
	Kyai Tapa	2.747 m	Kyai Tapa
2018	Barito II	4.114 m	Barito II
	Fatmawati	6.400 m	Fatmawati
	Sisingamangaraja	5.911 m	Sisingamangaraja
	Lapangan Banteng	5.012 m	Lapangan Banteng
	Senayan	4.575 m	Senayan
	Wahid Hasyim	9.225 m	Wahid Hasyim



Proyek pedestrian Kantor Pos Indonesia
Indonesia Post Office pedestrian project



Proyek pedestrian Istiqlal
Istiqlal pedestrian project



Proyek pedestrian Senayan
Senayan pedestrian project



Proyek pedestrian Lapangan Banteng
Lapangan Banteng pedestrian project

Mendorong Kinerja ApexCrete

Diluncurkan pada akhir 2016, ApexCrete masih tergolong sebagai pemain baru di sektor konstruksi lantai. Sepanjang 2018, jumlah proyek dan konsumen yang menggunakan jasa ApexCrete semakin meningkat. Saat ini proyek-proyek yang sudah dikerjakan mencapai total luas pengerjaan sebesar 27.211 m². Tim ApexCrete juga akan segera mengerjakan berbagai proyek lain dalam waktu dekat, antara lain:

- Bandung : 260 m²
- Karawang : 10.000 m²
- Ngoro : 11.000 m²
- Cirebon : 12.100 m²
- Sentul : 4.800 m²
- Tangerang : 17.000 m²

Boosting ApexCrete Performance

Launched at the end of 2016, ApexCrete is considered a new player in the flooring sector. Throughout 2018, the number of projects and consumers using ApexCrete services continued to increase. Currently the completed projects total is 27,211 m². The ApexCrete team will soon work on numerous other projects in the near future including:

- Bandung : 260 m²
- Karawang : 10,000 m²
- Ngoro : 11,000 m²
- Cirebon : 12,100 m²
- Sentul : 4,800 m²
- Tangerang : 17,000 m²

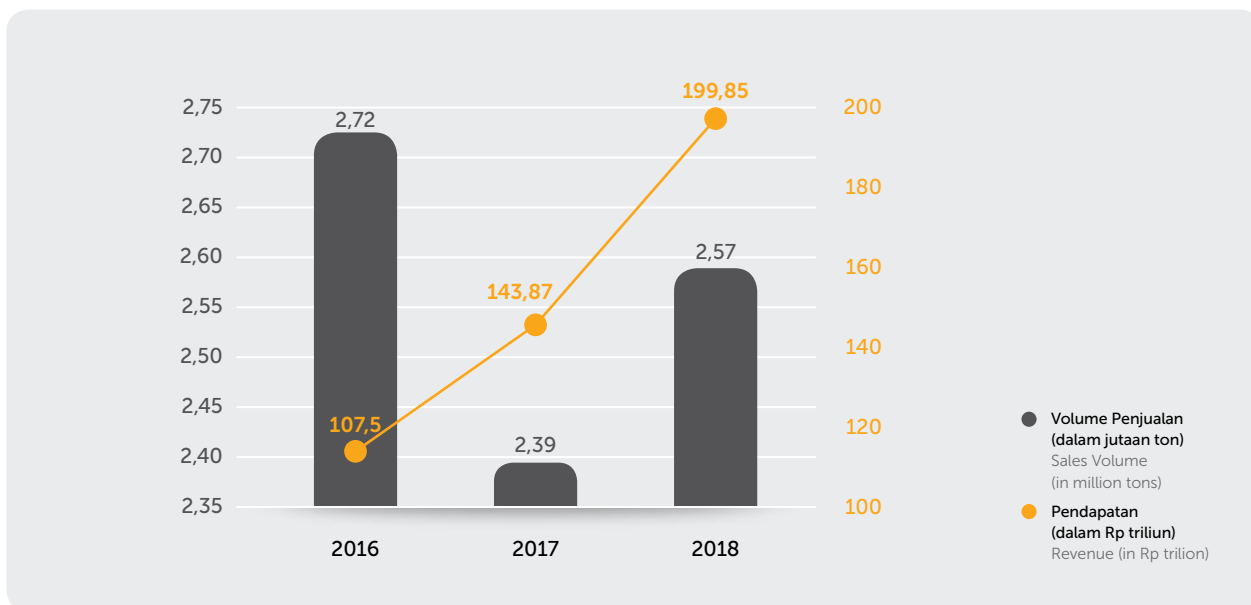
3. Agregat

Total volume penjualan agregat meningkat 7,23%, dari 2,39 juta ton di 2017 menjadi 2,57 juta ton di 2018. Pendapatan dari agregat meningkat 38,91%, dari Rp143,87 miliar di tahun 2017 menjadi Rp199,85 miliar di 2018. Jumlah ini berkontribusi hingga 1,93% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2018, naik dari 1,53% di tahun 2017.

3. Aggregates

Total sales volume for aggregates increased 7.23% from 2.39 million tons in 2017 to 2.57 million tons in 2018. Revenue from aggregates sales increased 38.91%, from Rp143.87 billion in 2017 to Rp199.85 billion in 2018. This amount contributed to 1.93% of the Company's total revenue in 2018, up from 1.53% in 2017.

Agregat Aggregates



Para pemain top, terutama yang independen di pasar RMX, perlu membeli agregat di pasar terbuka. Tambang batu SBI di Maloko membuka peluang bagi Perseroan untuk melayani kebutuhan ini. Aktivitas pengembangan yang intensif telah meningkatkan kapasitas produksi untuk pelanggan *in-house* serta pelanggan beton siap pakai lain yang tidak memiliki tambang.

Tambang Maloko

Tambang Maloko merupakan tambang agregat terbesar di Jawa yang dimiliki SBI, dengan cadangan sumber daya yang sangat banyak, memproduksi 3 juta ton agregat setiap tahunnya. Selain memenuhi kebutuhan unit beton siap pakai, tambang ini juga memenuhi kebutuhan para penyedia beton siap pakai.

Fasilitas MSand di Tambang Maloko

Tambang Perseroan memiliki produk sampingan yang disebut MSand, yang berfungsi sebagai material pengganti di campuran beton. Saat ini terdapat 650.000 ton MSand berukuran 0–5 mm di tambang Maloko. Untuk meningkatkan kualitas produk ini, Perseroan membangun fasilitas pengolahan MSand. Dengan investasi ini, diharapkan stok dengan nilai nominal sekitar Rp35 miliar tersebut dapat terjual habis dalam waktu 2-3 tahun ke depan.

Tim Maloko berkolaborasi dengan PT BASF untuk mengatasi tantangan-tantangan yang ada di lapangan, sehingga akhirnya produk ini memiliki kualitas sesuai dengan permintaan pasar. Kini, fasilitas pengolahan MSand ini telah berdiri dan beroperasi penuh di bawah tim Maloko.

Penjualan komersial telah dilakukan sejak September 2018, pertama kepada pelanggan internal, *batching plant*, lalu ke pelanggan eksternal dengan merek OptimaSand. Dengan menggunakan produk OptimaSand ini, pelanggan dapat menghemat konsumsi semen pada campuran beton.

4. Unit Pengelolaan Limbah (UPL)

Unit Pengelolaan Limbah (UPL) Perseroan – dahulu bernama Geocycle – kian berkembang pesat sebagai konsultan dan praktisi penanganan limbah. Jumlah klien yang dilayani UPL juga meningkat sebesar 11,44%, yaitu dari 437 perusahaan di 2017 menjadi 487 perusahaan di 2018. UPL menangani beragam industri, termasuk migas, pertambangan, FMCG, otomotif, manufaktur sepatu, bahan kimia, serta bubur kertas dan kertas.

Top players, especially independents in the RMX market, need to purchase aggregates in the open market. SBI's Maloko stone quarry is an opportunity for us to capitalize on this need. Intensive development activity has increased production capacity for our in-house customers as well as other ready-mix concrete customers that do not own a quarry.

The Maloko Quarry

Maloko quarry, the largest aggregate quarry in Java owned by SBI, is an area with abundant reserves, producing 3 million tons of aggregate per year. In addition to providing for our ready-mix concrete unit, the quarry also answers the needs of other ready-mix providers.

MSand Facility in Maloko Quarry

The Company's mining sites produce a byproduct called the MSand—manufactured sand used as a substitution material for concrete mixes. Currently, there is 650,000 tons stock of MSand with 0-5 mm specification in Maloko Quarry. To improve the quality of the MSand, the Company has built the MSand Processing Facility. It is expected that the stock, currently valued at Rp35 billion, will be sold out in the next 2 to 3 years.

The Maloko team collaborated with PT BASF to resolve challenges in the field and finally met the required specification demanded by the market. The construction of the MSand Processing Facility is now complete and is fully operational under the Maloko Team management.

Management has been conducting commercial sales to internal customers, the batching plants, since September 2018, followed by external customers under the OptimaSand brand. By using OptimaSand, customers can boost the efficiency of cement consumption in their concrete mixture.

4. Waste Management Unit (WMU)

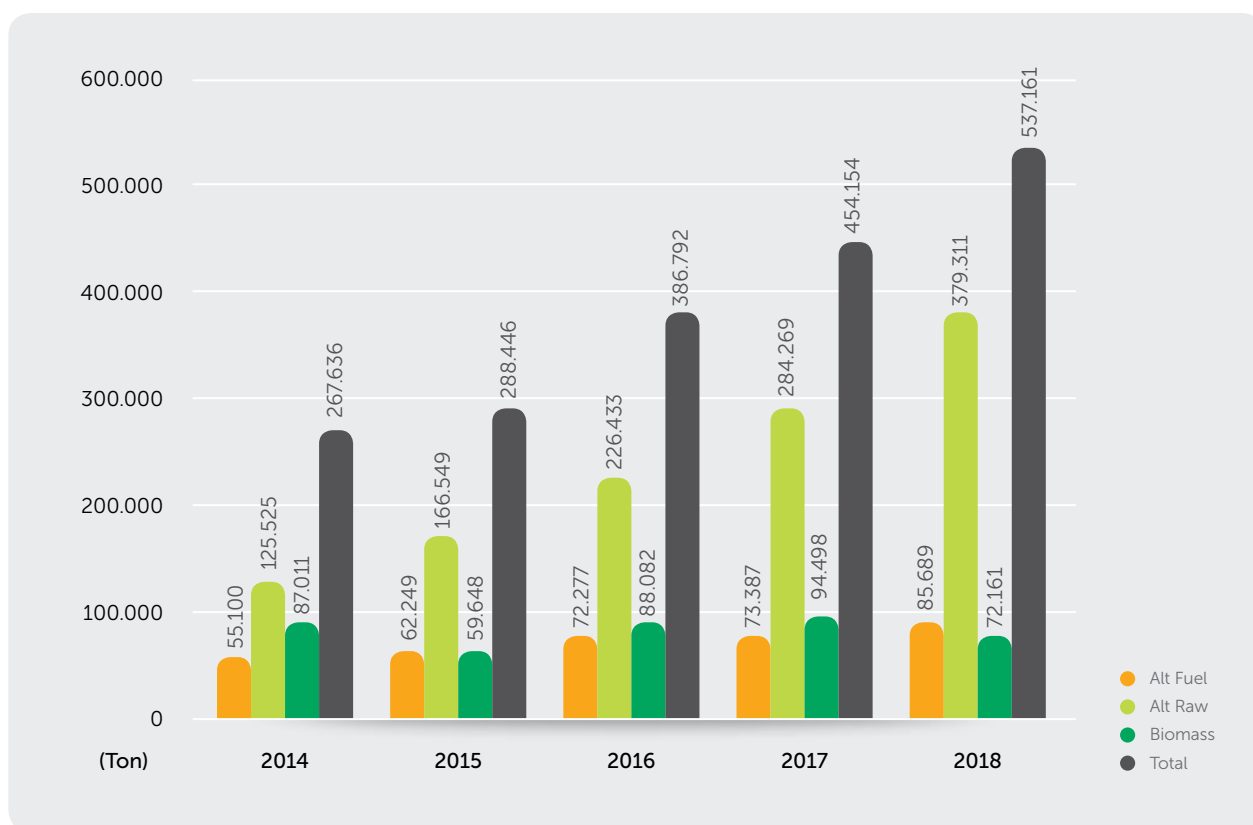
The Company's Waste Management Unit (WMU) – previously known as Geocycle – is growing rapidly as a waste management consultant and practitioner. The number of clients served by WMU grew by 11.44%, from 437 companies in 2017 to 487 companies in 2018. WMU serves various industries including oil and gas, mining, FMCG, automotive, shoe manufacturing, chemicals, and pulp and paper.

Total volume limbah yang diolah UPL meningkat 18,28% dari 454.154 MT di 2017 menjadi 537.161 MT di 2018, memberikan kontribusi peningkatan total keuntungan (*Gross Added Value*) sebesar 7,14% dari Rp168 miliar di 2017 menjadi Rp180 miliar pada tahun 2018.

The total volume of waste co-processed by WMU increased by 18.28% from 454,154 MT in 2017 to 537,161 MT in 2018, by contributing to the increase of total Gross Added Value of 7.14% from Rp168 billion in 2017 to Rp180 billion in 2018.

Pemrosesan Limbah (dalam metrik ton)

Waste Co-Processed (in metric tons)



Di sektor migas, UPL menyediakan proyek pembersihan lokasi untuk Total E&P Indonesia, serta proyek pengelolaan limbah berbahaya untuk Pertamina Refinery Units di Jawa, Sumatra dan Kalimantan. Di sektor non-migas, UPL menyediakan layanan *on-site*, serta layanan pengolahan limbah aman dan berbahaya untuk perusahaan FMCG seperti Unilever Group, Nestle Group, Nike Group, dan P&G.

In the oil and gas sector, WMU provided site clean up projects for Total E&P Indonesia, as well as hazardous waste management projects in Pertamina Refinery Units in Java, Sumatra and Kalimantan. In the non-oil and gas sector, WMU provided *on-site* services, secured waste treatment services and hazardous waste management services for FMCG companies such as Unilever Group, Nestle Group, Nike Group and P&G.

Pengelolaan Limbah Pengeboran

UPL terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan Perseroan dengan berfokus pada upaya menangkap peluang bisnis pengelolaan limbah di sektor pengeboran. UPL memulai debutnya di sektor ini dengan menyediakan pelayanan kepada Pertamina Hulu Mahakam, serta PGN SAKA Indonesia Pangkah selama 2 tahun sampai dengan 2020. UPL akan terus fokus pada peningkatan peluang bisnis di sektor ini dengan meningkatkan pelayanan melalui investasi alat maupun personil yang berkompeten guna pengembangan bisnis di masa mendatang.

Fasilitas Baru di Pabrik Narogong

Dengan menambah fasilitas baru di GreenZone 3 Narogong, UPL Perseroan kini dapat membantu klien dalam proses pemisahan isi dari kemasan produk secara efektif dan efisien. Hal ini tentu saja semakin meningkatkan nilai tambah pelayanan pengelolaan limbah Perseroan. Selain itu, kecanggihan teknologi memungkinkan Perseroan untuk memisahkan limbah cair dan limbah padat secara otomatis, dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan dari proses tersebut.

Pengembangan Bisnis Pemanfaatan Sampah menjadi Bahan Bakar Alternatif

UPL Perseroan turut berkontribusi menyediakan solusi inovatif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan sampah perkotaan menjadi bahan bakar alternatif (RDF) di pabrik Semen. Saat ini pilot project sedang di kembangkan di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, melalui kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap dan didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Provinsi Jawa Tengah, serta Negara Kerajaan Denmark.

Fasilitas ini menjadi fasilitas pengelolaan sampah yang terintegrasi pertama di Indonesia yang mampu memproses setidaknya 120 ton sampah per hari. Proyek ini sudah mencapai tahap akhir dan direncanakan akan mulai beroperasi pada kuartal 2 tahun 2019. Proyek ini tentunya merupakan alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan sampah tidak hanya di Kabupaten Cilacap, namun juga dapat diterapkan di kota-kota lain di Indonesia.

Drilling Waste Management

WMU continues its contribution in driving the Company's growth by focusing on efforts to capturing waste management business opportunities in the drilling sector. WMU made its debut in the sector by providing services for Pertamina Hulu Mahakam, also for PGN Saka Indonesia Pangkah for the next two years until 2020. WMU will continue to focus on increasing business opportunities in this sector by Investing in offshore drilling waste management equipments and good personnel competency for future business development.

New Facility at Narogong Plant

By installing a new facility at the Narogong GreenZone 3, the Company's WMU can now assist our clients in the process of removing product content in a more effective and efficient way. This adds value to the Company's waste management services. In addition, technological advances have allowed the Company to automatically separate liquid waste and solid ones, thereby maintaining the quality of the by-products.

Developing Waste Management Business into Refused-Derived Fuel

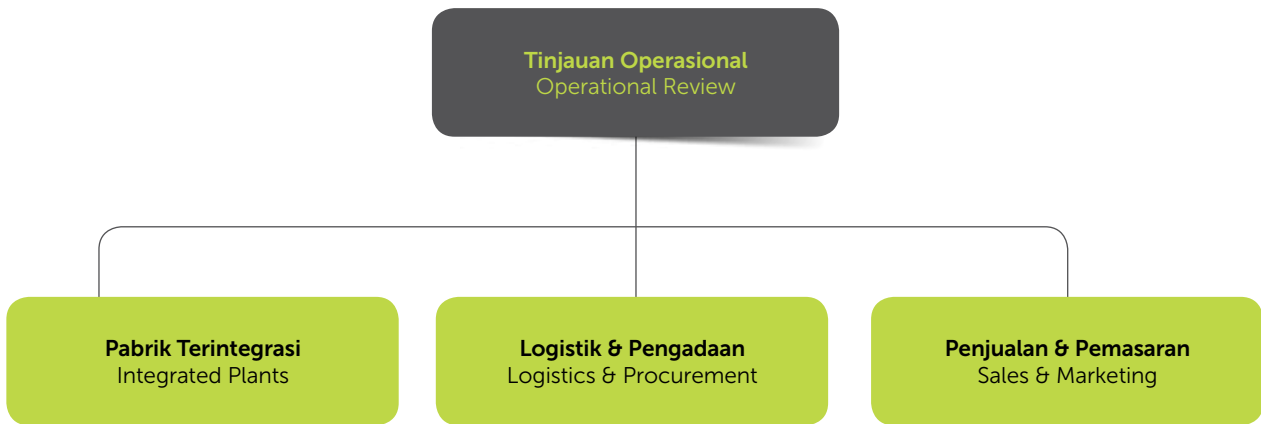
The Company's WMU contributes to the provision of innovative and sustainable solutions in facing the challenges of municipal solid waste (MSW) into refused-derived fuel (RDF) in the Cement plant. Currently, the pilot project is being developed in Cilacap Regency, Central Java Province, in collaboration with the Cilacap Regency Government and supported by the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works and Public Housing, Central Java Province, and the Kingdom of Denmark.

This facility is the first integrated waste management facility in Indonesia that is able to process at least 120 tons of waste per day. The project has reached the final stage and is planned to commence operation in the second quarter of 2019. This project is certainly an alternative solution in overcoming waste problems not only applicable in Cilacap Regency, but also in other cities in Indonesia.



Tinjauan Operasional

Operational Review



1. Pabrik Terintegrasi

Cement Industrial Framework (CIF)

Cement Industrial Framework (CIF) adalah program untuk meningkatkan kinerja Manufacturing di seluruh negara melalui transformasi berbasis 4 pilar: Pengelolaan Kinerja, Proses, Pabrik dan Karyawan, dengan tetap memprioritaskan Kesehatan & Keselamatan Kerja di semua operasional.

Di Indonesia, Pabrik Narogong menjadi yang pertama di antara empat pabrik kami yang mengimplementasikan CIF. Pada 13 Maret 2018, proyek CIF mulai diterapkan di Pabrik Lhoknga. Acara *Kick Off* proyek ini dihadiri oleh seluruh *stream leaders*, perwakilan Serikat Pekerja, pimpinan Lhoknga dan tim Regional CIF. Penilaian pabrik secara menyeluruh akan dilakukan oleh tim Regional selama dua minggu. Perseroan juga mengadakan CIF Bootcamp pada 22 Maret 2018, dengan tujuan untuk menyampaikan informasi detail mengenai tahapan implementasi CIF. *Bootcamp* ini dihadiri oleh seluruh perwakilan dari departemen.

1. Integrated Plants

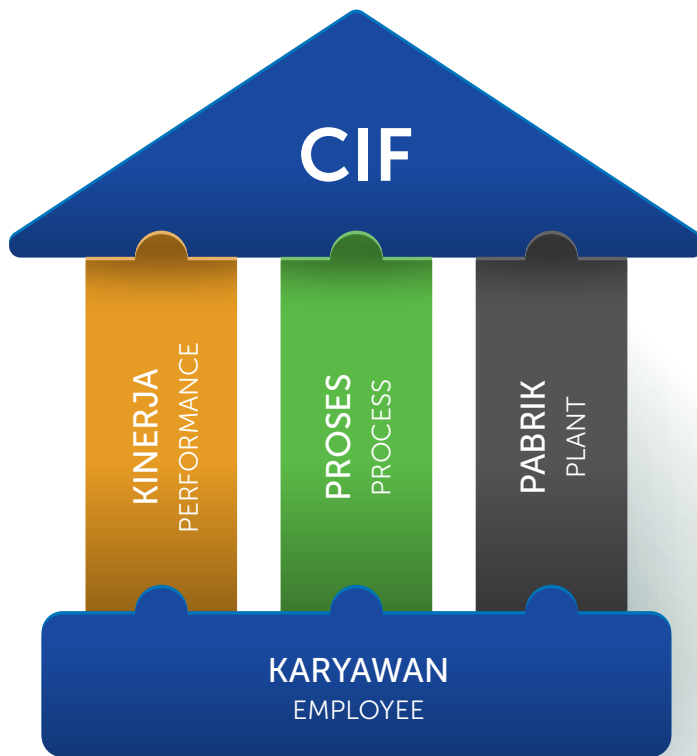
Cement Industrial Framework (CIF)

The Cement Industrial Framework (CIF) is a program that accelerates Manufacturing around the world by implementing a thorough transformation based on 4 pillars: Performance Management, Processes, Plant and People, with Health & Safety remaining the top priority in all operations.

In Indonesia, our Narogong Plant is the first among our four plants to implements CIF. On March 13, 2018, our Lhoknga Plant also began implementing CIF. The Kick Off of the project was attended by all stream leaders, representatives of the Labor Union, Lhoknga leaders and the CIF regional team. For two weeks, the the regional team conducted a full assessment of the plant. The Company also held a CIF Bootcamp on March 22, 2018, aiming to convey detailed information on the phases of CIF implementation. The Bootcamp was attended by all of our department representatives.

Empat Pilar CIF

Four Pillars of CIF



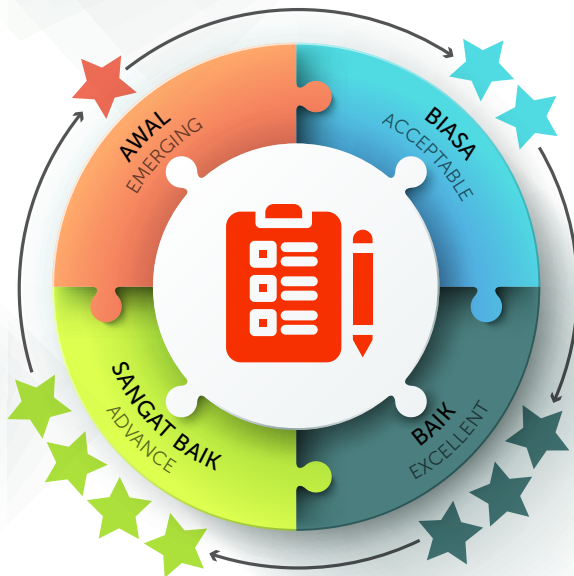
5 Topik Peningkatan Utama

Five Key Topics for Improvement



Sistem Pengendalian CIF

CIF Control System



Sekolah K3 di Pabrik Narogong

Salah satu prioritas rencana peningkatan K3 Perseroan untuk tahun 2018 adalah meningkatkan kompetensi K3 karyawan. Direktorat Manufacturing di Pabrik Narogong mendukung rencana ini dengan meluncurkan inisiatif Sekolah K3 pada awal tahun 2018. Terdapat sembilan modul pelatihan, dan lebih banyak modul akan dikembangkan di tahun-tahun yang akan datang.



Tahun 2018, pelatihan yang melibatkan seluruh karyawan di Direktorat Manufacturing (dan seluruh pekerja kontrak pada tahun depan) ini berfokus pada studi kasus dari pekerjaan sehari-hari. Para pemimpin Manufacturing yang merupakan NAR Leaders of Honor mengajak para peserta untuk ikut terlibat dalam pengalaman yang diberikan.

Pembangunan Infrastruktur Tuban

Tim Pabrik Tuban menjalankan program renovasi pasar tradisional di Desa Merkawang dan penerangan jalan di Desa Sawir. Program renovasi yang dimulai pada 4 April 2018 ini membuat pasar seluas 2.060 m² menjadi lebih nyaman dikunjungi. Melibatkan sekitar 50 tenaga kerja lokal, program ini memberi manfaat kepada kurang lebih 16.000 orang yang tinggal di sekitar Pabrik Tuban. Sementara itu, tim Pabrik Tuban juga membantu menerangi Desa Sawir dengan memasang 78 lampu jalan di sepanjang jalan utama desa tersebut, memberikan manfaat kepada sekitar 624 keluarga.

2. Logistik & Pengadaan Proyek e-Logistics

Pada tahun 2018, tim Logistics meluncurkan proyek e-Logistics yang akan meningkatkan kecekatan Perseroan dalam melayani pelanggan melalui pemanfaatan teknologi digital. Proyek ini akan membuka peluang bagi Perseroan untuk semakin berkembang dan beradaptasi dengan tren pasar saat ini.



H&S School at Narogong Plant

One of the Company's focuses in the H&S Improvement Plan (HSIP) 2018 is improving the H&S competency of our employees. The Manufacturing Directorate supported the plan by rolling out the H&S School initiative in early 2018. There are nine training modules ready to go, while more modules will be developed in the coming years.

In 2018, the training that involved all employees in the Manufacturing Directorate (and will involve all contract workers next year) focuses on case studies of day-to-day work. The Manufacturing Operational Leaders named the NAR Leaders of Honor to encourage participants to be actively involved in the experience.

Tuban Infrastructure Development

The Tuban Plant team implemented programs to renovate the traditional market in the Merkawang Village and provide street lights in the Sawir Village earlier this year. The renovation program which started on April 4, has made the 2,060 m² market much more comfortable to visit. Involving some 50 local workers, the program benefits approximately 16,000 people around the Tuban Plant. Meanwhile, the Tuban Plant team also helped illuminate the Sawir Village by installing 78 streetlights along the village's main road, thereby benefiting some 624 families.

2. Logistics & Procurement e-Logistics Project

During 2018, the Logistics team launched an e-logistics project that will improve the Company's agility in serving our customers by utilizing the digital technology. This project will serve as an opportunity for the Company to further develop and adapt to the current market trends.

Tujuan:

- Integrasi sistem perencanaan dan operasi
- Otomatisasi proses dari pemesanan hingga pengiriman
- Menghilangkan antrian di pabrik
- Memiliki pemantauan kinerja secara *realtime*

Tantangan:

- Area operasional logistik yang luas
- Menentukan teknologi yang tepat dan dapat diterapkan pada kondisi operasional di lapangan
- Membutuhkan keterlibatan dan dukungan pihak lain, seperti Departemen Sales dan Manufaktur

Langkah yang Dilakukan:

Departemen Logistics berkolaborasi dengan departemen-departemen terkait untuk menciptakan pola operasi yang sesuai. Sistem logistik akan dikembangkan berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan.

Sistem yang sudah diterapkan di Pabrik Narogong:

- **Centralized & Standardized Operational System**
Sistem untuk memonitor operasi di lapangan.
- **Queuing & Driver Call Systems**
Sistem untuk mengurangi antrian truk.
- **Auto Inbound System**
Sistem otomatisasi untuk penerimaan material mentah.
- **Confirmation System**
Sistem untuk menerima pesanan pelanggan yang dikirimkan secara bertahap. Saat ini tim *e-Logistics* sedang berfokus pada penerapan sistem ini.
- **IPAC (SS WB)**
Sistem untuk mempercepat proses di jembatan timbang.

3. Penjualan & Pemasaran

Merek Holcim telah dikenal sebagai merek premium dengan kualitas produk di atas rata-rata. Meningkatnya jumlah produsen semen serta pesatnya pembangunan di Indonesia saat ini memberi tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan untuk melebarkan sayap dan memperkenalkan produk Perseroan ke konsumen di daerah lain.

NGOPI BARENG Holcim

Perseroan aktif memperkenalkan PowerMax, WallMax serta produk Mortar di berbagai daerah di 2018, seperti Tasikmalaya, Surabaya, Bandung dan beberapa kota besar

Business Objective:

- To integrate planning and operation systems
- To automate processes from order to delivery
- To eliminate queuing in plants
- To have Realtime performance monitoring

Challenges:

- Vast logistic operational area
- Selecting the proper and applicable technology for the operational condition in the field
- Requires involvement and support from stakeholders (e.g. Sales and Manufacturing Departments)

Implemented Steps:

The Logistics Department is collaborating with related departments to create suitable operational patterns. The logistic system will be developed based on the stakeholder's feedbacks and inputs.

Systems implemented in the Narogong Plant:

- **Centralized & Standardized Operational System**
A system to monitor the on-field operations.
- **Queuing & Driver Call Systems**
A system to reduce queue of trucks.
- **Auto Inbound System**
An automation system for receiving raw material.
- **Confirmation System**
A system to receive the customer's order for partial delivery. The *e-Logistics* team is currently focusing on the implementation of the system.
- **IPAC (SS WB)**
A system to accelerate processing at weighing bridges.

3. Sales & Marketing

Holcim is known as a premium brand with top quality products. The increasing number of cement producers and rapid development in Indonesia today presents the Company with challenges as well as opportunities to move further and introduce the Company's products to consumers in other regions.

NGOPI BARENG Holcim

The Company is actively introducing PowerMax, WallMax as well as Mortar products in other regions in 2018, including Tasikmalaya, Surabaya, Bandung and other

lainnya di Pulau Jawa. Dengan mengusung tema “NGOPI BARENG Holcim – Ngobrol Pintar Bareng Holcim”, tim Sales dan Marketing mengajak para pelanggan dari segmen kontraktor dan developer untuk lebih memahami pentingnya kualitas bangunan serta layanan yang prima dan terpercaya untuk kebutuhan jangka panjang. Ekspansi pasar ini didukung oleh berbagai kegiatan dan program, dari acara gathering dan pelatihan hingga iklan di media cetak dan pemasaran digital.



big cities across Java Island. Promoting the theme “NGOPI BARENG Holcim – Smart Chat with Holcim,” our Sales and Marketing team invited customers from the contractor and developer segments to gain a deeper understanding of the importance of a building’s quality and the

best and most reliable services for long term needs. This market expansion is supported by various activities and programs, ranging from gatherings and training sessions to advertisements in print media and digital marketing.

Kemasan Baru PowerMax

Para penjual dan pekerja di lapangan sulit membedakan antara kemasan PowerMax dengan Serbaguna karena penggunaan warna pada kemasan kedua produk tersebut cenderung mirip. Kemasan PowerMax yang lama memiliki warna merah dan hitam, sedangkan kemasan Serbaguna menampilkan warna merah dan abu-abu.

New Bag for PowerMax

Retailers and workers on the field were having difficulties in telling the difference between the PowerMax bag with that of Serbaguna’s as both bags features similar color coding. The old PowerMax bag features the red and black dual color coding, while the Serbaguna bag has red and grey.

Atas dasar inilah kami meluncurkan kemasan baru yang lebih mudah dikenali dan lebih menginformasikan keunggulan produk (15% lebih kuat, 30% lebih cepat, 100% pasti hasilnya) dengan warna tunggal yang menggambarkan kekuatan, yaitu hitam.

This is why we launched the new, more informative (15% stronger, 30% faster, 100% quality end results) and easier-to-recognize bag, featuring a single-color coding that often means strength, which is black.



Medium Contractor Gathering

Perseroan mengadakan *Medium Contractor Gathering* di berbagai kota di Indonesia. Pada tahun 2018, Perusahaan menggelar 16 acara yang melibatkan para kontraktor medium —besar dan pengembang. Tujuan utama acara ini adalah untuk memperkenalkan produk-produk baru Perseroan: PowerMax, WallMax dan Mortar.



Selain itu, acara ini merupakan wadah bertukar pikiran bagi komunitas Prime Builder Holcim untuk membahas isu penting seputar konstruksi, contohnya bangunan tahan gempa, dan lain-lain. Kegiatan ini membantu mendorong penjualan produk Perseroan. Peserta yang datang rata-rata membeli produk baru PowerMax dan WallMax sekitar 2-25 ton.

Solusi Digital Holcim

Untuk memudahkan para pelanggan dalam berbelanja dan bertransaksi, Perseroan telah meluncurkan Solusi Digital Holcim untuk para pemilik toko di www.aksestoko.com. Tim Digital Solution berkolaborasi dengan tim Sales dan Marketing dalam mengembangkan sistem sistem digital yang dapat diakses oleh pelanggan.

Salah satunya adalah portal berbasis web www.aksestoko.com yang diluncurkan pada bulan Oktober 2018. Situs ini membantu para pemilik toko untuk memesan, membayar, dan mengirim produk-produk Perseroan ke lokasi proyek dengan mudah.

Pada bulan Desember 2018, Tim Digital Marketing juga meluncurkan www.rancangbangun.com, sebuah portal berbasis web untuk membantu pelanggan merencanakan pembangunan rumah impian mereka. Melalui portal ini, Perseroan membantu pelanggan atau *homeowners* (pemilik rumah) dalam membuat desain rumah serta estimasi biaya yang dibutuhkan untuk membangun rumah impian mereka. Ke depannya, portal ini juga akan berfungsi sebagai *hub* yang menghubungkan pemilik rumah dengan kontraktor serta layanan pinjaman.

Medium Contractor Gathering

In 2018, the Company held 16 gathering events that involve medium to large contractors and developers. The main purpose of the gatherings is to introduce the Company's latest products: PowerMax, WallMax and Mortar.

The events also serve to facilitate the Holcim Prime Builder communities in sharing important construction issues, such as earthquake-proof buildings, among others. The events have helped boost the Company's sales. The attending participants bought some 2 to 25 tons of PowerMax and WallMax.

Holcim Digital Solutions

To facilitate the customers in shopping and doing transactions, the Company launched the Solusi Digital Holcim for the outlet owners at www.aksestoko.com. The Digital Solution team collaborated with Sales and Marketing team in developing a digital systems accessible by customers.

One of the systems is a web-based portal www.aksestoko.com that was launched in October 2018. The site helps shop owners to order, pay, and even deliver the Company's products to project sites conveniently.

On December 2018, the Digital Marketing Team also launched www.rancangbangun.com, a web-based portal to help customers plan the construction of their dream homes. Through this portal, the Company assists customers or homeowners in creating home designs and estimating the costs needed to build their dream homes. Going forward, this portal will also function as a hub that connects homeowners with contractors and loan services.

Fitur Awal www.rancangbangun.com
Initial Features of www.rancangbangun.com



Tinjauan Keuangan

Financial Review

1. Laporan Posisi Keuangan

a. Aset

Komposisi total aset Perseroan terdiri dari 13,92% aset lancar dan 86,08% aset tidak lancar. Aset lancar turun 11,05%, dari Rp2,92 triliun di 2017 menjadi Rp2,59 triliun di 2018. Sementara itu, aset tidak lancar turun 3,81%, dari Rp16,71 triliun pada 2017 menjadi Rp16,07 triliun pada 2018. Hasilnya, total aset Perseroan turun 4,89%, dari Rp19,63 triliun pada 2017 menjadi Rp18,67 triliun pada 2018.

b. Kewajiban

Komposisi total kewajiban Perseroan di 2018 terdiri dari 79,50% kewajiban jangka pendek dan 20,50% kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek naik 80,88%, dari Rp5,38 triliun di 2017 menjadi Rp9,74 triliun di 2018. Sementara itu, kewajiban jangka panjang turun 64,36%, dari Rp7,04 triliun pada 2017 menjadi Rp2,51 triliun pada 2018. Hasilnya, total kewajiban Perseroan turun 1,44%, dari Rp12,43 triliun pada 2017 menjadi Rp12,25 triliun pada 2018.

c. Ekuitas

Total ekuitas Perseroan turun 10,85%, dari Rp7,20 triliun pada 2017 menjadi Rp6,42 triliun di 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya.

2. Pernyataan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

a. Pendapatan

Pendapatan Perseroan meningkat 10,61%, dari Rp9,38 triliun di 2017 menjadi Rp10,38 triliun di 2018. Namun beban pokok pendapatan juga meningkat hingga 16,33%, dari Rp7,51 triliun di 2017 menjadi Rp8,73 triliun di 2018.

b. Laba Kotor

Laba kotor turun 12,31%, dari Rp1,87 triliun di 2017 menjadi Rp1,64 triliun di 2018. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban usaha distribusi dan penjualan hingga 3,74% dan 17,00%, yaitu menjadi Rp838,21 miliar dan Rp393,26 miliar di 2018.

1. Statement of Financial Position

a. Assets

Composition of the Company's total assets consists of 13.92% current assets and 86.08% non-current assets. Current assets decreased by 11.05% from Rp2.92 trillion in 2017 to Rp2.59 trillion in 2018. Non-current assets decreased by 3.81%, from Rp16.71 trillion in 2017 to Rp16.07 trillion in 2018. This resulted in a 4.89% decrease in the Company's total assets from Rp19.63 trillion in 2017 to Rp18.67 trillion in 2018.

b. Liability

Composition of the Company's 2018 total liabilities consists of 79.50% current liabilities and 20.50% non-current liabilities. Current liabilities rose by 80.88%, from Rp5.38 trillion in 2017 to Rp9.74 trillion in 2018. Non-current liabilities decreased by 64.36%, from Rp7.04 trillion in 2017 to Rp2.51 trillion in 2018. This resulted in a 1.44% decrease in the Company's total liabilities from Rp12.43 trillion in 2017 to Rp12.25 trillion in 2018.

c. Equity

The Company's total equity decreased by 10.85%, from Rp7.20 trillion in 2017 to Rp6.42 trillion in 2018. This was due to lower unappropriated retained earnings.

2. Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

a. Revenue

The Company's revenue rose to 10.61%, from Rp9.38 trillion in 2017 to Rp10.38 trillion in 2018. However, revenue costs also rose by 16.33%, from Rp7.51 trillion in 2017 to Rp8.73 trillion in 2018.

b. Gross Profit

Gross profit was down by 12.31% from Rp1.87 trillion in 2017 to Rp1.64 trillion in 2018. The decline was caused an increase in distribution and selling operating expenses by 3.74% and 17.00% respectively, to Rp838.21 billion and Rp393.26 billion in 2018.

c. Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan berkurang 0,91%, dari Rp690,46 miliar di 2017 menjadi Rp684,20 miliar di 2018. Pengurangan ini didukung oleh berkurangnya beban keuangan bersih sebesar 20,12%, dari Rp912,32 miliar di 2017 menjadi Rp728,80 miliar di 2018.

d. Rugi Tahun Berjalan

Rugi tahun berjalan naik 9,23%, dari Rp758,05 miliar di 2017 menjadi Rp827,99 miliar di 2018. Hal ini antara lain dipicu oleh kenaikan beban pajak bersih sebesar 112,74%, dari Rp67,59 miliar di 2017 menjadi Rp143,79 miliar di 2018.

e. Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Total rugi komprehensif berkurang 9,62%, dari Rp863,64 miliar di 2017 menjadi Rp780,60 miliar di 2018. Hal ini didorong oleh naiknya keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang setelah pajak tangguhan terkait sebesar 144,74%, dari rugi Rp105,68 miliar di 2017 menjadi laba Rp47,28 miliar di 2018.

3. Laporan Arus Kas

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi turun 50,58%, dari Rp818,46 miliar di 2017 menjadi Rp404,52 miliar di 2018. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar 27,81%, dari Rp6,39 triliun di 2017 menjadi Rp8,16 triliun di 2018.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat 48,11%, dari Rp293,34 miliar di 2017 menjadi Rp434,46 miliar di 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembayaran jaminan performa aset tetap sebesar Rp157,34 miliar di 2018.

c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan berkurang 40,66%, dari Rp298,80 miliar di 2017 menjadi Rp177,31 miliar di 2018. Penurunan ini dipicu oleh berkurangnya pembayaran pinjaman bank jangka pendek hingga 68,30%, dari Rp2,54 triliun di 2017 menjadi Rp0,81 triliun di 2018.

d. Kas dan Setara Kas

Saldo kas dan setara kas pada akhir Desember 2018 turun 38,56%, dari Rp547,82 miliar di 2017 menjadi

c. Loss Before Income Tax

Loss before income tax was reduced by 0.91%, from Rp690.46 billion in 2017 to Rp684.20 billion in 2018. The reduction was boosted by a decline net finance costs to 20.12%, from Rp912.32 billion in 2017 to Rp728.80 billion in 2018.

d. Loss for the Year

Loss for the year rose to 9.23%, from Rp758.05 billion in 2017 to Rp827.99 billion in 2018. This was mainly triggered by an increase in income tax expense (net) of 112.74%, from Rp67.59 billion in 2017 to Rp143.79 billion in 2018.

e. Total Comprehensive Loss for the Year

Total comprehensive loss for the year was reduced by 9.62%, from Rp863.64 billion in 2017 to Rp780.60 billion in 2018. The reduction was boosted by increased net actuarial gains on long-term employee benefits obligation related deferred tax of 144.74%, from Rp105.68 billion of loss in 2017 to Rp47.28 of profit in 2018.

3. Statement of Cash Flow

a. Cash Flows from Operating Activities

Net cash flow generated from operating activities decreased by 50.58%, from Rp818.46 billion in 2017 to Rp404.52 billion in 2018. The decline was due to increased payments to suppliers by 27.81%, from Rp6.39 trillion in 2017 to Rp8.16 trillion in 2018.

b. Cash Flows from Investing Activities

Net cash flow used in investing activities increased by 48.11%, from Rp293.34 billion in 2017 to Rp434.46 billion in 2018. This increase was mainly due to repayment of performance guarantees in respect to fixed assets of Rp157.34 billion in 2018.

c. Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities was reduced to 40.66%, from Rp298.80 billion in 2017 to Rp177.31 billion in 2018. This reduction was due to lower payment of short-term bank loans of 68.30%, from Rp2.54 trillion in 2017 to Rp0.81 trillion in 2018.

d. Cash and Cash Equivalents

The overall balance of cash and cash equivalents by the end of December 2018 was down by 38.56% from

Rp336,61 miliar di 2018. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan bersih kas dan setara kas sebesar 191,57%, dari laba Rp226,33 miliar di 2017 menjadi rugi Rp207,25 miliar di 2018.

4. Rasio Keuangan

a. Rasio Lancar

Per 31 Desember 2018, Rasio Lancar turun menjadi 0,27 dibandingkan dengan rasio tahun lalu sebesar 0,54.

b. Rasio Leverage

Per 31 Desember 2018, Rasio utang terhadap Total Ekuitas menjadi 1,29, meningkat dari 1,16 pada 31 Desember 2017. Selain itu, Rasio utang terhadap Total Aset menjadi 0,44, meningkat dari 0,42 di tahun sebelumnya.

c. Rasio Profitabilitas

Per 31 Desember 2018, Perseroan membukukan RoA 0,04 dan RoE 0,13. Pada tahun sebelumnya, rasio masing-masing sebesar 0,04 dan 0,11. Selanjutnya, Margin Laba Usaha Negatif berkurang dari -8,08% tahun lalu menjadi -7,98% di 2018.

Rp547.82 billion in 2017 to Rp336.61 billion in 2018. The decline was due to a net decrease in cash and cash equivalents of 191.57%, from a profit of Rp226.33 billion in 2017 to a loss of Rp207.25 billion in 2018.

4. Financial Ratios

a. Current Ratio

As of December 31, 2018, Current Ratio declined to 0.27, compared to last year's ratio of 0.54.

b. Leverage Ratios

As of December 31, 2018, Debt to Total Equity Ratio was 1.29, an increased from 1.16 as of December 31, 2017. In addition, Debt to Total Assets Ratio stood at 0.44, an increase from last year's 0.42.

c. Profitability Ratios

As of December 31, 2018, the Company recorded a 0.04 RoA and 0.13 RoE. In the previous year, the ratios amounted to 0.04 and 0.11 respectively. Furthermore, Negative Operating Profit Margin decreased from -8.08% last year to -7.98% in 2018.

Tinjauan Permodalan

Capital Review

Tidak ada perubahan struktur, tujuan, kebijakan maupun proses permodalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

No changes were made in the Company's capital structure, objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

Dividen

Dividend

Selama tahun 2018 dan 2017, Perseroan tidak membagikan dividen.

The Company did not declare any dividend in year 2018 and 2017.

Tinjauan Target dan Implementasi

Target and Implementation Review

Sesuai dengan kepatuhan terhadap pedoman Holding Perseroan di tahun 2018, yaitu LafargeHolcim Group, informasi keuangan dan statistik Perseroan terkait realisasi target 2018 dan proyeksi 2019 dianggap sebagai informasi rahasia yang tidak dapat diungkapkan kepada publik.

In compliance with corporate guidelines from the Company's Holding in 2018, the LafargeHolding Group, the Company's financial and statistical information related to its 2018 target realization and 2019 projection is considered as confidential information, which is not disclosed to the public.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Initial Public Offering Fund Realization

Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum maupun merealisasikan dananya di tahun 2018.

The Company did not hold any initial public offering nor implement its fund realization in 2018.

Informasi Material

Material Information

1. Transaksi Material Tahun Buku 2018

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan mengeluarkan Surat Keterbukaan Informasi berdasarkan ketentuan Bapepam LK No.IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Perseroan menerima pinjaman untuk kebutuhan operasional umum dari Holderfin BV sebesar €40 juta sesuai Perjanjian Pinjaman, yang telah ditandatangani oleh Perseroan dan Holderfin BV pada 27 Desember 2018. Transaksi adalah Transaksi Afiliasi berdasarkan Peraturan No.IX.E.1 karena Holderfin BV adalah pemegang saham pengendali Perseroan. Namun, transaksi ini bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No.IX.E.1.

Selanjutnya, transaksi tersebut bukan transaksi material berdasarkan Peraturan IX.E.2 karena nilai transaksi di bawah 20% dari total modal Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah ditinjau untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018. Transaksi telah dinyatakan wajar berdasarkan pendapat kewajaran yang dikeluarkan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK.

2. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

- a. Pada tanggal 1 Februari 2019, Perseroan mengeluarkan Surat Keterbukaan Informasi berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan No.I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) No.KEP-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.

1. Material Transaction in Fiscal Year 2018

On December 31, 2018, the Company issued Letter of Information Disclosure based on Bapepam LK Regulation No.IX.E.1 Appendix to Decision of Chairperson of Bapepam and LK No.Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest of Certain Transactions.

The Company received loans for general operational needs from Holderfin B.V. of €40 million in accordance with a Loan Agreement, which was signed by the Company and Holderfin B.V. on December 27, 2018. The transaction is an Affiliated Transaction based on Regulation No.IX.E.1 because Holderfin B.V. is the controlling shareholder of the Company. However, this transaction is not a transaction containing conflict of interest as stipulated in Regulation No.IX.E.1.

Furthermore, the transaction is not a material transaction based on Regulation IX.E.2 due to the transaction value being below 20% of the total capital of the Company (based on the financial statements that have been reviewed for the six-month period ending June 30, 2018). The transaction was declared as reasonable based on a fairness opinion issued by KJPP Jennywati, Kusnanto & Partners, an independent appraiser registered with the OJK.

2. Subsequent Events

- a. On February 1, 2019, the Company issued a Letter of Information Disclosure based on a provision of OJK Regulation No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, and Regulation No.I-E concerning Obligations for Submitting Information, Appendix to Decree of the Director of Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) No.KEP-306/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.

Dalam surat tersebut, Perseroan menyatakan perubahan pengendalian akibat penjualan saham mayoritas Perseroan oleh Holderfin B.V. kepada PT Semen Indonesia Industri Bangunan, anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Adapun antara Holderfin B.V. dan PT Semen Indonesia Industri Bangunan tidak ada hubungan afiliasi.

In the letter, the Company stated that it experienced a change of control due to the sale of the Company's majority shares by Holderfin B.V. to PT Semen Indonesia Industri Bangunan, a subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. There is no affiliate relationship between Holderfin B.V. and PT Semen Indonesia Industri Bangunan.

b. Sejumlah peristiwa dan transaksi material penting lainnya yang terjadi setelah tanggal neraca Laporan Keuangan Teraudit Perseroan tahun buku 2018 – termasuk perubahan nama, anggaran dasar, serta struktur Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan – disajikan dalam Catatan No.43 dalam Laporan Keuangan Teraudit Perseroan tahun buku 2018.

b. Other important subsequent events and material transactions after the Company's Audited Financial Statements for fiscal year 2018 – including changes in the Company's name, articles of association, as well as structure of the Board of Commissioners and Board of Directors – are presented in Note No.43 of the Company's Audited Financial Statements for fiscal year 2018.

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Changes of Regulation and Accounting Policy

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Adapun penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

The Company has applied a number of new PSAKs, amendments and interpretations that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted in material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

Penyajian Kembali Informasi

Restatement of Information

Penyajian kembali informasi di tahun 2018 disajikan pada Catatan No.41 dan 42 dalam Laporan Keuangan Teraudit Perseroan tahun buku 2018.

Restatement of information in 2018 is available in Note No.41 and 42 in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2018.



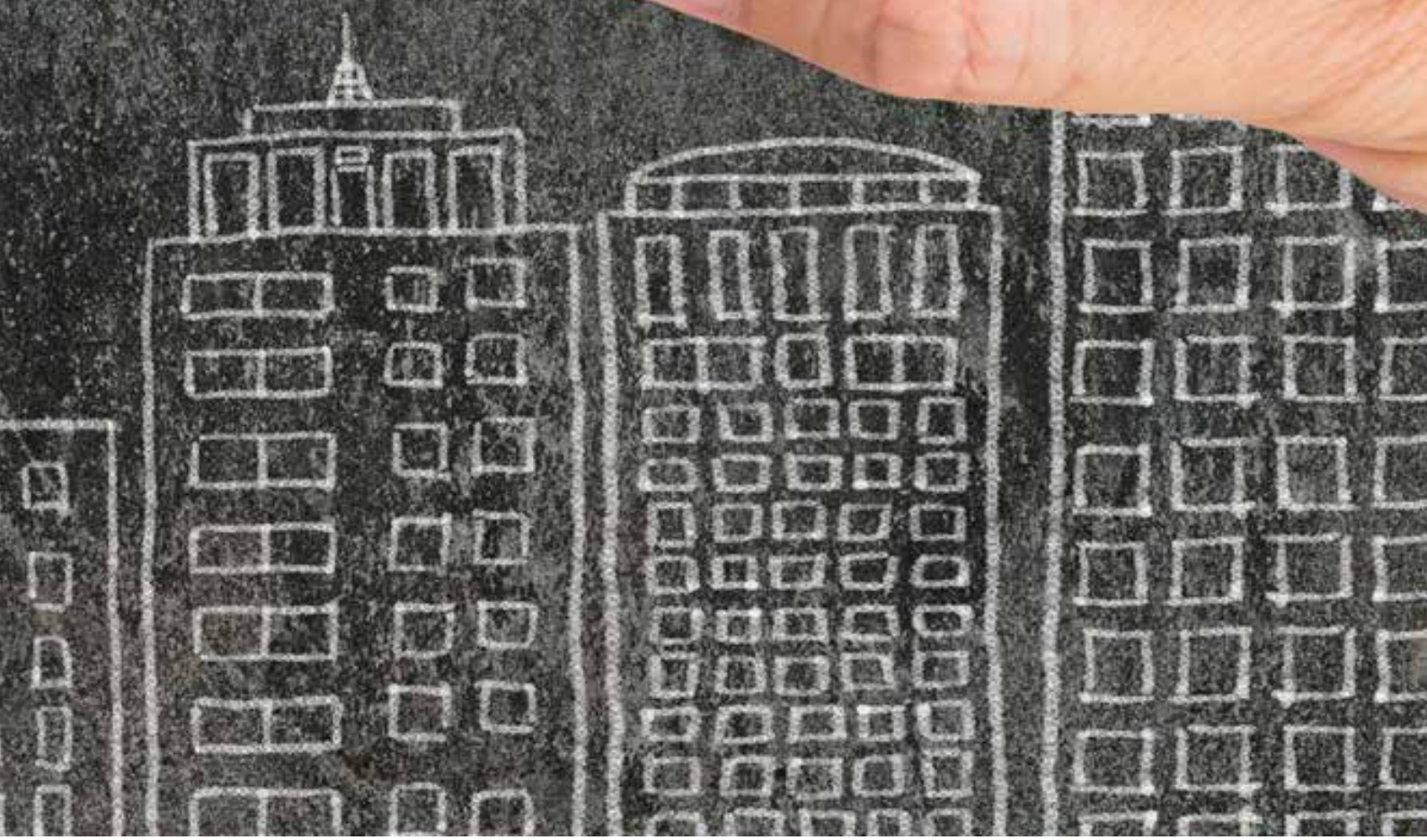


SINERGI DALAM USAHA YANG BERKELANJUTAN

SYNERGY IN
SUSTAINABLE
BUSINESS

Kami berkomitmen untuk mendorong praktik-praktik terbaik tata kelola dan tanggung jawab sosial perusahaan yang mengedepankan sinergi demi keberlanjutan usaha. Komitmen ini didukung penuh oleh seluruh jajaran manajemen, yang disertai partisipasi aktif karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.

We are committed to encourage best practices in corporate governance and social responsibility that emphasize synergy for sustainable business and better corporate governance practices at the Company. This commitment is fully supported by the entire management, as well as through active participation of our employees and other stakeholders.



Aerial view pedestrian di Jakarta, salah satu hasil inovasi Perseroan
 Aerial view of pedestrian in Jakarta, one of the Company's innovations



114 Komitmen Pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Commitment to Corporate Governance Principles

115 Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

117 Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

119 Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

122 Direksi

The Board of Directors

125 Komite Audit

Audit Committee

128 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

129 Audit Internal

Internal Audit

132 Audit Eksternal

External Audit

132 Sistem Pengendalian Internal & Manajemen Risiko

Internal Control System & Risk Management

134 Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Conduct

135 Kasus-Kasus Hukum

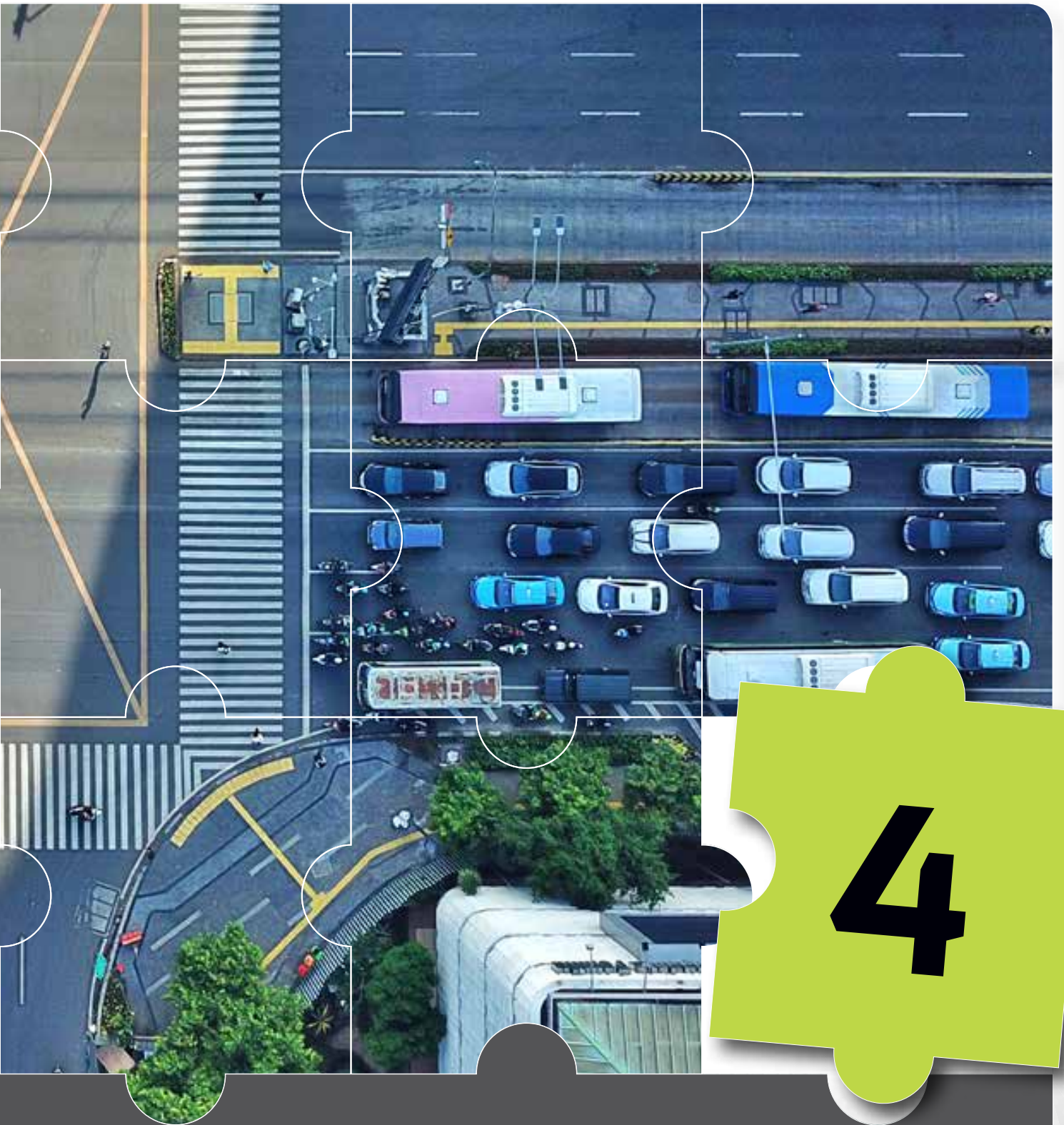
Legal Cases

136 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

137 Akses Informasi

Information Access



4

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Commitment to GCG Principles

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa berkomitmen mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham.

Agar mencapai kinerja yang berkelanjutan, SBI menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan praktik-praktik tata kelola yang baik sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. SBI didukung penuh oleh adanya komitmen dari seluruh jajaran manajemen, yang disertai partisipasi aktif karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Implementasi Tata Kelola

Sepanjang tahun 2018, Perseroan secara proaktif menjalankan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, standar dan praktik terbaik, menjalankan ketentuan LafargeHolcim, serta senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its operations, the Company is committed to consistently implement Good Corporate Governance (GCG) in a sustainable manner to maintain the trust of its stakeholders, especially the Shareholders.

To achieve sustainable performance, SBI implements GCG principles in accordance with best governance practices as stipulated in Law No.40 Year 2007 concerning Public Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies as well as Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Companies.

In implementing the GCG principles, which consists of information disclosure, accountability, responsibility, independency, equality and fairness. SBI is supported by a strong commitment from the entire management, as well as the active participation of employees and other stakeholders.

Assessment of GCG Implementation

Throughout 2018, the Company is proactively conducted corporate governance in accordance with prevailing regulations, best practice and standards, in addition to LafargeHolcim directions and continuously improving our compliance with prevailing laws and regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham

RUPST untuk tahun fiskal 2018 diadakan pada hari Kamis, 17 Mei 2018, di Emerald Ballroom Grand Sheraton Hotel. Dihadiri oleh 95,03% pemegang saham, keputusan RUPST 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan (terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan dengan demikian memberikan pelepasan dan pembebasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tanggung jawab manajemen mereka dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab pengawasan mereka sehubungan dengan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
2. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan, dan untuk menunjuk penggantinya apabila KAP Satrio Bing Eny & Rekan tidak mampu melaksanakan tugasnya. Kemudian memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium dan keperluan lain menyangkut penunjukan KAP tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – Kamis, 17 Mei 2018

Perseroan juga menyelenggarakan RUPSLB yang diadakan pada hari Kamis, 17 Mei 2018, di Emerald Ballroom Hotel Grand Sheraton Jakarta. Dihadiri oleh 95,03% pemegang saham, keputusan RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

In 2018, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), summarized as follows:

Annual General Meeting of Shareholders

The AGMS for fiscal year 2018 was held on Thursday, May 17, 2018, in the Emerald Ballroom of the Grand Sheraton Hotel, Jakarta. Attended by 95.03% of our shareholders, the decisions of the 2018 AGMS are as follows:

1. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ending on December 31, 2017 and ratification of the Financial Statements (Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company) for the financial year ending 31 December, 2017, thereby granting release and discharge (*acquit-et-de-charge*) to the Board of Directors from their management responsibilities and to the Board of Commissioners from their supervisory responsibilities in relation to the Company for financial year ending 31 December, 2017.
2. Approve the appointment of Public Accounting Firm (KAP) of Satrio Bing Eny & Partners as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statement for the 2018 Financial Year and gives authority to the Board of Commissioners to appoint KAP Satrio Bing Eny & Rekan as the Company's Independent Auditor, and to appoint the replacement in case if KAP Satrio Bing Eny & Rekan is incapable to carry out their duties. Furthermore, to give authority to the Board of Directors to determine honorarium and other terms in relation to such appointments.

Extraordinary General Meeting of Shareholders – Thursday, May 17, 2018

The Company also held an EGMS on Thursday, May 17, 2018, at the Grand Sheraton Hotel, Jakarta. Attended by 95.03% of the shareholders, the decisions of the EGMS are as follows:

1. Menerima pengunduran diri Ibu Wiwik Muji Wahyuni dan Bapak Raden Ali Permadiono Sumedi sebagai Direktur Perseroan masing-masing pada 1 Juni 2017 dan 5 April 2018 dan memberikan pembebasan penuh dan pelepasan tanggung jawab atau *acquit et de charge* untuk tugas pengawasan dan pelaksanaan wewenang yang dilakukan selama masa jabatan mereka dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Surindro Kalbu Adi sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga berakhirnya masa jabatan anggota Direksi lainnya pada penutupan tahun fiskal 2019.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menyatakan kembali keputusan dalam akta notaris dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyampaikan perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada lembaga yang berwenang.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – Kamis, 23 Agustus 2018

Perseroan kembali melaksanakan RUPSLB di tahun 2018 yang diadakan pada hari Kamis, 23 Agustus 2018, di Emerald Ballroom Hotel Grand Sheraton Jakarta. Dihadiri oleh 94,67% pemegang saham, keputusan RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Daniel Nikolaus Bach sebagai Komisaris Perseroan pada 23 Agustus 2018 dan memberikan pembebasan penuh dan pelepasan tanggung jawab atau *acquit et de charge* untuk tugas pengawasan dan pelaksanaan wewenang yang dilakukan selama masa jabatan beliau dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pengangkatan Ibu Rajani Kesari sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya pada penutupan tahun fiskal 2019.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menyatakan kembali keputusan dalam akta notaris dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyampaikan perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada lembaga yang berwenang.

1. Accept the resignation of Ms. Wiwik Muji Wahyuni and Mr. Raden Ali Permadiono Sumedi as the Company's Directors as of June 1, 2017 and April 5, 2018 respectively, and grant full release and discharge of responsibility or *acquit et de charge* for the supervisory duty and exercise of authority performed during their term of office provided that their management duties have been carried out in accordance with the articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations.
2. Approve the appointment of Mr. Surindro Kalbu Adi as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the other Board of Directors at the close of the 2019 fiscal year.
3. Grant power of attorney and the authority to the Board of Directors to restate the resolutions in a notarial deed and perform the necessary actions required to notify authorized institutions of any changes in the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.

Extraordinary General Meeting of Shareholders – Thursday, August 23, 2018

Another EGMS was held by the Company on Thursday, August 23, 2018, at the Grand Sheraton Hotel, Jakarta. Attended by 94.67% of our shareholders, the decisions of the EGMS are as follows:

1. Accept the resignation of Mr. Daniel Nikolaus Bach as the Company's Commissioner as of August 23, 2018, and grant full release and discharge of responsibility or *acquit et de charge* to him for the supervisory duty and exercise of authority performed during his term of office provided that his management duties have been carried out in accordance with the articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations.
2. Approve the appointment of Ms. Rajani Kesari as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the other Board of Commissioners at the close of the 2019 fiscal year.
3. Grant power of attorney and the authority to the Board of Directors to restate the resolutions in a notarial deed and perform the necessary actions required to notify authorized institutions of any changes in the composition of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Pemegang saham Perseroan meliputi perorangan dalam negeri dan asing, serta institusi-institusi dalam negeri dan asing. Saham mayoritas Perseroan (80,64%) dimiliki dan dikelola oleh LafargeHolcim Group yang berbasis di Swiss. Per 31 Desember 2018, komposisi dan struktur pemegang saham Perseroan masih sama seperti tahun sebelumnya.

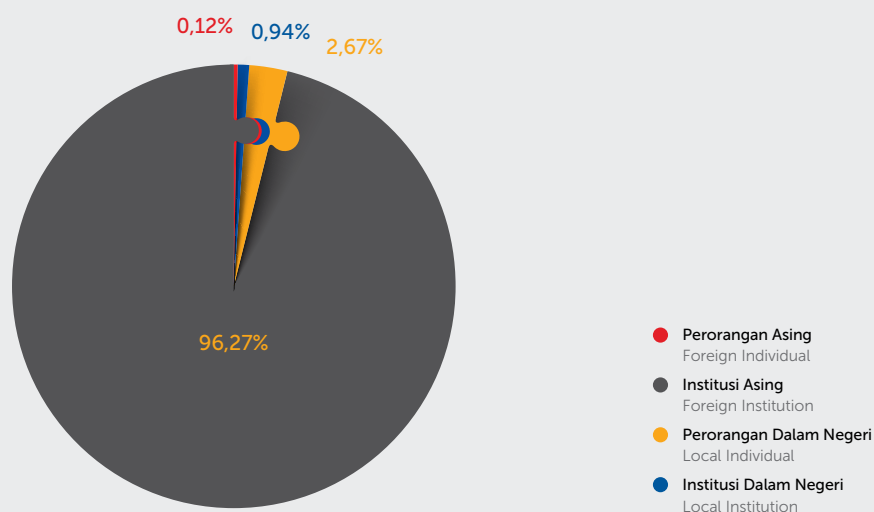
The Company's shareholders include local and foreign individuals, as well as local and foreign institutions.

The Company's majority stake (80.64%) is owned and managed by Swiss-based LafargeHolcim Group. As of December 31, 2018, the composition and structure of the Company's shareholders remained the same as previous year.

Persentase Kepemilikan Saham per 31 Desember 2018

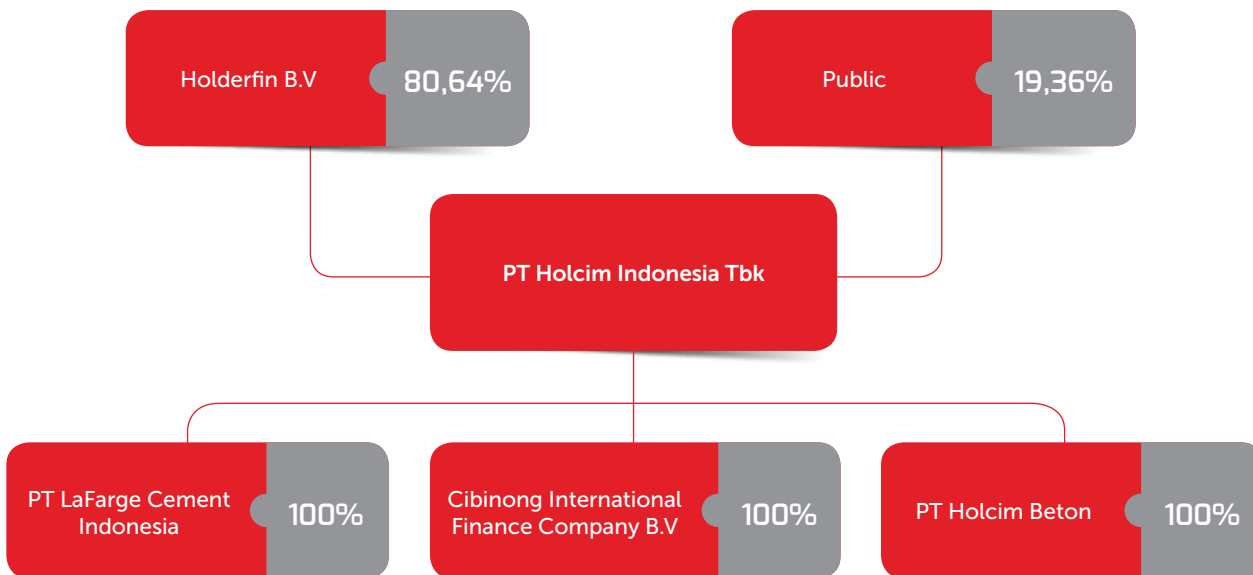
Percentage of Share Ownership as of December 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Perorangan Asing Foreign Individual	8.859.522	0,12%
Institusi Asing Foreign Institution	7.377.162.650	96,27%
Perorangan Dalam Negeri Local Individual	204.820.390	2,67%
Institusi Dalam Negeri Local Institution	72.057.438	0,94%
Total	7.662.900.000	100,00%



Struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2018

Shareholders Structure as of December 31, 2018



Struktur Pemegang Saham per 28 Februari 2019

Shareholders Structure as of February 28, 2019



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi serta mengkaji dan memberikan persetujuan atas keputusan yang dibuat manajemen Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari 7 (tujuh) orang profesional, dimana 3 (tiga) dari mereka merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen mewakili lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang dipersyaratkan oleh POJK No. 33/POJK.04/2014. Komisaris Independen adalah individu profesional yang independen dengan spesifikasi yang diwajibkan oleh hukum dan peraturan.

Pada 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan yang disetujui oleh RUPSLB pada tanggal 23 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris/	
Komisaris Independen	: Kuntoro Mangkusubroto
Wakil Presiden Komisaris	: Martin Kriegner
Komisaris	: Rajani Kesari
Komisaris	: Patrick Joseph McGlinchey
Komisaris	: Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen	: John Daniel Rachmat
Komisaris Independen	: Kemal Aziz Stamboel

Dewan Komisaris memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi operasi bisnis yang dijalankan oleh Direksi untuk memastikan Perseroan berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan serta memenuhi kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan saran dan juga masukan kepada Direksi yang berkaitan tentang pengelolaan bisnis.
3. Menyajikan laporan pertanggung jawaban kepada pemegang saham melalui RUPST.
4. Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan, dan aturan prosedur Dewan Komisaris. Saat ini Piagam Dewan Komisaris sedang ditinjau kembali terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.

The Board of Commissioners (BoC) acts as a supervisory body over the Board of Directors, reviewing and approving management decisions. The Board of Commissioners consists of 7 (seven) professionals, in which 3 (three) of them serve as Independent Commissioners. The number of the Independent Commissioners represent more than 30% of the Board of Commissioner, as required by POJK 33 /POJK.04/2014. The Independent Commissioners are professional and independent individuals with specifications as required by law and regulations.

As of December 31, 2018, members of the Company's Boards of Commissioners approved by the EGMS held on August 23, 2018 are as follows:

Presiden Commissioner/	
Independent Commissioner	: Kuntoro Mangkusubroto
Vice President Commissioner	: Martin Kriegner
Commissioner	: Rajani Kesari
Commissioner	: Patrick Joseph McGlinchey
Commissioner	: Hendra Kartasasmita
Independent Commissioner	: John Daniel Rachmat
Independent Commissioner	: Kemal Aziz Stamboel

The Board of Commissioners has the following authority and responsibilities:

1. Overseeing and supervising business operations performed by the Board of Directors to ensure the Company is on the right track to meet its objectives as well as fulfilling shareholders' interests.
2. Providing advice as well as input to the Board of Directors concerning business management.
3. Presenting an accountability report to shareholders through the AGMS.
4. Overseeing Good Corporate Governance implementation by the Board of Directors.

The Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners' Charter defines the duties and responsibilities, values, membership, and procedures of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Charter is currently reviewed due to changes of Articles of Association and the Company's majority Shareholders.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan 5 kali rapat internal dan 2 kali rapat gabungan dengan Direksi. Nama para Komisaris dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Board of Commissioners held 5 internal meetings and 2 joint meetings with the Board of Directors. The names of the incumbent Commissioners and their attendance are as follows:

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris di 2018

Meeting Attendance of the Board of Commissioners in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Kuntoro Mangkusubroto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	19 May 2015 – 19 Des 2018	5 of 5	100%
Martin Kriegner	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	24 May 2017 – 11 Feb 2019	5 of 5	100%
Rajani Kesari	Komisaris Commissioner	23 Aug 2018 – 11 Feb 2019	1 of 3	33%
Patrick Joseph McGlinchey	Komisaris Commissioner	19 May 2015 – 11 Feb 2019	5 of 5	100%
Hendra Kartasasmita	Komisaris Commissioner	19 May 2015 – 11 Feb 2019	5 of 5	100%
John Daniel Rachmat	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Mar 2010 – 11 Feb 2019	5 of 5	100%
Kemal Azis Stamboel	Komisaris Independen Independent Commissioner	17 May 2004 – 31 Des 2018	5 of 5	100%
Daniel Nikolaus Bach	Komisaris Commissioner	6 May 2014 – 23 Aug 2018	1 of 2	50%

Pelatihan & Sertifikasi 2018

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan apapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

2018 Training & Certifications

Throughout 2018, the Board of Commissioners of the Company did not attend any training session, both in Indonesia nor abroad.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dicantumkan dalam Catatan 29 pada laporan keuangan. Prosedur penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPST. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan dan jumlah remunerasi tahun sebelumnya untuk menentukan jumlah tunjangan.

Remuneration Policy

The remuneration for the Company's BoC and the BoD is detailed in Note 29 of our financial statements. The procedures of the BoD and BoC remuneration is determined by the BoC and approved by the AGMS. A formal review is conducted annually at which realization of key performance indicators for individuals, and the level of the previous year's remuneration are among the factors in determining the level of compensation.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2018 karena fungsi ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Afiliasi Dewan

Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan mayoritas dan/ atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan

Kode Etik Tata Kelola Perusahaan menetapkan komposisi Dewan harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Dewan harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Dewan harus mewakili kedua gender.

Nomination and Remuneration Committee

The Company had no Nomination and Remuneration Committee in 2018 as this function is handled directly by the Board of Commissioners.

The Board's Affiliations

There is no affiliation among internal members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Majority and/or Controlling Shareholders.

The Board's Composition Diversity

Our Code of Conduct for Corporate Governance provides that the composition of the Board shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board must have the competence required by the position and have sufficient time to attend to their duties. The composition of the Board must represent both sexes.



Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab dalam bisnis dan operasional sehari-hari Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan yang telah diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pada 31 Desember 2018, susunan Direksi Perseroan setelah disetujui oleh RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Gerhard Wolfgang Schutz
Direktur	: Francois Alain Jean Goulut
Direktur	: Mark Anatol Schmidt
Direktur	: Marcelo Almeida Castro
Direktur	: Ika Tjondrodihardjo
Direktur	: Dhamayanti Suhita
Direktur	: Surindro Kalbu Adi
Direktur Independen	: Farida Helianti Sastrosatomo

Direksi memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. **Presiden Direktur:** bertanggung jawab atas koordinasi fungsi yang dijalankan anggota Direksi dan operasional Perseroan; mengarahkan pengembangan strategis dan koordinasi semua fungsi untuk mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan pasar jangka panjang, sekaligus mencapai target tahunan; memastikan nilai-nilai Perseroan dijalankan melalui kontribusi berkelanjutan untuk pembangunan ekonomi lokal, pengelolaan lingkungan serta tanggung jawab sosial.
2. **Direktur *Legal & Corporate Affairs*:** mengawasi dan mengelola fungsi pendukung dalam: urusan hukum, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kepatuhan terhadap Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta manajemen aset perusahaan dalam bidang tanah dan properti.
3. **Direktur *Organizational & Human Resources*:** mengembangkan, mengelola, mengendalikan dan mengevaluasi semua strategi dan implementasi Sumber Daya Manusia; memastikan ketersediaan SDM yang berkualitas dan profesional guna

The Board of Directors is responsible for day-to-day operations and business of the Company. It carries out duties and responsibilities in the interest of the Company with prior knowledge and approval of the Board of Commissioners. The division of duty and authorities among the members of the Board of Directors are set forth in the Articles of Association.

As of December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Directors approved by the EGMS held on August 23, 2018 are as follows:

President Director	: Gerhard Wolfgang Schutz
Director	: Francois Alain Jean Goulut
Director	: Mark Anatol Schmidt
Director	: Marcelo Almeida Castro
Director	: Ika Tjondrodihardjo
Director	: Dhamayanti Suhita
Director	: Surindro Kalbu Adi
Independent Director	: Farida Helianti Sastrosatomo

The Board of Directors has the authority and responsibilities as follows:

1. **President Director:** responsible for the coordination of functions conducted by the Directors and the Company's entire operations; directing the strategic development and coordinate all its functions in order to maintain and enhance long-term market leadership and achieve annual objectives; ensuring the Company's values are implemented through sustainable contributions to local economic development, environmental management and social responsibility.
2. **Legal & Corporate Affairs Director:** oversee and manage specific supporting functions in legal affairs, Good Corporate Governance (GCG), compliance with the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authorities Regulations, and the Company's estate (land and properties) management.
3. **Organizational & Human Resources Director:** develop, manage, control and evaluate all Human Resources strategies and implementations; ensure the availability of qualified and professional talent in support of the Company objectives and to

mendukung tujuan Perseroan dan menerapkan serta memelihara praktik dan strategi kebijakan SDM terbaik untuk kebutuhan bisnis.

4. Direktur Keuangan: merencanakan, mengarahkan dan mengawasi sistem informasi, akuntansi dan keuangan, serta menyediakan informasi tepat waktu untuk manajemen dan komunitas keuangan; mengamankan sumber daya keuangan agar Perseroan dapat menjalankan usaha dengan tertib.
5. Direktur *Cement & Industrial Performance*: memandu, mengelola dan mengawasi operasional pabrik; menjamin standar keselamatan di seluruh kegiatan produksi; tersedianya sumber daya.
6. Direktur *Aggregates & Construction Material & Infrastructure*: bertanggung jawab atas performa agregat, bahan konstruksi dan infrastruktur; meningkatkan pengalaman dari operasional yang berbeda di seluruh dunia pengelolaan secara umum, perbaikan operasional, logistik, pengembangan dan pelaksanaan strategi.
7. Direktur Pemasaran: memacu pertumbuhan usaha dengan meningkatkan nilai merek dan keunggulannya saat eksekusi pemasaran, sekaligus mengelola dan memasarkan produk.
8. Direktur Penjualan: Bertanggung jawab terhadap volume dan pangsa pasar, harga, produk dan pengembangan solusi bernilai tambah, *positioning* dan ekuitas merek, loyalitas pelanggan, tim penjualan dan *channel management* untuk B2B dan B2C.
9. Direktur Pengadaan & Logistik: mengatur tim rantai pasokan agar memberi hasil terbaik dalam hal operasional terminal, perencanaan permintaan, impor dan logistik, dan kapal; merampingkan proses operasional dan perencanaan dalam hal pemantauan dan manajemen kinerja, serta mengelola pengadaan dan pembelian.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan, dan aturan prosedur Direksi. Saat ini Piagam Direksi sedang ditinjau kembali terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Tahun 2018, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat. Nama-nama anggota Direksi dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

implement and maintain the best HR policy practice and strategy to meet the needs of the business.

4. Finance Director: plan, direct and control the finance, accounting and information systems and to provide relevant and timely information to management and the financial community; secure sufficient financial resources for the Company to conduct its business in an orderly fashion at all times.
5. Cement & Industrial Performance Director: To lead, manage and control plant operations; resources availability and ensure safety standards are met in all manufacturing processes..
6. Aggregates & Construction Material & Infrastructure Director: responsible for leveraging industry experience from different operations around the world, in general management, operational improvement, logistics, strategy development and implementation.
7. Marketing Director: propel business growth through Brand Value improvement and excellence in marketing execution and, as well as product managing and marketing.
8. Sales Director: Responsible for volume and market share, pricing, product and value added solution development, positioning and brand equity, customer loyalty, sales-force and channel management B2B and B2C.
9. Procurement & Logistics Director: manage the supply chain team in order to achieve successful results in terminal operations, demand planning, import and logistics, including shipping; streamline operational and planning processes in monitoring and performance management and to manage sourcing and procurement.

The Board of Director's Charter

The Board of Director's Charter defines the duties and responsibilities, values, membership, and procedures of the Board of Directors. The Board of Director's Charter is currently being reviewed due to changes of the Articles of Association and the Company's majority Shareholders.

Meeting Frequency and Attendance

In 2018, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The names of the incumbent Commissioners and their attendance are as follows:

Kehadiran Rapat Direksi di 2018

Meeting Attendance of the Board of Directors in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Gerhard Wolfgang Schutz	Presiden Direktur President Director	1 Okt 2014 – 11 Feb 2019	12 of 12	100%
Francois Alain Jean Goulut	Direktur Director	19 May 2015 – 11 Feb 2019	11 of 12	92%
Mark Anatol Schmidt	Direktur Director	25 Feb 2016 – 23 Aug 2018	12 of 12	100%
Marcelo Almeida Castro	Direktur Director	25 Feb 2016 – 11 Feb 2019	11 of 12	92%
Ika Tjondrodihardjo	Direktur Director	25 Feb 2016 – 11 Feb 2019	10 of 12	83%
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	17 Mei 2018 – 11 Feb 2019	7 of 7	100%
Farida Helianti Sastrosatomo	Direktur Independen Independent Director	1 Okt 2014 – 11 Feb 2019	11 of 12	92%
Dhamayanti Suhita	Direktur Director	25 Feb 2016 – 1 Nov 2018	3 of 10	30%
Raden Ali Permadiono Sumedi	Direktur Director	25 Feb 2016 – 5 April 2018	0 of 3	0%

Pelatihan & Sertifikasi 2018

Sepanjang 2018, Direksi juga menghadiri sejumlah pelatihan yang diadakan di dalam dan luar negeri. Berikut adalah tabel pelatihan yang dihadiri oleh Direksi.

2018 Training & Certifications

Throughout 2018, the Board of Directors also attended a number of training sessions in Indonesia and abroad. The following is a table of training sessions attended by the Board of Directors:

Tabel Pelatihan Direksi di 2018

Table of BoD Trainings in 2018

Nama Direktur Director Name	Nama Pelatihan Course Name	Tanggal Date	Lokasi Location
Gerhard Wolfgang Schutz	ABCD & FCD training	27-08-2018	Jakarta
Francois Alain Jean Goulut	ABCD & FCD training	27-08-2018	Jakarta
Mark Anatol Schmidt	ABCD & FCD training	28-08-2018	Jakarta
Marcelo Almeida Castro	ABCD & FCD training	27-08-2018	Jakarta
Ika Tjondrodihardjo	ABCD & FCD training	27-08-2018	Jakarta
Dhamayanti Suhita	Performance Management	10-01-2018	Jakarta
Surindro Kalbu Adi	ABCD & FCD training	27-08-2018	Jakarta
Raden Ali Permadiono Sumedi	-	-	-
Farida Helianti Sastrosatomo	ABCD & FCD training	27-08-2018	Jakarta

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, mendukung manajemen untuk mempertahankan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian manajemen risiko dan tata kelola).

Komite Audit mendukung Direksi sepenuhnya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Selanjutnya, Komite Audit akan meninjau dan memonitor pelaksanaan rencana tahunan Internal Audit, guna memastikan audit proyek-proyek dilakukan pada waktu yang tepat, serta menjamin kualitas audit dan tindak lanjut rekomendasi dari Internal Audit dan tindakan yang harus dilakukan manajemen telah dilakukan oleh manajemen.

Keanggotaan komite terdiri dari dua jenis, Ketua dan Anggota, yang mewakili anggota Dewan Komisaris dan non-anggota (profesional) yang independen dengan pengalaman yang luas. Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan berbagai pihak, dengan Ketua Komite menjadi Komisaris Independen. Per tanggal 31 Desember 2018, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang berbeda. Ketiganya adalah:

1. Ketua Komite : John Daniel Rachmat
2. Anggota : Kemal Azis Stamboel
3. Anggota : Sidharta Utama

Pada tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat. Nama anggota komite dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

The Audit Committee, established by the Board of Commissioners, supports management in maintaining an effective and efficient control system by governing the Company's purpose, authority, composition, meetings and operations and terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance).

The Audit Committee fully supports the Board of Directors to ensure the effectiveness and efficiency of our risk management and internal control system. In addition, the Audit Committee reviews and monitors the implementation of the Internal Audit annual plan, ensures audit projects are performed in a timely manner, and makes certain the quality of the audit and proper follow up of both Internal Audit recommendations and agreed management actions are undertaken by the management.

Committee membership consists of two types, Chairman and Member, which represent the Board of Commissioners' members and non-members (professional) that are independent with extensive experience. In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee consists of independent commissioners and parties, with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. As of 31 December, 2018, our Audit Committee consisted of three members running different functions and responsibilities. They are:

1. Chairman of the Committee : John Daniel Rachmat
2. Member : Kemal Azis Stamboel
3. Member : Sidharta Utama

In 2018, the Audit Committee held 5 (five) meetings. The names of the incumbent members and their attendance at the meetings are as follows:

Kehadiran Rapat Komite Audit di 2018

Meeting Attendance of the Audit Committee in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
John Daniel Rachmat	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	8 Mar 2010 – 11 Feb 2019	5 of 5	100%
Kemal Azis Stamboel	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	17 Mei 2004 – 31 Des 2018	5 of 5	100%
Sidharta Utama	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	1 Jul 2015 – 11 Feb 2019	4 of 5	80%

Profil Komite Audit

1. John Daniel Rachmat – Ketua Komite

Profil tentang Bapak John Daniel Rachmat telah disebutkan dalam bab Laporan Manajemen.

2. Kemal Azis Stamboel - Anggota

Profil tentang Bapak Kemal Azis Stamboel telah disebutkan dalam bab Laporan Manajemen.

3. Sidharta Utama – Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Sidharta Utama ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada Juli 2015. Beliau menjabat sebagai guru besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia dengan pengalaman mengajar selama 20 tahun untuk spesialisasi tata kelola perusahaan. Saat ini beliau menjabat Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia dan duduk di sejumlah lembaga seperti Badan Standar Pendidikan Akuntansi Internasional; Dewan Pengawas – Lembaga Komisariss dan Direktur Indonesia; Dewan Pengurus Nasional – Ikatan Akuntan Indonesia; Komite Pengawas Akuntansi Indonesia di Kementerian Keuangan, Komite Pengawas ABF Indonesia Bond Index Fund, dan Dewan Pengarah Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan – Bank Indonesia. Jabatan lain yang dipegangnya antara lain Komisariss Independen di PT Astra International Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Beliau memperoleh gelar *Doctor of Philosophy* di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, AS; MBA dari Indiana University, AS; dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga memiliki kualifikasi profesional sebagai *Chartered Financial Analyst dan Chartered Accountant*.

Audit Committee Profile

1. John Daniel Rachmat - Chairman of the Committee

His profile is mentioned in the Management Report chapter.

2. Kemal Azis Stamboel - Member

His profile is mentioned in the Management Report chapter.

3. Sidharta Utama – Member

An Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, Sidharta Utama was appointed as a member of the Audit Committee in July 2015. He is a professor at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia, specializing in corporate governance with more than 20 years teaching experience. He serves as Secretary of the Board of Trustees at the University of Indonesia, and as a member of a number of institutions, including the International Accounting Education Standards Board, the Trustee Board – Indonesia Institute for Corporate Directorship, National Council of the Indonesian Institute of Chartered Accountants, Accountancy Monitoring Committee Indonesia Ministry of Finance, ABF Indonesia Bond Index Fund Supervision Committee and the Board of Advisory for Financial Accounting Policy of Bank Indonesia. He is also an Independent Commissioner at PT Astra International Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

He holds a Doctor of Philosophy degree in Accounting from Texas A&M University, USA; an MBA from Indiana University, USA; and Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia. He also has professional qualifications as a Chartered Financial Analyst and Chartered Accountant.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit, yang menyatakan tujuan, tanggung jawab, dan otoritas Komite Audit. Konsisten dengan fungsinya, Komite ini mendorong perbaikan terus-menerus akan kebijakan Perseroan, mendorong kepatuhan, dan membuka jalur komunikasi antara Auditor Eksternal, Audit Internal, staf keuangan dan Manajemen serta para Dewan. Selain itu, piagam ini juga mengatur komposisi komite, struktur, dan keanggotaan, serta pertemuan rapat.

Implementasi Kerja 2018

Kegiatan utama yang selama tahun 2018 adalah:

1. Mengkaji dan mengesahkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Partners (anggota Deloitte Indonesia), sebagai Akuntan Publik dan auditor independen PT Holcim Indonesia Tbk untuk tahun 2018.
2. Berkoordinasi dengan Auditor Eksternal dan Internal Perseroan untuk meninjau tahun keuangan 2016 dan 2017 dan menindak lanjuti temuan audit.
3. Menelaah laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan Perseroan dan anak perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember 2018.

Pendapat utama yang diungkapkan oleh Komite Audit meliputi:

1. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK), laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan untuk tahun keuangan 2018 telah disiapkan dengan baik. Pernyataan tersebut telah cukup menunjukkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan anak perusahaan.
2. Perseroan telah memenuhi persyaratan Bursa Efek Indonesia dalam mengajukan semua laporan keuangan selama tahun 2018.
3. Manajemen telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh Auditor Eksternal untuk audit tahun 2018.
4. Tidak ada kegagalan atau masalah serius dalam tata kelola, pengendalian internal maupun prinsip manajemen risiko selama tahun 2018, serta telah sesuai dengan persyaratan dari OJK tentang Laporan Komite Audit.

The Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter, which states the purpose, responsibilities and authority of the Audit Committee. Consistent with its function, the Committee encourages continuous improvement of Company policies, fosters compliance, and open communication between the external auditors, Internal Audit, financial and senior Management and the Board. In addition, the charter also regulates the committee's composition, structure, membership and meetings.

2018 Work Implementation

The main activities undertaken during 2018 were:

1. Review and endorse the appointment of Satrio Bing Eny & Partners (part of Deloitte Indonesia), as the Public Accountant Firm and independent auditor of PT. Holcim Indonesia Tbk, for the year 2018.
2. Coordinated with the Company's External and Internal Auditors to review the 2016 and 2017 financial years and followed up action of the audit findings.
3. Reviewed the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ending March 31, June 30, September 30, and December 31, 2018.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

1. In compliance with the Indonesian Accounting Standards (PSAK), the annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2018 have been properly prepared. The statements fairly present the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.
2. The Company has complied with the Indonesia Stock Exchange requirements in the submission of all 2018 financial reports.
3. Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2018 audit.
4. There was no failure nor serious matter in terms of governance, internal control, and risk management principles during 2018, and has been in accordance with OJK requirements for Audit Committee Report.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

F. Helianti Sastrosatomo ditunjuk oleh pemegang saham sebagai Sekretaris Perusahaan dan Direktur Independen dalam RUPSLB pada 1 Oktober 2014, dan terpilih kembali pada 23 Agustus 2018. Profil beliau telah disebutkan dalam profil Direksi. Beliau meninggalkan Perseroan pada 11 Februari 2019 dan digantikan oleh Agung Wiharto pada 12 Februari 2019. Kemudian pada tanggal 26 Maret 2019, Perseroan menunjuk Andika Lukmana sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah menyampaikan arahan dan masukan seputar:

1. Strategi Perseroan dan keputusan strategis;
2. Peraturan bisnis dan pelaksanaannya;
3. Etika Perseroan;
4. Bertindak sebagai juru bicara Perseroan dan bertanggung jawab mengatur komunikasi rutin antara Perseroan dan pihak berkepentingan, serta memastikan keterbukaan informasi yang dapat diakses para pemangku kepentingan; dan
5. Melaksanakan program kepatuhan bagi anggota baru yang diangkat oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, kinerja Sekretaris Perusahaan telah ditetapkan menurut indikator berikut:

1. Penghematan biaya;
2. Penerapan Kode Etik Bisnis;
3. Pemenuhan mitigasi risiko;
4. Tersedianya informasi terkait tata kelola perusahaan;
5. Pelaksanaan kegiatan terkait hubungan dengan media dan publikasi eksternal;
6. Pelaksanaan kegiatan perusahaan dan publikasi internal;
7. Peringkat di media tercatat positif;
8. Jumlah analis yang mengulas tentang Perseroan;
9. Pelatihan yang adil untuk semua karyawan; dan
10. Tepat waktu menyampaikan laporan dan siaran pers yang berhubungan dengan bursa.

F. Helianti Sastrosatomo was appointed by the shareholders as the Corporate Secretary and Independent Director at the EGMS on October 1, 2014, and was reelected on August 23, 2018. Her profile is in the Board of Directors' summary. She left the Company on February 11, 2019 and was replaced by Agung Wiharto on February 12, 2019. Then on March 26, 2019, the Company appointed Andika Lukmana as the new Corporate Secretary.

The Corporate Secretary's main tasks include providing guidance and input on the following areas:

1. Company strategy and key strategic decisions
2. Business regulation and compliance
3. Business ethics
4. To act as spokesperson for the Company; be responsible for transparent and regular communication between the Company and stakeholders; to ensure that an appropriate level of disclosure on information is accessible by stakeholders; and
5. To implement an induction compliance program for newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

During the 2018 financial year, performance of the Corporate Secretary has been made pursuant to the following indicators:

1. Cost Saving;
2. Code of Conduct implementation;
3. Risk mitigation completion;
4. Availability of information related with corporate governance;
5. Implementation of media relation events and external publications;
6. Implementation of corporate events and internal publications;
7. Positive news rate;
8. Number of analysts who cover the Company;
9. Fair training for all the employee; and
10. Timely reporting of stock exchange related reports and press releases.

Untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahamannya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang diadakan oleh OJK dan BEI, serta aktif berpartisipasi dalam asosiasi profesional, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*.

In order to broaden her knowledge and deepen her understanding, the Company's Corporate Secretary participated in relevant training seminars on Corporate Governance organized by FSA and IDX, as well as actively participated in professional associations such as the Indonesian Listed Companies Association (AEI) and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Audit Internal

Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan pada Piagam Audit Internal tanggal 5 Februari 2015 yang telah diperbaharui tanggal 30 Oktober 2018. Unit Audit Internal memberikan layanan independen, asurans dan konsultasi yang obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan konsisten untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian.

Pelaksanaan tugas audit dilakukan berdasar kepada standar dan petunjuk yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors dan Group Audit Internal. Kegiatan audit internal didasarkan pada rencana audit berbasis risiko yang telah disetujui oleh Presiden Dirketur dan Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Edward James Coultrup

Warga Negara Inggris, berdomisili di Singapura. Edward James Coultrup diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur di tahun 2015 dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Beliau memegang posisi Direktur Internal Audit Regional Asia Pasifik untuk LafargeHolcim sejak Mei 2014.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are performed in accordance with Internal Audit Charter, dated February 5, 2015 and were updated on October 30, 2018. Internal Audit provides independent, assurance and objective consulting activities designed to provide added value and improve operations by using systematic and consistent approaches in order to evaluate and improve effectiveness of governance, risk management and control process.

Internal Audit performs based on standard and guidance issued by The Institute of Internal Auditors and Internal Audit Group. Internal Audit engagements were performed based on the risk based internal audit plan, approved by the President Director and Audit Committee.

Profile of the Head of Internal Audit

Edward James Coultrup

A British citizen residing in Singapore. Edward James Coultrup was appointed by the President Director with the approval by the Board of Commissioner as the Head of the Internal Audit in 2015. He also serves as Regional Internal Audit Director of Asia Pasific for LafargeHolcim since May 2014.

Sebelum bergabung dengan LafargeHolcim, beliau menduduki posisi sebagai *Associate Principal* di firma akuntansi menengah di Hong Kong (2012-2014) dan Manajer Audit Senior di KPMG Hong Kong (2007-2011).

Beliau bergelar sarjana Teknik Mesin dari University of Sheffield, Inggris. Beliau juga merupakan anggota Institute of Chartered Accountant di Inggris dan Wales (ICAEW), Akuntan Publik Bersertifikat di Hong Kong, serta *Certified Internal Auditor*.

Edward Coultrup mengundurkan diri sebagai Kepala Audit Internal pada 15 September 2018. Pengunduran diri Edward Coultrup disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Pengunduran dirinya telah dilaporkan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Subagio Tjahjono

Warga negara Indonesia, domisili di Jakarta. Subagio Tjahjono diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan efektif per 15 September 2018. Beliau memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman dalam audit Internal, keuangan, akuntansi dan konsultasi. Saat ini beliau masih menjabat sebagai salah satu *Governor* di Institut Auditor Internal Indonesia sejak 2014.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Subagio menjabat sebagai *Business Process Improvement Department Manager* PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk, dan *Assistant Manager* Ernst and Young (EY) Risk Advisory Internal Audit Services.

Subagio memegang gelar sarjana di bidang Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Petra, Indonesia, dan gelar magister Manajemen jurusan Manajemen Strategis dari Universitas Tarumanagara, Indonesia. Beliau adalah Auditor Internal Bersertifikat (CIA) dari Institut Auditor Internal, Auditor Sistem Informasi Bersertifikat (CISA) dari ISACA, *Certified Fraud Examiner* (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners, Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC) dari ISACA, Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) Institut Akuntan Publik Indonesia, dan (ASEAN CPA).

Prior to joining LafargeHolcim, he served as an Associate Principal of a mid-tier accounting firm in Hong Kong (2012-2014) and Senior Audit Manager for KPMG Hong Kong (2007-2011).

Edward holds a bachelor degree in Mechanical Engineering from the University of Sheffield, UK. He is also a member of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales (ICAEW), a Hong Kong Certified Public Accountant, as well as a Certified Internal Auditor.

Edward Coultrup resigned from his position as the Head of Internal Audit on September 15, 2018. His resignation was approved by the President Director and the Board of Commissioner. The Company has reported his resignation to the Financial Service Authority (OJK).

Subagio Tjahjono

An Indonesian citizen residing in Jakarta, Subagio Tjahjono was appointed as the Head of Internal Audit by the President Director with approval from the Board of Commissioners, and reported to Financial Services Authority effectively on September 15, 2018. He has more than 15 years of experience in Internal audit, finance, accounting and consulting. He currently serves as one of the Governors at The Institute of Internal Auditors Indonesia since 2014.

Prior to joining the Company, Subagio served as Business Process Improvement Department Manager at PT Chandra Asri Petrochemical, Tbk, and Assistant Manager at Ernst and Young (EY) Risk Advisory Internal Audit Services.

Subagio holds a bachelor degree in Economics majoring in Accounting from Petra Christian University, Indonesia, and a master degree in Management majoring in Strategic Management from Tarumanagara University, Indonesia. He is a Certified Internal Auditor (CIA) of Institute of Internal Auditors, Certified Information Systems Auditor (CISA) of ISACA, Certified Fraud Examiner (CFE) of Association of Certified Fraud Examiners, Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC) of ISACA, Certified Public Accountant (CPA) of Indonesian Institute of Public Accountant, and ASEAN Certified Practicing Accountant (ASEAN CPA).

Kualifikasi Auditor Internal

Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang melapor dan bertanggung jawab secara administratif ke Presiden Direktur dan secara fungsional ke Komite Audit. Auditor dalam Tim Audit Internal Perseroan merupakan anggota dari The Institute of Internal Auditors Indonesia Chapter.

Pada 2018, tim Audit Internal telah menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan Berbasis Risiko yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.

Struktur Unit Audit Internal

Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara administratif langsung kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Komite Audit. Presiden Direktur dengan persetujuan dan sepengetahuan Dewan Komisaris melalui rekomendasi Komite Audit bertanggung jawab terhadap penunjukan, pergantian maupun pemberhentian Kepala Audit Internal.

Implementasi Audit Internal Tahun 2018

Selama 2018, team Audit Internal telah melakukan audit sesuai Rencana Audit Tahunan, diantaranya proses *Bunker*, *Marketing* dan *Promotion Expenses*, Proyek Palembang, Pengujian Pengendalian Internal, 2 audit khusus, dan pemantauan tindak lanjut rekomendasi.

Hingga 31 Desember 2018, semua rekomendasi audit yang diberikan telah diimplementasikan, sehingga tidak ada rekomendasi audit yang masih *outstanding*.

Internal Auditors and Their Qualifications

The Company's Internal Audit function is lead by the Head of Internal Audit who reports and is administratively responsible to the President Director and functionally to the Audit Committee. Auditors in the Company's Internal Audit team are members of The Institute of Internal Auditors Indonesia Chapter.

In 2018, the Internal Audit team performed audit engagements in accordance with the Risk Based Annual Audit Plan approved by the President Director and Audit Committee.

Structure of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit has a direct administrative reporting responsibility to the President Director and functional reporting responsibility to the Audit Committee. The President Director, with the approval and acknowledgement from the Board of Commissioners and through the Audit Committee recommendation, is responsible to appoint, replace or dismiss the Head of Internal Audit.

2018 Internal Audit Implementation

During 2018, the Internal Audit team completed audits on various activities in accordance with the Annual Audit Plan, among them were the Bunker Process, Marketing and Promotion Expenses, the Palembang Project, Internal Control Testing, 2 special audits and audit recommendation follow up.

As of December 31, 2018, all of the audit recommendations were implemented, thus there is no outstanding recommendation.

Audit Eksternal

External Audit

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Partners (anggota dari Deloitte Indonesia) sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang ditunjuk telah melakukan tugas independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan cakupan audit.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan layanan lain bagi Perseroan selain layanan audit laporan keuangan tahunan pada tahun fiskal terakhir. Total biaya untuk setiap jenis layanan yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun 2018 sebesar Rp4,74 miliar.

Based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners appointed the Public Accountant Firm of Satrio Bing Eny & Partners (a member of Deloitte Indonesia) as independent auditors to audit the Financial Report of the Company for fiscal year 2018. The appointed Public Accountant and Accountant Firm completed their independent task based on public accountant's professional standards and in agreement with the scope of work and audit coverage.

The appointed Public Accountant Firm did not provide other services for the Company in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year. The total fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in 2018 amounted to Rp4.74 billion.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Controlling System and Risk Management

Pengendalian internal meliputi pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien dengan menghormati hukum dan peraturan yang berlaku serta melindungi aset Perseroan. Komponen penting standar sistem pengendalian internal meliputi pengendalian finansial dan operasional dalam bentuk standar prosedur operasional, peraturan, dan proses dokumentasi.

Internal Control Management Cycle

Untuk mengatur segala aktivitas, sejak 2017 Perseroan menggunakan *Internal Control Management Cycle* yang dimulai dari tingkat manajemen, menggunakan pendekatan berbasis risiko dengan tinjauan berkelanjutan.

Internal control is about running operations activities effectively and efficiently while respecting relevant laws and regulations and protecting the Company's assets. Key components of our internal control standard system, covering financial and operational controls, are embedded in standard operating procedures, regulations, and documentation process.

Internal Control Management Cycle

To manage these activities, since 2017 the Company uses the Internal Control Management Cycle that starts strong at the management level, using a risk-based approach with continual reviews. The process ends in

Proses akhir adalah sertifikasi untuk memastikan tanggung jawab manajemen atas pengendalian internal, pelaporan finansial, dan laporan atas penyelesaian isu besar dan krisis internal yang menjadi pokok perhatian.

Komite Pengarah Proyek Pengendalian Internal

Untuk menegaskan bahwa implementasi pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik, dilakukan pengawasan setiap triwulan oleh Komite Pengarah Proyek Pengendalian Internal (SteerCo) yang dipimpin oleh Bapak John Daniel Rachmat sebagai Ketua Komite Audit. Pengawasan ini meliputi, antara lain menetapkan dan memberikan arahan strategis, meninjau Proyek Pengendalian Internal, memberi rekomendasi melalui diskusi, mengusulkan perubahan yang dibutuhkan dalam proyek tersebut, dan meninjau penilaian risiko secara keseluruhan. Pengendalian juga dilakukan melalui Sistem Teknologi Informasi yang memanfaatkan perangkat keras dan lunak.

Evaluasi Manajemen Risiko

Selain itu, Perseroan mengevaluasi risiko dengan pemetaan risiko tahunan menyeluruh, seperti menetapkan dan mengidentifikasi bidang yang berisiko tinggi sebagai dasar perencanaan selama setahun: mengutamakan pengendalian yang harus dirancang dan diterapkan, urutan aksi yang harus diselesaikan, dan bagaimana serta kapan menilai dan menguji pengendalian tersebut. Lebih lanjut, manajemen terus mengevaluasi perubahan di lingkungan kerja dan menentukan faktor risiko baru yang muncul. Tindakan untuk mengatasi risiko yang muncul diambil dalam tahun kerja berjalan.

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

certification that confirms management's responsibility over internal control and financial reporting and to report any major judgmental closing matters and critical internal control points of attention.

Internal Control Project Steering Committee

In order to affirm that the Company's internal control implementation is running well, there is also quarterly-based supervision conducted by Internal Control Project Steering Committee (SteerCo), led by Mr. John Daniel Rachmat as the Chairman of the Audit Committee. Supervision conducted by the Committee includes: defining and providing strategic oversight direction, reviewing the Internal Control Project, providing recommendations through a discussion process, proposing necessary changes to the project, and reviewing overall risk assessments. Further controls were also implemented through our Information Technology System for both hardware and software.

Risk Management Evaluation

The Company also evaluates risk using a thorough annual risk mapping process such as defining and identifying the areas of highest risk as the basis for planning for the year; prioritizing which controls are designed and put in place; the order in which action plans should be resolved; and how and when to assess and test the controls. In addition, management continuously evaluates changes in the business environment and determines new risk factors as they arise. Appropriate measures to counter risks detected are taken in the course of any business year.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code of Conduct

Sepanjang tahun 2018, Kode Etik Perseroan masih mengacu pada *Code of Business Conduct* (Kode Etik) LafargeHolcim dan berlaku untuk semua perusahaan, karyawan, dan pihak ketiga di bawah Grup LafargeHolcim. Kode Etik mendefinisikan apa yang dimaksud Integritas (salah satu nilai inti) untuk bisnis kami. Kode Etik memberi panduan rinci dan contoh yang membantu karyawan ketika menghadapi situasi menantang dalam pekerjaan sehari-hari. Kode Etik juga menyertakan prinsip-prinsip utama integritas di tempat kerja, dalam praktik bisnis dan di masyarakat.

Kode Etik telah disebarluaskan ke semua karyawan dan juga dapat diakses melalui situs dan intranet Perseroan. Karyawan diminta untuk membaca dan menandatangani surat konfirmasi yang menyatakan mereka memahami Kode Etik. Perilaku yang tepat di tempat kerja tercakup dalam kode praktik dan pelatihan formal dalam aspek kegiatan Perseroan. Selain pelatihan internal dari Departemen Legal and Corporate Affairs, Perseroan juga melibatkan praktisi berpengalaman dari mantan pejabat Komisi Pemberantasan Korupsi, serta ahli hukum dan peraturan terkait hukum persaingan yang adil dan anti-monopoli.

Kode Etik Perseroan meliputi:

1. Integritas di tempat kerja
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - Keberagaman, keadilan, dan rasa hormat
 - Perlindungan aset Perseroan
 - Sistem informasi, surel, dan media sosial
2. Integritas dalam praktik bisnis
 - Anti-suap dan anti-korupsi
 - Pemberian hadiah dan keramah-tamahan
 - Kompetisi yang adil
 - Pencatatan dan pelaporan yang akurat
 - Konflik kepentingan
 - Praktik perdagangan orang dalam
 - Melakukan bisnis internasional
 - Mencegah pencucian uang
3. Integritas dalam komunitas
 - Lingkungan
 - Hak asasi manusia
 - Keterlibatan dengan komunitas

Throughout 2018, the Company's Code of conduct still refers to LafargeHolcim's Code of Business Conduct (The Code) and was applied to all companies, employees and third parties under the LafargeHolcim Group. The Code defines what Integrity (one of the core values) means for our business. It offers detailed guidance and provides examples to assist all our employees if they are confronted with challenging situations in their work. The Code incorporates key principles of integrity in the workplace, in our business practices and in the community.

The Code has been distributed to all our employees and is also accessible via the Company's website and intranet. Employees are required to read and sign a confirmation letter indicating they understand The Code. Proper conduct in the workplace is encompassed in the codes of practice and formal training regarding the Company's activities. In addition to internal training from Legal and Corporate Affairs Department, the Company engaged former officials of the Indonesian Corruption Eradication Commission, as well as legal and regulations experts in fair competition and anti-monopoly laws.

The Company's Code of Conduct comprises of:

1. Integrity in the workplace
 - Health and Safety (H&S)
 - Diversity, fairness, and respect
 - Protection of the Company's assets
 - Information systems, email, and social media
2. Integrity in business practices
 - Anti-bribery and anti-corruption
 - Gifts and hospitality
 - Fair competition
 - Accurate recording and reporting
 - Conflicts of interest
 - Insider trading
 - Conducting international business
 - Preventing money laundering
3. Integrity in the community
 - Environment
 - Human rights
 - Community engagement

Kasus-Kasus Hukum

Legal Cases

Masalah mitigasi mencolok di tahun 2018 yang dianggap cukup penting oleh Perseroan, yaitu tindakan pelanggaran hukum atas *illegal land occupation* oleh PT Holcim Beton, entitas anak yang digugat oleh Dasuki (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 4 Januari 2016, dimana tidak ada nilai rupiah yang diklaim oleh Penggugat kepada Perseroan. Pada tanggal 30 November 2016, Pengadilan mengeluarkan keputusan yang menguntungkan bagi Perseroan, sehingga Penggugat mengajukan Banding.

Pada tanggal 23 Maret 2018, Pengadilan Tinggi Jawa Barat telah mengeluarkan Putusan yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Cibinong dan menguntungkan Perseroan.

Selain perkara litigasi sebagaimana disebut pada poin 1 diatas, selama tahun 2018 tidak terdapat perkara litigasi yang dianggap material oleh Perseroan sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2018.

The outstanding litigation matter of 2018 which is considered significant by the Company was the unlawful act civil lawsuit regarding the illegal land occupation by PT Holcim Beton, a subsidiary, which was filed by Dasuki (Plaintiff) through the Cibinong District Court on January 4, 2016. No rupiah amount has been claimed by the Plaintiff from the Company. The court has issued the judgment of this case in November 30, 2016 in favor of the Company, for that reason the Plaintiff has filed an Appeal.

On March 23, 2018, the West Java High Court issued a Verdict reinforcing the Cibinong District Court Decision in the Company's favor.

Aside from the litigation matter stated above, there are no other outstanding litigation matters considered significant by the Company in 2018. Accordingly, no provision has been made as of December 31, 2018.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sepanjang 2018, Perseroan mengikuti Pedoman Perilaku Bisnis LafargeHolcim sebagai panduan pengambilan keputusan yang sesuai dengan etika, hukum, dan kebijakan perusahaan. Perseroan juga memiliki Pedoman Pelaporan Kepatuhan, dimana manajemen atau karyawan senior harus melaporkan setiap pelanggaran atau akan dikenai sanksi.

Perseroan memiliki fasilitas pelaporan pelanggaran independen yang disebut "*Integrity Line*", yang diluncurkan kembali pada Februari 2016. Saluran ini menjadi sarana untuk mendorong karyawan berbicara tanpa rasa takut atau khawatir ketika melaporkan masalah terkait Pedoman Perilaku Bisnis, sekaligus untuk berkomunikasi dengan staf manajemen, sumber daya manusia atau petugas kepatuhan lokal. Semua laporan diterima dan diperlakukan sangat rahasia.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Integrity Line menyediakan akses berbasis telepon di 007 8034 1111 39 (bebas pulsa dan tersedia dalam Bahasa Inggris dan Indonesia) atau melalui situs <https://integrityline.holcim.com>. Sistem pelaporan pelanggaran ini dijalankan oleh pihak ketiga dan tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu untuk melaporkan pelanggaran, perlindungan pelapor; penanganan keluhan; penanggungjawab keluhan; dan hasil penanganan keluhan. Karyawan dan pihak berkepentingan lainnya selalu diingatkan bahwa fasilitas tersebut tersedia bagi mereka.

Perlindungan bagi Pelapor

Sistem *whistleblower* menjamin perlindungan berikut untuk pelapor:

1. Identitas pelapor dirahasiakan.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak mana pun yang terlibat dalam laporan.

Throughout 2018, the Company followed LafargeHolcim's Code of Business Conduct which serves as an ethical decision-making guideline according to law and corporate policy. The Company also has a Compliance Reporting Directive in which management or senior employees must report every violation they are aware of, or face sanction.

The Company has established an independent whistleblowing management facility called "*Integrity Line*", which was re-launched in February 2016. The line encourages employees to speak up without fear of retaliation when dealing with an issue or concern related to LafargeHolcim's Code of Business Conduct. This is in addition to the option of speaking to management, human resources or a local compliance officer. All reports are received and treated in strict confidence.

Procedure for Reporting Misconduct

The Integrity Line provides phone-based and web-based access at 007 8034 1111 39 (toll free and available in English and Indonesian) or through our website: <https://integrityline.holcim.com>. The whistleblowing system – hosted by a third party – is available 24-hours-a-day, seven-days-a-week, for reporting violations; for protecting whistleblowers; for those who manage a complaint; and for checking the results of a complaint. Employees and other stakeholders are reminded from time to time that Integrity Line is always available to them.

Protection for Whistleblowers

The whistleblower system guarantees the following protection for informants:

1. The identity of the informant is kept confidential.
2. The reported information is kept secure and confidential.
3. Informants are protected against reprisals from any party implicated in the report.

Pengelola Sistem Whistleblowing

Pengelola dan Penyelidik Whistleblower adalah Unit Audit Internal. Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit yang terpilih, berfungsi sebagai Tim Pengawas.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2018

Sejumlah laporan muncul terkait pelanggaran di 2018, terutama pada penipuan dan pelanggaran yang berkaitan dengan suap dan korupsi, tetapi juga termasuk konflik kepentingan, penyimpangan keuangan, diskriminasi/pelecehan dan praktik perburuhan yang kejam.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan telah diselidiki secara menyeluruh dan adil, baik oleh tim investigasi lokal maupun global. Selain verifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

Whistleblowing System Manager

The Manager and Investigator of the Whistleblower is the Internal Audit Unit. The President Director, selected members of the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the Supervisory Team.

Whistleblowing Reports in 2018

There have been several reports on various violations in 2018, mainly on fraud and violations related to bribery and corruption (ABC activities), but also including conflict of interest, financial irregularities, discrimination/harassment and abusive labor practices.

Handling of Whistleblower Reports

Each of the reports were investigated thoroughly and fairly, both by the local and global investigation teams. Aside from verifying the validity of the reports, another important purpose is to analyze gaps in the Company's control process and prevent similar incidents from occurring in the future.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, siaran pers, dan lainnya. Sebagai bagian dari transparansi Perseroan, akses publik ke data dan informasi perusahaan dapat diakses melalui situs web Perseroan. Sehubungan dengan pergantian nama dan Pemegang Saham Perseroan, saat ini situs web kami sedang dikonstruksi ulang. Untuk pengkinian data, publik dapat menghubungi kami melalui:

Telp. : +62 21 2986 1000

Fax : +62 21 2986 3333

Email : corp.comm-sbi@semenindonesia.com.

The Company makes regular updates to its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, press releases and others. As part of the Company's information transparency, public access to corporate data and information is provided on the Company's website. Due to the change of name and Shareholders of the Company, our website is currently being reconstructed. As for data updates, the public can contact us via:

Phone : +62 21 2986 1000

Fax : +62 21 2986 3333

Email : corp.comm-sbi@semenindonesia.com.

DecoCrete inovasi Perseroan untuk proyek pedestrian di perkotaan
The Company's innovation, DecoCrete, is made for urban pedestrian projects



140 Komitmen Kami
Our Commitment

141 Lingkungan Hidup
Environment

143 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Corporate Social Responsibility (CSR)

146 Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction

148 Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare

150 Kesehatan & Keselamatan Kerja
Occupational Health & Safety



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Komitmen Kami

Our Commitment

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk selalu memberikan kontribusi yang nyata dan maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai program CSR yang dijalankan secara rutin, berkelanjutan, mandiri, dan terintegrasi setiap tahunnya. Oleh karena itu, aktivitas CSR Perseroan dirancang sedemikian komprehensif dan terstruktur baik dalam bentuk program yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, agar dapat memberikan manfaat dan menjangkau masyarakat secara luas.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai praktik-praktik terbaik dan strategi keberlanjutan yang mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, inisiatif ramah lingkungan, tata kelola sumber daya secara berkelanjutan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat. Pada tahun 2018, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp22.691 juta untuk program-program CSR, dengan total penerima manfaat sebanyak 100.624 orang.

Mengikuti lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pengungkapan CSR mencakup 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan, praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

Penjelasan lebih lengkap mengenai regulasi dan implementasi program CSR SBI telah kami sajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2018.

The Company is strongly committed to always make real and maximum contribution to all stakeholders through various CSR programs every year, carried out routinely, sustainably, independently and integrated. Therefore, the Company's CSR activities are designed in a comprehensive and structured manner as both short-term and long-term programs, in order to provide benefits and reach a wider community. The Company consistently evaluates CSR programs proposed, so as to always be on target and sustainable.

The Company is committed to conducting business in accordance with best practices and sustainability strategies that uphold the principles of good governance, eco-friendly initiatives, sustainable resource management, and empowerment of human resources and community. In 2018, the Company spent Rp22,691 million to fund our CSR programs, with a total of 100,624 beneficiaries.

Following the scope of annual reporting according to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Circular Letter of OJK No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, disclosure of CSR covers 4 (four) aspects: environment, labor practices, health, and work safety, social and community development, and responsibility on goods and/or services.

A more complete report on our CSR regulation and implementation is available in our 2018 Sustainability Development Report.

Lingkungan Hidup

Environment

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Sebagai bagian dari upaya efisiensi energi, SBI mengutamakan inisiatif yang berfokus pada pencegahan dan pengurangan konsumsi, termasuk:

- Efisiensi pemakaian listrik (lampu, AC, mesin, dll)
- Melakukan pengecekan dan perawatan mesin
- Efisiensi penggunaan bahan bakar

Lebih lanjut, dengan adanya fasilitas pengelolaan limbah menjadi bahan bakar alternatif (AFR), kami mampu memanfaatkan limbah menjadi energi alternatif bagi produksi Perseroan, dengan jumlah pemakaian yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

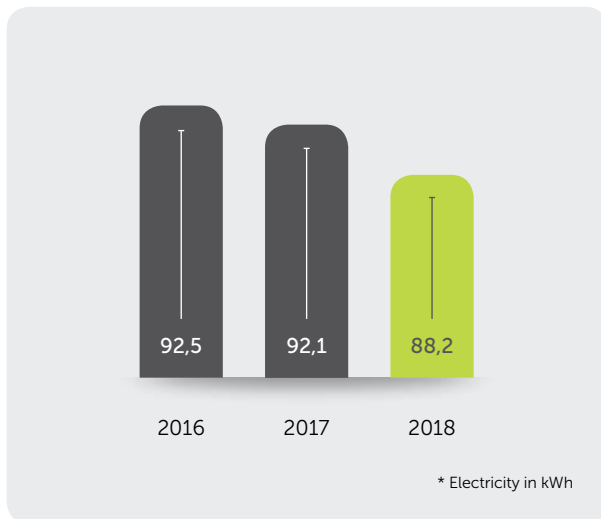
As part of energy efficiency efforts, SBI prioritizes initiatives that focus on prevention and reduction of consumption, including:

- Efficient electricity usage (lights, air conditioning, machinery, etc.)
- Check and maintain the machine
- Efficient fuel use

Furthermore, the existence of waste management facility to change waste into alternative fuel resources (AFR), we are able to utilize waste as an alternative energy for the Company's production, with increased number of usages every year.

Konsumsi Listrik per Ton Semen

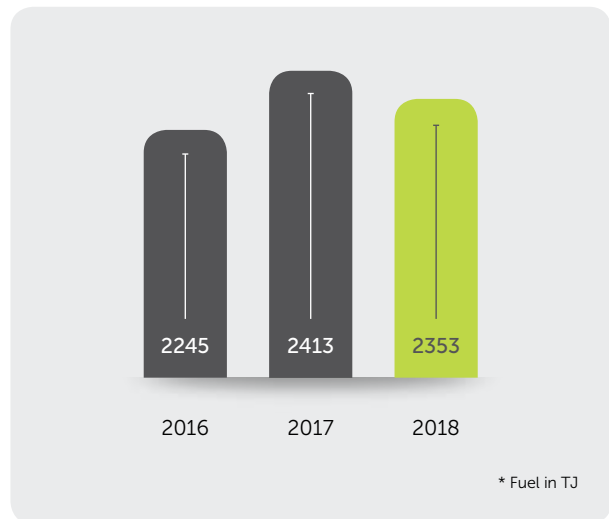
Electricity Consumption per Ton of Cement



SBI juga telah memasang panel surya di *Main Office* Narogong pada Juli 2018, yang mulai digunakan di bulan Agustus 2018. Investasi ini memungkinkan kami untuk mengurangi jumlah emisi CO₂ serta menekan beban biaya. Dari panel surya ini, energi yang dihasilkan dapat memenuhi sebagian kebutuhan listrik di *Main Office* Narogong.

Konsumsi Energi Terbarukan Alternatif

Alternative Renewable Energy Consumption



SBI has also installed solar panels at the Narogong *Main Office* in July 2018, which has started operating in August 2018. This investment allows us to reduce the amount of CO₂ emissions as well as cost expenses. The energy produced from this solar panel is enough to meet the electricity needs at the Narogong *Main Office*.

Sistem Pengelolaan Limbah

Perseroan turut berkontribusi dalam menyediakan solusi dan fasilitas pengelolaan limbah bersama dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap, melalui fasilitas pengolahan limbah menjadi Refused Derived Fuel (RDF). Limbah diproses dengan metode *bio-drying* sebelum diubah menjadi RDF, yang kemudian didistribusikan ke Perseroan sebagai sumber energi alternatif.

Fasilitas ini menjadi fasilitas pengelolaan sampah yang terintegrasi pertama di Indonesia yang mampu memproses setidaknya 120 ton sampah per hari. Proyek yang didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Provinsi Jawa Tengah, serta Negara Kerajaan Denmark, ini sudah mencapai tahap akhir dan direncanakan akan mulai beroperasi pada kuartal 2 tahun 2019.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan di area operasional Perseroan dapat ditujukan ke Perseroan pada alamat dan nomor kontak berikut:

Oepoyo Prakoso

Corporate Environment & Sustainability Manager
Email : oepoyo.prakoso@semenindonesia.com

Ummu Mukarnawati

CSR Manager
Email : ummu.azizah@semenindonesia.com

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No.22-26
Jakarta 12430
Indonesia
Telp. : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Pada tahun 2018, Perseroan menerima Penghargaan Industri Hijau untuk 3 pabrik Perseroan: Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban; dan menerima sertifikat Industri Hijau untuk Pabrik Cilacap dari Kementerian Perindustrian. Perseroan juga menerima Penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yaitu PROPER Hijau untuk Pabrik Cilacap.

Waste Management System

Together with the Government of the Cilacap Regency, the Company contributes to the provision of waste management solution and facility through our waste processing facility that turns waste into Refused Derived Fuel (RDF). Waste is processed by bio-drying method before being converted into RDF, which is then distributed to the Company as an alternative energy source.

This facility is the first integrated waste management facility in Indonesia that is able to process at least 120 tons of waste per day. The project, supported by the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works and Public Housing, Central Java Province, and the Kingdom of Denmark, has reached the final stage and is planned to commence operation in the second quarter of 2019.

Complaints of Environmental Problems

Complaints of environmental problems in the Company's operational area can be directed to the Company at the following address and contact number:

Oepoyo Prakoso

Corporate Environment & Sustainability
Email : oepoyo.prakoso@semenindonesia.com

Ummu Mukarnawati

CSR Manager
Email : ummu.azizah@semenindonesia.com

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No.22-26
Jakarta 12430
Indonesia
Phone : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333

Environmental Certification

In 2018, the Company received the Green Industry Award for 3 Company plants: Narogong, Cilacap, and Tuban; and received a Green Industry certificate for the Cilacap Plant from the Ministry of Industry. The Company also received PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry, which is the Green PROPER for Cilacap Plant.

Selain telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, Perseroan juga berhasil mendapatkan Green Company Award posisi teratas dari majalah SWA, serta Sustainable Business Award dari beberapa lembaga diantaranya Kadin, Global Initiative, PwC, IBCSD dan lain-lain.

In addition to ISO 14001 certification for Environmental Management System, the Company also managed to accomplished the top position for Sustainable Business Awards from a number of organizations, such as Industrial Trade Agency, Global Initiative, PwC, IBCSD, and others.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pendidikan | Education

1. Beasiswa reguler untuk anak usia sekolah dari keluarga tidak mampu di area Perseroan.
Regular scholarships for school-age children from unfortunate families in the Company's surrounding areas.
2. Karyawan terlibat dalam kegiatan Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA).
Employees involved in Foster Parents Movement (GOTA)
3. Program English Village mengajar mengajar Bahasa Inggris kepada 600 siswa SD hingga SMU dari sekitar Pabrik Tuban.
English Village Program teach English to 600 elementary to high school students from the communities around Tuban Plant.
4. Enterprise-based Vocational Education (EVE) bagi remaja sekitar wilayah operasional SBI. Hingga tahun 2018, program ini telah merekrut 504 siswa dan meluluskan 364 siswa yang sebagian dari mereka direkrut untuk bekerja di Perseroan.
Enterprise-based Vocational Education (EVE) for youths around the SBI operational areas. Up until 2018, the program has recruited 504 students and graduated 364 students, some of whom were recruited to work at the Company.



Kesehatan Masyarakat | Community Health

Program Penyuluhan Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dilakukan secara rutin di Pabrik Narogong, Cilacap, Tuban, dan Lampung difokuskan kepada balita melalui pemberian makanan tambahan dan pemeriksaan kesehatan. Perseroan juga sedang mengembangkan program serupa untuk kelompok remaja dan lanjut usia. Kegiatan tersebut dilakukan bekerja sama dengan Puskesmas dan didukung oleh pemerintah daerah setempat.

Health Counseling Programs at Integrated Service Posts (Posyandu) are routinely conducted at Narogong, Cilacap, Tuban, and Lampung Plants, focusing on toddlers through provision of supplementary foods and health checks. The Company is also developing a similar program for teenagers and elderly groups. These activities were carried out in collaboration with Puskesmas (Public Health Centers) and supported by the local government.



UMKM | SMEs

1. Inagurasi Koperasi dan Pusat Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat "Dapoer Sampireun" di Kompleks Masjid Albana, Cileungsi – Jawa Barat.

Inauguration of the Cooperative and Community Entrepreneurship Development Center of "Dapoer Sampireun" in the Albana Mosque Complex, Cileungsi - West Java.

2. Pengembangan usaha peternakan sapi, kambing dan unggas untuk kelompok masyarakat tani di Narogong, Tuban, dan Lhoknga.

Developing animal farming business (cows, goats and poultry) of the farmer groups in Narogong, Tuban and Lhoknga.

3. Beternak lele dengan bioflok dan ikan di Green Posdaya Melati Narogong, Tuban dan Lhoknga.

Catfish farming using biofloc and fish in Green Posdaya Melati in Narogong, Tuban and Lhoknga.

4. Green Posdaya Kadeudeuh: Usaha Kain Lap Majun di Narogong.

Green Posdaya Kadeudeuh: Cleaning Rag Business in Narogong.

5. Green Posdaya Cibugis Daya Mandiri: Usaha Beras Hitam di Narogong.

Green Posdaya Cibugis Daya Mandiri: Black Rice Cultivation in Narogong.

6. Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) di Tuban hingga saat ini telah mendukung proyek dan program yang bermanfaat bagi 15.818 orang dalam aspek pemberdayaan ekonomi, peningkatan kesehatan, sosial dan pendidikan.



Up until now, the Pusat Kegiatan Masyarakat (PKM) in Tuban has been supporting projects and programs benefit a total of 15,818 people in the aspects of economic empowerment, health improvement, social and education.

7. SBI mendukung para istri nelayan di Tuban, serta di sekitar Glondonggede dan Socorejo, dalam industri makanan berbasis ikan. Selain itu, di Narogong dan Cilacap, para wanita setempat juga dibekali dengan keterampilan untuk dapat mendaur ulang limbah rumah tangga menjadi produk sampingan yang bermanfaat.

SBI supports participation of wives of the local fishermen in Tuban, as well as those who live around Glondonggede dan Socorejo, in the fish-based food industry. In Narogong dan Cilacap, local women are also trained to recycled domestic waste into useful byproducts.



Lingkungan | Environment

Pada 2018, SBI melanjutkan inisiatif Gerakan Ibu Peduli Lingkungan. Saat ini, program berfokus pada penyuluhan kesehatan dan penukaran minyak goreng bekas pakai atau jelantah. Hingga tahun 2018, sebanyak 1.210 warga telah berpartisipasi dalam program ini dan menukarkan minyak goreng bekas hingga 4.770 liter.

In 2018, SBI continued the Gerakan Ibu Peduli Lingkungan initiative. At present, the program focuses on health counseling and exchanging jelantah or used cooking oil. Until 2018, 1,210 residents have participated in this program and exchanged used cooking oil up to 4,770 liters.



Tempat Tinggal/Infrastruktur | Shelter/Infrastructure

1. SBI bermitra dengan Wiratman Group membangun jembatan yang menghubungkan dua kecamatan di wilayah Depok. SBI partnered with Wiratman Group to build a bridge connecting two sub-districts in the Depok area.
2. Pabrik Tuban menjalankan program renovasi pasar tradisional di Desa Merkawang dan penerangan jalan di Desa Sawir, yang melibatkan sekitar 50 tenaga kerja lokal dan memberi manfaat kepada kurang lebih 16.000 orang. Pabrik Tuban juga membantu memasang 78 lampu jalan di sepanjang jalan utama desa tersebut dan memberi manfaat kepada 624 keluarga. Tuban Plant implemented programs to renovate the traditional market in the Merkawang Village and provide street lights in the Sawir Village, involving some 50 local workers and benefitting approximately 16,000 people. Tuban Plant also installed 78 streetlights along the village's main road and benefitting 624 families.



Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Di SBI, kami berupaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi karyawan, kontraktor, pelanggan, dan pemangku kepentingan. Tujuan kami adalah mencapai *zero accident* bagi semua orang. Kami juga mempraktikkan standar kesehatan dan keselamatan yang diterapkan di perjalanan pada saat pengiriman dan penanganan barang untuk pengiriman yang andal dan aman.

Perseroan menyusun kebijakan menyangkut kesehatan dan keselamatan pelanggan. Perseroan menganalisis cara kerja pemasok agar dapat dipastikan bahwa mereka semua menerapkan prinsip kerja yang aman, dan semua pihak yang terlibat dari hulu hingga hilir mendapat penyuluhan tentang kondisi kerja yang aman. Semua ahli bangunan binaan SBI mendapat informasi bagaimana cara yang aman menggunakan produk Perseroan.

Informasi Produk dan Jasa serta Penanggulangan Pengaduan Pelanggan

Perseroan sepenuhnya mengikuti peraturan dan standar yang ditetapkan pemerintah (SNI) tentang informasi dan label produk. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan, Perseroan menjalankan berbagai program pelayanan dan apresiasi pelanggan yang meliputi penyampaian informasi dan penanganan keluhan pelanggan. Pelanggan dapat menghubungi Perseroan secara langsung melalui sejumlah media komunikasi ini:

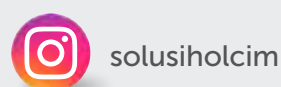
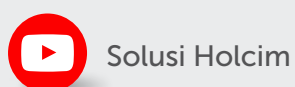
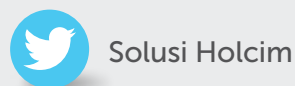
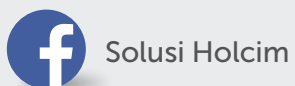
Customer Health and Safety

At SBI we strive to create a healthy and safe environment for our employees, contractors, customers, and stakeholders. Our goal is to reach zero accident for everyone. We also practice health and safety standards applied to road advisory along with product shipping and handling for reliable and safe deliveries.

The Company develops policies regarding the health and safety of customers. The Company analyzes the way suppliers work so that they can be sure that they all apply safe working principles, and all parties involved from upstream to downstream receive information about safe working conditions. All SBI-trained building experts are informed on how to safely use the Company's products.

Information on Products and Services and Customer Complaints Handling

The Company fully follows the rules and standards set by the government (SNI) regarding product information and labels. To promote customer loyalty, the Company implements customer service and customer appreciation programs including providing information and handling customer complaints. Customers can directly contact the Company through a number of communication channels:



Selain itu, situs web serta sejumlah layanan portal digital Perseroan, seperti www.rancangbangun.com, berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi pemasaran produk dan/atau jasa yang dimiliki Perseroan, sekaligus sarana pengelolaan pengaduan dan masukan dari pelanggan dan para pemangku kepentingan.

In addition, the Company's website and a number of our digital portal services, such as www.rancangbangun.com, serves as an information tool for marketing products and/or services owned by the Company, as well as a means of managing complaints and input from our customers and stakeholders.



Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

SBI meyakini bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan satu sama lain secara bermartabat, menghargai perbedaan baik itu ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual atau perbedaan lainnya. Karena itu, kami menghargai dan mempromosikan tempat kerja yang inklusif dan adil dan yang menumbuhkan rasa hormat terhadap semua karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis kami.

Kebijakan Perseroan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja tertuang dalam Kode Etik Perseroan Bagian 1.2: Diversitas, Keadilan, dan Rasa Hormat. Kode Etik ini juga ditegaskan kembali dalam berbagai kebijakan SDM Perseroan.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Pada tahun 2018, tingkat perpindahan karyawan Perseroan mencapai 3,9%.

Pendidikan dan Pelatihan

Jumlah karyawan yang mengikuti program Pendidikan dan pelatihan Perseroan yang diadakan sepanjang tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut:

Gender Equality and Job Opportunities

SBI believes that we have a responsibility to treat each other with dignity, which means appreciating diversity, whether that diversity exists because of race, religion, gender, sexual orientation or any other difference. Thus, we value and promote a workplace that is inclusive and fair and which fosters respect for all of our fellow employees, customers, and business partners.

The Company's policies related to gender equality and employment opportunities are contained in the Company's Code of Conduct Section 1.2: Diversity, Fairness and Respect. This Code is also reinforced in the various HR policies of the Company.

Employee Turnover Rate

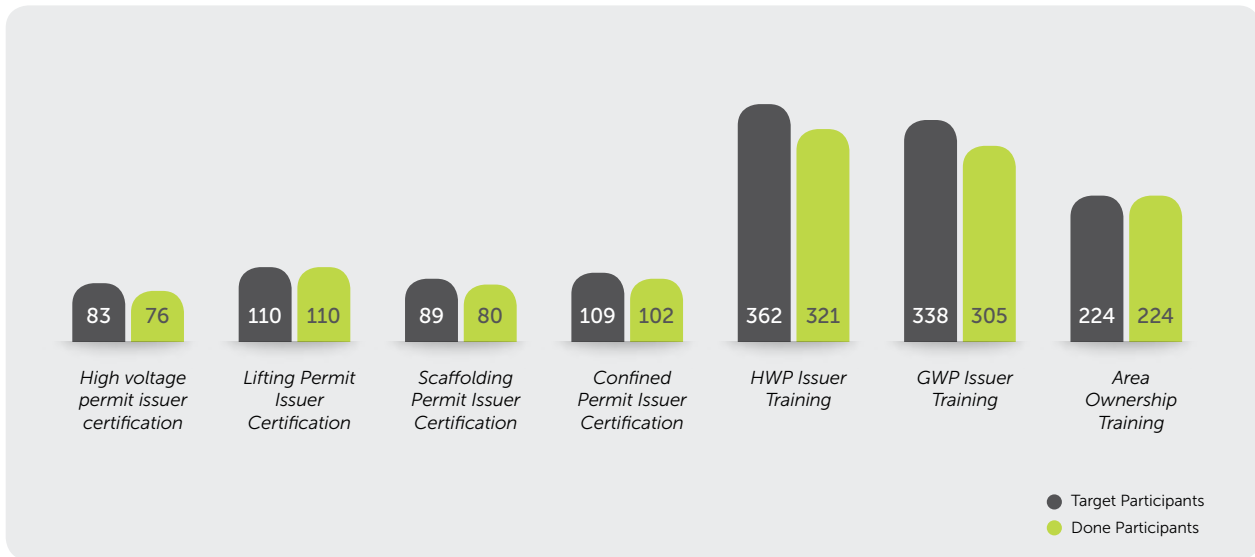
In 2018, the Company's turnover rate is 3.9%.

Education and Training

Number of employees joined the Company's education and training programs held throughout 2016 to 2018 are as follows:

Jabatan Position	Jumlah Karyawan Number of Employees		
	2018	2017	2016
Senior Eksekutif Senior Executive	4	6	16
Manajer/Direktur Director/Manager	7	15	37
Kontributor Perorangan/ Profesional/Supervisor Individual Contributor/ Professional/Supervisor	5	12	19
Non-Manajemen Non-Management	4	5	10
Jumlah Total	20	38	82

Pelatihan Wajib Terkait K3 Mandatory H&S-Related Training



Remunerasi

Perseroan memberikan upah standar bagi karyawan golongan rendah di semua lokasi kerja dan tidak membedakan upah standar bagi karyawan golongan rendah pria dengan wanita. Adapun cakupan program manfaat yang ditetapkan dan diwajibkan dalam Perseroan, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, santunan bagi karyawan yang cacat/tunadaya, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan seragam safety.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan Perseroan dapat menggunakan portal internal untuk mengakses sarana pengaduan terkait ketenagakerjaan. Media pelaporan pelanggaran Perseroan, Integrity Line, juga dapat digunakan untuk masalah terkait pelanggaran etika dan regulasi. Secara umum, pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat ditujukan ke Human Resources Perseroan pada alamat dan nomor kontak berikut:

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No.22-26
Jakarta 12430
Indonesia
Telp. : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333
Email : recruitment.internal@semenindonesia.com

Remuneration

The Company provides standard wages for low-class employees in all work locations and does not differentiate standard wages for male and female low-class employees. The coverage of the benefits program that is defined and required in the Company includes life insurance, health and accident insurance, treatment, compensation for disabled employees, childbirth leave, treatment for children, pension benefits, meal allowances, transportation allowances, and safety uniforms.

Employment Complaint Handling

The Company's employees can utilize internal portal to access complaint handling facilities related to employment. The Company's whistleblowing channel, Integrity Line, can also be used for problems related to violations of ethics and regulations. In general, complaints about employment issues can be addressed to the Company's Human Resources at the following address and contact number:

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No.22-26
Jakarta 12430
Indonesia
Telp. : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333
Email : recruitment.internal@semenindonesia.com

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Sarana dan Keselamatan Kerja

Occupational Infrastructure and Safety

Aturan keselamatan kerja diterapkan di semua rantai nilai Perseroan. Penerapannya melalui pertemuan *Safety Toolbox* di semua unit kerja utama Perseroan: mulai dari tambang hingga ke pabrik dan UPL, juga di pusat distribusi dan unit produksi beton siap-pakai. Kegiatannya meliputi program berkendara aman di unit kerja logistik dan penyuluhan warga.



Work safety rules are implemented in all of the Company's value chains. The application is through the Safety Toolbox meetings in all the Company's main work units: from mining to plants and WMU, also at the distribution center and ready-mix concrete production unit. Its activities include safe driving programs in logistics work units and community counseling.

Perseroan menerapkan standar terbaik untuk melindungi karyawan dari kecelakaan di tempat kerja melalui kelengkapan seragam *safety*.



The Company applies the best standards to protect employees from accidents in the workplace through complete safety uniforms.

Buku panduan K3 untuk karyawan senantiasa diperbarui dan menjadi tolok ukur di kalangan industri.



The H&S guidebook for employees is constantly updated and becomes a benchmark in the industry.

Untuk melayani karyawan dan keluarga, Perseroan menyediakan klinik kesehatan dan mempekerjakan dokter tetap yang juga bertugas memberikan bimbingan kepada warga sekitar dan karyawan kontraktor.



To serve employees and families, the Company provides health clinics and employs permanent doctors who are also tasked with providing guidance to local residents and contractor employees.

Perseroan menyediakan bus dan minibus untuk mengantar karyawan pulang dari pabrik ke rumah masing-masing.



The Company provides buses and minibuses to take employees home from the factory to their homes.

Pabrik Narogong meluncurkan inisiatif Sekolah K3 di awal 2018. Dengan sembilan modul pelatihan, Sekolah K3 melibatkan seluruh karyawan Direktorat Manufacturing dan berfokus pada studi kasus sehari-hari. Modul pelatihan akan dikembangkan tahun depan, dengan tambahan peserta dari seluruh pekerja kontrak.



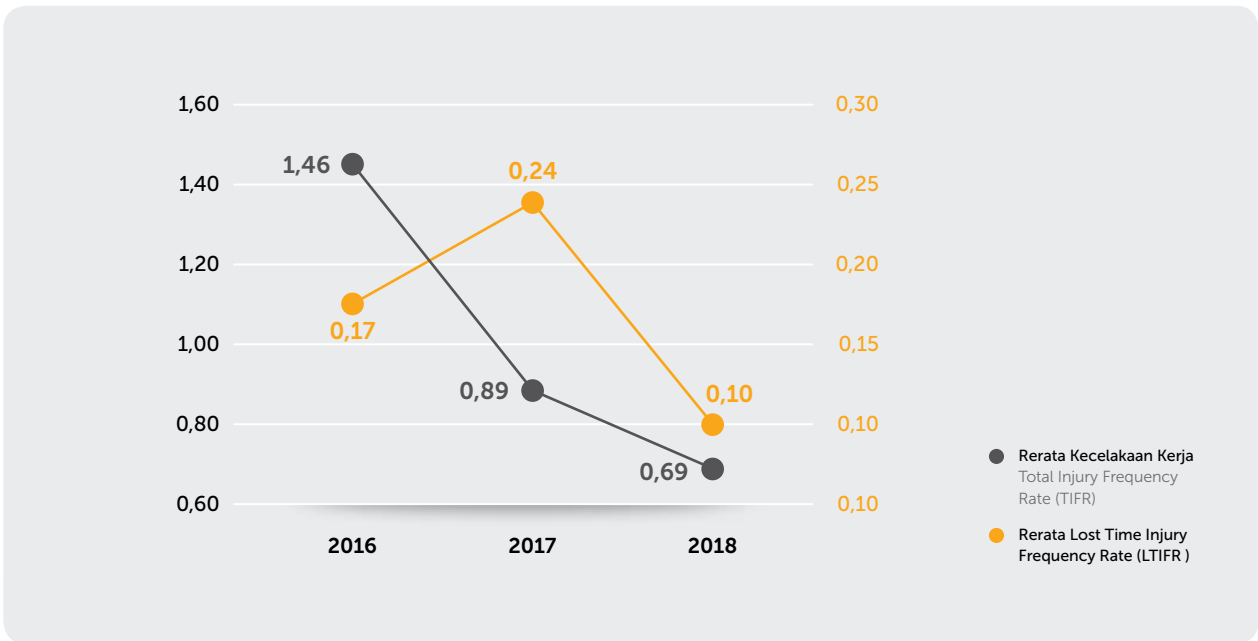
The Narogong Plant launched the H&S School initiative in early 2018. With nine training modules, the H&S School involved all Manufacturing Directorate employees and focused on daily case studies. The training module will be developed next year, with additional participants from all contract workers.

Tingkat Kecelakaan Kerja

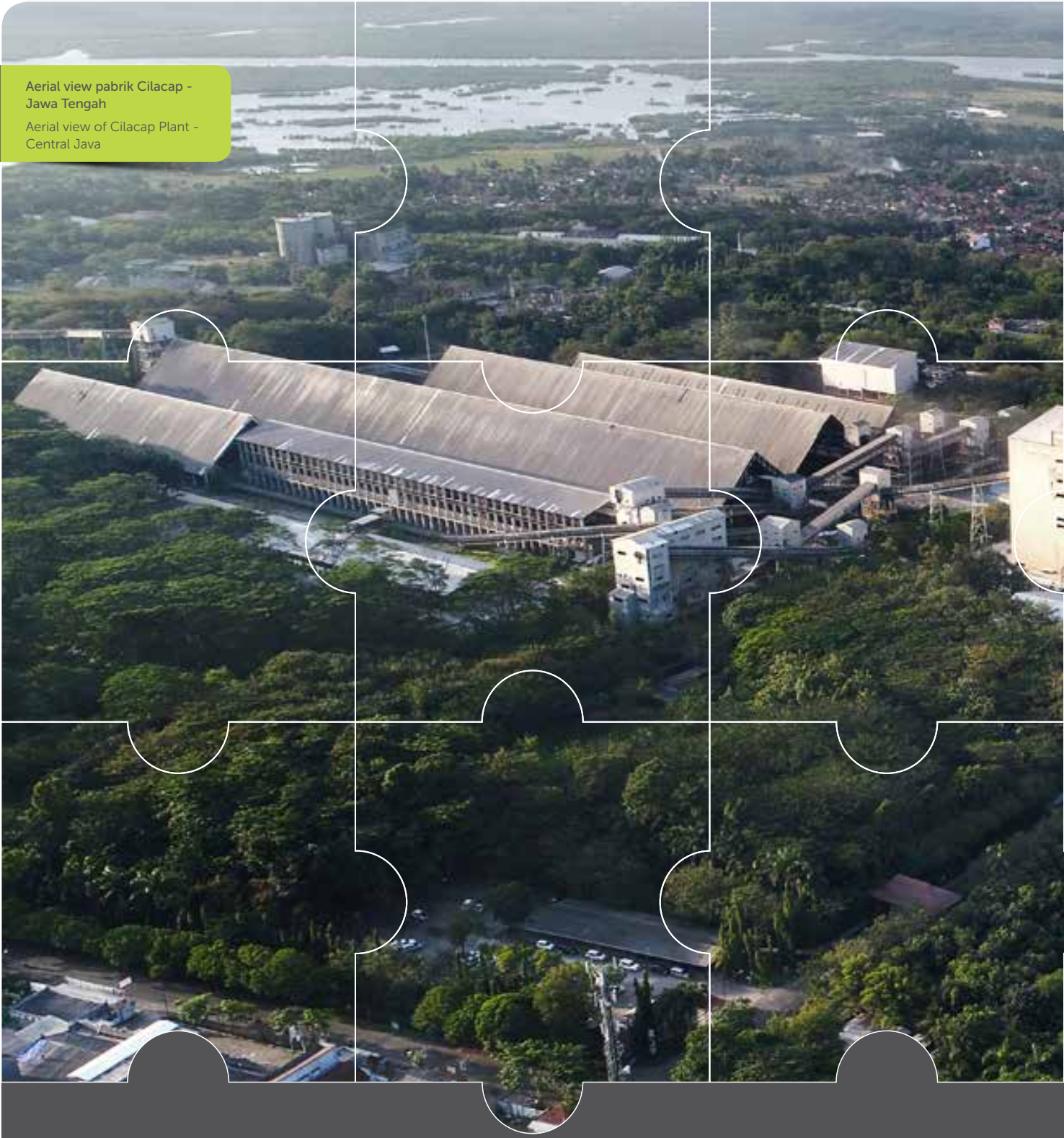
Tingkat kecelakaan kerja (TIFR) pada tahun 2018 turun 22,47%, yaitu dari 0,89 di 2017 menjadi 0,69 di 2018. Tingkat kekerapan kecelakaan penyebab hilangnya waktu kerja (LTIFR) juga turun 58,33%, yaitu dari 0,24 di 2017 menjadi 0,10 di 2018. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk meningkatkan keselamatan kerja dan mencapai *zero accident* di tempat kerja.

Work Accident Rate

Total Injury Frequency Rate (TIFR) in 2018 decreased by 22.47%, from 0.89 in 2017 to 0.69 in 2018. Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) also decreased by 58.33%, from 0.24 in 2017 to 0.10 in 2018. This shows the Company's strong commitment in improving work safety and accomplish zero accident at workplace.



Aerial view pabrik Cilacap -
Jawa Tengah
Aerial view of Cilacap Plant -
Central Java





Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan
Statement of Reporting Responsibility

Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2018 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2018, telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Fajar Judisiawan

Presiden Komisaris
President Commissioner



Adi Munandir

Komisaris
Commissioner



Noriega Malave Francisco

Komisaris Independen
Independent Commissioner

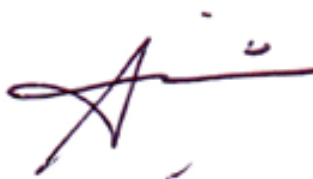
**Statement of Responsibility of
Members of the Board of Commissioners and Directors
for the 2018 Annual Report
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that the information contained in the 2018 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge, and we remain fully responsible for accuracy and completeness of the Company's Annual Report contents.

Thus, this statement is made truthfully.

Direksi

The Board of Directors



Aulia Mulki Oemar

Presiden Direktur
President Director



Agung Wiharto

Direktur
Director



Lilik Unggul Raharjo

Direktur Independen
Independent Director

Pabrik Narogong - Jawa Barat
Narogong Plant - West Java





Laporan Keuangan Teraudit
Audited Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Dahulu / Formerly PT HOLCIM INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain Konsolidasian		Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Loss
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian		Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian		Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian		Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK.
(DAHULU PT HOLCIM INDONESIA TBK.)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
TO THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018
PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK.
(FORMERLY PT HOLCIM INDONESIA TBK.)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

Nama : Aulia Mulki Oemar
Alamat kantor : Talavera Suite 15th Floor
Talavera Office Park
Jl. Letjen Simatupang No. 22-26
Nomor Telepon : 021 2986 1000
Jabatan : Presiden Direktur

We, the undersigned:

Name : Aulia Mulki Oemar
Office address : Talavera Suite 15th Floor
Talavera Office Park
Jl. Letjen Simatupang No. 22-26
Phone Number : 02129861000
Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan Entitas Anak telah lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and Its Subsidiaries;*
2. *The financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and Its Subsidiaries for the year ended December 31, 2018 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in the financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and Its Subsidiaries are complete and correct;*
 - b. *The financial statement of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
3. *We are responsible for the internal control system of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and Its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret / March 29, 2019
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan Entitas Anak



Aulia Mulki Oemar
Presiden Direktur / President Director



Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No.22-26, Jakarta Selatan - 12430
Tel. (+62-21) 2986 1000, Fax. (+62-21) 2986 3333, 0800 100 7788

Laporan Auditor Independen

No. 00253 /2.1097 /AU.1 /04 /0576-2/ 1 /III /2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (dahulu PT Holcim Indonesia Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (dahulu PT Holcim Indonesia Tbk) dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00253 /2.1097 /AU.1 /04 /0576-2/ 1 /III /2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (formerly PT Holcim Indonesia Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (formerly PT Holcim Indonesia Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (dahulu PT Holcim Indonesia Tbk) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (formerly PT Holcim Indonesia Tbk) and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN



Yulia

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0576

29 Maret 2019/March 29, 2019

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,42	336.606	547.818	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Phak berelasi	6,35	21.895	34.678	Related party
Phak ketiga - bersih	6	999.488	1.173.613	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	7	73.855	172.612	Other accounts receivable - net
Persediaan - bersih	8	962.614	880.760	Inventories - net
PPN dibayar dimuka - bersih		44.090	38.920	Prepaid VAT - net
Biaya dibayar dimuka	9	51.001	24.343	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	108.123	47.574	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		2.597.672	2.920.318	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11,42	21.269	6.693	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan - bersih	30	17.770	50.081	Deferred tax assets - net
Aset tetap dan tanah pertambangan - bersih	12	15.468.710	15.999.771	Fixed assets and quarry - net
Tagihan pengembalian pajak	13	96.780	108.738	Claims for tax refund
Goodwill	14	331.808	401.808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya - bersih	15	133.178	138.994	Other non-current assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		16.069.515	16.706.085	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		18.667.187	19.626.403	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Phak berelasi	16,35	36.454	24.926	Related party
Phak ketiga	16	1.212.199	1.335.467	Third parties
Utang lain-lain	17	484.202	514.474	Other accounts payable
Utang pajak	18	43.089	44.384	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	19	683.283	781.172	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	34	22.556	4.563	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	33	156.305	111.721	Short-term employee benefits obligation
Pinjaman bank jangka pendek	20	1.307.083	847.320	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	21			Current maturities of long-term loans
Phak berelasi		2.482.279	-	Related party
Phak ketiga		3.312.325	1.720.776	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		9.739.775	5.384.803	Total Current Liabilities

*) Direklasifikasi (Catatan 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As reclassified (Note 42)

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Dahulu PT HOLCIM INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Formerly PT HOLCIM INDONESIA TBK)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (continued)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017*)	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30	708.940	656.803	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Pihak berelasi	21,35	-	1.622.101	Related party
Pihak ketiga	21	1.151.801	4.145.051	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	33	552.364	602.613	Long-term employee benefits obligation
Provisi untuk restorasi	22	47.957	18.081	Provision for restoration
Liabilitas jangka panjang lainnya	30	50.000	-	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.511.062	7.044.649	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		12.250.837	12.429.452	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Capital stock - Rp500 par value per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	23	3.831.450	3.831.450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	24	2.587.309	2.587.309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Rugi aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tangguhan terkait	33	(245.710)	(292.992)	Actuarial losses on long-term employee benefits obligation - net of related deferred tax
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		-	(102)	Exchange difference from translation of foreign operation
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		766.290	766.290	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(522.989)	304.996	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		6.416.350	7.196.951	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.667.187	19.626.403	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi (Catatan 42)

*) As reclassified (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Dahulu PT HOLLANDIA INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Formerly PT HOLLANDIA INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	25,35	10.377.729	9.382.120	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26,35	(8.734.391)	(7.507.994)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		1.643.338	1.874.126	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi	27a	(838.212)	(807.957)	Distribution
Penjualan	27b	(393.261)	(336.121)	Selling
Umum dan administrasi	28	(403.724)	(538.004)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya				Other operating income/(expenses)
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih		(38.850)	4.507	Foreign exchange (loss)/gain - net
Laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap	12	105.427	(2.415)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets
Lainnya - bersih		(35.555)	24.766	Others - net
Penghasilan keuangan		5.435	2.958	Finance income
LABA SEBELUM BUNGA				INCOME BEFORE INTEREST
DAN PAJAK PENGHASILAN		44.598	221.860	AND INCOME TAX
Beban keuangan - bersih	29	(728.795)	(912.315)	Finance costs - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(684.197)	(690.455)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	30	(76.707)	(12.925)	Current
Tangguhan - bersih	30	(67.081)	(54.665)	Deferred - net
BEBAN PAJAK - BERSIH		(143.788)	(67.590)	INCOME TAX EXPENSE - NET
RUGI TAHUN BERJALAN		(827.985)	(758.045)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan / (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak tangguhan terkait	33	47.282	(105.678)	Actuarial gains / (losses) on long-term employee benefits obligation - net of related deferred tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		102	79	Exchange difference from translation of foreign operation
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(780.601)	(863.644)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham dasar				Basic loss per share
(dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	31	(108)	(99)	(expressed in Rupiah full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Dahulu PT HOLCIM INDONESIA Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Formerly PT HOLCIM INDONESIA Tbk) AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity			Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
			Keuntungan atau kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja/ Actuarial gains or losses on employee benefits	Selish kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri/ Exchange difference from translation of foreign operation	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak determined penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017	3.831.450	2.587.309	(187.314)	(181)	766.290	1.063.041	8.060.595	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(758.045)	(758.045)	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	33	-	(105.678)	79	-	-	(105.599)	
Saldo per 31 Desember 2017	3.831.450	2.587.309	(292.992)	(102)	766.290	304.996	7.196.951	
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(827.985)	(827.985)	
Penghasilan komprehensif lain	33	-	47.282	102	-	-	47.384	
Saldo per 31 Desember 2018	3.831.450	2.587.309	(245.710)	-	766.290	(522.989)	6.416.350	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Dahulu PT HOLCIM INDONESIA Tbk)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk
(Formerly PT HOLCIM INDONESIA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>2017*)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.633.964	10.242.856	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(8.162.142)	(6.386.202)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1.176.110)	(1.254.492)	Payments to employees
Pembayaran kas lainnya	(536.817)	(564.865)	Other cash payments
Penerimaan dari penghasilan bunga	5.435	2.958	Interest income received
Pembayaran beban keuangan	(635.428)	(590.192)	Interest and finance charges paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(31.656)	(51.709)	Corporate income tax paid
Pembayaran utang pajak	(651.658)	(660.349)	Payment of taxes
Penerimaan klaim idemnifikasi	-	89.917	Refund from idemnification claim
Pembayaran pajak berdasarkan surat ketetapan pajak yang diterima	(48.022)	(35.209)	Payment of taxes based on tax assessment letters received
Penerimaan kembali dari kantor pajak	6.951	25.751	Refund from tax office
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>404.517</u>	<u>818.464</u>	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(397.046)	(428.702)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan jaminan performa aset tetap	-	135.365	Proceeds from performance guarantee in respect of fixed assets
Pembayaran jaminan performa aset tetap	(157.342)	-	Repayment of performance guarantee in respect of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	119.933	-	Proceeds from sale of fixed assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(434.455)</u>	<u>(293.337)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(14.576)	(6.693)	Restricted cash and cash equivalents
Pembayaran pinjaman jangka panjang:			Payments of long-term loans:
Pihak berelasi	-	(204.403)	Related party
Pihak ketiga	(1.747.644)	(1.753.131)	Third parties
Pembayaran biaya transaksi	(2.250)	(20.000)	Payment of transaction fees
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1.264.763	2.225.000	Proceeds from draw down of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(805.000)	(2.539.570)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari:			Proceeds from long-term loans from:
Pihak berelasi	827.400	-	Related party
Pihak ketiga	300.000	2.000.000	Third parties
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(177.307)</u>	<u>(298.797)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities

*) Direklasifikasi (Catatan 42)

*) As reclassified (Note 42)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(207.245)	226.330	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	547.818	323.829	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(3.967)</u>	<u>(2.341)</u>	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>336.606</u>	<u>547.818</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk. menjadi PT Holcim Indonesia Tbk (Catatan 43).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir pada tanggal 24 Mei 2017 dimana Perusahaan merubah pasal 3 Anggaran Dasarnya mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan sehubungan dengan penambahan bidang usaha terkait dengan pengelolaan limbah dan sampah.

Perubahan ini telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013035.AH.01.02.TAHUN.2017 tanggal 16 Juni 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, pengelolaan limbah serta melakukan investasi pada perusahaan lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.471 dan 2.530 karyawan per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk. to PT Holcim Indonesia Tbk (Note 43).

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently on May 24, 2017 whereby the Company amended its article 3 in respect of the purpose and objective of the business operations to include waste management and municipal waste.

The amendments were notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0013035.AH.01.02.TAHUN.2017 dated June 16, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the operation of cement plants and other activities related to the cement industry, waste management and to invest in other companies.

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries ("the Group") has a total number of 2,471 and 2,530 employees as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan, setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Kuntoro Mangkusubroto
Wakil Presiden Komisaris Komisaris	Martin Kriegner Daniel Bach***
Komisaris	Rajani Kesari****
Komisaris	Patrick McGlinchey
Komisaris	Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen	John Daniel Rachmat
Komisaris Independen	Kemal Azis Stamboel*****

Direksi

Presiden Direktur	Gerhard Schutz
Direktur	Francois Goulut
Direktur	Mark Schmidt
Direktur	Marcelo A. Castro
Direktur	Ika Tjondrohardjo
Direktur	Dhamayanti Suhita
Direktur	R. Ali Permadiyono Sumedi*
Direktur	Surindro Kalbu Adi**
Direktur Independen	Farida Helianti Sastrosatomo

Komite Audit

Ketua	John Daniel Rachmat
Anggota	Kemal Azis Stamboel*****
Anggota	Sidharta Utama

* Mengundurkan diri pada tanggal 5 April 2018
** Diangkat pada tanggal 17 Mei 2018
*** Mengundurkan diri pada tanggal 23 Agustus 2018
**** Diangkat pada tanggal 23 Agustus 2018
***** Mengundurkan diri pada tanggal 31 Desember 2018

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company's Head Office is located at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

As of December 31, 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee were approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on August 23, 2018 and are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner Commissioner
Commissioner Commissioner
Commissioner Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

* Resigned on April 5, 2018
** Appointed on May 17, 2018
*** Resigned on August 23, 2018
**** Appointed on August 23, 2018
***** Resigned on December 31, 2018

The Company conducted a quasi-reorganization on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).

The quasi-reorganization was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, PSAK No. 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective January 1, 2013.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham, dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public offerings and limited public offering of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock split, most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 23).

As of December 31, 2018, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	(Sebelum eliminasi)/(Before elimination)	
			2018	2017		Jumlah Aset	
						31 Desember 2018/ Total Assets December 31, 2018	31 Desember 2017/ Total Assets December 31, 2017
PT Solusi Bangun Beton (Dahulu / Formerly PT Holcim Beton)	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1990	1.131.681	1.206.172
Cibinong International Finance Company BV (CIFCO)	Belanda/ Netherlands	Jasa Keuangan/ Financing company	100%	100%	2000	1.259	1.533
PT Readymix Concrete Indonesia (RCI)	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	100%	100%	1992	52.866	92.214
PT Pendawa Lestari Perkasa (PLP)	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	100%	100%	2007	232.402	232.349
PT Solusi Bangun Andalas (Dahulu / Formerly PT Lafarge Cement Indonesia)	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	2.757.832	2.810.713
PT Aroma Cipta Anugrahtama (ACA)	Jakarta	Izin Usaha Tambang (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	1.316	1.236
PT Ciptanugrah Indonesia (CI)	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	2018	728	589
PT Aroma Sejahtera Indonesia * (ASI)	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	462	456
PT Langkat Mineral Indonesia * (LMI)	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	100%	-	177	3.174

* Belum beroperasi

* Not yet in commercial operation.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi PT Solusi Bangun Andalas
(dahulu PT Lafarge Cement Indonesia)

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan, mengakuisisi 100% kepemilikan saham (99,99% dari Financiere Lafarge S.A. dan 0,01% dari pihak ketiga) di PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") sebelumnya PT Lafarge Cement Indonesia, sebuah perusahaan non-publik yang berdomisili di Jakarta yang bergerak dalam industri semen dengan nilai sebesar Rp2.139.044. Transaksi ini telah diumumkan Perusahaan kepada publik pada tanggal 11 Februari 2016, yang juga tercakup dalam Akta Notaris No. 3, Notaris Devi Yunanda S.H., M.Kn. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan telah mengkonsolidasi SBA sejak tanggal 10 Februari 2016.

Sehubungan dengan proses akuisisi ini, Perusahaan dapat mengajukan klaim indemnifikasi atas hal-hal yang sudah disepakati oleh Perusahaan dan Financiere Lafarge S.A. Sehubungan dengan hal ini, Perusahaan mengajukan klaim indemnifikasi dengan jumlah sebesar Rp65.662, yang disajikan sebagai Piutang Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan telah menerima pembayaran pada bulan Mei 2017.

Perusahaan memperhitungkan tagihan indemnifikasi ini sebagai pengurang nilai akuisisi SBA, sehingga nilai akuisisi disesuaikan menjadi sebesar Rp2.073.382 pada tanggal 31 Desember 2016. Selama tahun tersebut Perusahaan menerima indemnifikasi sebesar Rp30.814 dari Financiere Lafarge S.A.

Nilai wajar dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas teridentifikasi SBA pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Kas dan setara kas	195.377	195.377	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	376.380	261.249	Other current assets
Aset tetap dan tanah pertambangan	2.797.389	2.516.573	Fixed assets and quarries
Aktiva tidak berwujud	5.486	5.486	Intangible assets
Goodwill	-	102.203	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	26.523	136.168	Other non-current assets
	3.401.155	3.217.056	
Liabilitas jangka pendek	865.463	865.463	Current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	322.681	251.108	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang	531.779	531.779	Long-term liabilities
	1.719.923	1.648.350	
Aset teridentifikasi neto	1.681.232	1.568.350	Identifiable net assets
Goodwill yang timbul dari akuisisi	392.150		Goodwill arising from the acquisition
Imbalan pembelian kas yang dialihkan	2.073.382		Purchase price cash consideration transferred

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Acquisition of PT Solusi Bangun Andalas
(formerly PT Lafarge Cement Indonesia)

On February 10, 2016, the Company acquired a 100% ownership interest (99.99% from Financiere Lafarge S.A. and 0.01% from third parties) in PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") formerly PT Lafarge Cement Indonesia, a non-public company based in Jakarta which is engaged in the cement industry for a total consideration of Rp2,139,044. This transaction was announced by the Company to the public on February 11, 2016, and as covered in the Notarial Deed No. 3, Notary Devi Yunanda, S.H., M.Kn. Consequently, the Company has consolidated SBA effective from February 10, 2016.

In connection with this acquisition process, the Company has a right to propose an indemnification claim on matters which had been agreed by the Company and Financiere Lafarge S.A. In addition, the Company submitted the indemnification claim with a total amount of Rp65,662, which is presented under Other Accounts Receivable as of December 31, 2016. The Company received the payments in May 2017.

The Company accounted for the indemnification claim as a reduction of the SBA acquisition value, therefore the acquisition value was adjusted to Rp2,073,382 as of December 31, 2016. During the year the Company received a further indemnification of Rp30,814 from Financiere Lafarge S.A.

The fair value and carrying amount of the identifiable assets and liabilities of SBA at acquisition date were as follows:

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Jumlah biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan akuisisi SBA yang dibebankan ke laba rugi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp13.254.

Tidak terdapat liabilitas/imbalance kontingen yang timbul dari akuisisi SBA dan Perusahaan telah memenuhi peraturan OJK yang terkait sehubungan dengan akuisisi ini.

Melalui akuisisi ini dipertimbangkan dapat menjadi langkah yang strategis bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perusahaan di Indonesia, dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.

Pada tanggal 10 Februari 2016, Perusahaan dan SBB, entitas anak, juga melakukan akuisisi penuh atas PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA"), PT Ciptanugrah Indonesia ("CI"), PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI") dan PT Langkat Mineral Indonesia ("LMI") dari pihak ketiga dengan total nilai pengalihan sebesar Rp766.

Akuisisi ini dilakukan sebagai bagian dari proses akuisisi SBA, dimana perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai izin melakukan aktivitas tambang di SBA.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi terhadap standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Total transaction costs incurred in relation to the acquisition of SBA which were charged to profit or loss in 2016 amounted to Rp13,254.

There is no contingent liability/consideration arising from the acquisition of SBA and the Company has complied with relevant OJK rules pertaining to this acquisition.

The acquisition is considered as a strategic move for the Company to grow and develop its business in Indonesia and provide a positive contribution to the Company's performance.

On February 10, 2016, the Company and SBB, a subsidiary, also fully acquired PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA"), PT Ciptanugrah Indonesia ("CI"), PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI") and PT Langkat Mineral Indonesia ("LMI") from third parties for a total consideration of Rp766.

The acquisition was carried out as an integral part of the SBA acquisition, where the companies have rights to perform mining activities for SBA.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied, a number of new PSAKs, amendments and interpretation that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2018.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)
(lanjutan)

a. Amandemen/ penyesuaian dan interpretasi terhadap standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan
(lanjutan)

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek (Catatan 20), pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21), dan liabilitas derivatif (Catatan 34). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam catatan masing-masing. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amandemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)
(continued)

a. Amendments/ improvements and interpretations to standards effective in the current year
(continued)

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of short-term bank loans (Note 20), long-term bank loans (Note 21), and derivative liabilities (Note 34). A reconciliation between the opening and closing balances of these items are disclosed in the related notes. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (lanjutan)

b. Standar, intpretetasi dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)
(continued)**

b. Standards, interpretations and amendments to standards issued not yet adopted

An interpretation of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted is:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Venture
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (lanjutan)

b. Standar, interpretasi dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)
(continued)**

b. Standards, interpretations and amendments to standards issued not yet adopted

- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Presentation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak yang dikendalikan secara langsung atau tidak langsung. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan:

- memiliki kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas anak tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries which are controlled directly or indirectly by the Company. Control is achieved where the Company:

- has the power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including:

- the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All assets and liabilities within the Group, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara:

- agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*); dan
- jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Perusahaan, liabilitas yang diakui oleh Perusahaan kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Basis of Consolidation (continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between:

- the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest; and
- the previous carrying amount of the assets (including *goodwill*), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Company, liabilities incurred by the Company to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Company in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognised in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Company in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Perusahaan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity in the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah which is the functional and presentation currency of the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each entity in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Company's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yanglain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari Grup yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, are made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL");
- Loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payment (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction cost and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading if or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 40.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas selain kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 40.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents except cash on hand, receivables from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, default or delinquency in interest or principal payments;
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reserved in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

In a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income and accumulated in equity is recognised in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognise under continuing involvement, and the part it no longer recognises on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognised and the sum of the consideration received for the part no longer recognised and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognised and the part that is no longer recognised on the basis of the relative fair values of those parts.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company own equity instruments (treasury shares) is recognised and deducted directly in equity. No gain or loss is recognised in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortised cost.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7, Related Party Disclosures).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 40.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 40.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities, which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis; or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

l. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	15 - 40
Mesin dan peralatan	10 - 30
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8
<i>Leasehold land</i>	10 - 35

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group recognizes an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spareparts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spareparts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

The cost of inventories comprises purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

l. Fixed Assets and Quarries

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment
Leasehold land

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed Assets and Quarries (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Quarries held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan (lanjutan)

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Kerugian penurunan nilai untuk *goodwill* diakui langsung dalam laporan laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets and Quarries (continued)

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

m. Share Issuance Costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

n. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of an business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-Financial Asset except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) sepanjang masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The Group provides for the costs of provision for quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the end of the reporting period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan Jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and Cost Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group had transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of services

Revenue from contracts to provide services is recognised by reference to the percentage of completion of the contract.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pasca kerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pasca kerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pasca kerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pasca kerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun ("MPP"), fasilitas kesehatan masa pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employment Benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan. Further in 2006, the Company and subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulation i.e. pension preparation year ("MPP"), retirement health facilities and other long-term employee benefits i.e. long service award and leave allowance. No funding has been made to these benefit schemes.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employment Benefits (continued)

The cost of providing defined benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which it occurs. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employment Benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligations recognized in the consolidated statement of financial position represent the present value of defined benefit obligations at the reporting date.

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 34.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Loss per Share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is computed by dividing net loss attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

v. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 34.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair values at each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risk, these derivatives are not designated and do not qualify as a hedge for accounting purposes and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 (twelve) months and is not expected to be realized or settled within 12 (twelve) months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36 termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA DARI KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh yang signifikan atas jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian, selain estimasi yang dijelaskan di bawah ini:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

For management reporting purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below:

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA DARI KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the loss estimate and actual loss.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Allowance for Decline in the Value of Inventories

The Group provides an allowance for decline in the value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA DARI KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan tanah pertambangan diungkapkan dalam Catatan 12.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Quarries

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. While the depletion period of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation or depletion expense and carrying amounts of fixed assets and quarry.

The carrying amounts of fixed assets and quarries are disclosed in Note 12.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 14.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA DARI KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian
(lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pasca-kerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja diungkapkan dalam Catatan 33.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occurs. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the employee benefits obligations is disclosed in Note 33.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	
Kas	3.998	4.528	Cash on hand
Bank			Cash at banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	15.139,7	99.170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	78.888	119.753	Standard Chartered Bank
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	47.939	15.102	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	15.917	17.169	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank ANZ Indonesia	9.961	5.217	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	5.327	5.175	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.773	2.574	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bank DBS Indonesia	1.494	-	Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	1.399	582	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.297	2.362	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.232	6.948	PT Bank BNP Paribas Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	506	640	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Citibank, N.A.	313	2.740	Citibank, N.A.
Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	-	3.540	Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Standard Chartered Bank	6.175	40.957	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	626	1213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Euro			Euro
Citibank, N.A.	2.105	1.865	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	76.702	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	-	183	Standard Chartered Bank
Sub-jumlah	327.349	537.802	Sub-total
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4.000	4.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Lain-lain	1.259	1.488	Others
Sub-jumlah	5.259	5.488	Sub-total
Jumlah	336.606	547.818	Total
	2018	2017	
Tingkat bunga deposito jangka pendek per tahun			Interest rates per annum on short-term time deposits
Rupiah	4,25% - 6,25%	5,80% - 6,32%	Rupiah

*) Direklasifikasi (Catatan 42)

*) As reclassified (Note 42)

6. PIUTANG USAHA - BERSIH

i. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi	21.895	34.678	Related party
Pihak ketiga	1.061.931	1.217.228	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.443)	(43.615)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	999.488	1.173.613	Sub-total
Jumlah - bersih	1.021.383	1.208.291	Total - net

ii. Berdasarkan umur

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	167.227	292.121	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	430.812	447.710	1 - 30 days
31 - 90 hari	237.039	260.072	31 - 90 days
91 - 360 hari	162.689	170.291	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	86.059	81.712	More than 360 days
Jumlah	1.083.826	1.251.906	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.443)	(43.615)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.021.383	1.208.291	Total - net

iii. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	1.062.053	1.217.228	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	21.773	34.678	U.S. Dollar
Jumlah	1.083.826	1.251.906	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.443)	(43.615)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.021.383	1.208.291	Total - net

Rata-rata waktu penagihan dari penjualan barang adalah 31 hari.

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

i. By debtor

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Pihak berelasi	21.895	34.678	Related party
Pihak ketiga	1.061.931	1.217.228	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.443)	(43.615)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	999.488	1.173.613	Sub-total
Jumlah - bersih	1.021.383	1.208.291	Total - net

ii. By age

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	167.227	292.121	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	430.812	447.710	1 - 30 days
31 - 90 hari	237.039	260.072	31 - 90 days
91 - 360 hari	162.689	170.291	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	86.059	81.712	More than 360 days
Jumlah	1.083.826	1.251.906	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.443)	(43.615)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.021.383	1.208.291	Total - net

iii. By currency

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Rupiah	1.062.053	1.217.228	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	21.773	34.678	U.S. Dollar
Jumlah	1.083.826	1.251.906	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.443)	(43.615)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	1.021.383	1.208.291	Total - net

The average collection period on the sale of goods is 31 days.

The Group does not hold any collateral over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparties.

6. PIUTANG USAHA - BERSIH (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	43.615	80.951	Beginning balance
Penambahan - bersih	28.980	19.552	Additions - net
Penghapusan	(10.152)	(56.888)	Write-offs
Saldo akhir	62.443	43.615	Ending balance

Daftar umur cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Belum jatuh tempo	167.227	-	292.121	-	Not yet due
Jatuh tempo lebih dari 1 sampai 3 bulan	667.851	-	707.782	-	Past due more than 1 to 3 months
Jatuh tempo lebih dari 3 sampai 12 bulan	162.689	21.678	170.291	17.174	Past due more than 3 to 12 months
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	86.059	40.765	81.712	26.441	Past due more than 12 months
Jumlah	1.083.826	62.443	1.251.906	43.615	Total

Grup melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan persentase atas jumlah saldo piutang.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Grup menerima penagihan di tahun berjalan, akun-akun dihapuskan ketika Grup yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, contohnya seperti dikarenakan kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - NET (lanjutan)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	43.615	80.951	Beginning balance
Penambahan - bersih	28.980	19.552	Additions - net
Penghapusan	(10.152)	(56.888)	Write-offs
Saldo akhir	62.443	43.615	Ending balance

The aging schedule of the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017		
	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Saldo piutang usaha/ Trade accounts receivable balance	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Belum jatuh tempo	167.227	-	292.121	-	Not yet due
Jatuh tempo lebih dari 1 sampai 3 bulan	667.851	-	707.782	-	Past due more than 1 to 3 months
Jatuh tempo lebih dari 3 sampai 12 bulan	162.689	21.678	170.291	17.174	Past due more than 3 to 12 months
Jatuh tempo lebih dari 12 bulan	86.059	40.765	81.712	26.441	Past due more than 12 months
Jumlah	1.083.826	62.443	1.251.906	43.615	Total

The Group recognises an allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual and collective assessment.

Reversal of the allowance for impairment losses is recognised if the Group receives collections during the period, accounts were written-off when the Group is certain that the related receivables are no longer collectible for example, due to bankruptcy.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believe that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLES - NET

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	44.217	162.512	Alternative fuel and raw materials
Uang muka karyawan	2.832	4.339	Advances to employees
Piutang solar transporter	5.894	10.221	Transporter diesel receivables
Lainnya (masing - masing dibawah Rp2.000)	43.194	17.822	Others (each below Rp 2,000)
Jumlah	96.137	194.894	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.282)	(22.282)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	73.855	172.612	Total - net

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these balance nor does it have a legal right of offset againsts any amounts owed by the Group to the counterparty.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain - lain adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses for other accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	22.282	4.684	Beginning balance
Penambahan	-	18.576	Additions
Penghapusan	-	(978)	Write-offs
Saldo akhir	22.282	22.282	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN - BERSIH

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Suku cadang	461.279	345.793	Parts and supplies
Barang jadi	297.233	301.072	Finished goods
Bahan bakar	186.759	191.000	Fuels
Bahan baku	87.705	74.845	Raw materials
Barang dalam proses	23.516	39.390	Work in process
Jumlah	1.056.492	952.100	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(93.878)	(71.340)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah - bersih	962.614	880.760	Total - net

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Saldo awal	71.340	75.071	Beginning balance
Penambahan - bersih	28.522	-	Additions - net
Penghapusan	(5.984)	(3.731)	Write - offs
Saldo akhir	93.878	71.340	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 12), diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar AS\$1.967 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories and fixed assets, except land, quarries and assets under construction (Note 12), are insured under industrial special risks and other risks for US\$1,967 million. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Sewa	28.112	16.545	Rental
Asuransi	22.351	1.948	Insurance
Lain-lain	538	5.850	Others
Jumlah	51.001	24.343	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31 2018
Uang muka pemasok	94.778
Bahan bakar solar ke transporter	11.164
Lain-lain	2.181
Jumlah	108.123

10. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 31 2017	
	40.101	Advances to suppliers
	5.738	Diesel to transporters
	1.735	Others
Total	47.574	Total

**11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

	31 Desember/ December 31 2018
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.600
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	15.395
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.274
Jumlah	21.269

11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31 2017 *)	
	3.600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	2.415	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
	678	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total	6.693	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi, dan tanggung jawab sosial Perusahaan diperkirakan akan direalisasikan antara tahun 2020 sampai 2034.

Restricted cash with the above-mentioned banks is in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees, and corporate social responsibility, which are expected to be realised between 2020 to 2034.

*) Direklasifikasi (Catatan 42)

*) As reclassified (Note 42)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN - BERSIH

12. FIXED ASSETS AND QUARRY - NET

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2018	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan sewa	904.645	6.545	(1.166)	4.777	914.801	Land and leasehold
Tanah pertambangan	902.481	-	-	(77)	902.404	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.239.781	12.185	(19.431)	122.562	6.355.097	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	16.929.817	89.199	(82.472)	331.895	17.268.439	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	579.181	125	(16.947)	9.832	572.191	Transportation equipment
Peralatan kantor	236.258	12.945	(4.703)	23.426	267.926	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	639.350	406.058	-	(492.415)	552.993	Construction in progress
Jumlah	26.431.513	527.057	(124.719)	-	26.833.851	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah dan sewa	45.367	10.389	-	-	55.756	Land and leasehold
Tanah pertambangan	88.022	6.522	-	(1.994)	92.550	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.695.235	217.623	(14.171)	(3.447)	1.895.240	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	8.006.017	753.743	(75.348)	5.102	8.689.514	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	419.418	36.981	(16.077)	339	440.661	Transportation equipment
Peralatan kantor	177.683	18.354	(4.617)	-	191.420	Office equipment
Jumlah	10.431.742	1.043.612	(110.213)	-	11.365.141	Total
Nilai tercatat bersih	15.999.771				15.468.710	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2017	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan sewa	897.752	-	-	6.893	904.645	Land and leasehold
Tanah pertambangan	909.321	-	(551)	(6.289)	902.481	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.159.071	65	(10.112)	90.757	6.239.781	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	16.687.962	19.313	(27.811)	250.353	16.929.817	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	580.534	-	(18.847)	17.494	579.181	Transportation equipment
Peralatan kantor	232.065	5	(3.215)	7.403	236.258	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	606.935	399.026	-	(366.611)	639.350	Construction in progress
Jumlah	26.073.640	418.409	(60.536)	-	26.431.513	Total
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah dan sewa	35.042	10.325	-	-	45.367	Land and leasehold
Tanah pertambangan	55.750	32.823	(551)	-	88.022	Quarry
Bangunan dan prasarana	1.483.060	222.287	(10.112)	-	1.695.235	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	7.316.807	714.706	(25.396)	(100)	8.006.017	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	408.243	14.390	(3.215)	-	419.418	Transportation equipment
Peralatan kantor	166.617	29.813	(18.847)	100	177.683	Office equipment
Jumlah	9.465.519	1.024.344	(58.121)	-	10.431.742	Total
Nilai tercatat bersih	16.608.121				15.999.771	Net carrying amount

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN - BERSIH (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018 terutama merupakan biaya-biaya untuk:

- (i) Nilai sisa proyek Terminal Semen Palembang sebesar Rp94.634. Estimasi penyelesaian di September 2019.
- (ii) Fasilitas lainnya sebesar Rp458.359 yang diperkirakan akan selesai sebelum akhir tahun September 2019.

Terkait dengan proyek ekspansi Tuban-2, Grup mencairkan jaminan garansi dari Grup ThyssenKrupp sebesar EUR9.302.259 dan USD182.750 (dalam nilai penuh) pada tahun 2017 sehubungan dengan performa aktiva tetap tertentu yang tidak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Pada Mei 2018, Grup menandatangani jaminan garansi dengan Grup ThyssenKrupp untuk memperpanjang masa garansi dan mengembalikan secara penuh kepada Grup ThyssenKrupp jumlah yang telah dicairkan seperti disebutkan di atas.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum dilaporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Tanah pertambangan	38.031	23.268	Quarry
Bangunan dan prasarana	124.773	100.496	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2.651.449	2.596.148	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	301.323	199.215	Transportation equipment
Peralatan kantor	128.534	123.933	Office equipment
Jumlah	3.244.110	3.043.060	Total

12. FIXED ASSETS AND QUARRY - NET (continued)

Construction in progress as of December 31, 2018 mainly consists of capital expenditure for:

- (i) The remaining value of the Palembang Cement Terminal project amounting to Rp94,634. The estimated completion date is September 2019.
- (ii) Other facilities amounting to Rp458,359 which are expected to be completed before the end of September 2019.

In relation to the Tuban-2 expansion project, the Group drawdown the Guarantee Performance Bond amounting to EUR9,302,259 and USD182,750 (both amounts stated in full currency amounts) in year 2017 due to the performance of certain fixed assets which do not meet the agreed criteria.

In May 2018, the Group signed an extension of Guarantee Performance Bond with ThyssenKrupp Group to extend the warranty period and subsequently repaid the amount as mentioned above back to ThyssenKrupp Group.

The Group has satisfactory title to all assets appearing in the consolidated statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN - BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar Rp25.908.673 pada tanggal 31 Desember 2018.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Hasil pelepasan aset tetap	119.933	-
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(14.506)	(2.415)
Laba(rugi) dari pelepasan aset tetap	105.427	(2.415)

12. FIXED ASSETS AND QUARRY - NET (continued)

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets was Rp25,908,673 as of December 31, 2018.

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	2018	2017
Proceeds from disposal of fixed assets	119.933	-
Net book value of fixed assets written-off and disposed	(14.506)	(2.415)
Gain(loss) from disposal of fixed assets	105.427	(2.415)

Beban penyusutan dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

	2018	2017
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	1.037.164	1.014.667
Beban distribusi penjualan (Catatan 27)	1.227	1.145
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	5.221	8.532
Jumlah	1.043.612	1.024.344

Depreciation and depletion expenses were allocated to the following:

	2018	2017
Cost of revenue (Note 26)	1.037.164	1.014.667
Distribution and selling expenses (Note 27)	1.227	1.145
General and administrative expenses (Note 28)	5.221	8.532
Total	1.043.612	1.024.344

Grup memiliki beberapa bidang tanah tambang untuk jangka waktu 20 sampai 40 tahun, sampai dengan tahun 2034. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah dapat diperbarui.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar AS\$1.967 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

The Group owns several parcels of quarry land for periods of 20 to 40 years, until 2034. Management is of the opinion that the land rights can be renewed.

As of December 31, 2018 and 2017, management believes that allowance for impairment losses is not required.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories and fixed assets, except land, quarries and assets under construction are insured under industrial special risks and other risks for US\$1,967 million. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. TAGIHAN PENGEMBALIAN PAJAK

13. CLAIMS FOR TAX REFUND

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan (Catatan 30)			Income tax (Note 30)
2016	11.825	35.771	2016
2017	25.276	27.577	2017
2018	20.396	-	2018
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan	37.753	43.860	Income tax
Lain-lain	1.530	1.530	Others
Jumlah	96.780	108.738	Total

14. GOODWILL

14. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, goodwill arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

Unit Penghasil Kas ("UPK") Cash Generating Unit ("CGU")	31 Desember/ December 31, 2017	Penurunan nilai/ Allowance for Impairment losses	31 Desember/ December 31, 2018
Readymix Concrete Indonesia	9.658	-	9.658
Solusi Bangun Andalas	392.150	(70.000)	322.150
Jumlah/Total	401.808	(70.000)	331.808

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara nilai pakai ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas Unit Penghasil Kas ("UPK") terkait.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the value in use ("VIU") and the carrying amount of shareholders' equity on the related Cash Generating Unit ("CGU").

Grup melakukan uji penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi arus kas dari anggaran keuangan yang sudah disetujui oleh manajemen. Arus kas yang diproyeksikan telah mencerminkan ekspektasi produksi selama 3 tahun *Mid-Term Planning* ("MTP") yang disetujui manajemen yang kemudian disesuaikan dengan efek dari faktor lain seperti tingkat inflasi.

The Group performed its annual impairment test as of December 31, 2018. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections from financial budgets approved by management. The projected cash flows have been developed based on the production over the approved 3 year Mid-Term Planning ("MTP") prepared by management and adjusted for the effects of other factors such as inflation.

14. GOODWILL (lanjutan)

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2018:

- Perhitungan tingkat diskonto berdasarkan kepada keadaan spesifik Perusahaan yang berasal dari biaya rata-rata tertimbang modal. Biaya rata-rata tertimbang memperhitungkan utang dan ekuitas.
- Estimasi arus kas masa depan ditentukan berdasarkan MTP 3-tahunan yang diotorisasi oleh manajemen, dimana tingkat pertumbuhan jangka panjang Produk Domestik Bruto Indonesia dan perkiraan inflasi yang digunakan untuk MTP masing-masing adalah 4,90% dan 4,20%.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 untuk VIU dimana *goodwill* sebesar Rp331.808 dialokasikan.

Penurunan nilai *goodwill* berasal dari akuisisi SBA sebesar Rp70.000 sudah termasuk dalam beban operasi lainnya pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA - BERSIH

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Uang jaminan	32.186	31.235	Security deposits
Biaya di bayar di muka - jangka panjang	16.334	30.630	Long - term prepayments
Peranti perangkat lunak	10.031	5.102	Software
Lain - lain	74.627	72.027	Others
Jumlah	133.178	138.994	Total

14. GOODWILL (continued)

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation as of December 31, 2018:

- The discount rate calculation is based on the specific circumstances of the Company is derived from its Weighted Average Cost of Capital ("WACC"). The WACC takes into account both debt and equity.
- The estimated future cash flows are determined based on the approved 3-year MTP prepared by management, whereas the long-term Gross Domestic Product growth of Indonesia and inflation forecast used for the MTP are 4.90% and 4.20%, respectively.

As a result of the impairment testing of the remaining goodwill, management identify an impairment as of December 31, 2018 for the VIUs to which goodwill of Rp331,808 was allocated.

The impairment losses from the goodwill arising from the acquisition of SBA amounting to Rp70,000 have been included in the other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS - NET

16. UTANG USAHA

16. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
i. Berdasarkan pemasok			i. By creditor
Pihak berelasi (Catatan 35)	36.454	24.926	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga	1.212.199	1.335.467	Third parties
Jumlah	1.248.653	1.360.393	Total
ii. Berdasarkan mata uang			ii. By currency
Rupiah	982.606	1.101.924	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	233.763	220.209	U.S. Dollar
Euro	28.082	29.924	Euro
Lainnya	4.202	8.336	Others
Jumlah	1.248.653	1.360.393	Total
iii. Berdasarkan umur			iii. By age
Belum jatuh tempo	704.839	909.080	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	484.711	413.875	1 -30 days
31 - 90 hari	29.124	29.693	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	29.979	7.745	Over 90 days
Jumlah	1.248.653	1.360.393	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai dengan 45 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 45 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha.

No interest is charged on the past due trade accounts payable.

17. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018
Uang muka dari pelanggan	197.698
Hutang dari pihak berelasi (Catatan 35)	132.315
Utang kontraktor (Catatan 41)	87.302
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	66.887
Jumlah	484.202

Akun diatas berisi transaksi yang terkait dengan biaya teknis, biaya - biaya lain, dan biaya pengiriman dengan jangka waktu kredit 15 sampai dengan 45 hari.

Tidak ada bunga yang dikenakan pada utang jenis ini dikarenakan biaya tersebut akan di bayarkan pada saat ditagih.

17. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	
146.986		Advances from customers
61.096		Related parties payable (Note 35)
249.998		Contractor payables (Note 41)
56.394		Others (each below Rp5,000)
514.474		Total

This account arises mainly from back-charges of expenses, technical assistance fees and shipping services with credit terms of 15 to 45 days.

No interest is charged on past due balances within other accounts payable since they are repayable on demand.

18. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2018
Pajak penghasilan	
Pasal 25 & 29	7.534
Pasal 21	5.003
Pasal 22	1.851
Pasal 23 & 26	8.587
Pajak pertambahan nilai	20.114
Jumlah	43.089

18. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2017	
5.665		Income taxes
16.212		Article 25 & 29
2.833		Article 21
9.829		Article 22
9.845		Article 23 & 26
		Value added tax
44.384		Total

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Biaya <i>industrial franchise</i>	121.790	111.355	Industrial franchise fee
Material	118.967	92.081	Materials
Listrik	83.992	94.463	Electricity
Bunga	58.656	47.471	Interest
Uang pisah	58.259	-	Severance
Jasa pihak ketiga	45.583	60.317	Third party services
Iklan dan promosi	40.540	80.046	Promotion and advertising
Pengangkutan	26.436	27.185	Freight
Royalti tambang	14.623	3.536	Mining royalty
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	13.074	9.866	Labor services for machines overhaul and others
Jasa konsultan	12.444	45.339	Consultant fee
Biaya lisensi intelektual	11.857	13.084	Intellectual property license fee
Program loyalitas pelanggan	6.837	51.957	Customer loyalty program
Biaya <i>Master Branding Agreement</i>	6.469	49.332	Master Branding Agreement fee
Sewa	5.037	20.178	Rent
Biaya <i>Service Agreement</i>	2.218	2.637	Service Agreement fee
Pusat data komunikasi	-	41.384	Data communication center
Lainnya	56.501	30.941	Others
Jumlah	683.283	781.172	Total

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2018/ Outstanding balance at January 1, 2018	Jumlah penarikan di 2018/ Total drawdowns in 2018	Jumlah pembayaran di 2018/ Total repayments in 2018	Saldo terutang per 31 Desember 2018/ Outstanding balance at December 31, 2018	Catatan tambahan/ Additional notes
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta	Perusahaan, SBB, dan PLP/the Company, SBB and PLP	222.320	722.641	(220.000)	724.961	a)
	SBA	-	22.122	(20.000)	2.122	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Perusahaan/ the Company	200.000	300.000	(350.000)	150.000	
Citibank N.A	SBA	325.000	70.000	(40.000)	355.000	b)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Perusahaan/ the Company	-	150.000	(150.000)	-	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	SBA	100.000	-	(25.000)	75.000	
Jumlah/Total		847.320	1.264.763	(805.000)	1.307.083	

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2017/ Outstanding balance at January 1, 2017	Jumlah penarikan di 2017/ Total drawdowns in 2017	Jumlah pembayaran di 2017/ Total repayments in 2017	Saldo terutang per 31 Desember 2017/ Outstanding balance at December 31, 2017	Catatan tambahan/ Additional notes
Standard Chartered Bank Cabang Jakarta - Short term bank loan	Perusahaan, SBB, dan PLP/the Company, SBB and PLP	256.890	1.080.000	(1.114.570)	222.320	a)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Perusahaan/ the Company	290.000	640.000	(730.000)	200.000	
	SBA	90.000	-	(90.000)	-	
Citibank N.A	SBA	-	375.000	(50.000)	325.000	b)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Perusahaan/ the Company	350.000	-	(350.000)	-	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	SBA	30.000	130.000	(60.000)	100.000	
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	Perusahaan/ the Company	145.000	-	(145.000)	-	
Jumlah/Total		1.161.890	2.225.000	(2.539.570)	847.320	

Bunga dibayarkan setiap bulan. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 6,30% - 10,50% selama tahun berjalan.

Interest is payable monthly in arrears. The loans are used to finance the Group's working capital with annual interest rates of 6.30% - 10.50% during the period.

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)

a) Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
(SCB Jakarta)

Perusahaan

- Perusahaan memperoleh fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* dari SCB, dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar AS\$35 juta

Fasilitas *Import Invoice Financing* terdiri dari *Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantee, Credit Bills, Bonds and Guarantees* dan *Domestic Supplier Financing (Invoice Financing)*, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp650.000 and AS\$35 juta. Fasilitas tersebut dapat juga digunakan oleh PT Solusi Bangun Beton ("SBB") dan PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP"), entitas anak, dengan persetujuan tertulis Perusahaan pada saat permohonan penggunaannya.

Fasilitas berlaku sampai dengan Agustus 2019 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode dua belas bulan.

b) Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 5 Mei 2014, SBA menandatangani perjanjian induk fasilitas kredit dengan Citibank dengan batas maksimum sebesar AS\$15,9 juta. Jangka waktu ketersediaan fasilitas ini adalah 1 tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun setelah masa berlakunya habis.

Pada tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan dan SBA melakukan amandemen perjanjian fasilitas perbankan dengan Citibank untuk batas gabungan sebesar Rp400.000.

20. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a) Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
(SCB Jakarta)

The Company

- The Company obtained a short term loan and Overdraft facility with a maximum of Rp650,000 from SCB, and Import Invoice Financing Facility of US\$35 million.

Import Invoice Financing Facility consists of Import Letter of Credit, Acceptance under L/C, Import Loan, Shipping Guarantees, Credit Bills, Bonds and Guarantees and Domestic Supplier Financing (Invoice Financing), for which total usage of facilities shall not exceed US\$35 million. The facilities are also available to PT Solusi Bangun Beton ("SBB") and PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP"), subsidiaries, subject to the Company countersigning upon any utilization request.

The facility is available up to August 2019 and shall be automatically extended for a twelve month period.

b) Citibank N.A. (Citibank)

On May 5, 2014, SBA entered into a master credit facility agreement with Citibank for a maximum facility of US\$15.9 million. The term of the facility is one year and shall be automatically extended for a continuous one year period after expiry date.

On May 10, 2017, the Company and SBA amended its banking facility agreement with Citibank for a combined limit of Rp400,000.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2018/ Outstanding balance at January 1, 2018	Jumlah penarikan di 2018/ Total drawdowns in 2018	Jumlah pembayaran di 2018/ Total repayments in 2018	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2018/ Outstanding balance at December 31, 2018
Pihak berelasi/Related parties						
Holdervin B.V., The Netherlands *)	Perusahaan/ the Company	1.622.101	827.400	-	32.778	2.482.279
Dikurangi oleh/deduction by						
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/ the Company	-				(2.482.279)
Jumlah/Total - net of current maturities		1.622.101				-
Pihak ketiga/Third parties						
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perusahaan/ the Company	315.000 750.000	-	(114.545) -	-	200.455 750.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Perusahaan/ the Company	500.000 500.000	-	(181.818) -	-	318.182 500.000
KfW: ECA Financing **)	Perusahaan/ the Company	1.144.720	-	(629.312)	44.981	560.389
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Perusahaan/ the Company	233.333 750.000	-	(233.333) (225.000)	-	- 525.000
PT Bank Mizuho Indonesia	Perusahaan/ the Company	454.545	-	(181.818)	-	272.727
PT Bank ANZ Indonesia	Perusahaan/ the Company	500.000 250.000	-	(181.818) -	-	318.182 250.000
PT Bank Permata	Perusahaan/ the Company	500.000	-	-	-	500.000
PT Bank DBS Indonesia	Perusahaan/ the Company	-	300.000	-	-	300.000
Dikurangi oleh/deduction by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/ the Company	(31.771)	-	(2.250)	3.212	(30.809)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/ the Company	(1.720.776)	-	-	-	(3.312.325)
Jumlah/Total - net of current maturities		4.145.051	300.000	(1.749.894)	48.193	1.151.801

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency:

*) Pinjaman didenominasi dalam Euro. Saldo terutang pada awal periode adalah EUR100 juta. Selama periode berjalan, dilakukan penarikan pinjaman sebesar EUR50 juta dan saldo pada akhir periode menjadi EUR150 juta (jumlah Euro dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)/

The loan is denominated in Euros. The outstanding balance at the beginning of the period was EUR100 million. During the period, a drawdown of EUR50 million was made and the balance at the end of the period was EUR150 million (amounts in Euros stated in full currency amounts).

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2017/ Outstanding balance at January 1, 2017	Jumlah penarikan di 2017/ Total drawdowns in 2017	Jumlah pembayaran di 2017/ Total repayments in 2017	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2017/ Outstanding balance at December 31, 2017
<i>Pihak berelasi/Related parties</i>						
Holdervin B.V., The Netherlands *)	Perusahaan/ the Company	1.416.155	-	-	205.946	1.622.101
Sabelfi SNC	Perusahaan/ the Company	201.540	-	(204.403)	2.863	-
Jumlah/Total - net of current maturities		1.617.695	-	(204.403)	208.809	1.622.101
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Perusahaan/ the Company	315.000 -	- 750.000	- -	- -	315.000 750.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Perusahaan/ the Company	500.000 500.000	500.000 -	(500.000) -	- -	500.000 500.000
KfW: ECA Financing **)	Perusahaan/ the Company	1.609.798	-	(602.751)	137.673	1.144.720
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Perusahaan/ the Company	466.667 750.000	- -	(233.334) -	- -	233.333 750.000
PT Bank ANZ Indonesia	Perusahaan/ the Company	500.000 -	- 250.000	- -	- -	500.000 250.000
PT Bank Permata	Perusahaan/ the Company	-	500.000	-	-	500.000
PT Bank Mizuho Indonesia	Perusahaan/ the Company	125.000 109.091 500.000	- - -	(125.000) (109.091) (45.455)	- - -	- - 454.545
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, UFJ, Ltd., Cabang Jakarta	Perusahaan/ the Company	137.500	-	(137.500)	-	-
<i>Dikurangi oleh/deduction by</i>						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/ the Company	(42.852)	-	(20.000)	31.081	(31.771)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/ the Company	(1.678.225)	-	-	-	(1.720.776)
Jumlah/Total - net of current maturities		3.791.979	2.000.000	(1.773.131)	168.754	4.145.051

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency:

*) Pinjaman didenominasi dalam Euro. Saldo terutang pada awal dan akhir tahun sebesar EUR100 juta (jumlah dalam Euro dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)/

The loan is denominated in Euros. The outstanding balance at the beginning and end of the year was EUR100 million (amounts in Euros stated in full currency amounts).

**) Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Selama tahun berjalan dilakukan pembayaran sebesar ASS\$20.635.923 dan EUR19.917.519 dan saldo pada 31 Desember 2017 menjadi ASS\$31.595.971 dan EUR44.200.458 (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)/

The loans are denominated in Euros and United States dollars. Repayments of US\$20,635,923 and EUR19,917,519 were made during the year and the outstanding balances at December 31, 2017 were US\$31,595,971 and EUR44,200,458 (amounts in Euros and United States dollars stated in full currency amounts).

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan dari semua pinjaman yang ada pada tanggal-tanggal pelaporan, kecuali perubahan pemegang saham mayoritas pada bulan November 2018, terkait persyaratan dan kondisi dimana Lafarge Holcim untuk tetap mempertahankan pengendalian atas Perusahaan dimana Perusahaan memperoleh waiver dari beberapa kreditur.

The Company has complied with all of the loan covenants required from all loan facilities at reporting dates, except for the review event occurred in November 2018 regarding the terms and condition of Lafarge Holcim should maintain its control over the Company, on which waivers were obtained from some of the related creditors.

Semua fasilitas dari bank dalam negeri dikenakan bunga sebesar JIBOR 3-bulanan ditambah margin yang berkisar di antara 2,12% - 3,00%.

All facilities from local banks bears interest at the rate of 3-month JIBOR plus margin ranging at 2.12% - 3.00%.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Semua fasilitas yang diperoleh Perusahaan digunakan untuk tujuan modal kerja, kecuali fasilitas dari KfW dan BTMU yang digunakan untuk pembiayaan proyek Tuban.

Rincian saldo pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut (Mata uang Euro dan dollar Amerika Serikat dinyatakan dalam mata uang penuh):

Pihak berelasi

Holderfin B.V., The Netherlands

Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan Holderfin B.V., The Netherlands yang digunakan untuk akuisisi bisnis entitas anak SBA. Rincian fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
29 Desember/ <i>December 2015</i>	EUR100 juta / <i>million</i>	3-month EURIBOR + 4,29%	10 Februari/ <i>February</i> 2020 dan/ <i>and</i> 2022 (masing-masing/ <i>each</i> 50%)
29 Desember/ <i>December 2015</i>	EUR50 juta / <i>million</i>	3-month EURIBOR + 4,09%	20 Agustus/ <i>Agustus</i> 2023 (100%)
27 Desember/ <i>December 2018</i>	EUR40 juta / <i>million</i>	3-month EURIBOR + 3,37%	Akhir dari tahun kedua dari tanggal penarikan/ <i>End of 2nd year from draw</i> <i>down date</i>

Pihak Ketiga

a) PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

Rincian fasilitas pinjaman dengan BNP adalah sebagai berikut:

Fasilitas/ <i>Facility</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Date of agreement</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
A	21 Agustus/ <i>August</i> 2015	Rp315.000	3-month JIBOR + margin	21 Agustus/ <i>August</i> 2020
B	18 April/ <i>April</i> 2017	Rp750.000	3-month JIBOR + margin	18 April/ <i>April</i> 2022

21. LONG-TERM LOANS (continued)

All facilities obtained by the Company are used for working capital purpose, except for the facilities from KfW and BTMU which are purposed to finance Tuban projects.

The details of the long-term loans are as follows (Amounts in Euro and United States dollar is stated in full amount):

Related party

Holderfin B.V., The Netherlands

The Company entered into a long-term loan facility agreement with Holderfin B.V., The Netherlands which was used for the business acquisition of SBA. The breakdown of the loan facility are as follows:

Third Parties

a) PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP)

The breakdown of the loan facilities with BNP is as follows:

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

b) PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Sumitomo adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
A	30 Oktober/October 2014	Rp1.000.000	3-month JIBOR + margin	30 Oktober/October 2017
B	24 Agustus/August 2015	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	24 Agustus/August 2020
C	25 September 2017	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	25 September 2022

c) KfW: ECA Financing

Rincian fasilitas pinjaman dengan KfW: ECA Financing adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
A	20 Desember/December 2011	EUR38 juta / million US\$100 juta / million	1,39% 2,24%	Maret/March 2019
B	11 September/September 2013	EUR71,76 juta / million US\$3,21 juta / million	1,57% 1,84%	Juni/June 2020

- Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, sebagai Arrangers, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman yang digunakan untuk pembelian dan impor mesin peralatan buatan Jerman untuk pabrik semen baru perusahaan, yang saat ini sudah beroperasi di Tuban, Jawa Timur.

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

b) PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (Sumitomo)

The breakdown of the loan facilities with Sumitomo as follows:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
A	30 Oktober/October 2014	Rp1.000.000	3-month JIBOR + margin	30 Oktober/October 2017
B	24 Agustus/August 2015	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	24 Agustus/August 2020
C	25 September 2017	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	25 September 2022

c) KfW: ECA Financing

The breakdown of the loan facilities with KfW: ECA Financing is as follows:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
A	20 Desember/December 2011	EUR38 juta / million US\$100 juta / million	1,39% 2,24%	Maret/March 2019
B	11 September/September 2013	EUR71,76 juta / million US\$3,21 juta / million	1,57% 1,84%	Juni/June 2020

- The Company entered into a term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Bank N.V., The Netherlands, as the Arrangers, and KfW as the Lender to cover the purchase and import of German manufactured equipment for the company's new cement plant, which already being commissioned at Tuban, East Java.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

c) KfW: ECA Financing (lanjutan)

- Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KfW IPEX-Bank GmbH dan BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, sebagai *Arrangers*, dan KfW sebagai Pemberi Pinjaman yang digunakan untuk pembelian dan impor peralatan tertentu dari ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (dahulu dikenal sebagai ThyssenKrupp Polysius AG) untuk pabrik semen baru perusahaan yang kedua atau disebut proyek Tuban-2.

d) PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Rincian fasilitas pinjaman dengan ANZ adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
A	3 Agustus/August 2015	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	3 Agustus/August 2020
B	18 April/April 2017	Rp250.000	3-month JIBOR + margin	18 April/April 2022

Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan kepada Perusahaan.

e) PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Mizuho adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
A	9 September/September 2013	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	8 September/September 2017
B	30 Oktober/October 2014	Rp300.000	3-month JIBOR + margin	30 Oktober/October 2017
C	25 Juni/June 2015	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	25 Juni/June 2020

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

c) KfW: ECA Financing (continued)

- The Company has entered into the term loan facilities agreement with KfW IPEX-Bank GmbH and BNP Paribas Fortis S.A./N.V., Belgium, as the Arrangers, and KfW as the Lender to cover the purchase and import of certain equipment by ThyssenKrupp Resource Technologies GmbH (previously known as ThyssenKrupp Polysius AG) for the Company's second new cement plant facilities or known as Tuban-2 project.

d) PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The breakdown of the loan facilities with ANZ is as follows:

The facility is provided without any collateral required from the Company.

e) PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)

The breakdown of the loan facility with Mizuho are as follows:

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

f) PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Bank DBS adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
16 Maret/March 2018	Rp300.000	3-month JIBOR + margin	15 Maret/March 2023

g) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

Rincian fasilitas pinjaman dengan CIMB adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
A	30 Oktober/October 2014	Rp700.000	3-month JIBOR + margin	30 Oktober/October 2018
B	22 Juli/July 2015	Rp750.000	3-month JIBOR + margin	22 Juli/July 2020

h) PT Bank Permata (Permata)

Rincian fasilitas pinjaman dengan Bank Permata adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
26 September 2017	Rp500.000	3-month JIBOR + margin	26 September 2022

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Third Parties (continued)

f) PT Bank DBS Indonesia (DBS)

The breakdown of the loan facility with Bank DBS are as follows:

g) PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB)

The breakdown of the loan facilities with CIMB is as follows:

h) PT Bank Permata (Permata)

The breakdown of the loan facility with Bank Permata are as follows:

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Persyaratan pinjaman standar:

Pinjaman yang diperoleh dari BNP, Sumitomo (Fasilitas "B" and "C"), Permata, Mizuho, CIMB, ANZ, DBS dan Kfw: ECA Financing semua diberikan dengan persyaratan dan kondisi antara lain: (i) untuk adanya *review event* jika LafargeHolcim Ltd. selaku *ultimate parent company*, menghentikan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari lima puluh persen (50%) atau lima puluh persen ditambah 1 saham dari modal saham Perusahaan; dan (ii) tidak memperbolehkan Perusahaan menjaminkan asetnya kecuali jaminan yang telah ada pada tanggal perjanjian pinjaman, jika ada.

Waiver (tertanggal 28 November 2018, 19 Desember 2018 dan 7 Januari 2019) telah diterima dari Permata, Sumitomo dan Kfw: ECA Financing.

Pinjaman bank lainnya dari bank-bank yang disebutkan diatas yang tidak dilengkapi dengan *waiver* dikategorikan sebagai pinjaman bank yang jatuh tempo dalam satu tahun.

22. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Saldo awal	18.081	48.087	Beginning balance
Penambahan	29.876	9.465	Additions
Pembalikan dan penggunaan	-	(39.471)	Reversal and usage
Saldo akhir	47.957	18.081	Ending balance

21. LONG-TERM LOANS (continued)

Standard terms of the loans:

The loans with BNP, Sumitomo (Facilities "B" and "C"), Permata, Mizuho, CIMB, ANZ, DBS and Kfw: ECA Financing all include terms and conditions which, (i) among others, required there to be a review event if LafargeHolcim Ltd., the ultimate parent, ceases to hold directly or indirectly more than fifty percent (50%) or fifty percent plus one share of the issued share capital of the Company; and (ii) to not grant any security interest over the Company's assets except those being pledged as of the date of the agreement, if any.

Waiver letters (dated on November 28, 2018, December 19, 2018 and January 7, 2019 respectively) were obtained from Permata, Sumitomo and Kfw: ECA Financing.

Other loans from those banks that do not provide the waiver letters are reclassified as current portion loans.

22. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

22. PROVISI UNTUK RESTORASI (lanjutan)

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir tahun 2020 - 2034.

23. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

Holderfin B.V. adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh LafargeHolcim Ltd., Swiss (Catatan 35).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

22. PROVISION FOR RESTORATION (continued)

The calculation of the provision is based on the estimated cost to restore each quarry per square meter, taking into consideration various assumptions such as inflation and discount rates. It is expected that these will be disbursed in cash or in the form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2020 - 2034.

23. CAPITAL STOCK

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Holderfin B.V. is a 100% subsidiary of LafargeHolcim Ltd., Switzerland (Note 35).

The Company's commissioners and directors do not own shares of the Company.

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2018 dan/ and 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	3.089.807	Holderfin B.V., The Netherlands
Pemodal asing (masing-masing dibawah 5%)	740.949.240	9,67%	370.475	Foreign investors (each below 5%)
Masyarakat Indonesia (masing-masing dibawah 5%)	742.337.940	9,69%	371.168	Indonesian public (each below 5%)
Jumlah	7.662.900.000	100%	3.831.450	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio Saham/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Agio saham- neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offering
Pertama tahun 1977	1.015	-	1.015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1.825	-	1.825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126.000	(6.835)	119.165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160.480	(6.800)	153.680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328.410	(19.821)	308.589	Rights issues in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3.716.760	-	3.716.760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4.334.490	(33.456)	4.301.034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410.512)	-	(410.512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi bulan Juni 2010 (Catatan 1a)	(1.303.213)	-	(1.303.213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganization in June 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(114.928)	-	(114.928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	114.928	-	114.928	Reversal differences in values of restructuring transaction of entities under common control
Saldo per 31 Desember 2018 dan 2017	2.620.765	(33.456)	2.587.309	Balance at December 31, 2018 and 2017

25. PENDAPATAN

25. REVENUES

	2018	2017	
Semen	8.704.733	7.690.731	Cement
Beton	1.066.961	1.161.910	Readymix concrete
Agregat	199.846	143.866	Aggregates
Jasa konstruksi lainnya	406.189	385.613	Other construction services
Jumlah	10.377.729	9.382.120	Total

Tidak ada penjualan ke pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No sales were made to other parties which exceeded 10% of total revenues.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki penjualan yang diperoleh dari hubungan keagenan.

For the year ended December 31, 2018 and 2017, the Group did not have sales arising from agency relationships.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2018	2017
Persediaan bahan baku		
Awal periode	74.845	94.417
Pembelian	625.971	437.850
Akhir periode	<u>(87.705)</u>	<u>(74.845)</u>
Bahan baku yang digunakan	613.111	457.422
Biaya pabrikasi	6.224.398	5.345.818
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	1.037.164	1.014.667
Gaji dan upah	<u>840.005</u>	<u>754.763</u>
Jumlah Biaya Produksi	8.714.678	7.572.670
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	39.390	145.547
Akhir periode	<u>(23.516)</u>	<u>(39.390)</u>
Beban Pokok Produksi	8.730.552	7.678.827
Persediaan barang jadi		
Awal periode	301.072	130.239
Akhir periode	<u>(297.233)</u>	<u>(301.072)</u>
Jumlah	<u>8.734.391</u>	<u>7.507.994</u>

26. COST OF REVENUES

Raw materials
Beginning of period
Purchases
End of period
Raw materials used
Manufacturing costs
Depreciation and depletion (Note 12)
Salaries and wages
Total Production Costs
Work in process
Beginning of period
End of period
Cost of Goods Manufactured
Finished goods
Beginning of period
End of period
Total

Tidak ada pembelian barang dari pihak lain yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

No purchase of goods from other parties exceeded 10% of total revenue.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen.

Manufacturing costs include cost of cement purchases.

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

a. Distribusi

	2018	2017
Ongkos angkut - domestik	815.169	763.413
Ongkos angkut - ekspor	16.444	23.712
Ongkos angkut pihak ketiga lainnya	<u>6.599</u>	<u>20.832</u>
Jumlah	<u>838.212</u>	<u>807.957</u>

27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribution

Outbound freight - domestic
Outbound freight - export
Other third party transportation costs
Total

27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN
(lanjutan)

b. Penjualan

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	180.000	192.435	Salaries, wages and allowances
Iklan dan promosi	109.571	85.996	Advertising and promotion
Tarif dan pajak	30.666	6.544	Rates and taxes
Jasa tenaga ahli	19.333	7.254	Professional fees
Sewa	16.837	13.894	Rent
Transportasi	13.608	13.535	Transportation
Konferensi dan rapat	3.928	5.197	Conferences and meetings
Penyusutan (Catatan 12)	1.227	1.145	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	18.091	10.121	Others
Jumlah	393.261	336.121	Total

27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES
(continued)

b. Selling

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017	
Gaji, upah dan tunjangan	209.205	298.105	Salaries, wages and allowances
Pemeliharaan data dan sistem dan proyek regional	65.825	76.128	Data maintenance and system regional project and shared services
Biaya penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	28.980	38.128	Impairment losses expense receivable (Notes 6 and 7)
Sumbangan dan representasi	21.736	14.090	Donations and representation
Jasa tenaga ahli	18.294	37.038	Professional fees
Sewa	12.677	12.295	Rent
Lisensi dan izin	10.932	1.478	License and permit
Perjalanan	10.360	13.894	Travelling
Tarif dan pajak	9.154	10.511	Rates and taxes
Biaya bank	9.063	2.368	Bank charges
Penyusutan (Catatan 12)	5.221	8.532	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	2.277	25.436	Others
Jumlah	403.724	538.003	Total

28. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

29. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

Rincian dari beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Beban bunga dari pinjaman	646.791	590.518	Interest expense from loans
Rugi selisih kurs dari pinjaman	82.004	321.797	Foreign exchange loss from loans
Jumlah	728.795	912.315	Total

29. FINANCE COSTS - NET

The details of finance costs are as follows:

30. PAJAK PENGHASILAN

30. INCOME TAX

	2018	2017	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	19.467	5.333	Subsidiaries
Penyesuaian tahun sebelumnya			Prior year adjustment
Perusahaan	57.240	-	The Company
Entitas anak	-	7.592	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	10.348	108.290	The Company
Entitas anak	56.733	(53.625)	Subsidiaries
Jumlah	143.788	67.590	Total

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between the profit (loss) before tax in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the fiscal loss is as follows:

	2018	2017	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(684.197)	(690.455)	Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Penyesuaian eliminasi konsolidasian (Rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	(205.749)	(438.903)	Adjustment of elimination consolidation (Loss) profit before income tax expense of the subsidiaries and others - net
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(700.877)	(251.380)	Loss before income tax expense of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan kerja	22.759	(21.333)	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	11.285	(5.599)	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang - bersih	(4.414)	(34.566)	Allowance for impairment losses on receivables - net
Provisi untuk restorasi	24.759	(39.706)	Provision for restoration
Penyusutan	(95.780)	(227.106)	Depreciation
Perbedaan tetap	136.790	(366.865)	Permanent differences
Rugi kena pajak Perusahaan	(605.478)	(946.555)	Fiscal loss of the Company
Pajak kini Perusahaan	-	-	Current tax of the Company
Penyesuaian tahun sebelumnya	57.240	-	Prior year adjustment
Jumlah pajak kini Perusahaan	57.240	-	Total current tax of the Company
Pajak kini Perusahaan dilunasi	(57.240)	-	Current tax paid of the Company
Pajak penghasilan dibayar dimuka	20.396	27.577	Prepayment of corporate income tax
Kelebihan bayar pajak penghasilan - Perusahaan	(20.396)	(27.577)	Over payment of corporate income tax - the Company

Pajak tahun 2017 - Perusahaan

Perusahaan telah melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan PPh badan untuk tahun pajak 2017 pada tanggal 30 April 2018 yang menunjukkan posisi lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp27.577. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, posisi lebih bayar tersebut disajikan sebagai tagihan pengembalian pajak.

Fiscal year 2017 - the Company

The Company submitted its annual corporate income tax return for the fiscal year 2017 on April 30, 2018 which shows a corporate income tax overpayment of Rp27,577. As at December 31, 2018 and December 31, 2017 the tax overpayment is presented under claims for tax refund.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tahun 2017 – Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Februari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan tahun Pajak 2017 sebesar Rp25.272. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun 2017 untuk jenis pajak lainnya sejumlah total Rp49.473. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan belum melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut.

Pajak tahun 2016 - Perusahaan

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan tahun Pajak 2016 sebesar Rp23.946. Pada tanggal 28 Mei 2018 Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tahun 2016 untuk jenis pajak lainnya sejumlah total Rp26.668. Kekurangan pembayaran Pajak atas surat ketetapan pajak tahun 2016 sebesar Rp2.722 telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2018.

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak tersebut sebesar Rp11.825.

Pajak tahun 2015 - Perusahaan

Pada tanggal 12 Desember 2018 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk jenis pajak PPh badan sebesar Rp7.240, PPh Pasal 21 sebesar Rp74, PPh Pasal 26 sebesar Rp6.139, PPh Pasal 23 sebesar Rp1.213, PPh Pasal 4(2) sebesar Rp675 dan PPN sebesar Rp14.198. Atas seluruh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tersebut telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2018. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

30. INCOME TAX (continued)

Fiscal year 2017 - the Company (continued)

Subsequently, on February 7, 2019 the Company received 2017 overpayment corporate income tax assessment letter ("SKPLB") amounting to Rp25,272. The Company also received various underpayment tax assessment letters for 2017 totaling to Rp49,473. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the net underpayment is not yet paid by the Company

Fiscal year 2016 - the Company

On May 28, 2018 the Company received 2016 overpayment corporate income tax assessment letter ("SKPLB") amounting to Rp23,946. On May 28, 2018 the Company also received various underpayment tax assessment letters for 2016 totaling to Rp26,668. The net underpayment of Rp2,722 has been paid on July 19, 2018.

On August 20, 2018, the Company filed objection against this tax assessment letter amounting to Rp11,825.

Fiscal year 2015 - the Company

On December 12, 2018 the Company received underpayment tax assessment letters on corporate income tax amounting to Rp7,240, Income Tax article 21 amounting to Rp74, Income Tax article 26 amounting to Rp6,139, Income tax article 23 amounting to Rp1,213, income tax article 4(2) amounting to Rp675 and Value added Tax amounting to Rp14,198. The total underpayment has been paid on December 27, 2018. The Company did not file objection on the Underpayment tax assessments.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tahun 2012 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 26 No. 90037/204/12/092/15 sebesar Rp103.330. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah menerima keputusan keberatan nomor KEP-00262/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 31 Mei 2017 dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan Keputusan Keberatan tersebut.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Perusahaan tidak melakukan pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Pajak tahun 2011 - Perusahaan

Pada tanggal 30 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 26 No. 90053/204/12/092/15 sebesar Rp42.071. Pada tanggal 29 Maret 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas seluruh SKPKB ini dan telah menerima keputusan keberatan nomor KEP-00261/KEB/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 yang isinya menolak seluruh keberatan Perusahaan.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 31 Mei 2017 dan belum melakukan pembayaran atas jumlah terutang berdasarkan SKPKB tersebut.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Perusahaan tidak membuat pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

30. INCOME TAX (continued)

Fiscal year 2012 - the Company

On December 30, 2015, the Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") on income tax Article 26 No. 90037/204/12/092/15 amounting to Rp103,330. On March 29, 2016, the Company filed an objection against this tax assessment and has received the objection decision number KEP-00262/KEB/WPJ.19/2017 dated March 3, 2017 which rejected all of the Company's objection.

The Company filed an appeal against this objection decision on May 31, 2017 and has not made any payment for the underpayment.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on the total tax payable in case the tax court turns down the Company.

The Company did not recognise any provision because the Company has assessed that the amount payable is unlikely to materialize.

Fiscal year 2011 - the Company

On December 30, 2015, the Company received underpayment tax assessment letters ("SKPKB") for income tax Article 26 No. 90053/204/12/092/15 of Rp42,071. On March 29, 2016, the Company filed an objection against this tax assessment and received the objection decision number KEP-00261/KEB/WPJ.19/2017 dated March 3, 2017 which rejected the Company's objection.

The Company filed an appeal against this objection decision on May 31, 2017 and has not made any payment for the underpayment.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turns down the Company's appeal.

The Company did not recognise any provision because the Company has assessed that the amount payable is unlikely to materialize.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tahun 2010 - Perusahaan

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 90024/206/10/092/15 atas PPH Badan sebesar Rp89.580. Perusahaan akan mengajukan keberatan atas sebagian besar jumlah pajak terutang diatas sebesar Rp87.862 dan hanya akan membayar jumlah yang disetujui sebesar Rp1.718 yang telah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2016.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding Perusahaan ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

Perusahaan telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada tanggal 15 Juni 2017. Perusahaan membuat pencadangan sebesar Rp50.000 dari total sengketa banding, yang dicatat sebagai liabilitas jangka panjang.

Pajak tahun 2016 - SBA

Pada tanggal 21 Januari 2019, SBA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tahun pajak 2016 sebesar Rp1.497 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp4.210. Jumlah kurang bayar telah dibayarkan pada 15 Februari 2019. SBA berencana mengajukan keberatan atas keputusan ini.

Pajak tahun 2011 - SBA

Pada bulan Februari dan Maret 2014, SBA menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun fiskal 2011. SBA mengajukan banding atas pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai yang hasilnya masih belum diterima oleh SBA sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2016, nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui SBA untuk pajak penghasilan pasal 26, PPN dan Bea Cukai adalah masing-masing sebesar Rp8.385, Rp4.540 dan Rp1.633.

Pada tanggal 11 Januari 2017, SBA menerima putusan banding Bea Cukai yang mengabulkan seluruh permohonan SBA sebesar Rp1.633. Pada tanggal 30 November 2017, SBA menerima sebagian atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.010, sehingga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tagihan pengembalian pajak yang diakui SBA untuk pajak penghasilan pasal 26 dan PPN adalah masing-masing sebesar Rp8.385 dan Rp1.530.

30. INCOME TAX (continued)

Fiscal year 2010 - the Company

On December 29, 2015, the Company received underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 90024/206/10/092/15 on corporate income tax amounting to Rp89,580. The Company filed an objection on the portion of tax underpayment amounting to Rp87,862 and only agreed to pay Rp1,718 which was paid on January 28, 2016.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on the total tax payable in case the tax court turn down the Company's appeal.

The Company filed an appeal against this objection decision on June 15, 2017. The Company recognised provision of Rp50,000 from the total appeal amount, which is presented as other non-current liabilities.

Fiscal year 2016 - SBA

On January 21, 2019, SBA received 2016 underpayment corporate income tax assessment letter ("SKPKB") amounting to Rp1,497 and Value added Tax amounting of Rp4,210. The total underpayment has been paid on February 15, 2019. SBA planned to submit an objection for this underpayment.

Fiscal year 2011 - SBA

In February and March 2014, SBA received various tax assessment letters for the 2011 fiscal year. SBA has filed appeals against the withholding tax articles 26, VAT and Customs assessment letters for which the result is still outstanding until the issuance of the consolidated financial statements. As of December 31, 2016, the total claim for tax refund for income tax article 26, VAT and Customs amounting to Rp8,385, Rp4,540 and Rp1,633, respectively.

On January 11, 2017, SBA received the appeal decision on Custom which granted all of the appeal amounting to Rp1,633. On November 30, 2017, SBA received a partial refund for PPN amounting to Rp3,010. As of December 31, 2018 and 2017, the total claim for tax refund for income tax article 26 and VAT amounted to Rp8,385 and Rp1,530, respectively.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tahun 2010 - SBA

Pada bulan September 2015, SBA menerima beberapa surat ketetapan pajak tahun pajak 2010 dari Kantor Pajak atas kurang SBA mengajukan surat keberatan pada bulan November dan Desember 2015 atas kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 26 masing-masing sebesar Rp427.502 dan Rp77.983.

Pada tanggal 26 November 2016, SBA menerima surat keputusan keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 26 yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan SBA. SBA telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut tanggal 17 Februari 2017.

Berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku, jika permohonan banding SBA ditolak maka potensi denda pajak yang akan timbul adalah denda kenaikan sebesar 100% dari nilai pajak terutang.

SBA tidak membuat pencadangan biaya karena Perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban pajak yang terutang dalam ketetapan pajak tersebut tidak akan terjadi.

Pajak tahun 2013 – 2015 - RCI

Pada tanggal 7 Juni 2017, RCI telah menerima SKPKB nomor 00001/206/13/631/17 tanggal 07 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp1.052. RCI juga menerima SKPKB PPN Masa Januari s.d. Desember 2013 sebesar total Rp1.206. RCI telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN Masa Januari s.d. Desember tersebut pada tanggal 21 Agustus 2017. RCI telah menerima surat keputusan No. KEP 00024/KEB/WPJ.11/2018 dan No. KEP-00025/KEB/WPJ.11/2018 tanggal 26 Juni 2018 yang memutuskan menolak seluruh keberatan RCI atas keputusan tersebut. RCI mengajukan surat permohonan banding atas surat keputusan ini pada tanggal 21 September 2018.

30. INCOME TAX (continued)

Fiscal year 2010 - SBA

In September 2015, SBA received various tax assessment letters from the Tax Authority for the 2010 fiscal year with underpayment of SBA filed objection letters in November and December 2015 for the underpayments of corporate income tax and income tax article 26 amounting to Rp427,502 and Rp77,983, respectively.

On November 26, 2016, SBA received objection decision from DGT on corporate income tax and income tax article 26 which rejected all SBA's objections. SBA filed appeals against these objection decisions on February 17, 2017.

Based on prevailing tax regulation, there will be a potential 100% penalty on total tax payable in case the tax court turns down SBA's appeal.

SBA did not recognise any provision because SBA has assessed that the amount payable is unlikely to materialize.

Fiscal year 2013 – 2015 - RCI

On June 7, 2017, RCI received Underpayment Corporate Income Tax Assessment Letter (SKPKB) number 00001/206/13/631/17 dated June 7, 2017 for fiscal year 2013 that states underpayment of Rp1,052. RCI also received Underpayment VAT Assessment Letter (SKPKB PPN) for January to December 2013 amounting to Rp1,206. RCI has filed objection against both assessment letters on August 21, 2017. RCI has received tax decision letter No. KEP 00024/KEB/WPJ.11/2018 and No. KEP 00025/KEB/WPJ.11/2018 dated June 26, 2018. which rejected all RCI's objections. RCI has filed appeal letter on those decisions on September 21, 2018.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tahun 2013 – 2015 - RCI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juni 2017, RCI telah menerima SKPKB nomor 00001/206/14/631/17 tanggal 20 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp6.449. RCI juga menerima SKPKB PPN Masa Januari s.d. Desember 2014 sebesar total Rp3.421. RCI telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN Masa Januari s.d. Desember tersebut pada tanggal 28 August 2017. RCI telah menerima surat keputusan No. KEP 00020/KEB/WPJ.11/2018 dan No. KEP-00022/KEB/WPJ.11/2018 tanggal 26 Juni 2018 yang memutuskan menolak seluruh keberatan RCI atas SKPKB tersebut. RCI mengajukan surat permohonan banding atas surat keputusan ini pada tanggal 21 September 2018.

Pada tanggal 20 Juni 2017, RCI telah menerima SKPKB nomor 00001/206/15/631/17 tanggal 20 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp8.193. RCI telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan dan PPN Masa Januari s.d. Desember tersebut pada tanggal 29 Agustus 2017. RCI telah menerima surat keputusan No. KEP-00014/KEB/WPJ.11/2018 tanggal 26 Juni 2018 yang memutuskan menolak seluruh keberatan RCI atas SKPKB tersebut. RCI mengajukan surat permohonan banding atas surat keputusan ini pada tanggal 21 September 2018.

Pajak tahun 2016 - SBB

Pada bulan September 2018, SBB telah menerima beberapa SKPKB untuk tahun pajak 2016 untuk jenis pajak PPN dan PPh Pasal 21, di mana dalam SKPKB tersebut dinyatakan bahwa SBB memiliki kurang bayar pajak Rp5.841. SBB telah melunasi kekurangan bayar tersebut pada bulan Oktober 2018. SBB memutuskan untuk tidak mengajukan permohonan keberatan atas seluruh SKPKB tersebut.

Pada bulan September 2018, SBB telah menerima SKPLB No. 00037/406/16/016/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp843. Pada tanggal 12 Oktober 2018, SBB menerima seluruh pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sebesar Rp463. Selisihnya dibebankan pada laba rugi tahun 2018.

30. INCOME TAX (continued)

Fiscal year 2013 – 2015 - RCI (continued)

On June 20, 2017, RCI received Underpayment Corporate Income Tax Assessment Letter (SKPKB) number 00001/206/14/631/17 dated June 20, 2017 for fiscal year 2014 that states underpayment of Rp6,449. RCI also received Underpayment VAT Assessment Letter (SKPKB PPN) for January to December 2014 amounting to Rp3,421. RCI has filed objection against both assessment letters on August 28, 2017. RCI has received tax decision letter No. KEP 00020/KEB/WPJ.11/2018 and No. KEP 00022/KEB/WPJ.11/2018 dated June 26, 2018 which rejected all RCI's objections on these SKPKB. RCI has filed appeal letter on those decisions on September 21, 2018.

On June 20, 2017, RCI received Underpayment Corporate Income Tax Assessment Letter (SKPKB) number 00001/206/15/631/17 dated June 20, 2017 for fiscal year 2015 that states underpayment of Rp8,193. RCI has filed objection against the assessment letter on August 29, 2017. RCI has received tax decision letter No. KEP 00014/KEB/WPJ.11/2018 dated June 26, 2018. which rejected all RCI's objections on these SKPKB. RCI has filed appeal letter on those decisions on September 21, 2018.

Fiscal year 2016 - SBB

In September 2018, SBB has received several SKPKB for fiscal year 2016 pertaining VAT and Tax art 21, whereby the SKPKB stated the tax underpayment of Rp5,841. SBB has settled the underpayment in October 2018. SBB did not file objection letters on those SKPKB.

In September 2018, SBB has received SKPLB No. 00037/406/16/016/18 on corporate income tax fiscal year 2016 for tax overpayment of Rp843. On October 12, 2018, SBB has received refund for overpayment on corporate income tax fiscal year 2016 amounting to Rp463. The difference was charged to profit or loss in 2018.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak tahun 2016 – SBB (lanjutan)

SBB telah mengajukan surat keberatan atas SKPLB No. 00037/406/16/016/18 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 sehubungan dengan rugi fiskal tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 4 Desember 2018.

Pajak tahun 2015 - SBB

Pada tanggal 20 Juni 2017, Perusahaan telah menerima SKPLB No. 00049/406/15/062/17 tanggal 20 Juni 2017 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp6.047. Pada tanggal 25 Agustus 2017, Perusahaan menerima seluruh pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2015 sebesar Rp6.047. Selisihnya dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPLB No. 00049/406/15/062/17 tersebut ke Dirjen Pajak pada tanggal 18 September 2017 dan Perusahaan telah menerima surat keputusan No. KEP-00092/KEB/WPJ.30/2018, yang memutuskan menolak seluruh keberatan atas SKPLB tersebut pada tanggal 10 September 2018. Perusahaan telah mengajukan surat permohonan banding atas hasil keputusan keberatan tersebut ke pengadilan pajak pada tanggal 23 November 2018.

30. INCOME TAX (continued)

Fiscal year 2016 – SBB (continued)

SBB has filed objection letters on those SKPLB No. 00037/406/16/016/18 for CIT fiscal year 2016 related to tax loss carry forward to the DGT on December 4, 2018.

Fiscal year 2015 – SBB

On June 20, 2017, SBB has received SKPLB No. 00049/406/15/062/17 dated June 20, 2017 on corporate income tax fiscal year 2015 for tax overpayment of Rp6,047. On August 25, 2017, SBB has received refund for overpayment on corporate income tax fiscal year 2015 amounting to Rp6,047. The difference was charged to profit or loss in 2017.

SBB has filed objection letters on those SKPLB No. 00049/406/15/062/17 to the DGT on September 18, 2017 and the company received tax decision letter KEP-00092/KEB/WPJ.30/2018, which rejected all the company's objections on these SKPLB on September 10, 2018. SBB has filed appeal letter against the objection result to the tax court on November 23, 2018.

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja	99.855	(5.333)	27.298	121.820	5.690	(12.722)	114.788	Employee benefits obligation
Persediaan	12.652	(1.400)	-	11.252	2.821	-	14.073	Inventories
Plutang usaha dan lain-lain	18.804	(8.642)	-	10.162	(1.103)	-	9.059	Trade and other accounts receivable
Rugi fiskal	26.369	(26.369)	-	-	-	-	-	Tax loss carry forward
Sub-jumlah	157.680	(41.744)	27.298	143.234	7.408	(12.722)	137.920	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Provisi untuk restorasi	9.769	(9.769)	-	-	6.190	-	6.190	Provision for restoration
Aset tetap	(395.006)	(56.777)	-	(451.783)	(23.945)	-	(475.728)	Fixed assets
Sub-jumlah	(385.237)	(66.546)	-	(451.783)	(17.755)	-	(469.538)	Sub-total
Perusahaan - bersih	(227.557)	(108.290)	27.298	(308.549)	(10.348)	(12.722)	(331.619)	The Company - net
Entitas anak								Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	73.224	(26.137)	2.994	50.081	(28.077)	(4.234)	17.770	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(432.950)	79.762	4.934	(348.254)	(28.656)	(411)	(377.321)	Deferred tax liability
Entitas anak - bersih	(359.726)	53.625	7.928	(298.173)	(56.733)	(4.645)	(359.551)	Subsidiaries - net
Jumlah aset pajak tangguhan	73.224	(26.137)	2.994	50.081	(28.077)	(4.234)	17.770	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(660.507)	(28.528)	32.232	(656.803)	(39.004)	(13.133)	(708.940)	Total deferred tax liabilities

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasi jika penghasilan kena pajak cukup akan tersedia untuk memungkinkan bagian dari aset pajak tangguhan tersebut dapat direalisasikan.

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang. Oleh karena itu, aset pajak tangguhan tidak diakui pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pajak Tangguhan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasilnya dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku ke dalam laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(684.197)	(690.455)
Dikurangi:		
Penyesuaian eliminasi konsolidasian (Rugi) laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	(205.749)	(438.903)
	<u>222.429</u>	<u>(172)</u>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(700.877)</u>	<u>(251.380)</u>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	<u>175.219</u>	<u>62.845</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	34.197	(91.716)
Penyesuaian atas pajak tangguhan	151.370	262.851
Pajak kini perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	<u>57.240</u>	<u>-</u>
Beban pajak penghasilan	<u>67.588</u>	<u>108.290</u>
Beban pajak penghasilan - entitas anak	<u>76.200</u>	<u>(40.700)</u>
Jumlah	<u>143.788</u>	<u>67.590</u>

30. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognised in the consolidated financial statements if sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believed that fiscal losses carryforward cannot be utilized in the future. Accordingly, the related deferred tax asset was not recognized as of December 31, 2018 and 2017.

Deferred Tax

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to the accounting profit before income tax is as follows:

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Deduct:
Adjustment of elimination consolidation (Loss) profit before income tax expense of the subsidiaries and others - net
Loss before income tax expense of the Company
Income tax benefit at enacted tax rate
Tax effect of permanent differences
Adjustment of deferred tax
Current tax of the Company from tax audit result of previous fiscal year
Income tax expense
Income tax expense - subsidiaries
Total

31. RUGI PER SAHAM

Grup tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham sehingga Perusahaan tidak menghitung rugi per saham dilusian.

Perhitungan rugi per saham dasar didasarkan pada data berikut:

	2018	2017
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	(827.985)	(758.045)
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	7.662.900.000	7.662.900.000
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(108)	(99)

31. LOSS PER SHARE

The Group has no potential dilutive ordinary shares and accordingly, no diluted loss per share was calculated.

The calculation of basic loss per share is based on the following data:

Loss for the year attributable to owners of the parent entity
Number of shares
Weighted average number shares for the computation of basic loss per share (full amount)
Basic loss per share (in full Rupiah amount)

32. DIVIDEN

Selama tahun 2018 dan 2017, Grup tidak membagikan dividen.

32. DIVIDENDS

The Group did not declare any dividend in 2018 and 2017.

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Bonus dan THR	89.289	52.542
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	57.574	49.863
Lain-lain	9.442	9.316
Jumlah	156.305	111.721

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-Term Employee Benefits Liabilities

This account represents the employee benefits liability for pension, bonus, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within 1 year.

Bonus and festive benefits
Current portion of the long-term employee benefits obligation
Others
Total

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan detail sebagai berikut:

	2018	2017
Program pensiun imbalan pasti	19.485	17.079
Imbalan pasca-kerja lain	97.657	115.167
Penghargaan masa kerja jangka panjang	15.461	27.376
Jumlah	132.603	159.622

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Saldo awal	390.656	249.752
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(63.042)	140.904
Saldo akhir	327.614	390.656

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Imbalan pasca-kerja lain	516.190	563.858
Penghargaan masa kerja jangka panjang	93.748	88.618
Jumlah	609.938	652.476
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(57.574)	(49.863)
Jumlah	552.364	602.613

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income have details as follows:

Defined benefits pension plan
Other post-employment benefits
Long-service award

Total

The amount of other equity component included in the Group's consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Actuarial loss (gain) arising from experience adjustment
Ending balance

The amount of the long term employee benefits obligation included in the Group's consolidated statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and long-service award is as follows:

Other post-employment benefits
Long-service award
Total
Current portion of the long-term employee benefits obligation
Total

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Beban penyediaan liabilitas imbalan pasca-kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,0% (2017: 5,0%) per periode/per period	Salary increment rate
Tingkat diskonto	6,75% (2017: 6,75%) per periode/per period	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	8,0% (2017: 8,0%) per periode/per period	Medical cost rate
	CSO - 58 untuk/for DPSC	
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011) untuk imbalan lainnya/for other benefits	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 25 tahun dan menurun tiap tahun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 45 dan 1% untuk seterusnya/ age 25 and reducing linearly by 0,5% for each year 10% up to age 25 and reducing linearly by 0,5% for each year up to 0% at age 45 and 1% thereafter	Resignation rate

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Grup.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	29.809	19.428	Current service costs
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti	(1.249)	(2.349)	Net interest on the net defined benefit liability
Jumlah	28.560	17.079	Total

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities
(continued)

The cost of providing the employee benefits obligation for the Group at December 31, 2018 and 2017 was calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo using the following key assumptions:

Defined Benefit Pension Plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and years of service of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996. The Group is responsible to fund all pension plan liability.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA
(lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Nilai kini liabilitas	452.143	451.147	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(469.357)	(453.594)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aktiva	17.214	2.447	Effect on Asset Ceiling
Jumlah	-	-	Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Awal tahun	451.147	395.072	Beginning of year
Biaya jasa kini	29.809	19.428	Current service costs
Biaya bunga	20.734	31.299	Interest costs
Pembayaran manfaat (Laba) rugi aktuarial	(12.992) (36.555)	(9.260) 14.608	Benefits paid Actuarial (gain) loss
Akhir tahun	452.143	451.147	End of year

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Awal tahun	453.594	389.261	Beginning of year
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	31.223	33.648	Expected return of plan assets
Kontribusi	37.010	70.365	Contribution
Rugi aktuarial atas aset dana pensiun	(39.478)	(30.420)	Actuarial loss on plan assets
Pembayaran manfaat	(12.992)	(9.260)	Benefit payments
Akhir tahun	469.357	453.594	End of year

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities
(continued)

Defined Benefits Pension Plan (continued)

Liability in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

Movements in present value of liability are as follows:

The movements in the fair value of pension plan assets are as follows:

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Awal tahun	-	5.811	Beginning of year
Biaya bunga	(1.249)	(2.349)	Interest costs
Biaya jasa kini	20.734	19.428	Current service costs
Kontribusi	(37.010)	(70.365)	Contribution
(Laba) rugi aktuarial	17.525	47.475	Actuarial (gain) loss
Akhir tahun	-	-	End of year

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	%	31 Desember/ December 31, 2017	%	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Deposito berjangka	87.300	19%	55.900	12%	Time deposits
Kas pada bank	2.687	1%	2.700	1%	Cash in banks
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	223.833	48%	238.917	52%	Government bonds
Obligasi perusahaan			-	0%	Corporate bonds
Reksa dana	153.876	32%	152.833	34%	Mutual funds
<u>Non-kuotasi harga pasar</u>					<u>Non-quoted market price</u>
Aset lain-lain	1.661	0%	3.244	1%	Other assets
Jumlah	469.357	100%	453.594	100%	Total

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined Benefits Pension Plan (continued)

Movements in the defined benefits pension plan are as follows:

The major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are as follows:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 is as follows:

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp25.210 (meningkat sebesar Rp29.724) (2017: berkurang sebesar Rp31.325 (meningkat sebesar Rp28.524))

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp28.117 (turun sebesar Rp26.219) (2017: meningkat sebesar Rp11.846 (berkurang sebesar Rp31.644)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	17.535
Antara 2 dan 5 tahun	207.527
Antara 5 dan 10 tahun	485.604
Di atas 10 tahun	310.251

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 7,45 tahun.

Program Pensiun Iuran Pasti

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh DPLK AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2018 adalah sebesar Rp25.423 (2017: Rp22.172).

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined Benefits Pension Plan (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp25,210 (increase by Rp29,724) (2017: decrease by Rp31,325 (increase by Rp28,524)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp28,117 (decrease by Rp26,219) (2017: increase by Rp11,846 (decrease by Rp31,644)).

The maturity of defined benefits liability as of December 31, 2018 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	17.535
Between 2 and 5 years	207.527
Between 5 and 10 years	485.604
Beyond 10 years	310.251

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of reporting year is 7.45 years.

Defined Contribution Pension Plan

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by DPLK AIA. Contribution is made monthly by the Company at the rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2018 amounted to Rp25,423 (2017: Rp22,172).

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pasca-kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pasca-kerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pasca-kerja lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2018	2017	
Biaya jasa kini dan lainnya	36.259	38.434	Current service costs and otl
Biaya bunga	36.797	33.555	Interest costs
Beban uang pisah	24.601	43.178	Severance costs
Jumlah	97.657	115.167	Total

Mutasi nilai kini imbalan pasca-kerja lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Aw al tahun	563.858	431.323	Beginning of year
Biaya jasa kini	36.259	38.434	Current service costs
Biaya bunga	36.797	33.555	Interest costs
Pembayaran manfaat	(33.733)	(32.883)	Benefits paid
Rugi (laba) aktuarial	(86.991)	93.429	Actuarial losses (gain)
Akhir tahun	516.190	563.858	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasca-kerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp29.434 (meningkat sebesar Rp35.288) (2017: berkurang sebesar Rp40.601 (meningkat sebesar Rp36.304)).

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities (continued)

Other Post-Employment Benefits

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy, and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labor Law No. 13/2003).

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of other post-employment benefits are as follows:

Movements in present value of the other post-employment benefits are as follows:

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp29,434 (increase by Rp35,288) (2017: decrease by Rp40,601 (increase by Rp36,304)).

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja Lain (lanjutan)

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp33.109 (berkurang sebesar Rp29.192) (2017: meningkat sebesar Rp40.218 (berkurang sebesar Rp24.065)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	42.589
Antara 2 dan 5 tahun	299.258
Antara 5 dan 10 tahun	441.145
Di atas 10 tahun	709.333

Durasi rata-rata program imbalan pasca-kerja lain di akhir tahun laporan adalah 7,88 tahun.

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

	2018	2017
Biaya jasa kini dan lainnya	17.054	16.278
Biaya bunga	5.562	5.778
Pengakuan langsung biaya jasa lalu - neto terhadap laba (rugi) aktuarial	(7.155)	5.320
Jumlah	15.461	27.376

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities (continued)

Other Post-Employment Benefits (continued)

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp33,109 (decrease by Rp29,192) (2017: increase by Rp40,218 (decrease by Rp24,065)).

The maturity of other post-employment benefits liability as of December 31, 2018 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

The average duration of the other post-employment benefits at the end of reporting year is 7.88 years.

Long-Service Award

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 10 years of service and every 5 years of service thereafter. Starting January 1, 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since year 2012, for the employees of the Company, the percentage of leave allowance increased to 20% of their monthly salary.

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of long-service award benefits are as follows:

Current service costs and others
Interest costs
Immediate recognition of past service costs - net against actuarial gains (loss)
Total

33. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Penghargaan Masa Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Awal tahun	88.618	83.367	Beginning of year
Beban tahun berjalan	15.461	27.376	Current year expense
Pembayaran imbalan	(10.331)	(22.125)	Benefit payments
Akhir tahun	93.748	88.618	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp4.015 (meningkat sebesar Rp4.372) (2017: berkurang sebesar Rp4.652 (meningkat sebesar Rp4.243)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp4.442 (berkurang sebesar Rp4.146) (2017: meningkat sebesar Rp4.664 (berkurang sebesar Rp4.328)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasca-kerja lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	14.985
Antara 2 dan 5 tahun	105.173
Antara 5 dan 10 tahun	111.378
Di atas 10 tahun	185.799

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 7,9 tahun.

33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-Term Employee Benefits Liabilities (continued)

Long-Service Award (continued)

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
Awal tahun	88.618	83.367	Beginning of year
Beban tahun berjalan	15.461	27.376	Current year expense
Pembayaran imbalan	(10.331)	(22.125)	Benefit payments
Akhir tahun	93.748	88.618	End of year

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liabilities are discount rate and expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp4,015 (increase by Rp4,372) (2017: decrease by Rp4,652 (increase by Rp4,243)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp4,442 (decrease by Rp4,146) (2017: increase by Rp4,664 (decrease by Rp4,328)).

The maturity of other post-employment benefits liability as of December 31, 2018 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	14.985
Between 2 and 5 years	105.173
Between 5 and 10 years	111.378
Beyond 10 years	185.799

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 7.9 years.

34. TRANSAKSI DERIVATIF

Kontrak Berjangka Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mewajibkan Perusahaan, di masa mendatang, untuk membeli mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah.

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia dan BNP Paribas Indonesia dengan nilai nosional sebesar AS\$20.065.753 dan EUR7.973.811 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2019, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.760 sampai dengan Rp14.985 per AS\$1 dan Rp16.630 sampai dengan Rp17.588 per EUR1.

PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")

Pada tanggal 31 Desember 2018, SBA memiliki saldo kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dengan BNP Paribas Indonesia & Standard Chartered Bank dengan nilai nosional sebesar AS\$4.050.190 dan EUR350.000 yang akan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2019, dengan nilai tukar tetap sebesar Rp13.755 sampai dengan Rp14.935 per AS\$1 dan Rp16.635 sampai dengan Rp17.588 per EUR1.

Nilai wajar dari instrumen derivatif adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017		
	Jumlah Nilai Nosional/ Total Notional Amount	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah Nilai Nosional/ Total Notional Amount	Nilai wajar/ Fair value	
Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing	502.840	(22.556)	475.664	(4.563)	Forward foreign exchange contracts

34. DERIVATIVE TRANSACTIONS

Forward Foreign Exchange Contracts

The Company uses foreign currency forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign currency forward contracts require the Company, at a future date, to buy foreign currencies in exchange for Rupiah.

The Company

As of December 31, 2018, the Company has outstanding foreign currency forward contracts with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank ANZ Indonesia and BNP Paribas Indonesia with notional amounts aggregating to US\$20,065,753 and EUR7,973,811 which will mature in various dates in 2018 and 2019, at fixed exchange of Rp13,760 to Rp14,985 at US\$1 and Rp16,630 to Rp17,588 at EUR1.

PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")

As of December 31, 2018, SBA has outstanding forward exchange contracts with BNP Paribas Indonesia & Standard Chartered Bank with notional amounts aggregating to US\$4,050,190 and EUR350,000 which will mature in various dates in 2018 and 2019, at fixed exchange Rp13,755 to Rp14,935 at US\$1 and Rp16,635 to Rp17,588 at EUR1.

The fair values of the derivative instruments which are presented as derivative liabilities are summarised below:

34. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak Berjangka Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

PT Solusi Bangun Andalas ("SBA") (lanjutan)

Nilai wajar derivatif dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar. Bila harga tersebut tidak tersedia, digunakan analisis arus kas yang didiskonto, yang didiskonto dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

Jumlah kerugian bersih yang belum direalisasikan atas instrumen derivatif dari transaksi valuta asing dan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar Rp2.779 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, disajikan sebagai laba (rugi) selisih kurs - bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian (2017: laba bersih yang tidak terealisasi Rp4.563). Kontrak-kontrak ini secara ekonomi melindungi transaksi dan saldo untuk periode yang sama dengan eksposur terkait dan bukan menggantikan investasi tersendiri dari eksposur tersebut.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. LafargeHolcim Ltd., Swiss adalah *ultimate parent company*.
- b. Holderfin B.V., The Netherlands, adalah entitas anak dari *ultimate parent company* yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- c. Pihak berelasi yang mempunyai *ultimate parent company* yang sama dengan Grup adalah sebagai berikut :
 - LH Trading Pte. Ltd.
 - Holcim Technology Ltd.
 - Lafarge S.A.
 - Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
 - Holcim East Asia Business Service Centre B.V. ("HEAB")
 - Holcim Group Services Ltd.
- d. Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat pasti perusahaan.

34. DERIVATIVE TRANSACTIONS (continued)

Forward Foreign Exchange Contracts (continued)

PT Solusi Bangun Andalas (SBA) (continued)

The fair values of these derivative are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis are used, which are discounted using the applicable yield curve for the duration of the instruments.

Net unrealised loss on derivative instruments from cross currency transactions and foreign current forward contracts amounted to Rp2,779 for the year ended December 31, 2018 are presented in foreign exchange gains (loss) - net in profit or loss (2017: net unrealised gain of Rp4,563). The above contracts economically hedge transactions and balances for periods consistent with the related exposures and do not constitute investments independent of these exposures.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. LafargeHolcim Ltd., Switzerland is the ultimate parent company.
- b. Holderfin B.V., The Netherlands, which is a subsidiary of the ultimate parent company is the majority stockholder of the Company.
- c. Related parties with the same ultimate parent company as the Group are as follows :
 - LH Trading Pte. Ltd.
 - Holcim Technology Ltd.
 - Lafarge S.A.
 - Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.
 - Holcim East Asia Business Service Centre B.V. ("HEAB")
 - Holcim Group Services Ltd.
- d. Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") is an entity co-founded by the Company to manage the pension plan.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2018	2017	
Direksi	32.064	22.569	Directors
Komisaris	4.313	3.292	Commissioners
Jumlah	36.377	25.861	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

- b. Program imbalan pasca-kerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 33.

- c. Perusahaan mempunyai pinjaman jangka panjang dari Holderfin B.V., the Netherlands, yang telah diungkapkan pada Catatan 21. Biaya bunga yang telah dibebankan atas pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp78.400 dan Rp68.386. Pada tahun 2018, dilakukan penarikan pinjaman sebesar EUR50 dan saldo pada akhir tahun menjadi EUR150. Pada 27 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman jangka panjang dengan Holderfin B.V., The Netherlands sebesar EUR40.

- d. Rincian pendapatan kepada pihak berelasi sebagai berikut :

	2018	2017	
LH Trading Pte. Ltd.	256.333	249.179	LH Trading Pte. Ltd.

2,5% dan 2,7% dari jumlah pendapatan untuk tahun dan tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,1% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:

	2018	2017	
Direksi	32.064	22.569	Directors
Komisaris	4.313	3.292	Commissioners
Jumlah	36.377	25.861	Total

All the compensation provided is short-term in nature.

- b. The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 33.

- c. The Company has a long-term loan from Holderfin B.V., the Netherlands, as described in Note 21. Interest expense incurred from the loan for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp78,400 and Rp68,386, respectively. In 2018, a drawdown of EUR50 was made and the balance at the end of the year was EUR150. On December 27, 2018, the Company entered into a long-term loan facility agreement with Holderfin B.V., The Netherlands amounted to EUR40.

- d. The details of revenue earned from related party is as follows :

	2018	2017	
LH Trading Pte. Ltd.	256.333	249.179	LH Trading Pte. Ltd.

Revenues earned from related parties constituted 2.5% and 2.7% of total revenues for the year ended December 31, 2018 and 2017, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.1% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

e. Rincian saldo dari pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

	2018	2017
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16) LH Trading Pte. Ltd	36.454	24.926
Dicatat dalam biaya masih harus dibayar Holcim Technology Ltd. Lafarge S.A.	133.647 8.687	124.439 51.969
Jumlah	178.788	201.334
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,5%	2,5%

	2018	2017
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 17): Holcim Technology Ltd. Holcim Group Services Ltd. Service Centre B.V. Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	122.153 8.744 1.418 -	- 4.650 16.510 39.936
Jumlah	132.315	61.096
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,0%	0,5%

Piutang dan utang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan atas dasar *arm's-length*.

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Transactions with Related Parties (continued)

e. The details of balances with related parties are as follows: (continued)

	2018	2017
Recorded in trade accounts payable (Note 16) LH Trading Pte. Ltd.	36.454	24.926
Recorded in accrued expenses Holcim Technology Ltd. Lafarge S.A.	133.647 8.687	124.439 51.969
Total	178.788	201.334
Percentage to total liabilities	1,5%	2,5%

	2018	2017
Recorded in other accounts payable (Note 17): Holcim Technology Ltd. Holcim Group Services Ltd. Service Centre B.V. Holcim Technology (Singapore) Pte. Ltd.	122.153 8.744 1.418 -	- 4.650 16.510 39.936
Total	132.315	61.096
As a percentage of total liabilities	1,0%	0,5%

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and bear no interest, and all related party transaction have been conducted at arm's-length basis.

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into three operating divisions - cement; readymix concrete and aggregates quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen - produksi dan distribusi semen
- Beton jadi dan tambang agregat - produksi beton jadi dan agregat
- Jasa konstruksi lainnya

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement - production and distribution of cement
- Readymix concrete and aggregates quarry - production of readymix concrete and aggregates
- Other constructions services

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Segment information based on business segment is presented below:

2018							
	Produksi semen/ Cement production	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan	8.704.733	1.266.807	406.189	10.377.729	-	10.377.729	Sales
Penjualan antar segmen	489.670	165.857	184	655.711	(655.711)	-	Inter segment sales
Jumlah pendapatan	9.194.403	1.432.664	406.373	11.033.440	(655.711)	10.377.729	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7.904.377)	(1.203.618)	(267.823)	(9.375.818)	641.427	(8.734.391)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(1.003.893)	(212.422)	(15.147)	(1.231.462)	(11)	(1.231.473)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(352.405)	(53.537)	(132)	(406.074)	2.350	(403.724)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	100.361	132.068	(871)	231.558	(200.536)	31.022	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	3.322	1.360	739	5.421	14	5.435	Finance income
Beban keuangan - neto	(724.854)	(7.433)	(3.752)	(736.039)	7.244	(728.795)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(687.443)	89.082	119.387	(478.974)	(205.223)	(684.197)	Segment profit (loss)
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	20.468.849	1.184.547	232.402	21.885.798	(3.218.611)	18.667.187	Segment assets
Liabilitas segmen	(12.357.860)	(520.858)	(69.811)	(12.948.529)	697.692	(12.250.837)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	465.716	60.000	1.341	527.057	-	527.057	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	1.001.370	27.770	4.016	1.033.156	10.456	1.043.612	Depreciation and depletion
2017							
	Produksi semen/ Cement production	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	Jasa konstruksi lainnya/ Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Penjualan	7.690.731	1.305.776	385.613	9.382.120	-	9.382.120	Sales
Penjualan antar segmen	759.708	171.713	2.194	933.615	(933.615)	-	Inter segment sales
Jumlah pendapatan	8.450.439	1.477.489	387.807	10.315.735	(933.615)	9.382.120	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(6.849.285)	(1.299.114)	(278.104)	(8.426.503)	918.509	(7.507.994)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(904.185)	(236.030)	(5.668)	(1.145.883)	1.805	(1.144.078)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(516.527)	(43.888)	(9.205)	(569.620)	31.616	(538.004)	General and administrative
Pendapatan (beban) operasi lainnya	7.819	21.559	5.620	34.998	(8.140)	26.858	Other operating (expenses) income
Pendapatan keuangan	1.936	819	203	2.958	-	2.958	Finance income
Beban keuangan - neto	(911.537)	(7.383)	(1.637)	(920.557)	8.242	(912.315)	Finance costs - net
Laba (rugi) segmen	(721.340)	(86.548)	99.016	(708.872)	18.417	(690.455)	Segment profit (loss)
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	21.272.766	1.299.830	232.373	22.804.969	(3.178.566)	19.626.403	Segment assets
Liabilitas segmen	12.402.186	682.545	85.643	13.170.374	(740.922)	12.429.452	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	379.106	39.303	-	418.409	-	418.409	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan depleksi	999.298	21.040	4.006	1.024.344	-	1.024.344	Depreciation and depletion

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

Rekonsiliasi dari informasi segmen disajikan dibawah:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Segmen	21.885.798	22.804.969
Investasi dalam saham	(499.999)	(499.999)
Piutang jangka pendek dan panjang antar segmen	<u>(2.718.612)</u>	<u>(2.678.567)</u>
Aset Operasi Grup	<u>18.667.187</u>	<u>19.626.403</u>
Liabilitas segmen	12.948.529	13.170.374
Pinjaman jangka pendek dan panjang antar segmen	<u>(697.692)</u>	<u>(740.922)</u>
Liabilitas Operasi Group	<u>12.250.837</u>	<u>12.429.452</u>

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa di Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi penjualan konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

	2018	2017
Lokal		
Jawa	6.964.241	5.847.807
Area lain di luar jawa	3.157.156	3.285.134
Ekspor	<u>256.333</u>	<u>249.179</u>
Jumlah	<u>10.377.729</u>	<u>9.382.120</u>

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

The reconciliations of the segment information are shown below:

	31 Desember/ December 31, 2017
Segment assets	22.804.969
Investments in shares	(499.999)
Inter-segment short-term and long-term receivables	<u>(2.678.567)</u>
Group Operating Assets	<u>19.626.403</u>
Segment liabilities	13.170.374
Inter-segment short-term and long-term payable	<u>(740.922)</u>
Group Operating Liabilities	<u>12.429.452</u>

Geographical Segment

The Company's operations and production are located inside and outside of Java in Indonesia.

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services were produced:

37. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

Pihak berelasi

- a. Pada tanggal 1 Januari 2011, SBA mengadakan perjanjian *Intellectual Property License Agreement* ("IPLA") dengan Lafarge S.A. (Pemberi Lisensi), dimana Pemberi Lisensi memberikan SBA hak *royalty-bearing* non-eksklusif untuk menggunakan Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh Pemberi Lisensi, berkaitan dengan manufaktur, penggunaan dan penerapan produk di Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, SBA akan membayar Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 2,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak.

Sehubungan penggabungan oleh entitas induk terakhir (*ultimate parent company*) menjadi LafargeHolcim Ltd., Swiss, Lafarge S.A. telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya atas perjanjian ini kepada LafargeHolcim Ltd., Swiss pada tanggal 17 Desember 2015.

Dalam nota pengalihan, disebutkan juga bahwa LafargeHolcim Ltd., Swiss dapat mengalihkan hak nya atas IPLA kepada salah satu anak perusahaan LafargeHolcim Ltd., Swiss Sehubungan dengan hal ini LafargeHolcim Ltd., Swiss telah mengalihkan hak nya tersebut kepada Holcim Technology Ltd., yang merupakan anak perusahaan yang dikendalikan penuh oleh LafargeHolcim Ltd., Swiss yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016.

- b. Pada tanggal 1 Januari 2011, SBA mengadakan *Master Brand Agreement* ("MBA") dengan Lafarge S.A., dimana Lafarge S.A. memberikan hak *royalty-bearing* non-eksklusif terbatas, yang tidak dapat sublisensikan atas merek dagang Lafarge untuk manufaktur dan penjualan produk SBA. Sehubungan dengan hal ini, SBA akan membayar kepada Lafarge S.A. sejumlah biaya tahunan setara dengan 1,5% dari penjualan bersih. Penjualan bersih dihitung berdasarkan formula tertentu seperti yang tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.

37. COMMITMENTS, CONTINGENCY

AGREEMENTS

AND

Related parties

- a. On January 1, 2011, SBA entered into an Intellectual Property License Agreement ("IPLA") with Lafarge S.A. (the "Licensor"), whereby the Licensor grants to SBA the non-exclusive, royalty-bearing right to use the Licensor Intellectual Property Rights, in relation with the manufacture, use and application of the product within the Republic of Indonesia. In relation to this, SBA will pay Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 2.5% of SBA's Net Turn Over. Net Turn Over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be renewed for additional 1 (one) year unless otherwise terminated by either party.

In connection with the merger process by the ultimate parent company becoming LafargeHolcim Ltd., Switzerland, Lafarge S.A. transferred all of its rights and obligations on this agreement to LafargeHolcim Ltd., Switzerland on December 17, 2015.

As mentioned in the transfer notice, that LafargeHolcim Ltd., Switzerland also has rights to transfer the IPLA to any of subsidiary LafargeHolcim Ltd., Switzerland Which then reiterate that LafargeHolcim Ltd., Switzerland has duly transferred the IPLA to Holcim Technology Ltd., a subsidiary which fully controlled by LafargeHolcim Ltd., Switzerland with an effective date from January 1, 2016.

- b. On January 1, 2011, SBA entered into a Master Brand Agreement ("MBA") with Lafarge S.A., whereby Lafarge S.A. grants to SBA a limited non-exclusive, non-sub licensable, royalty-bearing right to use Lafarge trademark for the manufacturing and selling of SBA's products. In relation to this, SBA will pay to Lafarge S.A. an aggregate annual fee equal to 1.5% of net turn over. The net turn over is calculated based on certain formula as stipulated in the agreement. This agreement is valid until March 31, 2018.

37. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

Pihak berelasi (lanjutan)

- c. Pada tanggal 1 Januari 2011, SBA mengadakan *Service Agreement* dengan Lafarge S.A., dimana Lafarge S.A. akan memberikan jasa tertentu untuk mendukung bisnis SBA termasuk tapi tidak terbatas pada bantuan dan dukungan dalam hal pemasaran, sumberdaya dan pengadaan, manajemen kesehatan dan keselamatan dan sumber daya manusia, manajemen pembangunan berkelanjutan, sistem informasi/teknologi informasi, masalah keuangan, dan masalah hukum, dan lain-lain.

Sehubungan dengan jasa ini, SBA akan membayar Lafarge S.A. setara dengan biaya operasional yang dikeluarkan oleh Lafarge S.A. dalam menjalankan jasa kepada SBA ditambah dengan *markup* lima persen (5%). Masa berlaku awal dari perjanjian ini adalah sampai dengan 31 Desember 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis sampai 1 (satu) tahun berikutnya kecuali dibatalkan oleh salah satu pihak.

- d. Pada tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian royalti dengan LafargeHolcim Ltd., Swiss (sebelumnya Holcim Technology Ltd.) dimana Perusahaan dalam penggunaan merek dagang "Holcim" dan "HC-Logo" dalam melaksanakan kegiatan usahanya akan dikenakan tarif royalti sebesar 4% mulai tahun 2013 dan 5% untuk tahun 2014 dan seterusnya, dari jumlah penjualan bersih ke pihak ketiga dan pihak berelasi, khusus LafargeHolcim Trading. Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi kepada publik pada tanggal 28 Desember 2012 atas transaksi pihak berelasi ini.

37. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Related parties (continued)

- c. On January 1, 2011, SBA entered into a Service Agreement with Lafarge S.A., whereby the latter will render certain services to support SBA's business which include but not limited to assistance and support in marketing matters, sourcing and procurements matters, management of health and safety and human resources, management of sustainable development, information systems/information technology, financial matters, and legal matters, among others.

In relation to the services, SBA will pay Lafarge S.A. an amount equal to the operating costs incurred by Lafarge S.A. in rendering the services to SBA plus a markup of five percent (5%). The initial term of the agreement is until December 31, 2011 and shall be automatically renewed for additional successive periods of 1 (one) year, unless otherwise terminated by either party.

- d. On December 26, 2012, the Company signed a royalty agreement with LafargeHolcim Ltd., Switzerland (previously Holcim Technology Ltd.), whereby the Company will use the "Holcim" and "HC-Logo" trademarks in carrying out its business activities and shall be subjected to a rate of 4% starting 2013 and 5% for 2014 onwards from total net sales to third parties and related parties, only LafargeHolcim Trading. The Company has conducted the information disclosure to the public on December 28, 2012 on this related party transaction.

37. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

Pihak ketiga

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo L/C dan Bank Garansi di Standard Chartered Bank masing-masing sebesar Rp2.088 dan Rp300 (31 Desember 2017: Rp2.754 dan Rp9.644).
- b. Perusahaan memperoleh fasilitas umum perbankan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan nilai maksimum sebesar Rp100.000 yang tersedia sampai dengan 31 Desember 2018. Fasilitas tersebut terdiri dari L/C dan bank garansi, dimana jumlah penggunaan seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melebihi Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo bank garansi pada Bank Mandiri sebesar Rp67.714.

- c. Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk jangka waktu tahunan dan jangka panjang dengan perjanjian pasokan kuantitas. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.
- d. Pada tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengadakan Perikatan Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero) untuk melakukan penjualan atas sebidang tanah dengan Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 275.325 m² di Kecamatan Cilacap Tengah, Provinsi Jawa Tengah. Jumlah nilai pengalihan tanah tersebut adalah sebesar Rp117.701. Kedua belah pihak menyetujui tata cara pembayaran dan syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum hak kewenangan, kewajiban dan resiko atas tanah yang dimaksud beralih dari Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan masih memiliki tanah tersebut.

37. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)

Third parties

- a. As of December 31, 2018, the Company had outstanding L/C and Bank Guarantees in Standard Chartered Bank amounting to Rp2,088 and Rp300 (December 31, 2017: Rp2,754 and Rp9,644, respectively).
- b. The Company obtained general banking facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., at a maximum of Rp100,000 which are available up to December 31, 2018. These general facilities consist of L/C and bank guarantee, for which the total usage of such facilities shall not exceed Rp100,000.

As of December 31, 2018, the Company has outstanding bank guarantees in Bank Mandiri amounting to Rp67,714.

- c. The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long term volume supply agreements. The agreements stipulate among others, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, transfer of risk and title between buyer and seller.
- d. On December 23, 2016, the Company entered into Binding Sale and Purchase Commitment with PT Pertamina (Persero) to sell a piece of land with title of "Hak Guna Bangunan" owned by the Company with total area of 275,325 m², located in Kecamatan Cilacap Tengah, Central Java Province. Total consideration value of this land amounted Rp117,701. Both parties agreed there are certain payment scheme and conditions must be fulfilled before all title of ownership rights can be transferred from the Company to PT Pertamina (Persero). As of December 31, 2018, the Company still has the ownership of the land.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	470	6.801
Euro	127	2.105
Piutang usaha		
Dolar AS	1.505	21.773
Piutang lain-lain		
Dolar AS	285	4.129
Jumlah aset		<u>34.808</u>
Liabilitas		
Utang usaha		
Dolar AS	16.161	233.763
Euro	1.697	28.082
Lainnya		4.202
Utang lain-lain		
Dolar AS	2.218	32.079
Euro	881	14.573
Lainnya		15.698
Biaya masih harus dibayar		
Dolar AS	143	2.070
Euro	1.089	18.023
Pinjaman jangka panjang		
Dolar AS	10.960	158.542
Euro	174.283	2.884.209
Jumlah Liabilitas		<u>3.391.241</u>
Liabilitas bersih		<u>3.356.433</u>

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2018 and 2017, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign Currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Assets		
Cash and cash equivalents		
U.S. Dollar	3.112	42.170
Euro	4.855	78.750
Trade accounts receivable		
U.S. Dollar	2.559	34.678
Other accounts receivable		
U.S. Dollar	105	1.428
Total assets		<u>157.026</u>
Liabilities		
Trade accounts payable		
U.S. Dollar	16.249	220.209
Euro	1.845	29.924
Other		(8.336)
Other accounts payable		
U.S. Dollar	-	-
Euro	-	-
Other	-	-
Accrued expenses		
U.S. Dollar	3.766	51.037
Euro	1.004	16.283
Long-term loans		
U.S. Dollar	31.596	427.743
Euro	144.200	2.339.370
Total Liabilities		<u>3.076.230</u>
Net Liabilities		<u>2.919.204</u>

Kurs konversi yang digunakan oleh Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 December/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31 2017	
Dolar AS1	14.465	13.552	US\$1
EURO1	16.549	16.220	EUR1

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

**a. Categories and classes of financial
instruments**

31 Desember/ December 31, 2018

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
<u>Aset</u>				<u>Asset</u>
Kas di bank	332.609	-	-	- Cash in banks
Piutang usaha				- Trade accounts receivable
Pihak berelasi	21.895	-	-	- Related party
Pihak ketiga - bersih	999.488	-	-	- Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	73.855	-	-	- Other accounts receivable - net
Aset tidak lancar lainnya - bersih	32.186	-	-	- Other non-current assets - net
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha				- Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	36.454	- Related party
Pihak ketiga	-	-	1.212.199	- Third parties
Utang lain-lain	-	-	484.203	- Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	683.283	- Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	22.556	-	- Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1.307.083	- Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang				- Current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun				of long-term loans
Pihak berelasi	-	-	2.482.279	Related party
Pihak ketiga	-	-	3.312.325	Third parties
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				- Long-term loans - net of current maturities
Pihak ketiga	-	-	1.151.801	Third parties
Jumlah	1.460.033	22.556	10.669.627	Total

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

a. Kategori dan kelas Instrumen Keuangan
(lanjutan)

**a. Categories and classes of financial
instruments (continued)**

31 Desember/ December 31, 2017 *)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
Aset				Asset
Kas di bank	543.290	-	-	Cash in banks
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34.678	-	-	Related party
Pihak ketiga - bersih	1.173.613	-	-	Third parties - net
Piutang lain-lain - bersih	172.612	-	-	Other accounts receivable - net
Aset tidak lancar lainnya - bersih	31.235	-	-	Other non-current assets - net
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	24.926	Related party
Pihak ketiga	-	-	1.335.467	Third parties
Utang lain-lain	-	-	514.474	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	-	-	781.172	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	4.563	-	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	847.320	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang				Current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.720.776	of long-term loans
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans - net of
setelah dikurangi bagian jatuh				current maturities
tempo dalam satu tahun				
Pihak berelasi	-	-	1.622.101	Related party
Pihak ketiga	-	-	4.145.051	Third parties
Jumlah	1.955.428	4.563	10.991.287	Total

*) Direklasifikasi (Catatan 42)

*) As reclassified (Note 42)

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)

b. Financial risk management objectives and policies

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Credit Risk Management

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregates and other construction services.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

The maximum exposure to credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at the reporting dates as disclosed in Note 6.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 11.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Credit Risk Management (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise of cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit rating. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 11.

Market Risk Management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

i. Interest market risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, rugi sebelum pajak Grup pada tahun 2018 dan 2017 akan meningkat/menurun sebesar Rp34.886 dan Rp37.495. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambang.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup), investasi dalam entitas anak asing dan pinjaman dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar atas Grup di Indonesia berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro dan Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro yang diperoleh dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Interest market risk management (continued)

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's loss before tax for 2018 and 2017 would increase/decrease by Rp34,886 and Rp37,495, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Foreign exchange risk management

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities (when revenue and expense are denominated in a different currency from the Group's functional currency), its net investments in foreign subsidiaries and foreign currencies denominated loans.

The Group in Indonesia is exposed to exchange rate fluctuations from the exchange rate between U.S. Dollar, Euro and the Rupiah which also serves as the Group's functional currency. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the U.S. Dollar and Euro loan obtained from third parties and related parties.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing
(lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat, dan saat ini Manajemen lokal menggunakan instrumen derivatif untuk meningkatkan kemampuan mengelola resiko dan juga untuk memenuhi ketentuan peraturan lokal yang berlaku.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap rugi sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 :

	31 Desember/ December 31, 2018	
	Persentasi Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Dolar Amerika Serikat - Rupiah	1,00% -1,00%	3.938 (3.938)
Euro - Rupiah	1,00% -1,00%	29.428 (29.428)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan pada Catatan 38.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Foreign exchange risk management
(continued)

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions most beneficial to the Group in due time, and currently management also uses derivative instruments to enhance its ability to manage risk and also to comply with the current local rules.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in U.S. Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the U.S. Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated loss before tax for the year ended December 31, 2018 :

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 are presented in Note 38.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup akan menerima atau diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan menerima atau diminta untuk membayar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to receive or pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to receive or pay.

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(lanjutan)

Liquidity and interest risk tables (continued)

		31 Desember/ December 31, 2018				
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total		
Aset					Assets	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Kas		3.997	-	3.997	Cash on hand	
Piutang usaha - bersih		1.021.383	-	1.021.383	Trade accounts receivable - net	
Piutang lain-lain - bersih		73.855	-	73.855	Other accounts receivables - net	
Aset tidak lancar lainnya		-	32.186	32.186	Other non-current assets	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instrument	
Kas di bank		2,00%	327.350	-	327.350	Cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument	
Deposito berjangka		5,65%	5.259	-	5.259	Time deposits
Jumlah			<u>1.431.844</u>	<u>32.186</u>	<u>1.464.030</u>	Total
Liabilitas					Liabilities	
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Utang usaha		1.248.653	-	1.248.653	Trade accounts payable	
Utang lain-lain		484.203	-	484.203	Other accounts payable	
Biaya yang masih harus dibayar		683.283	-	683.283	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif		22.556	-	22.556	Derivative liabilities	
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instrument	
Pinjaman jangka panjang		9,06%	6.319.595	1.256.154	7.575.749	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrument	
Pinjaman bank jangka pendek		6,30% - 10,50%	6.405.726	-	6.405.726	Short-term bank loan
Jumlah			<u>15.164.016</u>	<u>1.256.154</u>	<u>16.420.170</u>	Total

Perusahaan memperoleh fasilitas baru dari PT Bank Negara Indonesia Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk. dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Catatan 43) untuk mengelola risiko likuiditas.

The Company has obtained new facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk., PT Bank Maybank Indonesia Tbk. and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (Note 43) to address the liquidity risk.

Grup berada didalam posisi liabilitas jangka pendek-bersih sebesar Rp7.142.103.

The Group is in net current liabilities position of Rp7,142,103.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga
(lanjutan)

Liquidity and interest risk tables (continued)

		31 Desember/ December 31, 2017					
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year		1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total		
		<i>Weighted average effective interest rate</i>					
Aset						Assets	
Tanpa bunga						Non-interest bearing	
	Kas		4.528	-	4.528		Cash on hand
	Piutang usaha - bersih		1.208.291	-	1.208.291		Trade accounts receivable - net
	Piutang lain-lain - bersih		172.612	-	172.612		Other accounts receivables - net
	Aset tidak lancar lainnya		-	31.235	31.235		Other non-current assets
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument	
	Kas di bank	1,00%	543.180	-	543.180		Cash in bank
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument	
	Deposito berjangka	6,06%	12.919	-	12.919		Time deposits
	Jumlah		1.941.530	31.235	1.972.765		Total
Liabilitas						Liabilities	
Tanpa bunga						Non-interest bearing	
	Utang usaha		1.360.393	-	1.360.393		Trade accounts payable
	Utang lain-lain		514.474	-	514.474		Other accounts payable
	Biaya yang masih harus dibayar		781.172	-	781.172		Accrued expenses
	Liabilitas derivatif		4.563	-	4.563		Derivative liabilities
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instrument	
	Pinjaman jangka panjang	7,70%	1.853.276	6.211.223	8.064.499		Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap						Fixed interest rate instrument	
	Pinjaman bank jangka pendek	6,30% - 7,80%	900.370	-	900.370		Short-term bank loan
	Jumlah		5.414.248	6.211.223	11.625.471		Total

c. Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

c. Capital risk management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011 segera sesudah Grup diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)

c. Capital risk management (continued)

The Group is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has started to reserve this requirement since 2011 as soon as it was legally allowed to contribute to the reserve when its retained earnings had shown a surplus position after the quasi reorganization conducted in June 2010. The Group has fulfilled this requirement as of December 31, 2015.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2018 and 2017.

40. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derifatif sebesar masing-masing Rp22.556 dan Rp4.563 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seharusnya merupakan pengukuran level 2.

41. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	2018	2017
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan utang kontraktor (disajikan pada utang lain-lain) (Catatan 17)	87.302	114.633

40. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp22,556 and Rp4,563 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, shall under level 2.

41. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Additions to fixed assets through incurrence of contractor payables (presented in other accounts payable) (Note 17)

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
Laporan keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Kas dan setara kas	554.511	(6.693)	547.818	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	6.693	6.693	Restricted cash and cash equivalents

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following accounts in 2017 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for year ended December 31, 2018:

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Aulia Taufani S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia with dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0097407 tanggal 18 Februari 2019, dilakukan perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Berdasarkan akta notaris No. 10 pada tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0097078 tanggal 18 Februari 2019, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Fadjar Judisiawan
Noriega Malave Fransisco
Adi Munandir

Direksi
Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Aulia Mulki Oemar
Agung Wiharto
Lilik Unggul Raharjo

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors
President Director
Director
Independent Director

43. SUBSEQUENT EVENTS

a. The Company

Based on notarial deed No. 11 dated February 11, 2019 of Notary Aulia Taufani S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0097407 dated February 18, 2019, there was a change of name of PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Based on notarial deed No. 10 dated February 11, 2019 of Notary Aulia Taufani, S.H., which notification was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0097078 dated 18 February, 2019, the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

(lanjutan)

b. PT Solusi Bangun Beton ("SBB")

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 4 Februari 2019 dari Notaris Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0006148.AH.01.02TAHUN 2019 tanggal 7 Februari 2019, dilakukan perubahan nama PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton, dan penerimaan pemberitahuan perubahan data SBB melalui surat No. AHU-AH.01.03-0072608 pada tanggal 7 Februari 2019, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris

Aulia Mulki Oemar
Rahmat Faizal

Dewan Direksi
Presiden Direktur
Direktur

Juhans Suryantan
Giri Prabowo

c. PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 14 Februari 2019 dari Notaris Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., yang telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0100598 pada tanggal 19 Februari 2019, mengenai perubahan nama pemegang saham, dan No. AHU-AH.01.03-0100600 pada tanggal 19 Februari 2019, susunan Direksi dan Komisaris RCI berubah menjadi sebagai berikut:

Komisaris
Komisaris

Rahmat Faizal

Direksi
Direktur

Juhans Suryantan

43. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. PT Solusi Bangun Beton ("SBB")

Based on notarial deed No. 01 dated February 4, 2019 of Notary Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU0006148.AH.01.02TAHUN 2019 dated February 7, 2019, there was a change of name of PT Holcim Beton to PT Solusi Bangun Beton, and notification acceptance of SBB's data through letter No. AHU-AH.01.03-0072608 dated February 7, 2019, therefore the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director

c. PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")

Based on notarial deed No. 04 dated February 14, 2019 of Notary Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., which notification was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0100598 dated 19 February, 2019, changes in stockholder's name, and No. AHU-AH.01.03-0100600 dated February 19, 2019, RCI's Board of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioner
Commissioner

Director
Director

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

d. PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")

Berdasarkan akta notaris No. 02 tanggal 4 Februari 2019 dari Notaris Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073720 pada tanggal 7 Februari 2019, dilakukan perubahan nama PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT. Solusi Bangun Andalas, dan penerimaan pemberitahuan perubahan data SBA melalui surat No. AHU-AH.01.03-0073728 pada tanggal 7 Februari 2019, sehingga susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Komisaris	Aulia Mulki Oemar
Dewan Direksi Presiden Direktur Direktur	Lilik Unggul Raharjo Agung Wiharto

e. PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")

Berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 14 Februari 2019 dari Notaris Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., yang telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, nama pemegang saham, dan susunan Direksi dan Komisaris PLP berubah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Komisaris	Aulia Mulki Oemar
Direksi Direktur	Juhans Suryantan

f. PT Langkat Mineral Indonesia ("LMI")

Berdasarkan akta notaris No. 09 pada tanggal 20 Februari 2019 dari Notaris Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0113127 pada tanggal 25 Februari 2019, susunan Direksi dan Komisaris LMI berubah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Komisaris	Aulia Mulki Oemar
Direksi Direktur	Lilik Unggul Raharjo

43. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

d. PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")

Based on notarial deed No. 02 dated February 4, 2019 of Notary Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0073720 dated February 7, 2019, there was a change of name of PT Lafarge Cement Indonesia to PT Solusi Bangun Andalas, and notification acceptance of SBA's data through letter No. AHU-AH.01.03-0073728 dated February 7, 2019, the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:

Commissioner Commissioner
Board of Directors President Director Director

e. PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")

Based on notarial deed No. 06 dated February 14, 2019 of Notary Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., which notification was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in stockholder's name, and PLP's Board of Directors and Commissioners is as follow:

Commissioner Commissioner
Director Director

f. PT Langkat Mineral Indonesia ("LMI")

Based on Deed No. 09 dated February 20, 2019 of Notary Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through her Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0113127 dated February 25, 2019, Board of Directors and Commisioners are as follows:

Commissioner Commissioner
Director Director

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

g. PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")

Berdasarkan akta notaris No. 03 pada tanggal 14 Februari 2019 dari Notaris Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0100502 pada tanggal 19 Februari 2019, susunan Direksi dan Komisaris CI berubah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Komisaris	Aulia Mulki Oemar
Direksi Direktur	Agung Wiharto

h. PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")

Berdasarkan akta notaris No. 08 pada tanggal 20 Februari 2019 dari Notaris Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0112954 pada tanggal 25 Februari 2019, susunan Direksi dan Komisaris ACA berubah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Komisaris	Aulia Mulki Oemar
Dewan Direksi Presiden Direktur Direktur	Lilik Unggul Raharjo Agung Wiharto

i. PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")

Berdasarkan akta notaris No. 05 tanggal 14 Februari 2019 dari Notaris Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., yang telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0142486 pada tanggal 12 Maret 2019, mengenai perubahan nama pemegang saham, dan No. AHU-AH.01.03-0142489 pada tanggal 12 Maret 2019, susunan Direksi dan Komisaris ASI berubah menjadi sebagai berikut:

Komisaris Komisaris	Rahmat Faizal
Direksi Direktur	Juhans Suryantan

43. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

g. PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")

Based on Deed No. 03 dated February 14, 2019 of Notary Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through her Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0100502 dated February 19, 2019, Board of Directors and Commissioners are as follows:

Commissioner Commissioner
Director Director

h. PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")

Based on Deed No. 08 dated February 20, 2019 of Notary Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through her Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0112954 dated February 25, 2019, Board of Directors and Commissioners are as follows:

Commissioner Commissioner
Board of Directors President Director Director

i. PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")

Based on notarial deed No. 04 dated February 14, 2019 of Notary Ernita Meilani, S.H., L.L.M M.Kn., which notification was accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0142486 dated 12 March, 2019, changes in stockholder's name, and No. AHU-AH.01.03-0142489 dated March 12, 2019, ASI's Board of Directors and Commissioners is as follows:

Commissioner Commissioner
Director Director

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

j. Berdasarkan akta notaris No. 14 pada tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Aulia Taufani S.H., pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Semen Indonesia) membeli 80,64% saham yang dimiliki oleh Holderfin B.V. kepemilikan saham di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (Perusahaan) senilai Rp12.958 triliun.

k. Pembiayaan pinjaman

Sehubungan dengan huruf j di atas, maka Perusahaan harus melakukan pembayaran atas utang bank yang memiliki klausul hak permintaan pembayaran kembali jika terjadi pergantian pengendalian karena pengambilalihan kepemilikan saham. Untuk itu Perusahaan melakukan penarikan pinjaman kepada bank-bank di bawah ini untuk memenuhi kewajiban tersebut di atas.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Rincian fasilitas pinjaman baru dengan Maybank adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
22 Januari/January 2019	Rp2.100.000	3-month JIBOR + margin	22 Januari/January 2021

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Rincian fasilitas pinjaman baru dengan CIMB adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
23 Januari/January 2019	Rp2.700.000	3-month JIBOR + margin	23 Januari/January 2021

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

Rincian fasilitas pinjaman baru dengan BNI adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Tingkat Bunga/ Interest Rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
4 Februari/February 2019	Rp2.800.000	8% atau reference rate yang lebih tinggi dari 8%/ 8% or reference rate whichever is higher than 8%	2 Tahun sejak penarikan fasilitas/ 2 Years from drawdown date

43. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

j. Based on Deed No. 14 dated February 11, 2019 of Notary Aulia Taufani S.H., on January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Semen Indonesia) bought 80.64% shares of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (The Company) that owned by Holderfin B.V. amounting to Rp12,958 billion.

k. Refinancing loan

In relation to point j above, the Company has to make early repayment for outstanding debts that have change of control clause in their agreements. The following are the details of repayment to the outstanding debts and new bank facilities obtained:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

The breakdown of the new loan facility with Maybank is as follow:

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The breakdown of the new loan facility with CIMB is as follow:

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI)

The breakdown of the new loan facility with BNI as follow:

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)

k. Pembiayaan pinjaman (lanjutan)

Fasilitas baru tersebut di gunakan untuk melakukan pembiayaan pinjaman bank (Catatan 20 dan 21) yang membutuhkan pembayaran lebih awal kepada berbagai bank sebagai berikut:

- Citibank N.A.
- Holderfin B.V.
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 116 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2019.

43. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

k. Refinancing loan (continued)

Facilities obtained above are used for refinancing of the Company's loans (Note 20 and 21), which required early repayment. The details of the bank are as follows:

- Citibank N.A.
- Holderfin B.V.
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- PT Bank Mizuho Indonesia
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 116 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 29, 2019.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No.22-26
Jakarta 12430
T : +62 21 2986 1000
F : +62 21 2986 3333

www.solusibangunindonesia.com